BINTANG MERAH SPESIAL KONGRES NASIONAL KE - VI P K I

DOKUMEN-DOKUMEN

KONGRES NASIONAL

KE-VI

PARTAI KOMUNIS INDONESIA

DJAKARTA

7-14 September 1959

III

BINTANG MERAH NOMOR SPESIAL

SEKEDAR PENGANTAR

DENGAN terbitnja Bintang Merah Spesial, Djilid III ini lengkaplah himpunan Dokumen² Kongres Nasional ke-VI PKI. Djilid III ini memuat pidato² dan tulisan² sambutan dari dalam dan luarnegeri kepada Kongres Persatuan Djaja itu. Diantara sambutan² itu pidato Presiden Sukarno menempati tempat jang chusus. Ia membenarkan artipentingnja Kongres Nasional ke-VI PKI ini tidak hanja untuk kaum Komunis sadja tapi untuk seluruh nasion Indonesia. Tambahan pula Kongres ini bukan sadja mempunjai gema nasional, tapi djuga internasional. Seluruh perdjalanan Kongres, resolusi²nja dan sambutan² dari luarnegeri menundjukkan bahwa PKI adalah satu dari barisan² gerakan Komunis sedunia jang berdjuang untuk kemerdekaan nasional dan pembebasan seluruh umatmanusia dari penghisapan dan penindasan.

Oleh sebab itu, wadjarlah bahwa dokumen² Kongres jang bersedjarah itu kita abadikan dalam penerbitan tiga djilid ini sehingga dapat ber-ulang² dipeladjari oleh semua Komunis Indonesia untuk mendjadi pegangannja dalam segala kegiatannja.

PENERBIT

Djakarta, Djanuari 1960

DJANDJIKU PADAMU, PKI !

Setiap aku mengatja padamu, PKI
bangga dan haru mendjadi satu.
Karena segala jang indah pernah kukenal
padamu padat mengental.

Keluhuran budi dan tjita
Kedjantanan dalam djuang
Dan kesetiaan pada Rakjat,
tanahair serta manusia
seluruh padu padamu.

Kaudekap aku dari derita
Kaubawa aku menatap surja
Dan padaku kasihmu tumpah
Kasih jang takpernah punah.

Dan kalini bersaksikan langit dan bumi
segenap hatiku mengantar djandji :
— Aku akan djadi putramu sedjati, PKI
Pewaris api djuangmu
dan penerus djedjak djantanmu ! ! ! —

Djakarta, medio September 1959.
S.W. Kuntjahjo

(Dideklamasikan oleh Sumijati, anggota pionir muda „Fadjar Harapan" pada resepsi penutupan Kongres Nasional ke-VI PKI tanggal 16-9-1959).

JO SANAK, JO KADANG, MALAH JEN MATI AKU SING KELANGAN

Sambutan P.J.M. Presiden Ir. Dr. Sukarno dalam resepsi Kongres Nasional VI PKI

Saudara² sekalian,

M e r d e k a ! (sambutan gemuruh *„Merdeka!", tepuktangan lama*).

Saudara² sekalian,

Pada permulaan bulan Djuli jang lalu Sdr. Aidit diruangan Istana Negara menanja kepada saja : „Bung Karno, sekarang ini sedang berdjalan larangan kegiatan politik. Apakah kiranja Partai Komunis Indonesia dalam waktu jang singkat boleh mengadakan Kongres di Djakarta ?" Pada waktu itu saja berkata pada Sdr. Aidit : „Adakan Kongres itu". (*tepuktangan* dan *sorak lama*, terdengar pekik *„Hidup Bung Karno!"*). „Adakan Kongres itu lewat tanggal 1 Agustus jang akan datang". Dan didalam pada achir bulan Djuli sebelum tanggal 1 Agustus, pada satu pagi saja memanggil KMKB Djakarta Raja, Overste Umar, minum kopi dengan saja pagi² (*tawa*), dan saja berkata kepada Overste Umar : „Overste Umar, nanti lewat 1 Agustus Partai Komunis Indonesia akan mengadakan Kongres, djagalah agar Kongres berdjalan baik, sebab Republik Indonesia adalah Republik Demokrasi". (*tepuktangan lama*).

Saudara², maka sekarang telah terang langsunglah Kongres itu. Dan sedianja saja diminta oleh Sdr. Aidit untuk menghadiri salahsatu sidang resepsi daripada Kongres ini pada tanggal 15 September atau sebelum 15 September. Tetapi pada waktu itu saja berkata kepada Sdr. Aidit : „Sajang, maaf, sebelum tanggal 15 September tak mungkin saja dapat menghadiri sesuatu resepsi oleh karena saja hendak mengadakan perdjalanan ke Atjeh, ke Riau, ke Kalimantan, tetapi insja Allah, lewat 15 September saja akan dapat menghadiri resepsi penutupan daripada Kongres PKI". Dan oleh Sdr. Aidit didjandjikan resepsi penutupan Kongres itu terdjadi pada tanggal 16 September. Dan, saudara², sjukur alham-

dullilah pada ini malam saja hadir dikalangan saudara², (*tepuktangan*). Hadir dikalangan saudara², diterima oleh saudara² dengan rasa kawan, dengan rasa tjinta, jang atasnja saja mengutjapkan banjak² terimakasih. Diterima oleh saudara² didalam ruangan, jang ...... saja kira ini orang² Komunis membuat ruangan ini mendjadi indah (*tepuktangan lama*), didalam ruangan jang indah dengan hiasan² jang indah dan dinamis. Maka, teringatlah kepada saja salahsatu Kongres PKI ...... hampir 40 tahun jang lalu, jaitu di Bandung kira² tahun 1922 atau '23. Saja tidak ingat lagi Kongres itu Kongres PKI jang nomer berapa, tetapi jang amat djauh daripada indah ini pada waktu itu Kongres diadakan disatu sekolah, namanja Sekolah Partikelir, didjalan Pungkur, Bandung. Sangat sederhana. Djumlah kongresis djauh lebih kurang daripada sekarang dan saja ingat dibagian pimpinan, jang pada waktu itu dinamakan „hoofdbestuur", ada berderet 15 kursi, tetapi 9 daripada kursi itu kosong oleh karena mereka jang harus duduk didalam kursi itu meringkuk didalam pendjara. Kongres itu, dus, hanja dipimpin oleh 6 orang pemimpin sadja. Djauh berbedaan dengan keadaan sekarang jang kita melihat Sdr. Aidit, gagah perwira (*tepuktangan lama*), Sdr. Lukman, Sdr. Njoto, Sdr. Sudisman, Sdr. Sakirman, disampingnja ada kandidat Politbiro Sdr. Njono, dan kita melihat disana ada dua orang wanita, disana satu orang wanita, dan disana lagi dua orang wanita, berbedaan dengan keadaan hampir 40 tahun jang lalu itu, saudara². Dan pada waktu itu saja duduk nonton ikutserta dalam Kongres di Bandung itu jang setengah sebagai „penjelundup", pemuda. (*tawa* dan *tepuktangan*). Berbeda dengan sekarang jang saja hadir didalam ini sebagai Presiden Republik Indonesia. (*tepuktangan lama*). Ja, sdr², barangkali sajalah satu²nja Presiden sesuatu negara didunia ini, negara jang bukan dinamakan negara Sosialis, jang menghadiri satu Kongres Partai Komunis. (*tepuktangan lama*). Nah, betapa tidak saudara²! Betapa tidak hendak saja hadiri, kan sdr² djuga orang Indonesia, warganegara Indonesia, pedjuang² kemerdekaan Indonesia, pedjuang² menentang imperialisme jang membela kemerdekaan Indonesia ini. (*tepuktangan jang gemuruh*). Saudara² adalah utusan² daripada sebagian Rakjat Indonesia, saudara² adalah sama² orang² bangsa Indonesia. Malah saja akan berkata dalam bahasa Djawa, saudara² itu „jo kadang, jo sanak, malah jen mati aku sing kelangan". (*tepuktangan gemuruh lama*).

Jah, saudara², demikianlah keadaannja maka oleh karena itupun saja amat bergembira sekali tatkala saja hendak datang diruangan gedung ini, dari muka istana mula telah melewati barisan, barangkali pemuda² Komunis (*tepuktangan*), semua menjerukan satu yel : Gotongrojong, gotongrojong, gotongrojong ...... ho lopis kuntul

baris, ho lopis kuntul baris, gotongrojong ...... ho lopis kuntul baris, ho lopis kuntul baris, ho lopis kuntul baris ...... (*semua hadirin ber-sama² menjerukan „ho lopis kuntul baris"*). Saja amat gembira oleh karena, ja memang sdr² djikalau kita hendak menjelesaikan revolusi nasional kita ini, tidak ada djalan lain melainkan gotong-rojong dan ho lopis kuntul baris. (*tepuktangan*).

Dibelakang ada ditulis, „*Kongres Nasional Ke-VI PKI Untuk Demokrasi dan Kabinet Gotongrojong" (tepuktangan)*. Saja dengan tegas berkata kepada saudara², *Kabinet Gotongrojong tetap mendjadi tjita² Bung Karno!* (*tepuktangan lama*). Sebab, sebagai tadi saja katakan, menjelesaikan revolusi nasional kita, apalagi revolusi kita setelah memasuki fase sosial-ekonominja untuk menjelenggarakan masjarakat adil dan makmur sebagai amanat penderitaan Rakjat, tidak ada djalan lain melainkan dengan gotong-rojong dan ho lopis kuntul baris. Maka oleh karena itu, saudara², saja tadi berkata, tetap saja ber-tjita² Kabinet Gotongrojong dan disamping itu, saudara² melihat bahwa saja telah membentuk Dewan Pertimbangan Agung atas dasar gotongrojong, telah membentuk Depernas atas dasar gotongrojong, dan insja Allah s.w.a., akan membentuk MPR, Madjelis Permusjawaratan Rakjat, atas dasar gotongrojong pula. (*tepuktangan lama*).

Saja bergembira terhadap kepada PKI, terutama sekali diwaktu jang achir² ini — dan kata „achir² ini" bukan hanja beberapa hari tapi telah beberapa tahun — PKI dengan tegas menjatakan mutlak perlunja persatuan nasional sebagai tadi diutarakan buat kesekian kalinja lagi oleh Sdr. D.N. Aidit. Tjotjok benar dengan apa jang saja katakan, masih dizaman Jogjapun, kemudian beberapa kali saja ulangi di Djakarta ini, bahwa meskipun sepandjang sedjarah selalu *ada* perdjuangan klas, selalu *ada* pertentangan klas, vide Manifesto Komunis, djadi pertentangan klas, perdjuangan klas itu selalu *ada*, tetapi didalam sesuatu revolusi nasional maka kita tidak meruntjing-runtjingkan pertentangan² klas dan perdjuangan klas diantara bangsa sendiri (*tepuktangan*). Sebaliknja, sebaliknja kita semua menggalang persatuan revolusioner, semua tenaga revolusioner mendjadi satu gelombang mahasakti jang menghantam remuk redam terhadap kepada musuh kita jang utama, jaitu imperialisme politik dan imperialisme ekonomi. (*tepuktangan lama*). Sdr², hal ini saja utjapkan dengan djelas didalam Manifesto Politik saja pada tanggal 17 Agustus 1959 jang lalu. Dan tatkala saja mengadakan perdjalanan beberapa hari jang lalu ke Atjeh, diikuti oleh beberapa dutabesar, a.l. dutabesar Polandia jang duduk disana pakai dasi merah, dutabesar Uni Sovjet jang duduk disana dengan dasi kupu², dutabesar India jang duduk disana dengan dasi putih kalau tidak salah, dan dutabesar² lain, dengan gembira

saja melihat bahwa dimana-mana tempat, baik didaerah Atjeh, maupun didaerah Riau, maupun didaerah Kalimantan, PKI-lah salahsatu tenaga jang menjambut dengan baik (*tepuktangan lama*), menjambut dengan baik dan konsekwen kembali kita kepada Undang² Dasar '45, dan menjambut dengan baik persatuan nasional, menjelenggarakan persatuan nasional itu dengan sehebat-hebatnja. (*tepuktangan gemuruh*). Oleh karena itu saudara², pantas saja mengutjapkan penghargaan saja kepada PKI dalam hal ini.

Di Kotaradja, tatkala saja membuka Fakultas Ekonomi, Fakultas Ekonomi jang terdiri daripada usaha gotongrojong daripada Rakjat Atjeh, dan saja melihat dutabesar² dari negara² asing jang mengikuti perdjalanan saja itu, antara lain dutabesar India, saja mensitir utjapan daripada pemimpin India, Sri Jawaharlal Nehru. Sri Jawaharlal Nehru, kata saja pada waktu itu, djumlah total djendral pernah masuk pendjara 11 kali, ada jang lama, ada jang sebentar. Sebelas kali beliau masuk-keluar pendjara, masuk-keluar, masuk-keluar, masuk-keluar ...... , sehingga pada satu ketika beliau berkata merasa dirinja itu sebagai „shuttle-cock" didalam permainan badminton. In, out, in, out, in, out, ... in-out pendjara. Beliau berkata : „What a shuttle-cock I have become." „Saja ini kok mendjadi shuttle-cock begini ?" Tatkala saja ingat akan utjapan Sri Jawaharlal Nehru itu saja ingat kepada diri saja sendiri. Nehru merasa dirinja mendjadi „shuttle-cock", lha saja ini merasa diri saja sebagai apa ? Saja berkata dihadapan chalajak ramai di Kotaradja itu, saja merasa diri saja sebagai sepotong kaju dalam satu gundukan kaju api-unggun, sepotong daripada ratusan atau ribuan potong kaju didalam api-unggun besar jang sedang me-njala². Saja menjumbang sedikit kepada njalanja api-unggun itu, tetapi sebaliknjapun saja dimakan oleh api-unggun itu saudara². Menjumbang kepada api-unggun tetapi djuga dimakan oleh api-unggun. Dimakan apinja api-unggun. Tidakkah sebenarnja kita semua berasa demikian saudara ? ! Sdr² terutama sekali, hai, sdr² dari PKI, sdr² masing² menjumbang kepada api revolusi, tetapi saudarapun dimakan oleh api revolusi itu. Dimakan dalam arti bahwa saudara ikutserta dalam dinamikanja revolusi ini habis-habisan, bahwa saudara merasa diri saudara mendapat impetus, mendapat kekuatan tenaga, mendapat penggerak djiwa daripada revolusi jang apinja sedang berkobar-kobar dan menjala-njala itu. Kita semuanja harus demikian tanpa ketjuali, baik Sdr. Asmara Hadi jang duduk disitu, maupun Overste Umar jang duduk disana, maupun Zus Ruslan Abdulgani jang duduk disana, maupun Sdr. Suwirjo jang duduk disana, maupun Sdr. Sudiro jang duduk disana, maupun Pak Arudji Kartawinata jang duduk disini, maupun Sdr. Sukarni jang duduk disitu, maupun Sdr. Ruslan Abdulgani jang duduk disitu,

maupun Sdr. Aidit jang duduk disitu, maupun saja sendiri jang berdiri dimuka mikrofun ini, harus merasa diri kita ini sebagai penjumbang kepada revolusi dan dimakan oleh api revolusi. Hanja dengan djalan demikianlah saudara[2] maka impetus menjelesaikan revolusi nasional dengan tjara ho lopis kuntul baris dan gotong-rojong dapat terlaksana. Djangan diantara kita itu ada jang merasa diri kita sebagai .... hanja pemberi, penjumbang kepada revolusi sadja, djangan diantara kita itu ada jang merasa sebagai almarhum maharadjadiradja Hamurabi jang berkata : „Aku titisan daripada Aburamasda, aku telah membuat air sungai mengalir diladang[2] dan memberi kesuburan kepada ladang[2]". Sewaktu air sungai pergi keladang dan memberi kesuburan ke-ladang[2] itu dianggapnja sebagai perbuatannja sendiri, menurut titahnja sendiri. Tidak boleh kita, meskipun kita mendjadi pemimpin besar bagaimanapun sdr[2], mempunjai rasa jang demikian itu. Tetapi kita semua harus merasa diri kita satu bagian daripada satu massa jang besar, bangsa Indonesia jang 88 djuta djumlahnja bahkan sebagian daripada umatmanusia didunia ini. Menjumbang kepada revolusi, bukan sadja revolusi nasional, tetapi djuga revolusi besar didunia ini, tetapi sebaliknjapun dimakan oleh revolusi itu.

Ja, sebagai jang saja katakan didalam pidato saja 17 Agustus 1959, kita sekarang ini mengalami revolusi jang besar sekali, bukan sadja di Indonesia tetapi djuga diluar Indonesia. Saja berkata bahwa ¾ daripada umatmanusia ini sekarang didalam revolusi. Revolusi umatmanusia untuk mengedjar kemerdekaan. Revolusi umatmanusia jang didjalankan oleh lebih daripada 2.000 djuta manusia mengedjar kebebasan, mengedjar persaudaraan dunia, mengedjar hidup jang wadjar, mengedjar masjarakat adil dan makmur dan lain sebagainja. Kita sebagai bagian daripada revolusi besar itu sdr[2], mempunjai tugas menjelesaikan revolusi dibumi Indonesia menurut kepribadian Indonesia sendiri.

Saudara[2], tadi Sdr. Aidit habis[2]an memudji pada saja. Sebentar[2] Bung Karno, Bung Karno, Bung Karno. Lho, Sdr. Aidit djangan lupa, saja ini hanja satu bagian daripada gelombang besar ini. Saja bukan Hamurabi jang berkata : „Saja adalah titisan daripada Aburamasda"; saja bukan pembuat revolusi ini. Tidak! Saja sekedar sebagian daripada revolusi ini, saja sekedar satu potong kaju didalam api-unggun jang besar ini dan saja dimakan malahan oleh njalanja api-unggun itu. (*tepuktangan*).

Sdr[2], nah, jang berdiri dihadapan sdr[2] ini memang satu manusia jang dipandangan beberapa manusia adalah aneh. Saja sendiri telah mengaku saja ini „tjampuran", saudara[2], tjampuran antara 3 sifat, ja nasionalis, ja sosialis, ja muslimin. Tiga sifat ini tertjampur dalam diri saja. Malahan sdr[2], ada jang heran, bagaimana bisa Sdr.

Sukarno ini muslimin padahal beliau berkata, pernah berkata, bahwa beliau adalah seorang historis materialis? Ja sdr². buat sekian kalinja saja ulangi: Saja memang seorang historis materialis. Lha kok bisa saja mendjadi orang muslimin? Jang pertjaja pada Tuhan? Jang sembahjang? Jang berpuasa? Dan lain² sebagainja.

Sdr². saja adalah seorang historis materialis, tetapi saja bukan seorang wijsgerig materialis bukan seorang filosofis materialis. Saja terangkan kepada sdr² bedanja. Seorang filosofis materialis atau wijsgerig materialis berkata, fikiran itu adalah keluar daripada proses otak. Kalau tidak ada otak, tidak ada fikiran. Maka seorang wijsgerig materialis berkata: „gedachte is phosphor". Fikiran itu pospor. Oleh karena otak terbuat sebagian besar daripada pospor, maka dia berkata „fikiran adalah pospor", „gedachte is phosphor". Ada djuga dia berkata, „rasa adalah djantung", oleh karena tanpa djantung tiada rasa. Ditjari terus ...... roch, djiwa, sebenarnja tidak ada sebab jang dinamakan roch dan djiwa itu adalah badan sebagaimana gedachte adalah phosphor, rasa adalah djantung, djiwa atau roch adalah badan, molekul. Dan saja bukan jang demikian itu sdr². Saja bukan filosofis materialis, — terus-terang sadja supaja kita mengenal satu sama lain! (*tepuktangan*). Saja bukan seorang wijsgerig materialis. Tidak! Saja adalah seorang historis materialis! Historis materialisme adalah satu ilmu, satu metode untuk mengerti sedjarah. Satu metode analisa sedjarah jang mengatakan bahwa segenap alam² fikiran, ideologi dlsbnja didalam sesuatu periode daripada sedjarah ditentukan oleh perbandingan² sosial-ekonomi pada waktu itu. Sosial-ekonominja pada waktu itu demikian, ideologinja demikian, sosial-ekonominja pada satu waktu demikian, ideologinja demikian; sosial-ekonominja pada satu waktu hidjau, ideologinja hidjau; sosial-ekonominja pada satu waktu hitam, ideologinja hitam; sosial-ekonominja pada satu waktu merah, ideologinja merah. Ini adalah ilmu jang dinamakan historis materialisme dan saja termasuk pengikut daripada teori ini, maka oleh karena itu saja adalah seorang historis materialis. Ja, djikalau sdr. mendengar dari saja bahwa saja ini ja nasionalis, ja sosialis, ja muslimin maka untuk mengerti diri saja jang komplex itu sdr², ingatlah kepada historis materialisme ini. Saja ini hasil daripada sedjarah. Sebab saja nasionalis, betapa tidak sdr²! Saja patriot, betapa tidak! Oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun didjadjah orang, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun kehilangan kemerdekaan, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun dibelenggu, dihina, ditindas, oleh karena bangsa saja beratus-ratus tahun bahkan lebih lama, bangsa jang menjebut namanja sendiri tidak boleh. Bangsa jang demikian itu sdr², tidak boleh tidak tentu

menghasilkan rasa patriotisme dan nasionalisme (*tepuktangan lama*). Dan saja lahir didalam bangsa jang demikian itu. Djadi nasionalisme saja boleh sdr. artikan dan bisa sdr. artikan sebagai hasil daripada proses sedjarah dikalangan bangsa kita.

Sosialisme saja bagaimana? (*tawa*). Ja, saja ini putra, anak daripada bangsa jang terutama sekali ekonomi dihisap, ditindas oleh imperialisme. Satu bangsa jang menurut perkataan Dr. Huender, ini beratus-ratus kali saja katakan, telah mendjadi satu bangsa „natie van koelies en koelies onder de naties", „nation of coolies and coolies among nations", satu bngsa jang hidup daripada duasetengah sen satu orang satu hari, satu bangsa jang makan sekarang tidak tahu bagaimana besok akan makan, satu bangsa jang pakaiannja tjompang-tjamping, satu bangsa jang gubugnja dojong, satu bangsa jang anaknja selalu menangis oleh karena kelaparan, satu bangsa ...... pendek kata jang hidup didalam kalangan kemiskinan dan kemelaratan. Bangsa jang demikian itu tidak boleh tidak mesti mempunjai tjita² Sosialisme. Dan saja adalah putra daripada bangsa jang demikian itu. Bangsa jang demikian itu gandrung pada satu masjarakat jang adil dan makmur, gandrung kepada satu masjarakat jang tiap² orang bisa bahagia, gandrung kepada satu masjarakat jang tiap² orang mempunjai perumahan jang lajak, gandrung kepada sandang dan pangan, gandrung kepada satu masjarakat adil dan makmur, toto-rahardjo, bangsa jang demikian itu sdr², adalah semestinja, historis semestinja, mendjadi satu bangsa jang bertjita-tjitakan sosialis dan bangsa jang sematjam kita ini sdr² tadinja banjak sekali diluar Indonesia. Maka oleh karena itu sajapun tidak heran, bahwa didalam abad duapuluh di-mana² timbul negara² Sosialis (*tepuktangan*). Wakil dari Polandia (jang dimaksudkan wakil Bulgaria — *red.*) berkata bahwa djumlah Rakjat negara Sosialis itu 900 djuta. Saja kira salah hitung sdr, bukan 900 djuta tetapi menurut perhitungan saja lebih daripada 1.000 djuta manusia (*tepuktangan lama*). Malah seperti saja katakan, inilah fenomeen daripada abad ke-20. Salah-satu fenomeen, fenomeen jaitu ...... gedjala, lebih dari gedjala, satu pertandaan daripada abad ke-20. Pertandaan jang pertama, fenomeen jang pertama jalah, dalam abad 20 ini terdjadi negara² merdeka di Asia dan Afrika. Fenomeen jang kedua didalam abad keduapuluh ini jalah terdjadinja negara² Sosialis, kalau tidak salah djumlahnja sudah 15 buah sekarang ini dan Rakjatnja telah lebih daripada 1.000 djuta. Fenomeen ini terdjadi, sebagai tadi saja katakan sdr², oleh karena bukan sadja di Indonesia Rakjatnja hidup didalam kemiskinan dan papa sengsara, tetapinja, tetapi dinegeri² lainpun demikian djuga, sehingga achirnja timbullah gerakan-gerakan jang sekarang melahirkan negara² Sosialis 15 buah

dengan Rakjat lebih daripada 1.000 djuta.

Saudara lantas bertanja kepada saja: „Lha musliminnja itu dimana?" Ditindjau dari sudut kemasjarakatan, dan ditindjau dari sudut kemasjarakatan, ditindjau dari histori, bangsa kita ini adalah didalam tingkat jang dinamakan tingkat agraris, atau lebih tepat jang sekarang sedang meninggalkan tingkat agraris tetapi beratus-ratus tahun, mungkin beribu-ribu tahun, berada dalam tingkat agraris, tingkat terutama sekali bertjutjuktanam, dan historis, maka bangsa jang demikian itu tidak boleh tidak sdr. adalah bangsa jang religius, bangsa jang pertjaja kepada hal² jang gaib. Kaum buruh, sdr² jang hidup didalam pabrik², mengetahui bahwa tenunan dihasilkan oleh mesin ini. Asal mesin ini berdjalan baik, kain tentu keluar dari mesin ini. Kaum buruh dipabrik listrik dengan exakt bisa mengetahui kalau generator berdjalan, tidak boleh tidak mesti keluar aliran listrik. Pasti, pasti keluar aliran listrik. Pasti keluar kain daripada mesin tenun ini. Tetapi seorang tani, si petani sdr², ia tanamkan ia punja bibit padi, sesudah tanamkan ia punja bibit padi ia tinggal memohon, memohon agar supaja hudjan turun menjuburkan tanaman padi ini, memohon kepada jang gaib agar supaja tidak kering terik sehingga padinja nanti akan mati; memohon kepada suatu zat jang dia tidak lihat agar supaja tanamannja ini mendjadi subur dan berhasil nantinja. Ini ditindjau dari sudut masjarakat dan sudut historis. Bangsa jang demikian itu sdr² tak bisa lain daripada satu bangsa jang religius, ditindjau dari sudut masjarakat dan histori. Sdr. mesti tindjau saja djuga dari sudut masjarakat dan histori. Meskipun ada djuga penindjauan jang lebih dalam daripada itu. Sdr. lepaskan saja, misalnja, dari masjarakat dan histori lantas saudara tindjau saja lebih dalam, kenapa itu Bung Karno pertjaja pada Tuhan? Kenapa Bung Karno itu muslimin? Hal itu bolehlah bitjara lain waktu. Tetapi engkau sdr²-ku — maaf saja memakai perkataan „engkau" — sebagai kaum historis materialis tentu mengerti bahwa rasa nasionalisme, apalagi rasa Sosialisme, rasa keigamaan adalah djuga, saja katakan djuga, hasil daripada keadaan historis dan masjarakat. Oleh karena itu rasa nasionalisme dan rasa keigamaan adalah hal² jang objektif didalam masjarakat kita sekarang ini. Maka saja berkata, siapa diantara sdr², siapa jang ada diantara engkau — maaf perkataan „engkau" karena kawan sama kawan (*tawa semua*) — siapa diantara sdr² tidak mau menerima adanja nasionalisme di Indonesia, adanja rasa keigamaan di Indonesia, saja berkata sdr. bukan historis materialis, sdr. bukan Komunis! Oleh karena rasa nasionalisme, rasa keigamaan adalah hal² jang objektif, maka oleh karena itulah saja gembira bahwa PKI diwaktu-waktu achir ini, atau beberapa tahun, berdiri diatas dasar ini, bahwa ini adalah

kenjataan² jang riil, objektif riil, bahkan bahwa tenaga² ini bisa membangunkan djuga alat², tenaga² jang progresif revolusioner dan didalam fase revolusi nasional maka nasionalisme adalah satu faktor progresif revolusioner. Bahwa ini rasa keigamaanpun didalam fase kita sekarang ini adalah satu faktor jang mungkin, jang bisa, bahkan jang pasti progresif revolusioner. Dan bahwa tenaga² ini, faktor² objektif itu digabungkan didalam suatu gabungan besar, satu gelombang besar dalam perkataan saja, gabungan daripada segenap tenaga revolusioner, adanja didalam tubuh bangsa Indonesia. PKI sesuai dengan kami pemimpin² jang lain berdiri diatas dasar itu. Oleh karena itu sembojan PKI jalah tetap persatuan nasional dan Sdr. Aidit tadi berkata, berulang-ulang berkata, kita tetap berdiri diatas usaha persatuan nasional. (*tepuktangan*). Memang hanja dengan persatuan nasional kita bisa menjelesaikan revolusi nasional kita ini, mentjapai masjarakat adil dan makmur. Saja tadi berkata didalam revolusi nasional meskipun pertentangan klas, perdjuangan klas laten, selalu ada sepandjang sedjarah, bahkan saja berkata vide Manifesto Komunis, kita tidak boleh meruntjing²kan pertentangan klas diantara bangsa kita sendiri. Meskipun kita berkata demikian itu ini tidak berarti kita tidak boleh membuat kaum buruh atau kaum tani sedar akan klasnja, itu tidak berarti bahwa kita tidak boleh membuat kaum buruh (*tepuktangan*) itu tidak berarti bahwa kita tidak boleh membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust. Tidak, samasekali tidak! Kita harus malahan membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust, sedar akan klasnja. (*tepuktangan*). Oleh karena, djustru didalam penjelenggaraan masjarakat adil dan makmur kaum buruh dan kaum tanilah jang harus mendjadi motor. (*tepuktangan*). Kaum buruh dan kaum tani sokoguru, sdr², kaum buruh dan kaum tani daripada masjarakat adil dan makmur, kaum buruh dan kaum tani jang djumlahnja lebih daripada 90% daripada Rakjat Indonesia. Mereka ini sokoguru daripada masjarakat adil dan makmur. Mereka ini sokoguru masjarakat sosialis a la Indonesia. Maka oleh karena itu kita wadjib membuat kaum buruh dan kaum tani klasse bewust. Supaja mereka itu merasa tiap mereka punja tugas historis, supaja mereka itu sedar akan mereka punja historische taak, supaja mereka itu merasa bahwa mereka adalah, sebagai tadi saja katakan, sokoguru daripada penjelenggaraan masjarakat adil dan makmur, dan sokoguru daripada masjarakat Sosialisme Indonesia.

Saudara², maka djikalau sdr. ingat uraian saja ini, sdr. mengerti. O, Bung Karno itu meskipun dia seorang „tjampuraduk", nasionalisme, sosialisme, muslimin, meskipun dia itu „tjampuraduk" dari tiga sifat, Bung Karno selalu berdiri diatas dasar Gotongrojong, diatas dasar ho lopis kuntul baris (*tepuktangan lama*). Dan se-

bagai tadi saja katakan sdr², DPA, Dewan Pertimbangan Agung, telah, alhamdulillah, saja bentuk atas dasar gotongrojong, Depernas, Dewan Perantjang Nasional, telah saja bentuk atas dasar gotongrojong, insja Allah kataku tadi, MPR akan saja bentuk diatas dasar gotongrojong dan Kabinet Gotongrojong tetap mendjadi tjita² saja (*tepuktangan lama*). Maka, maka, apa jang sudah kita tjapai sekarang ini, sdr², sudah tentu belum memuaskan. Belum memuaskan sdr, belum memuaskan saja, tetapi kita berdjalan terus dan kita harus berdjalan terus, meskipun kaum imperialis geger. Itulah saja katakan, mari berdjalan terus saudara² menggalang kekuatan nasional mendjadi satu gelombang mahahebat. Maka oleh karena itupun didalam pidato saja 17 Agustus 1959, saja berkata, insja Allah nanti akan dibentuk satu Front Nasional, (*tepuktangan*) beda dengan front nasional pembebasan Irian Barat jang sudah saja djewer telinganja (*tawa riuh*, termasuk Bung Karno), suatu front nasional baru penggalang dari semua, segenap tenaga daripada bangsa Indonesia, penggalang daripada persatuan revolusioner Indonesia, penggalang daripada ho lopis kuntul baris Indonesia. (*tepuktangan pandjang* dan terdengar yel *„ho lopis kuntul baris"*).

Dewan Pertimbangan Agung sekarang ini sudah mempunjai Panitia Ketjil, jang Panitia Ketjil Dewan Pertimbangan Agung ini saja beri tugas : tjoba peladjari soal pembentukan front nasional dan nanti kalau sudah mempeladjarinja buatlah satu rumusan dan bawalah rumusan itu kepada Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung. Maka akan saja bitjarakan didalam Sidang Pleno, didalam Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung ini, rumusan atau isi rumusan daripada Panitia Ketjil jang saja beri tugas untuk menindjau tentang pembentukan Front Nasional ini. Dan sdr², siapa jang saja djadikan ketua daripada Panitia Ketjil Front Nasional ini ? Beliau duduk dihadapan saja dan memandang lurus kepada saja, Sdr. Arudji Kartawinata. (*tepuktangan*).

Djadi kalau sdr. mempunjai ide² tentang front nasional, kasih pada Pak Arudji, tjekokkan pada Pak Arudji Kartawinata. Nanti Pak Arudji mengolahnja didalam Panitia Ketjil, Pak Arudji membawanja kepada Dewan Pleno Dewan Pertimbangan Agung. Digodog didalam Sidang Pleno Dewan Pertimbangan Agung itu saudara², sidang pleno, dan bulatlah nanti mendjadi pendirian daripada Dewan Pertimbangan Agung dan insja Allah s.w.t. akan saja, sebagai Presiden/Panglima Tertinggi/Perdana Menteri, laksanakan apa jang diputuskan oleh Dewan Pertimbangan Agung itu. (*tepuktangan lama*).

Saudara², baik Dewan Pertimbangan Agung, maupun Depernas, maupun MPR jang akan datang, semuanja, seperti tadi saja kata-

kan, berdiri diatas dasar gotongrojong, ho lopis kuntul baris. Tinggal saja minta kepada PKI, sebagaimana djuga saja minta kepada PNI dan Nahdhatul Ulama dan lain², supaja didalam Dewan Pertimbangan Agung, supaja didalam Depernas, supaja didalam MPR, bekerdjasama satu sama lainnja, seerat-eratnja, bekerdjasama diatas dasar dinamis revolusioner, menjelesaikan revolusi nasional kita ini, menentang imperialis habis²an. (*tepuk-tangan*).

Djaman perpetjah-belahan sdr, djaman liberalisme sudah lalu, sedjak 5 Djuli kita telah kembali kepada UUD '45. Marilah kita sekarang dengan djiwa baru, tenaga baru dan tekad baru, dengan roch baru, dengan semangat baru, dengan èlan baru menjelenggarakan persatuan nasional. Hanja persatuan nasional jang ber ho lopis kuntul baris-lah dapat menjelesaikan revolusi nasional dan mendirikan masjarakat jang adil dan makmur.

Sekian sdr², amanat saja kepada sdr². (*tepuktangan riuh lama, semua berdiri*).

SAMBUTAN PEMBESAR² NEGARA RI KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Dari Wk. Menteri Pertama Dr. J. Leimena

Berhubung dengan Kongres Nasional ke-VI PKI ini maka bersama ini saja menjampaikan selamat beserta utjapan kiranja Kongres dapat menundjang Program Kabinet Kerdja dan hasil Kongres membawa manfaat bagi Negara dan Bangsa Indonesia.

(kawat ttg. 5-9-1959)

*

Dari Menteri Luar Negeri RI, Dr. Subandrio

Saudara² Jth.,

Saja akan mengikuti dengan saksama segala musjawarah dan hatsil dari Congres PKI, oleh karena djustru pada ini waktu masjarakat dan negara kita membutuhkan fikiran² jang concreet dan praktisch untuk menghadapi masalah² nasional.

Harapan saja pada saudara² selandjutnja ialah : Selamat berkongres, dan selamat bermusjawarah.

(surat ttg. 5-8-1959)

*

Dari Wk. Ketua Dewan Pertimbangan Agung, Ruslan Abdulgani

Memenuhi surat saudara tgl. 17 Agustus 1959, maka bersama ini saja ingin menjampaikan utjapan selamat dengan Kongres Nasional ke-VI dari PKI.

Sama halnja dengan lain² pergerakan Rakjat, jang „bukan sedjak hari kemarin" telah berdjoang untuk kemerdekaan Negara dan Bangsa serta untuk keadilan masjarakat, maka saja harapkan PKI dengan Kongres Nasionalnja jang ke-VI sekarang ini, akan dapat memberikan sumbangannja bagi penggalangan kekuatan²

jang revolusioner dan progresip dalam masjarakat kita.

Terutama dalam fase sosial-ekonomis daripada Revolusi Nasional kita dewasa ini, jang sedjak 5 Djuli 1959 setjara sadar kita landaskan kembali atas dasar konstitusi Proklamasi dengan Pantjasilanja, penggalangan itu sangat diperlukan ; lebih² lagi dalam pelaksanaan program sandang-pangan dari Kabinet Kerdja.

Sekali lagi : Selamat Ber-Kongres !

(surat ttg. 3-9-1959)

*

Dari Menteri Keamanan Nasional Letnan Djendral TNI, A. H. Nasution

Dengan hormat,

Menghubungi surat Saudara jang meminta kata sambutan dari saja untuk Kongres Nasional ke-VI PKI, jang berlangsung sekarang, dengan ini saja mengutjapkan „Selamat ber-Kongres dan semoga membawa hasil² jang berguna bagi negara dan Bangsa".

*

Dari Menteri Dalam Negeri, Ipik Gandamana

„Pada saat dimana bangsa Indonesia menemukan kembali revolusinja, agar Kongres dapat menghasilkan keputusan sesuai dengan perkembangan Politik Negara sekarang.

Agar PKI membantu Kabinet Kerdja dalam usaha melaksanakan programnja, demi kepentingan Rakjat dan Negara Kesatuan RI.

Kemudian kepada CC PKI serta segenap peserta Kongres dengan ini kami menjatakan selamat berkongres dan berhasil".

*

Dari Menteri Kesediahteraan Sosial, Muljadi Djojomartono

Berhubung dengan surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59, maka dengan ini kami mengutjapkan selamat berkongres.

Mudah²an kongres dapat pula memberikan sumbangannja kearah segera tertjapainja idam²an kita bersama jang mendesak, jaitu murah sandang-pangan.

(surat ttg. 26-8-1959)

*

Dari Menteri Muda Penerangan, Maladi

Kongres Nasional ke-VI PKI jang akan dibuka pada tanggal 7 September 1959 ini, berlangsung dalam iklim dan suasana jang berlainan daripada di-tahun² jang lampau berhubung dengan kembalinja Revolusi Nasional kita kegaris perdjuangan jang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagai salahsatu organisasi massa jang telah ikut mengambil bagian jang penting dan telah pula memberikan korbanan jang tidak sedikit dalam pergerakan kebangsaan untuk mengusir pendjadjah dari tanah air kita djauh sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 ber-sama² dengan organisasi² massa lainnja, dan karena itu telah memberikan sumbangannja jang tidak sedikit didalam membangun dan mentjetuskan djiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945, maka tidaklah mengherankan, apabila PKI tergolong pula sebagai salahsatu organisasi massa jang dengan spontaan mendukung sepenuhnja Dekrit Presiden/Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia tgl. 5 Djuli 1959 untuk menjatakan berlakunja kembali Undang² Dasar 1945 dan tidak berlakunja lagi Undang² Dasar Sementara 1950 jang memang tidak sesuai dengan djiwa dan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945.

Maka Kongres Nasional ke-VI PKI ini dengan sendirinja akan mempunjai arti jang penting didalam rangka pelaksanaan Dekrit Presiden tgl. 5 Djuli jang baru lalu, jang akan memerlukan pengerahan dan konsolidasi segenap potensi bangsa, terutama dari organisasi² gerakan massa jang berdjiwa revolusioner dan bersikap konsekwen anti-imperialisme disegala bidang, dan jang dimasa pendjadjahan Belanda telah memberikan djasa²nja kepada pergerakan kemerdekaan bangsa.

Maka harapan kami tiada lain semoga Kongres Nasional ke-VI PKI ini berhasil mengambil keputusan², jang dapat memperkuat dan menjempurnakan perdjoangan seluruh Rakjat Indonesia bersama² Pemerintah, untuk menjelesaikan revolusi nasional setjepat²nja dan mentjapai masjarakat adil dan makmur seperti jang di-tjita²kan oleh Proklamasi 17 Agustus 1945.

*

Dari Menteri Muda Pengerahan Tenaga Rakjat, Sudibjo

Merdeka.

Berhubung dengan dilangsungkan Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959, ber-

sama ini saja sampaikan utjapan selamat dengan harapan mudah²-an Kongres Sdr.² mendapatkan sukses.

Besar kepertjajaan saja, bahwa hasil Sidang Pleno ke-VIII CC PKI jang membenarkan kesimpulan bahwa kewadjiban Partai Saudara sekarang jalah bersatu dengan Kabinet Kerdja untuk melaksanakan program 3 fasalnja, dapat didjadikan diskusi jang bermanfaat dan membawa hasil baik oleh Kongres Saudara.

Dan ber-sama² dengan golongan² jang patriotik dan demokratis lainnja saja pertjaja pula bahwa Saudara² akan sedia berho-lopis-kuntul-baris seperti ditjanangkan oleh Presiden Sukarno untuk melaksanakan pembangunan dan bersatu mendjawab tantangan kaum imperialis jang kini sedang gemar²nja mendjalankan politik adu-domba, provokasi dan perpetjahan diantara kita.

Sekali lagi selamat berkongres!

(ttg. 4-9-1959)

*

Dari Menteri Muda Pengerahan Tenaga Rakjat, Sudjono

Dengan hormat,

Memenuhi permintaan Sdr. sebagaimana dinjatakan dalam surat No. 1266/G.4/L/59 bertanggal Djakarta 17 Agustus 1959, agar kami memberikan sambutan berkenaan dengan Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959, dengan ini kami per-tama² menjampaikan utjapan „Selamat Berkongres".

Selandjutnja kami berharap semoga kongres dibawah pimpinan Saudara akan mentjapai hasil jang gemilang dalam arti diantaranja, bahwa Partai Komunis Indonesia dalam rangka pelaksanaan program Kabinet Kerdja akan dapat memberikan sumbangan² jang besar dan konkrit, demi kedjajaan Negara dan kesedjahteraan rakjatnja.

(ttg. 4-9-1959)

*

Dari Menteri ex-Officio Kepala staf Angkatan Udara, S. Suryadarma, Laksamana Madya Udara

1. Kepada Kongres Nasional ke-VI PKI ini, saja mengutjapkan selamat berkongres.
2. Semoga Kongres ini dapat menghasilkan sesuatu jang bermanfaat bagi Negara, Nusa dan Bangsa.

Dari Menteri Muda Kepolisian, Sukanto

Menarik surat tgl. 17-8-1959 No. 1266/G.4/L/59 menjatakan selamat atas akan berlangsungnja Kongres Nasional ke-VI PKI semoga Kongres Sdr. akan mentjapai sukses.

(kawat ttg. 5-9-1959)

*

Dari Menteri Muda Perburuhan, Ahem Erningpradja

Berhubung dengan surat Saudara No. 1266/G.4/L/59 tertanggal 17-8-1959 bersama ini saja mengutjapkan selamat atas akan berlangsungnja Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia, dengan pengharapan semoga Kongres Saudara itu akan memperoleh sukses jang se-besar²nja.

(ttg. 31-8-1959)

*

Dari Menteri Muda Perhubungan Udara, Kolonel Udara R. Iskandar

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59, bersama ini dengan hormat disampaikan selamat berhubung dengan akan diselenggarakannja Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia pada tanggal 7 September 1959.

Selandjutnja, bersama ini pula diharapkan semoga Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia akan berdjalan dengan baik dan akan berhatsil dengan memuaskan.

(ttg. 25-8-1959)

*

Dari Menteri Muda Perdagangan, Mr. Arifin Harahap

Dengan menundjuk pada surat Saudara tanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59 perihal tersebut pada pokok surat diatas, bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa berhubung dengan kesibukan² jang kami hadapi se-hari², maka dengan menjesal kami tidak dapat memenuhi permintaan Sdr. untuk memberi sumbangan jang Sdr. maksudkan.

Dengan djalan ini kami mengutjapkan selamat berkongres dan kami mendoa mudah²an Kongres Sdr. dapat menghasilkan putusan² jang berharga bagi perdjuangan Negara kita selandjutnja.

(ttg. 1-9-1959)

*

Dari Menteri Muda Perindustrian Rakjat, Dr. Suharto

Dengan hormat,

Saja mengharap supaja Kongres Nasional ke-VI PKI berlangsung dan mentjapai hasil jang diharapkan serta dapat menemukan pokok pikiran dan rentjana kerdja jang menguntungkan pelaksanaan Program Kabinet Kerdja.

S e k i a n.

(ttg. 26-8-1959)

*

Dari Pd. Djaksa Agung, Mr. Gatot Tarunamihardja

Salam dan Merdeka !

Dengan maksud untuk sekedar memenuhi permintaan Sdr. seperti termaksud dalam surat Sdr. tgl. 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59, bersama ini saja serukan kepada seluruh keluarga PKI, agar :

1. berdjiwa dan beramal sebagai patriot ;
2. berpedoman dan berpegang teguh kepada petundjuk Tuhan Jang Maha Esa, seru sekalian alam !

Mudah²an Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan karunia-Nja dan membuka mata-hati pada Sdr.² sekalian ! Amin, ja Robbul-'alamin !

(ttg. 25-8-1959)

*

Dari Kepala Daerah Kotapradja Djakarta-Raja, Sudiro

Saudara²,

Terlebih dulu saja utjapkan selamat berkongres. Mudah²an hasil Kongres Sdr.² ini sesuai dengan keinginan Sdr.² Jang pasti realisasinja kemudian akan memberi lebih banjak kebahagiaan pada Rakjat.

Sekalipun tidak seorangpun diantara kita ini jang sudah merasa

puas dengan hasil Revolusi Agustus '45, tetapi setjara djudjur harus diakui, bahwa ada djuga kemadjuan[2] jang telah kita tjapai.

Mendjadi kewadjiban dari tiap[2] orang jang revolusionerlah, untuk paling sedikit mempertahankan hasil[2] dari Revolusi kita ini. Sjukur dapat menambah dan memperbesar hasil[2] itu. Marilah kita teruskan Revolusi kita ini. Hingga tertjapai sepenuhnja Masjarakat jang adil dan makmur.

(ttg. 4-9-1959)

*

Dari Sekretaris Pribadi Kepala Kepolisian Negara, Drs. R. Soeroso M. A., Adj. Komisaris Besar Polisi

Bersama ini diberitahukan, bahwa dengan sangat menjesal J. M. Menteri Muda Kepolisian/Kepala Kepolisian Negara berhubung telah terikat oleh undangan lain terlebih dahulu tidak dapat memenuhi undangan Saudara untuk menghadiri Resepsi Penutup Kongres Nasional ke-VI PKI jang diadakan pada tanggal 16 September 1959 di Gedung Pertemuan Umum, Djakarta.

Tak lain harapan beliau, semoga Resepsi maupun Kongres Nasional ke-VI PKI termaksud telah berlangsung dengan selamat dan mentjapai hasil jang di-tjita[2]kan.

(ttg. 17-9-1959)

PIDATO KAWAN JUSUF ADJITOROP PADA PEMBUKA-AN MALAM RESEPSI PENUTUP KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

(tanggal 16 September 1959, djam 19.30 di Gedung Pertemuan Umum Djakarta)

PJM Presiden, JM Menteri², Jth Corps Diplomatik, Jth anggota² DPA, DPR, Depernas, Saudara², Kawan² dan para hadirin jang budiman!

Izinkanlah saja atasnama Panitia Kongres Nasional Ke-VI PKI mengutjapkan selamat datang dan terimakasih atas keichlasan hati PJM Presiden, Menteri² dan para tamu budiman lainnja jang hadir dalam resepsi ini untuk memenuhi undangan kami.

Dalam kesempatan ini atasnama Panitia Kongres Nasional Ke-VI PKI, saja menjampaikan terimakasih jang se-besar²nja dan se-hangat²nja kepada para dermawan jang telah memberikan sumbangan materiil maupun utjapan selamat dan sambutan berupa karanganbunga², surat² dan telegram², jang semuanja merupakan sumbangan jang penting artinja untuk mendjadikan Kongres Nasional Ke-VI PKI jang berlangsung dari tanggal 7 September s/d 14 September 1959 jang baru lalu dikota Djakarta ini satu sukses jang besar.

Terutama kepada kaum buruh dan kaum tani dan pentjinta² PKI lainnja jang pada hari² mendjelang Kongres berhasil mengumpulkan bahan² mentah jang disumbangkan ke Kongres, untuk memenuhi seruan kami, atasnama semua peserta Kongres kami utjapkan terimakasih jang se-besar²nja.

Dalam beberapa hari sadja sudah terkumpul lebih dari 5 ton beras, jang sebagian besar adalah sumbangan dari kaum tani, sebagian lagi dibawa oleh peserta Kongres, jang berasal dari berbagai tempat di Djawa. Untuk mengisi dapur Kongres kami telah menerima 10 kwintal gula, 5 kwintal kopi, 30 kg teh, ikan asin sebanjak 234 kg, sajur-majur lebih dari 1 ton, kelapa lebih dari

1000 buah, singkong lebih dari 10 kwintal, rokok 20.000 batang. Sumbangan terus mengalir selama Kongres berdjalan dari berbagai tempat di Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat, dan dari sekitar Djakarta Raja, bahkan pada tanggal 15 September jang lalu djadi sesudah Kongres berachir, dari pentjinta² PKI di Leles dan Sukanegara (Tjiandjur) masih kami terima dikantor CC PKI seekor kambing, disamping ajam, beras, ikan kering, gula aren dan teh jang diantar oleh utusannja. Semua sumbangan itu disertai dengan harapan *„Semoga Kongres mentjapai sukses, dan mentjapai hasil jang gilang-gemilang untuk demokrasi dan Kabinet Gotong Rojong"*.

Dari kain batik, kain sarung dan petji jang berasal dari Djawa Tengah ukiran patung pak tani, keris pusaka Modjopahit dari Purbolinggo, jang kabarnja pernah dipakai membunuh fasis Djepang, sebuah mandau dari Kalimantan Tengah, sebuah palu pimpinan jang dibuat dari gading gadjah dari Sumatera Selatan, sampai rentjong dari Atjeh dan banjak lagi jang tidak mungkin kami sebut satu persatu disini, disampaikan oleh Rakjat dari berbagai pelosok tanahair kita sebagai souvenir untuk Kongres.

Dari Walikota Kotabesar Medan, Sdr. Madjapurba kami terima ulos (kain adat) tenunan asli Simalungun ; dua helai ulos Mandailing, masing² dari Ketua DPRD Daswati Sumatera Utara, Sdr. Adnan Nur Lubis (PNI) dan Wakil Ketua DPD-P Daswati Sumatera Utara, Sdr. Nuddin Lubis (NU), sebagai tandamata untuk Kongres Nasional Ke-VI PKI.

Atas semua pemberian jang kami sebut tadi maupun sumbangan lainnja jang tidak dapat kami sebut satu persatu, kami utjapkan terimakasih jang se-hangat²nja. Tentang uang jang terkumpul selama kampanje pengumpulan biaja untuk Kongres dapat kami beritahukan bahwa sampai tanggal 1 September 1959 terkumpul Rp. 3.520.974,—

Pengeluaran :

a.	Biaja Kongres Nasional sampai sekarang	Rp.	498.575,—		
b.	Terkena peraturan sanering	„	456.300,—		
			Djumlah	Rp.	954.875,—
			Sisa	Rp.	2.566.099,—

oleh Kongres diputuskan, supaja oleh CC digunakan untuk memperluas gedung CC PKI dan sebagai tambahan biaja bagi Gedung Kebudajaan Partai. Sambutan jang kami terima selama Kongres

berlangsung berupa surat dan telegram dari perseorangan, organisasi massa dan Comite² Partai adalah 2.047 terdiri dari 539 telegram, 664 surat dan 844 kartupos. Ini berarti dalam tiap 1½ menit 1 surat atau kawat.

Surat utjapan selamat jang kami terima a.l. dari : para Menteri Dr. J. Leimena, Dr. Subandrio, Ruslan Abdulgani, Letnan Djendral Nasution, Ipik Gandamana, Muljadi Djojomartono, Maladi, Sudibjo, Sudjono, Laksamana Madya Surjadarma, Sukanto, Ahem Erningpradja, Kolonel Udara R. Iskandar, Mr. Arifin Harahap, Dr. Suharto, Mr. Sadjarwo, Pd. Djaksa Agung Mr. Gatot Tanumihardja, Walikota Sudiro, Drs. S. Suroso, Anggota DPAS Doel Arnowo, Wakil Ketua Parkindo Mr. A.M. Tambunan, Anggota Parlemen K.H. Siradjuddin Abbas, Anggota Bapekan Semaun, Ketua Partindo Asmara Hadi.

Sampai tanggal 14 September 1959, 35 Partai sekawan, jaitu Partai² Komunis dan Buruh luarnegeri menjampaikan pesannja berupa surat, telegram dan dengan mengirim delegasi persahabatan. Partai² sekawan jang mengutus delegasi persahabatan adalah : Partai Komunis Australia, Partai Komunis Bulgaria, Partai Persatuan Sosialis Djerman, Partai Buruh Sosialis Hongaria, Partai Komunis Italia, Partai Sosialis Rakjat Kuba, Partai Buruh Persatuan Polandia.

Partai² sekawan jang mengirim telegram sambutan tertulis berupa surat dan telegram adalah :

1. Albania, Partai Buruh ; 2. Amerika Serikat, Partai Komunis ; 3. Australia, Partai Komunis ; 4. Burma, Partai Komunis ; 5. Chili, Partai Komunis : 6. Djepang, Partai Komunis ; 7. India, Partai Komunis ; 8. Inggris, Partai Komunis ; 9. Irak, Partai Komunis ; 10. Iran, Partai Tudeh ; 11. Italia, Partai Komunis ; 12. Junani, Partai Komunis ; 13. Kanada, Partai Buruh Progresif ; 14. Korea, Partai Buruh ; 15. Malaja, Partai Komunis ; 16. Mongolia, Partai Revolusioner Rakjat ; 17. Nederland, Partai Komunis ; 18. Perantjis, Partai Komunis ; 19. Portugal, Partai Komunis ; 20. Rumania, Partai Buruh ; 21. Sailan, Partai Komunis ; 22. Selandia Baru, Partai Komunis ; 23. Senegal, Partai Afrika untuk Kemerdekaan ; 24. Siria, Partai Komunis ; 25. Swedia, Partai Komunis ; 26. Swis, Partai Buruh ; 27. Tiongkok, Partai Komunis ; 28. Tjekoslowakia, Partai Komunis ; 29. Tunisia, Partai Komunis ; 30. Uni Sovjet, Partai Komunis ; 31. Venezuela, Partai Komunis ; 32. Vietnam, Partai Lao Dong.

Djuga dari Redaksi "Problems of Peace and Socialism" jang terbit di Praha kami terima sambutan tertulis.

Para hadirin jang terhormat,

Kongres Nasional Ke-VI PKI jang baru sadja berachir dihadiri oleh utusan dari semua daerah di Indonesia, terdiri dari putera2, boleh dikatakan semua sukubangsa ditanahair kita, serta mewakili seluruh anggota dan tjalonanggota Partai jang berdjumlah lebih dari 1,5 djuta.

Kongres jang terbesar jang pernah diadakan oleh PKI ini mengambil putusan2 jang penting. Dengan suara bulat Kongres telah mensahkan Laporan Umum Kawan Aidit, Perubahan Konstitusi jang pengantarnja disampaikan Kawan Lukman, dan Perubahan Program jang pengantarnja disampaikan oleh Kawan Njoto.

Dengan suara bulat Kongres telah memilih Comite Central serta Komisi Verifikasi Central. Didalam Comite Central PKI duduk dua wanita dan putera2 jang mewakili hampir seluruh sukubangsa dinegeri kita.

Disamping itu Kongres berdasarkan Laporan2 dan pandangan2 para utusan memberi instruksi kepada CC jang baru untuk menjusun resolusi2, dan pernjataan2 lainnja, mengenai 27 pokok persoalan jaitu :

1. Mensahkan Laporan Umum CC PKI
2. Mensahkan Perubahan Konstitusi PKI
3. Mensahkan Perubahan Program PKI
4. Djawab Kekurangadjaran Belanda Menduduki Terus Irian Barat, dengan menghabisi Samasekali Kekuasaan Ekonominja di Indonesia
5. Turunkan Harga Barang2 Dengan Melaksanakan Politik Harga Rendah
6. Tjabut berlakunja UUKB di-daerah2 aman
7. Sita Perusahaan2 Dan Modal Orang2 Kuomintang
8. Djadikan Manifesto Politik Presiden Sukarno Pegangan Dalam Membantu Dan Menjokong Kabinet Kerdja
9. Hantjurkan Sisa2 Kekuatan Pemberontak Kontra-revolusioner „PRRI-Permesta" dan DI-TII sampai Ke-akar2nja
10. Susun Pola Pembangunan Untuk Melikwidasi Ekonomi Kolonial
11. Laksanakan Sistim 6 : 4, Tambah Tanahgarapan, Djamin Keamanan, Untuk Mempertinggi Produksi Pertanian
12. Resolusi Tentang Soal2 Kebudajaan
13. Resolusi Tentang Ilmu Untuk Rakjat dan Revolusi
14. Bentuk dan Kembangkan Regu2 Kerdjabakti
15. Hentikan Pertjobaan2 Sendjata Nuklir Dan Bentuk Daerah2 Bebas Atom
16. Lawan Subversi dan Intervensi AS, dan Bubarkan SEATO
17. Sukseskan Penjelenggaraan K.T.T.
18. Sikap Mengenai Pemerintah Daerah (Otonomi jang se-luas2-

nja dengan Pemerintah Daerah jang Demokratis)

19. Resolusi Membenarkan Sikap Partai Jang Menjetudjui UUD 45 Menudju Masjarakat Adil dan Makmur
20. Bebaskan Manolis Glezos
21. Kutuk Pembunuhan Ali Olowi dan Penembakan Buruh Iran
22. Bebaskan Fajarullah Helou, Pahlawan Libanon
23. Sokong Perdjuangan Rakjat Aldjazair
24. Bebaskan Pedjuang Perdamaian Mesir dan Siria
25. Gagalkan Intervensi AS di Laos
26. Bebaskan Alvaro Cunhal, Sekretaris Djenderal Partai Komunis Portugal
27. Mengirim Utjapan Selamat Kepada PKUS Berhubung Peluntjuran Roket ke Bulan.

Para hadirin jang terhormat,

Disamping hal[2] jang disebut tadi, Comite Central pilihan Kongres Nasional Ke-VI PKI, dalam sidangnja jang pertama *dengan suara bulat* telah memilih :

Ketua CC PKI	:	Kawan D.N. Aidit
Wk. Ketua I CC PKI	:	Kawan M.H. Lukman
Wk. Ketua II CC PKI	:	Kawan Njoto

POLITBIRO CC PKI

Anggota-anggota :

1. Aidit, D.N.
2. Lukman, M.H.
3. N j o t o
4. Sakirman, Ir.
5. Sudisman

Tjalonanggota[2] :

1. Adjitorop, Jusuf
2. N j o n o

SEKRETARIAT CC PKI

1. Adjitorop, Jusuf
2. Anwarkadir
3. Anwar Sanusi, Amir
4. Djoko Sudjono
5. Pardede, Peris
6. Siswojo
7. Sudisman
8. Supit, Karel

Kepala Sekretariat CC PKI : Sudisman (Sekretaris CC PKI).
Wakil Kepala Sekretariat CC PKI : Jusuf Adjitorop (Sekretaris CC PKI).

KOMISI KONTROL CENTRAL

1. Dahono
2. Mangkudun Sati
3. Pane, M.A.
4. Pardede, Peris
5. Suhaemi Rachman

Ketua : Peris Pardede.

Para hadirin jang terhormat.

Demikianlah putusan² Kongres Nasional Ke-VI PKI jang dalam pembukaan Resepsi malam ini perlu disampaikan kepada para hadirin.

Untuk selandjutnja, saja persilahkan Kawan D.N. Aidit, Ketua Comite Central menjampaikan pidatonja. *)

---

*) Teks pidato Kawan D.N. Aidit telah dimuat dalam „Bintang Merah Spesial I" (*Red. J.P.*)

SAMBUTAN TAMU² LUARNEGERI PADA RESEPSI KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Diutjapkan oleh DIMO DITCHEV

Paduka Jang Mulia Presiden Republik Indonesia, Dr. Ir. Sukarno,
Kawan Aidit jang terhormat,
Para tamu jang terhormat,
Kawan² tertjinta para utusan Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Kawan² saja, delegasi² luarnegeri ke Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia telah minta pada saja untuk atasnama mereka menjampaikan beberapa tandamata sederhana kepada Presidium Kongres.

Kami adalah wakil² Partai² Komunis dan Partai² Buruh dari empat negeri Sosialis, Polandia, Republik Demokrasi Djerman, Hongaria dan Bulgaria, jang Rakjat²nja telah mengenjahkan penindasan gelap kaum kapitalis untuk se-lama²nja dan jang kini tengah mendirikan kehidupan sosialis jang baru serta tjemerlang; dan dari tiga negeri kapitalis, Partai Komunis Italia jang beranggotakan ber-djuta², jang merupakan salahsatu faktor jang besar dalam memelihara perdamaian dan demokrasi di Eropa Barat; Partai Rakjat Sosialis Kuba, jang dengan kerdjasama dengan kekuatan² nasional serta revolusioner Rakjat Kuba sedang berdjuang dengan gagahberani melawan imperialisme Amerika diambang pintu Amerika Serikat sendiri; serta Partai Komunis Australia, jang berdjuang dengan gigih dalam membela kepentingan² pokok klas buruh di Australia.

Walaupun kami adalah wakil² dari Partai² Komunis serta Partai² Buruh dari hanja tudjuh negeri, kami berani mengatakan disini bahwa kami mewakili Rakjat² sahabat diseluruh kubu Sosialis, jang berdjumlah 900 djuta Rakjat serta barisan² kaum Komunis jang tak terhitung djumlahnja diseluruh dunia, jang telah mempunjai djumlah anggota lebih dari 33 djuta.

Kehadiran kami disini merupakan pernjataan persatuan jang tak tergontjangkan serta kerdjasama persahabatan diantara Partai[2] Komunis dan Partai[2] Buruh kita, persatuan jang didasarkan atas prinsip[2] besar Marxisme-Leninisme jang telah tertjoba oleh kehidupan serta internasionalisme proletar.

Persatuan dan keutuhan Partai[2] Komunis serta Partai[2] Buruh jang telah menghantjur-leburkan berbagai penjelewengan revisionis dan oportunis, adalah kekuatan jang maha-hebat.

Ini adalah djaminan jang terbesar untuk kemenangan dalam perdjuangan melawan imperialisme dan rentjananja untuk mentjetuskan perang dunia jang baru.

Rakjat Indonesia sekarang dan dihari jang akan datangpun pasti akan memperoleh bantuan moril jang sepenuhnja dari kaum Komunis dan Rakjat[2] dinegeri kami dan dari semua Rakjat jang djudjur serta madju diseluruh dunia terhadap perdjuangan jang adil serta mulia untuk pembebasan Irian Barat dari pendudukan kaum pendjadjah Belanda, untuk likwidasi sepenuhnja sisa[2] kekuasaan Belanda serta untuk pentjegahan usaha[2] Amerika Serikat dan negeri[2] imperialis lainnja untuk mengadakan tjampurtangan dalam masalah[2] dalamnegeri Indonesia.

Kami ingin meminta perhatian jang chusus terhadap kenjataan bahwa negeri[2] Sosialis telah membuktikan didalam praktek bahwa mereka adalah kawan[2] sedjati Republik Indonesia pada saat negeri ini mengalami kesukaran[2] jang sangat berat. Mereka sekarang memberikan dan akan terus memberikan bantuan ekonomi dengan tak mementingkan diri sendiri kepada Rakjat Indonesia dalam usaha[2]nja mengatasi kesukaran[2] ekonomi dan untuk membangunkan ekonomi nasionalnja sendiri. Mereka mendjalankan hal ini dengan sepenuh hati, tanpa sesuatu sjarat politik atau lainnja, terdorong hanja oleh kehendak jang djudjur untuk menolong Rakjat Indonesia membangunkan kehidupan dalam perdamaian dan kesedjahteraan.

Sebagaimana saudara[2] ketahui, walaupun kami menginginkannja, kami tidak dapat menghadiri semua sidang[2] Kongres. Kami menggunakan waktu itu untuk mengenal sedjauh mungkin negeri saudara dan kehidupan Rakjat saudara. Kami mendatangi sedjumlah desa dan kota ; kami telah melihat beberapa perusahaan serta perkebunan, museum[2], pameran[2], serta monumen[2] kebudajaan. Kami djuga mendapat kesempatan untuk berbitjara dengan banjak orang dari berbagai golongan masjarakat Indonesia. Dengan djalan demikian kami memperoleh suatu gambaran biarpun tak begitu lengkap, tentang keindahan[2] negeri saudara jang mengagumkan, serta kekajaan[2]nja jang dahulu dirampok oleh kaum pendjadjah berabad[2] lamanja. Kami merasakan sikap persahabatan hangat dan

djudjur Rakjat Indonesia terhadap kami dan negeri serta Rakjat kami.

Di-tengah^2 kita sekarang ini hadir Paduka Jang Mulia Dr. Ir. Sukarno, Presiden demokrat dan patriotik jang terkemuka, seorang kampiun politik perdamaian dan hidup berdampingan setjara damai diantara bangsa^2 didunia, salah seorang pengambil inisiatif konferensi Bandung jang bersedjarah. Kehadiran beliau disini menggarisbawahi bahwa tjita^2 hidup berdampingan setjara damai diantara negara^2 dengan sistim sosial jang ber-beda^2 telah berakar dalam kesedaran bangsa^2 dan berhasil memperoleh semakin banjak penjokong disemua bagian dunia.

Perubahan^2 dalam imbangan kekuatan dunia jang menguntungkan perdamaian dan Sosialisme adalah sedemikian besarnja sehingga bahkan pemimpin^2 kepalabatu di-negara^2 imperialis sudah benar^2 menjadari adanja kenjataan bahwa kubu Sosialis adalah tak terkalahkan dan bahwa andaikata mereka berusaha untuk menjeret dunia kedalam peperangan baru, maka mereka sendirilah jang akan paling menderita.

Itulah sebabnja, dunia sekarang menghadapi perspektif^2 baru untuk melenjapkan „perang dingin" dan untuk meredakan ketegangan internasional, untuk mentjiptakan sjarat^2 bagi kehidupan dalam ketenangan dan suasana damai didunia.

Bagaimanapun djuga, umatmanusia harus berterimakasih atas perspektif jang memberi harapan jang kini dihadapi dunia, dan diatas se-gala^{2}nja kepada Uni Sovjet jang besar, dan politik luarnegerinja jang aktif dan konsekwen, jang mempergunakan segala kesempatan dan kemungkinan untuk melawan bahaja peperangan, dan mengedjar tudjuan untuk menjelamatkan dunia dari perang baru jang tak ada taranja dan membentjanakan. Politik ini terdjalin dengan tepat dengan kegiatan^2 Partai Komunis Uni Sovjet, dengan kegiatan^2 pedjuang perdamaian jang tak kenal lelah, Kawan Nikita Chrusjtjov.

Suasana baru jang timbul dalam hubungan^2 internasional sekarang dengan se-djelas^{2}nja ditandai oleh pertemuan jang kini diselenggarakan antara Kawan Chrusjtjov, Ketua Dewan Menteri Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat.

Akan tetapi, kaum militeris di-negara^2 Barat, djendral^2 jang terutama gemar akan gemerintjingnja pedang, kapitalis^2 monopoli, jang perhatiannja terutama tertudju pada pengedukan keuntungan^2 raksasa dari perlombaan persendjataan, kalangan^2 pembalas dendam di Djerman Barat, kesemuanja tidak bergembira terhadap perspektif^2 redanja ketegangan dunia. Kita melihat bagaimana kekuatan^2 gelap daripada peperangan dan penghantjuran kini mengantjam lagi, berhubung dengan Pertemuan Washington jang akan

datang tersebut. Mereka menggerakkan semua alat²nja dari Madrid sampai ke Laos dengan maksud untuk merintangi kemungkinan² jang akan datang untuk mengurangi ketegangan internasional.

Untuk mendapatkan bantuan umum terhadap kegiatan² mereka jang terkutuk itu, mereka mulai melantjarkan hantu lama tentang „Antjaman Komunis". Tetapi tjerita tentang „Antjaman Komunis" tak bisa menipu seorangpun pada saat sekarang.

Adalah terang sekali untuk setiap orang jang berfikiran sehat bahwa negeri² Sosialis, jang dipimpin oleh Partai² Komunis mereka, tidak berusaha untuk memaksakan sistim sosial mereka kepada bangsa² lain. Sebaliknja, mereka melawan politik „perang dingin" dengan mendjalankan politik koeksistensi setjara damai. Mereka menawarkan kepada negeri² kapitalis untuk ber-lomba² dalam meningkatkan kesedjahteraan Rakjat², untuk mendjamin kehidupan jang lebih baik, lebih bebas dan kaja bagi Rakjat pekerdja.

Kami pertjaja, bahwa dalam perlombaan² ini kemenangan akan ada difihak Komunisme, oleh karena tak ada kekuatan satupun didunia jang tjukup kuat untuk membendung perkembangan masjarakat jang madju.

Kawan² tertjinta. Izinkanlah kami untuk mengutjapkan selamat pada waktu selesainja Kongres Nasional Ke-VI kawan² jang penuh sukses, jang merupakan sukses jang mahabesar bagi Partai Komunis Indonesia, dan merupakan pukulan jang berat bagi kaum imperialis. Izinkanlah kami untuk menjampaikan pada Comite Central jang baru terpilih dan semua utusan Kongres sukses sepenuhnja dalam pekerdjaan pelaksanaan putusan² Kongres, untuk kebaikan dan kesedjahteraan Rakjat Indonesia serta untuk perdamaian didunia.

Hidup Partai Komunis Indonesia jang djaja.

Hidup persahabatan jang tak bisa dirusakkan diantara Partai² Komunis dan Partai² Buruh sedunia, dibawah pandji² jang menang dari Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar.

Hidup perdamaian diantara bangsa².

Hidup Rakjat Indonesia dan Republik Indonesia dibawah pimpinan Presiden Sukarno.
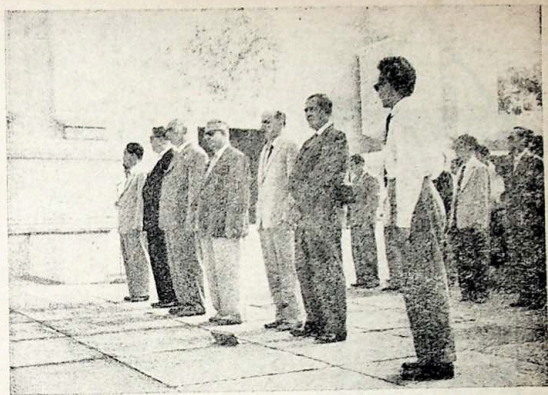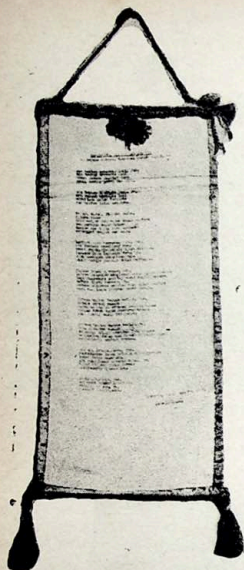
BAPAK-IBU,
BIMBINGLAH AKU!!!

— kepada Kongres
Nasional keenam PKI —

Aku takkan menangis lagi, Pak,
aku takkan menangis lagi
meski dadaku dipadat haru
meski hatiku pedih dan pilu.

Aku takkan menangis lagi, Bu,
aku takkan menangis lagi
airmataku telah terkuras
dan hatiku telah mengeras.

Betapa tidak, Ibu dan Bapak,
betapa tidak
bila sedjak kudjenguk dunia pertama
dan kureguk segar udara
derita tak djuga reda menimpa
merenggut senjum dan tawa.

Hatiketjilku terpaksa tahu, Pak,
ibu tersedu kehabisan susu
meski sajangnja selalu djadi milikku.
Hatiketjilku terpaksa tahu, Bu,
ajah terengah kehabisan daja
meski kerdja pudjaan dalam kalbunja.

Mataku djadi terbuka, Pak,
betapa negeriku mengintan indah dikatulistiwa
tapi rakjatnja meratap sedih kering merana.
Mataku djadi terbuka, Bu,
betapa negeriku melubuk alam tidak terduga
tapi rakjatnja dibenam lapar dahaga.

Betapa takkan bangga hatiku, Pak,
betapa takkan bangga
saksikan kalian menahan tusukan siksa
enggan rebah tegar berderap kemuka
menjongsong surja bertjahja.

Betapa takkan bangga hatiku, Bu,
betapa takkan bangga
saksikan kalian mengusap luka didada
menjingkap gelap dihati dan didjalan depan
menjongsong mentari terang.

Dan aku kesajanganmu, Pak,
kaubesarkan dalam belaian tjintakasihmu
bukan budak masalalu.
Aku jang besar diterik sinar, Bu,
segar dibakar panas derita
anakkandung djamanbaru

Bimbinglah aku, Pak,
membantu menang djuangmu.
Bimbinglah aku, Bu,
merebut haridepanku !

Djakarta, medio Agustus 1959.

S.W. Kuntjahjo

(Dideklamasikan oleh Sumijati, anggota pionir muda „Fadjar Harapan" pada penutupan sidang Kongres Nasional ke-VI PKI tanggal 14 September 1959).

SAMBUTAN² LISAN PARTAI² KOMUNIS SEKAWAN KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

DARI PARTAI KOMUNIS AUSTRALIA

Disampaikan oleh M.J.R. Hughes

Kawan², dengan hangat kami menjambut kongres kawan².

Bahwasanja saja sangat gembira menjampaikan salam persaudaraan jang hangat dari CC, para anggota serta pendukung Partai kami kepada Kongres dan Partai kawan² dan kepada Rakjat pekerdja Indonesia.

Partai di Australia turut bergembira atas sukses² jang telah ditjapai oleh kawan² dalam perdjuangan melawan imperialisme dan kolonialisme dan dalam melandjutkan pelaksanaan revolusi nasional jang demokratis.

Tetangga kawan² jang dekat, jaitu Rakjat pekerdja Australia dengan gairah mengikuti perdjuangan Rakjat Indonesia jang dipimpin oleh PKI melawan kekuasaan kaum imperialis dan tuantanah dilapangan politik dan ekonomi.

Djalan madju jang telah dan sedang ditempuh kawan² merupakan suatu djalan jang sulit dan rumit serta ber-liku² dan jang telah mengalami pengorbanan² besar. Kepada korban² tersebut kami memberikan penghormatan jang sebesar-besarnja.

Berkat pimpinan jang memberikan ilham dan jang tepat dari Partai maka dengan melalui banjak dan bermatjam kesulitan, Rakjat Indonesia dibawa kearah djalan jang benar dan tepat.

Sebagai sambutan terhadap seruan Partai Marxis-Leninis, klas buruh dan kaum tani jang sedang berdjuang itu, dengan dukungan golongan² Rakjat jang setia dan patriotik, telah menegakkan kembali semangat dan isi Revolusi 1945 dan setiap hari memupuk kekuatan dan vitalitet usaha² kearah ini.

Pada tahun 1945 klas buruh Australia dengan tjepat telah memberikan sambutan terhadap perdjuangan kawan² untuk kemerdekaan. Sebagaimana kaum buruh dan Rakjat jang progresif dimanamana, kami memusuhi imperialisme dengan penghisapan kolonial-

nja dan jang mentjekik demokrasi dan menolak kemerdekaan dan hak untuk menentukan nasib sendiri. Waktu itu, dan djuga sekarang, kami menjokong perdjuangan kawan² untuk kemerdekaan.

Manifesto Politik jang ditjetuskan oleh Presiden Sukarno pada waktu hari nasional kawan², telah diartikan sebagai suatu penemuan kembali segi² jang positif dari revolusi nasional. Melaksanakan gagasan demokrasi terpimpin dan konsepsi Presiden, jang berarti tidak memberikan tempat kepada musuh² revolusi, akan mempersatukan semua kekuatan progresif dalam Pemerintah untuk memenuhi tudjuan² jang telah dinjatakan itu.

Seperti jang saja ketahui, Partai kawan² telah mengadjukan dan memberikan dukungannja untuk usaha² ini, dengan menekankan bahwa dalam persoalan inilah terletak djalan menudju Demokrasi Rakjat, jaitu suatu Pemerintah tipe baru dengan kekuasaan ditangan Rakjat, jang akan membuka kemungkinan² baru dan luas bagi Rakjat seluruhnja.

Laporan CC telah menegaskan adanja persatuan jang kuat jang mendjadi tjiri Partai disemua tingkatan pada dewasa ini dan adanja kesatuan kejakinan dan tudjuan. Tidak usah disangsikan lagi bahwa sjarat mutlak untuk madju ini bersandarkan pada hubungan² persaudaraan jang sedjati jang tak terpisahkan dengan massa seperti jang ditundjukkan oleh Partai.

Hasil² besar jang telah ditjapai oleh kawan² dalam penggalangan persatuan dan Front Nasional, adalah berkat kenjataan bahwa kawan² telah menjatukan diri dengan kehidupan kaum buruh, tani, inteligensia, kapitalis nasional dan semua golongan² jang menentang imperialisme. Hasil² itu tergambar dengan kajanja dalam pengalaman kawan².

Kami sepenuhnja mengagumi hasil² jang ditjapai kawan² dalam usaha kearah ini dan kami berpendapat bahwa ini merupakan suatu tambahan jang bermanfaat bagi pengalaman² internasional dari gerakan klas buruh.

Suatu segi lain jang harus ditekankan jalah bahwa tidak ada persatuan tanpa perdjuangan jang disertai dengan kewaspadaan klas buruh jang setinggi-tingginja.

Dirumuskannja dan diadjukannja program dan politik Partai, diperkokohnja ikatan²nja dengan massa dan disertai dengan perkembangan situasi di Indonesia menjebabkan Partai kawan² tumbuh mendjadi suatu partai massa jang mempunjai lebih dari satu-setengah djuta anggota jang beraneka-ragam, dari suatu Partai kader jang ketjil dalam djangka beberapa tahun sadja. Meluasnja Partai sedjak Kongresnja jang terachir ditiga-ribu pulau dari kepulauan Indonesia jang berpenduduk itu adalah sesuatu jang patut menimbulkan kepuasan.

Kenjataan bahwa begitu besar djumlah kawan² jang telah dibadjakan dalam perdjuangan revolusioner, bahwa disamping kwantitet Partai djuga telah memberikan perhatian besar kepada dikembangkannja kwalitet para anggota, terus dipeladjarinja Marxisme-Leninisme jang disesuaikan dengan keadaan dinegeri kawan², semuanja itu merupakan suatu landasan jang dapat mendjamin bahwa Rakjat Indonesia akan dapat membangun suatu Front Nasional jang perkasa jang akan mendjamin kemerdekaan nasional jang penuh, demokrasi dan sjarat² hidup jang lebih baik dan perdamaian.

Pedjuangan untuk perdamaian adalah persoalan jang vital bagi seluruh umatmanusia. Usaha untuk perdamaian kami djadikan pusat kegiatan Partai kami, seperti jang telah dinjatakan dalam Deklarasi Partai² Komunis Sedunia.

Keinginan Rakjat² agar supaja pemimpin² dunia bertemu dalam suatu Konferensi Puntjak guna meredakan ketegangan dan bahaja² perang benar² merupakan suatu keinginan jang riil. Di Australia, Partai dan gerakan buruh dan djuga sekarang Pemerintah Menzies semuanja bersatu mendukung tuntutan progresif ini. Hanja kaum neo-fasislah jang tetap menentang dan terisolasi.

Partai kami setjara terus-menerus berdjuang untuk memperluas dan mengukuhkan aksi² untuk perdamaian. Dengan tidak ragu² kami menjerukan supaja pertjobaan² bom A dan H dihentikan, supaja diadakan persetudjuan² jang mendjadikan wilajah Pasifik suatu daerah bebas dari Atom dan dihentikannja aktivitet² Amerika Serikat jang sedang mendjadikan Djepang, Korea Selatan dan Filipina pangkalan² nuklir. Lahirnja Djepang kembali mendjadi suatu negeri jang agresif dan jang dipersendjatai dengan sendjata² nuklir akan ditentang oleh Rakjat Australia.

Kita sama² menentang usaha² jang akan mendjadikan Laos suatu daerah bahaja bagi Perdamaian dan dengan tegas menjerukan dilaksanakannja Perdjandjian Internasional Djenewa, halmana akan mentjiptakan suatu dasar bagi suatu perkembangan damai dibagian wilajah Asia Tenggara.

Usaha² besar jang dilakukan oleh Rakjat kami untuk perdamaian terlihat djelas dari kenjataan bahwa pada tanggal 7 November jang akan datang ini di Melbourne akan diselenggarakan suatu Kongres Perdamaian Australia dan Selandia Baru oleh suatu badan jang luas dan representatif dari Rakjat Australia. Disamping tokoh² ilmu pengetahuan, agama, olahraga dan kebudajaan, djuga gerakan serikatburuh di Australia dan Partai Buruh dinegara bagian Victoria mendjadi pelopor kongres ini. Penjelenggaraan kongres tersebut, musjawarah didalamnja dan ikutsertanja tamu² luarnegeri akan banjak memberikan sumbangan kepada pertumbuhan dan pengkonsolidasian kekuatan² demokratis untuk perdamaian.

Negeri kawan² telah banjak memberikan iuran² jang penting kepada Perdamaian Dunia. Dalam hal ini Konferensi Bandung jang bersedjarah itu selalu akan dihubungkan dengan Rakjat kawan². Kelima prinsip hubungan² internasional jang akan memungkinkan ko-eksistensi damai telah mendapat persetudjuan dari Rakjat seluruh dunia. Kebutuhan besar dan mendesak dewasa ini adalah memadjukan persahabatan dan pengertian diantara Rakjat².

Mendjadi harapan partai di Australia bahwa kehadiran saja disini untuk mewakilinja akan disambut sebagai suatu lambang dari keinginan kami untuk memperluas hubungan² persahabatan diantara Rakjat² kita. Kita adalah tetangga sebelah-menjebelah, dan adalah baik bagi kita bahwa hubungan² kita adalah hubungan² persahabatan.

Dengan tjara² jang berlainan, Rakjat² kita telah berdjuang untuk kemerdekaan negeri² kita. Kita masing² mentjintai nasion kita dan mengusahakan kemerdekaan jang penuh baginja. Oleh karena itu kita djuga mendjadikan internasionalisme kekajaan kita dan berdjuang untuk perdamaian.

Rakjat kita djuga menentang kolonialisme, dan dalam deradjat² jang berlainan, kita sama² pernah mengalaminja. Dan dewasa ini Rakjat pekerdja dinegeri kami menaruh perhatian terhadap permintaan PBB supaja pemerintah negeri kami bersiap-siap untuk meninggalkan Irian sehingga dengan demikian Rakjat Irian dapat berkembang menurut prinsip² menentukan nasib sendiri. Tidak ada bangsa jang dapat merdeka kalau bangsa itu sendiri mendjadjah bangsa lain.

Dan dalam hubungan dengan Irian Barat, kongres jang ke-18 Partai kami telah mengambil suatu resolusi istimewa jang mendjelaskan sikap Partai kami, jaitu bahwa Irian Barat oleh kaum imperialis Belanda harus dikembalikan kepada Republik Indonesia. Kamipun bukannja tidak mengetahui bahwa sikap pemerintah Belanda jang mengingkari persetudjuan jang dibuatnja dan jang terus mengangkangi Irian Barat itu tidak sedjalan dengan pendapat Rakjat pekerdja Belanda seperti jang dinjatakan oleh Partai Komunis Belanda.

Sikap Rakjat pekerdja kami terhadap perdjuangan kawan² untuk mentjapai kemerdekaan telah dinjatakan dalam aksi²nja djauh sedjak tahun 1945. Adanja suatu Republik Indonesia jang merdeka dan bebas penuh dan damai akan memberikan suatu lapangan jang lebih besar diwilajah kita ini dan akan merupakan suatu sumbangan jang penting kearah perdamaian dunia.

Usaha² untuk perdamaian dan untuk penghidupan jang lebih baik bagi Rakjat Australia menghadapi kekuatan² reaksioner jang terdapat dalam monopoli² raksasa jang menguasai kehidupan po-

litik, ekonomi dan sosial ditanahair kami. Monopoli² ini meliputi kapital dalamnegeri dan kapital Inggris dan Amerika jang tjenderung untuk bersatu dalam menentang keinginan² Rakjat, meskipun mereka itu terlibat dalam kontradiksi² diantara mereka sendiri. Kaum buruh, kaum tani, pengusaha² ketjil, golongan² pekerdja merdeka dan intelektuil semuanja menderita dibawah tekanan monopoli jang tidak mempunjai tudjuan lain selain keuntungan² raksasa.

Kepentingan² negeri kami menuntut berkembangnja persatuan dikalangan Rakjat pekerdja, menuntut diperkokohnja persekutuan mereka dengan buruh² pertanian, dengan pengusaha ketjil dan kaum intelek.

Perkembangan Front Nasional anti-monopoli ini adalah mutlak bagi Rakjat kami untuk melangkah madju dikemudian hari untuk melepaskan negeri kami dari pakta SEATO, untuk mendjamin kemerdekaan jang penuh bagi Australia dan memungkinkannja untuk memberikan sumbangan kearah perdamaian dunia halmana sesuai dengan keinginan Rakjat kami. Dengan sendjata inilah, maka klas buruh dengan Partai sebagai porosnja akan memimpin Rakjat kami melalui kekuasaan Rakjat menudju hidup baru jang didasarkan atas demokrasi sedjati.

Saja tadi telah mengatakan bahwa terdapat banjak titik persamaan diantara Rakjat kita dan dalam hal ini saja akan menundjukkan suatu segi lain lagi. Kita sama² telah dibangkitkan oleh salvo² Revolusi Oktober jang besar jang dipimpin oleh perintis Partai² Komunis. Dan partai² kita sama² dibentuk pada tahun 1920. Pada waktu itu, seperti djuga pendapat saja sekarang, Partai di Indonesia lebih madju daripada kami. Partai di Indonesia didirikan dalam bulan Mei tahun 1920 sedangkan Partai di Australia didirikan dalam bulan Oktober pada tahun itu djuga.

Marilah kawan², kita sama² teruskan usaha kita melaksanakan dibagian dunia ini, dengan tjara kita masing², dan dengan semangat setiakawan jang mendjadi pentjerminan dari prinsip² jang agung Internasionalisme Proletar, keinginan² dan tjita² Rakjat kita untuk kehidupan jang baru dan jang lebih baik.

Hidup PKI !

Hidup persahabatan antara Rakjat pekerdja Indonesia dan Australia !

Hidup perdamaian !

Hidup Sosialisme, harapan umatmanusia !

*

Kawan² jang tertjinta,

Perkenankanlah saja mengharapkan sukses serta pekerdjaan jang bermanfaat bagi Kongres Nasional Ke-VI kawan², dan menjampaikan salam persaudaraan dari Comite Central Partai Komunis Bulgaria dan dari semua kaum Komunis serta Rakjat pekerdja dinegeri Sosialis kami — negeri Georgi Dimitrov.

Saja merasa berbahagia tak terhingga untuk dapat menjatakan dari mimbar Kongres jang bersedjarah ini, rasa simpati jang hangat serta setiakawan persaudaraan dari Rakjat Bulgaria terhadap Rakjat Indonesia jang besar, perwira dan radjin jang sedang berdjuang untuk mengkonsolidasi kemerdekaan nasionalnja jang direbut dengan pengorbanan² jang sangat besar, untuk membebaskan wilajah² Indonesia jang masih ada dibawah pendudukan asing dan melenjapkan warisan kolonialisme jang berat, serta untuk membangun sistim masjarakat jang baru dan adil dinegeri mereka jang mengagumkan serta senantiasa bermandikan tjahaja matahari ini.

Rakjat Bulgaria telah mengalami penderitaan² jang berat selama lima abad penindasan Turki dan mengalami penghisapan kapitalis jang lama serta penindasan fasis; itulah sebabnja mengapa mereka mempunjai simpati jang dalam terhadap perdjuangan Rakjat Indonesia jang heroik, jang baru sadja mematahkan belenggu² penindasan imperialis Belanda. Saja ingin mejakinkan kawan², kawan² jang tertjinta, bahwa kawan² mendapatkan bantuan moril jang penuh dan tulus ichlas serta setiakawan dari seluruh Rakjat kami dalam perdjuangan kawan² jang mulia dan adil untuk membebaskan Irian Barat dari pendudukan kolonial Belanda, untuk menggagalkan usaha² Amerika Serikat untuk bertjampur-tangan dalam urusan² dalamnegeri Indonesia, untuk melenjapkan ketergantungan negeri kawan² dalam lapangan ekonomi serta mengatasi kesulitan² ekonominja jang besar, dan untuk mempertinggi taraf hidup Rakjat.

Tak dapat diragukan lagi bahwa kekuatan² progresif dan patriotik di Indonesia akan menunaikan dengan sukses tugas² berat jang mereka hadapi, seperti halnja pada tahun jang lalu dengan sukses mereka kalahkan kerusuhan² kontra-revolusioner jang diilhami serta disokong oleh kaum imperialis Amerika Serikat, Belanda dan Inggris.

Kami pertjaja bahwa Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia sekarang ini akan memberikan sumbangannja terhadap penjelesaian tugas ini. Dalam beberapa tahun jang terachir ini Partai kawan² telah mendjadi Partai massa Rakjat pekerdja Indo-

nesia jang berkekuatan djutaan, pembela jang teguh dan pedjuang bagi hak² dan kepentingan² ekonomi dan politik, djaminan bagi perkembangan jang penuh sukses dari revolusi nasional Indonesia.

Dipersendjatai dengan adjaran² Marxisme-Leninisme jang tak terkalahkan serta beladjar dari pengalamannja sendiri jang kaja dalam pengabdiannja kepada Rakjat dan revolusi, Partai Komunis Indonesia dengan bidjaksana memimpin perdjuangan klas buruh, kaum tani dan lapisan² Rakjat jang lain melawan kaum imperialis dan kakitangan mereka, untuk kemerdekaan negeri jang penuh dalam lapangan politik dan ekonomi serta untuk pembentukan kekuasaan Rakjat jang sedjati, dengan menjandarkan diri atas majoritet Rakjat dan atas persekutuan antara klas buruh dan kaum tani. Ketjakapan Partai kawan² jang pantas mendapat perhatian dalam mentrapkan prinsip² umum Marxisme-Leninisme terhadap keadaan² Indonesia jang kompleks dan chusus, analisa jang dalam jang dibuatnja mengenai sifat, tugas² dan tenaga² penggerak serta perspektif² revolusi nasional Indonesia, maupun usaha²nja untuk mempersatukan semua kekuatan² nasion jang benar² anti-imperialis didalam suatu front persatuan jang luas, membangkitkan kekaguman jang universil diantara semua sahabat² sedjati Rakjat Indonesia. Politik Partai Komunis Indonesia jang tepat merupakan faktor jang sangat penting bagi sukses² Rakjat Indonesia dalam perdjuangan mereka untuk menentang kaum imperialis serta rentjana² chianat mereka untuk menghilangkan kebebasan² jang telah direbut Rakjat dan untuk merampok selama-lamanja kekajaan² tanah Indonesia jang sangat besar. Maka dari itu, bukanlah suatu hal jang kebetulan apabila kaum imperialis dan agen²nja berusaha keras untuk mendiskreditkan serta menggagalkan politik ini. Dengan mengikuti prinsip "divide et impera" mereka jang sudah berabad², mereka melantjarkan usaha² jang nekad untuk mengatjau front nasional Rakjat Indonesia dan dengan demikian menggerowoti sendi² terpokok Republik Indonesia. Bangkit menentang intrik² imperialisme, Rakjat Indonesia sekarang dengan kekuatan jang baru sedang mengembangkan gerakan untuk persatuan dan untuk kerdjasama jang lebih kokoh antara Partai Komunis dan semua kekuatan patriotik jang sedjati. Sahabat² perdamaian dan kemadjuan diseluruh dunia sedang mengikuti proses konsolidasi kekuatan² demokratis di Indonesia dengan perhatian jang tak henti²nja dan menjambut sukses² mereka. Sukses² ini djauh melampaui perbatasan² tanahair kawan² dan merupakan sumbangan jang penting didalam perdjuangan bangsa² jang tjinta kemerdekaan untuk menggagalkan rentjana² kaum imperialis untuk menguasai dunia.

Kawan²,

Saja ingin menjampaikan salam melalui diri kawan² kepada

Partai jang djaja dari kaum Komunis Indonesia untuk politik internasionalis mereka jang teguh dan konsekwen serta untuk perlawanan mereka terhadap usaha² kaum revisionis pada dewasa ini untuk menggerowoti persatuan klas buruh internasional dan gerakan Komunis, untuk memperlemah kerdjasama antara negara² jang tjintadamai dan untuk menghalangi kerdjasama antara negeri² bukan-sosialis di Asia dan Afrika dengan negeri² jang termasuk didalam kubu Sosialis.

Kawan² jang tertjinta,

Untuk duapuluh tahun lamanja Rakjat Bulgaria ditindas oleh teror fasis dan pemusnahan biadab jang tak ada taranja. Seperti halnja ditempat-tempat lain, tudjuan utama reaksi itu adalah untuk menghantjurkan Partai Komunis Bulgaria dan kader²nja serta untuk membiarkan Rakjat tanpa pimpinan dalam perdjuangan mereka untuk kemerdekaan. Tetapi, politik berdarah burdjuasi Bulgaria ini tak dapat dan tidak mentjapai hasil² seperti jang dikehendakinja. Rakjat, jang bangkit dibawah pimpinan Partai Komunis untuk menentang teror biadab tersebut, mentjetuskan perdjuangan jang tak putus²nja untuk melawan resim monarki-fasis sewaan. Kaum Komunis Bulgaria merupakan pemimpin² jang tekun dan tak kenal gentar dalam perdjuangan ini. Partai kami menderita kerugian² jang berat. Ribuan putera²nja jang perwira gugur dalam perdjuangan ini. Akan tetapi, pengaruh Partai kami dan kekaguman terhadapnja jang meluas dikalangan massa Rakjat makin besar dari hari ke hari. Rakjat menjedari bahwa Partai Komunis adalah satu²nja kekuatan jang dapat memimpin mereka keluar dari keadaan² jang mentjelakakan, kedalam mana mereka telah didjerumuskan oleh kapitalisme ; itulah sebabnja mereka berhimpun dengan rapat disekitar Partai Komunis. Persatuan Rakjat didalam Front Tanahair dibawah pimpinan Georgi Dimitrov tumbuh mendjadi kekuatan perkasa jang menjapu bersih tirani fasis. Pada tanggal 9 September 1944, setahun sebelum Revolusi Agustus kawan², Rakjat kami, dibantu oleh pasukan² Sovjet jang menang, menggulingkan untuk selama-lamanja resim kapitalis dan monarki-fasis di Bulgaria dan menempuh djalan menudju Sosialisme.

Limabelas tahun sudah berlalu sedjak hari jang gemilang itu dalam sedjarah Rakjat kami. Dalam limabelas tahun itu, Republik Rakjat Bulgaria telah tumbuh dari sebuah negeri pertanian jang terbelakang mendjadi negeri industri dan pertanian sosialis jang madju. Pada waktu ini Sosialisme berkuasa sepenuhnja didalam seluruh perekonomian nasional kami. Alat² produksi baik dilapangan industri maupun pertanian ada ditangan Rakjat. Penghisapan atas manusia oleh manusia telah dihapuskan untuk se-lama²nja. Seluruh tanah pertanian sudah masuk didalam koperasi² pertanian

sosialis kami. Sekarang kami mempunjai industri berat jang berarti, jang memungkinkan kami untuk mengembangkan tenaga² produktif didalam negeri setjara tjepat, jang diimpikanpun pada masa jang lampau tidak mungkin. Dalam tahun 1958, seluruh hasil industri hampir 9 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan taraf sebelum perang. Bulgaria, jang mempunjai penduduk hampir 8 djuta, pada tahun 1958 menghasilkan batubara dan tenaga listrik jang lebih banjak daripada dua tetangga kapitalis kami, Junani dan Turki jang mempunjai penduduk 30 djuta, digabungkan djadi satu. Hasil pertanian terus-menerus meningkat dan begitu pulalah halnja dengan taraf hidup Rakjat. Indonesia adalah suatu negeri jang mempunjai penduduk desa jang penting dan dengan demikian barangkali akan menarik perhatian untuk menundjukkan bahwa di Bulgaria bukan hanja kaum buruh industri dan pegawai kantor tetapi djuga semua kaum tani, laki² maupun wanita, anggota² pertanian koperasi, menerima pensiun tjatjad dan pensiun haritua. Kami sudah merentjanakan langkah² untuk membawa taraf hidup dan kebudajaan di-desa² mendekati keadaan dikota sosialis.

Sebagai hasil sukses² ini, sjarat² objektif dan subjektif telah tertjipta dinegeri kami bagi perkembangan jang lebih pesat lagi dalam perekonomian nasional kami. Dengan mengingat sukses² ini, dalam bulan Maret tahun ini, Madjelis Nasional Bulgaria menjetudjui rentjana Partai Komunis untuk mengembangkan lebih tjepat lagi perekonomian nasional, untuk memperbaiki taraf hidup dan kebudajaan Rakjat dan untuk mereorganisasi pimpinan negara dan pengurusan ekonomi negeri.

Kaum Komunis dan Rakjat mempunjai tugas untuk menjelesaikan dalam tiga sampai empat tahun, Rentjana Lima Tahun Ketiga jang ditetapkan oleh Kongres Ketudjuh Partai. Rentjana ini merupakan program jang sangat berkesan untuk mengembangkan perekonomian Bulgaria selama masa antara tahun² 1959-1965. Kalau rentjana ini sudah ditunaikan, Bulgaria akan sudah melakukan lompatan madju jang besar dalam perkembangan ekonominja. Pada tahun 1962 nanti, hasil industri akan meningkat dua kali lipat dan pada tahun 1965 tiga sampai empat kali lipat dibandingkan dengan tingkatan tahun 1957. Volume produksi pertanian dalam masa jang sama itu akan mengalami kenaikan pula sebanjak kurang lebih empat kali lipat. Dalam masa depan jang sangat dekat, Bulgaria akan terdapat diantara negara² pertama didunia dalam produksi per-kapita barang² konsumsi jang terpenting.

Tugas raksasa ini disambut dengan kegairahan jang tak ada taranja oleh seluruh nasion jang bangkit bagaikan seorang untuk menunaikannja dikota dan didesa. Politik Partai kami telah mendjadi darah dan daging Rakjat kami. Rakjat kami telah mengenjam

hasil² kerdja sosialis mereka jang merdeka dan tak ada satupun kekuatan didunia jang dapat menghentikan derap kemenangannja menudju Sosialisme dan Komunisme. Bulgaria sekarang merupakan regu pekerdja raksasa jang bergairah, jang mampu untuk melakukan keadjaiban² dalam menjambut seruan Partai. Pada saat ketika semua negeri sosialis diliputi oleh kebangkitan kreatif jang tak ada taranja, kalangan² reaksioner di Amerika Serikat melangsungkan pekan „bangsa² diperbudak", jaitu penamaan mereka pada bangsa² di-negeri² sosialis. Mereka jang menindas dan merampok bangsa² asing mentjutjurkan airmata buaja terhadap kemerdekaan bangsa² kami, jang mengetahui sendiri apa arti kemerdekaan untuk pertama kali dalam sedjarahnja. Serigala² ingin mengenakan badju bulu domba, tetapi biarlah mereka jakin bahwa akan sia² belakalah bagi mereka jang mentjoba untuk menjesatkan bangsa² dengan tipu-daja jang murah dan bersandiwara. Mereka tak akan pernah berhasil menipu Rakjat, bahkan Rakjat mereka sendiripun tidak.

Kawan²,

Kami ingin menundjukkan bahwa sukses² kami jang besar dalam pembangunan Sosialisme tak akan mungkin dibajangkan tanpa bantuan negeri² sosialis jang bersaudara dan diatas segala-galanja bantuan Uni Sovjet jang perkasa. Persatuan semua negeri demokrasi Rakjat dan kerdjasama timbal-balik mereka dengan Uni Sovjet mendjadi dasar bagi pembangunan Sosialisme mereka jang penuh sukses. Persatuan ini djuga merupakan djaminan bagi pemeliharaan perdamaian dunia, djaminan bagi kemerdekaan dan hari depan umatmanusia.

Inilah sebabnja mengapa tekad Rakjat kami untuk memperkokoh persahabatan kami dengan bangsa² negeri Sovjet jang besar dan untuk mengkonsolidasi persatuan seluruh kubu sosialis merupakan tekad jang tak tergojahkan. Rakjat kami ingin hidup damai dengan semua bangsa dan mengenjam hasil² sistim sosialis mereka ; itulah sebabnja mengapa mereka menganggap sebagai tugasnja jang terpenting untuk berdjuang guna memelihara perdamaian dunia dan memperkukuh persahabatan diantara bangsa².

Republik Rakjat Bulgaria sedang berusaha keras dan akan terus berusaha keras untuk mengembangkan, atas dasar persamaan deradjat, kontak² dan hubungan²nja dengan negeri² di Asia dan Afrika jang tjinta-damai. Kami merasa gembira melihat bahwa hubungan² sematjam itu telah terdjalin antara Bulgaria dan Republik Indonesia dan bahwa hubungan² tersebut berkembang dengan sukses. Politik luarnegeri jang aktif untuk perdamaian dan koeksistensi setjara damai jang dilaksanakan oleh Presiden Indonesia, Dr. Ir. Sukarno, disambut dengan rasa hormat jang dalam

serta popularitet jang besar diantara Rakjat pekerdja dinegeri kami. Rakjat dan Pemerintah kami sangat menghargai peranan positif jang dimainkan Indonesia dalam masalah² internasional dan dengan tulus hati mengharapkan agar ikatan² politik, ekonomi dan kebudajaan antara kedua negeri kita berkembang dan mendjadi kokoh lebih landjut.

Kawan² jang tertjinta,

Sekali lagi perkenankanlah saja, atasnama Comite Central Partai kami dan seluruh Rakjat Bulgaria, mengharapkan kerdja jang sukses bagi Kongres Nasional Ke-VI Partai kawan². Kami pertjaja bahwa pekerdjaan dan keputusan² Kongres kawan² akan memberikan dorongan jang kuat bagi persatuan lebih landjut dari kekuatan² progresif dan patriotik untuk menjelamatkan front nasional sehingga reaksi dan imperialisme dapat dikalahkan untuk selama-lamanja dan sepenuhnja.

Salam kepada Rakjat Indonesia, jang sedang berdjuang untuk kemerdekaan nasional dan ekonominja jang penuh.

Hidup Rakjat Indonesia dan Partai Komunisnja jang heroik.

Hidup dan kokohlah persaudaraan jang tak terpatahkan antara Partai² Komunis dan Partai² Buruh didunia dibawah pandji² Marxisme-Leninisme jang selalu menang dan internasionalisme proletar.

Hidup persahabatan antara Rakjat Bulgaria dan Rakjat Indonesia.

Hidup Perdamaian Dunia.

*

SAMBUTAN PARTAI SOSIALIS PERSATUAN DJERMAN

diutjapkan oleh Kw. Kurt Bartels

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Sosialis Persatuan Djerman menjampaikan salam perdjuangan jang hangat dan persaudaraan kepada semua utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Karena perdjuangan jang tidak mementingkan diri sendiri jang dilakukan oleh kawan² untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penindasan imperialis, untuk kemadjuan Indonesia jang merdeka dan berkembang, untuk hak² azasi dan kebebasan² demokratis, Partai Komunis Indonesia memperoleh kepertjajaan dan sokongan dari kalangan Rakjat Indonesia jang makin luas serta merebut martabat internasional jang tinggi.

Perdjuangan kawan² untuk memperkokoh lebih landjut kemer-

dekaan Republik Indonesia merupakan sumbangan untuk memelihara perdamaian dan mengalahkan kekuatan² imperialis, jang melalui SEATO setjara tak kenal malu mengadakan tjampurtangan dalam urusan² dalamnegeri Rakjat² Asia Tenggara dan Timur Djauh sebagaimana dibuktikan oleh adanja kegiatan² gerombolan² kontra-revolusioner dinegeri kawan² sendiri dan oleh kedjadian² di Laos baru² ini.

Kawan² jang tertjinta,

Partai Sosialis Persatuan Djerman dan seluruh kaum pekerdja di Republik Demokrasi Djerman merasa terdjalin erat dengan perdjuangan kawan², dengan perdjuangan seluruh Rakjat Indonesia. Usaha² tak henti²nja jang kami lakukan supaja diadakan Perdjandjian Perdamaian dengan Djerman dan mentjari penjelesaian bagi masalah Berlin Barat, semua ini ditudjukan untuk mengabdi keamanan di Eropa dan untuk mengikat kaum militeris pembalas dendam di Djerman Barat.

Dari Konferensi 6 Menteri Luarnegeri di Djenewa terlihat dengan tegas bahwa Republik Demokrasi Djerman, dimana kaum pekerdja dibawah pimpinan Partai Sosialis Persatuan Djerman dengan gairah sedang membangun Sosialisme, adalah sumber di Djerman untuk perdamaian dan persahabatan antara semua bangsa.

Kami hendak mejakinkan kawan² bahwa Partai kami djuga dihari² jang akan datang akan melakukan segala sesuatu untuk memelihara perdamaian didjantung Eropa. Kami akan melakukan segala sesuatu untuk lebih mempererat lagi tali persahabatan dengan Rakjat Indonesia. Akan sesuai dengan kepentingan² kedua Rakjat kita djika hubungan² antara kedua negeri kita sepenuhnja dinormalkan.

Kami jakin bahwa Kongres Ke-VI kawan² akan lebih mempertinggi lagi dajadjuang PKI dan akan menundjukkan pada Rakjat Indonesia setjara lebih terang lagi djalan menudju kebulatan nasional, menudju perdjuangan anti-imperialis jang konsekwen dan menudju demokrasi.

Hidup Perdjuangan Rakjat Indonesia untuk Kemerdekaan Nasional dan Kemadjuan Sosial.

Hidup persatuan perdjuangan jang erat antara semua kekuatan anti-imperialis.

Hidup Partai Komunis Indonesia, pelopor Marxis-Leninis Rakjat Indonesia.
Hidup Internasionalisme Proletar.

Comite Central
Partai Sosialis Persatuan Djerman
tertanda
Walter Ulbricht
Sekretaris Pertama

*

SALAM DARI HONGARIA

Oleh Pal Ilku

Kawan² dan sahabat² jang tertjinta,

Saja diberi suatu kehormatan jang besar untuk menjampaikan salam persahabatan jang paling baik dari CC Partai Pekerdja Sosialis Hongaria dan pengharapan² jang paling baik dari pribadi Sekretaris Djendral kami, Kawan Janos Kadar kepada Kongres Partai Komunis Indonesia.

Rakjat pekerdja Hongaria dan Partai mereka merasa gembira dan bangga melihat bahwa dibagian dunia jang djauh ini ada suatu Partai Marxis-Leninis jang kuat seperti Partai Komunis Indonesia, jang sedang berdjuang melawan imperialisme dan rentjana² pembalasan dendam negeri² kolonial dan untuk memperkuat kemerdekaan negerinja dan mempertinggi deradjat Rakjatnja. Pengetahuan ini memberikan tambahan kekuatan kepada kami dalam pembangunan Sosialisme. Ideologi pembebas Marxisme-Leninisme itu tidak hanja mengatasi djarak² geografis diantara negeri², tetapi djuga mempersatukan kita dalam memperluas barisan² buruh internasional jang revolusioner, dalam masjarakat kaum internasionalis proletar jang sangat luas itu.

Solidaritet internasional kaum buruh telah melipat-gandakan kekuatan jang sedemikian besarnja pada dewasa ini sehingga aktivitet subversif kaum imperialis dapat dibendung. Kebenaran hal ini telah ditundjukkan oleh bantuan militer jang diberikan Uni Sovjet untuk menghantjurkan kontra-revolusi di Hongaria dan oleh bantuan² politik dan ekonomi jang diterimanja dari negeri² sahabat guna memperbaiki kerusakan² jang ditetapkan oleh kontra-revolusi tersebut. Klas buruh Hongaria serta Partainja memberikan keperkasaan jang sangat besar, daripada solidaritet interna-

sional klas buruh, karena sebagaimana telah diketahui, klas buruh Hongariapun sebelumnja telah merebut kekuasaan, jakni pada empatpuluh tahun jang lalu. Tetapi pada waktu itu revolusi Rakjat digulingkan oleh kontra-revolusi didalam negeri jang disokong pasukan2 militer reaksi internasional jang melantjarkan teror2 kontra-revolusi dan dari teror ini Mussolini dan Hitler telah dapat mengambil peladjaran2.

Empatpuluh tahun jang lalu Sovjet Rusia belum dapat dan belum mampu memberikan bantuan jang efektif kepada kami, karena pada waktu itu Sovjet Rusia sedang berdjuang untuk menjelamatkan hidupnja, sedangkan klas buruh dan Partai2 Komunis dinegeri2 kapitalis jang pada waktu itu masih muda, belum dapat mengikat tangan kaum imperialis.

Tetapi semendjak waktu itu dunia telah mengalami perubahan2 jang besar. Perubahan2 itu dapat disaksikan dalam banjak hal, tetapi hal ini dengan sangat djelas diwudjudkan dalam internasionalisme proletar jang telah mendjadi suatu kekuatan jang tak dapat dikalahkan bagi Rakjat banjak. Dalam tahun 1945 Rakjat Sovjet jang heroik membebaskan Rakjat Hongaria dari belenggu fasisme dan pada tahun 1956 Tiongkok dan negeri2 demokrasi Rakjat lainnja serta Partai2 sekawan sudah dapat pula menjertai Uni Sovjet dalam memberikan bantuan dan dengan demikian kerusakan2 jang ditimbulkan oleh kontra-revolusi dapat diperbaiki.

Saja ingin mempergunakan kesempatan ini untuk menjatakan terimakasih kami kepada Partai sekawan, Partai Komunis Indonesia untuk ketegasannja dan solidaritet jang ditundjukkannja terhadap tjita2 sedjati Rakjat Hongaria pada hari2 jang sukar itu. Sekali lagi kawan, kami mengutjapkan : Terimakasih ! Peladjaran2 bersedjarah ini telah lebih memperdalam rasa tjinta dan terimakasih kami kepada Uni Sovjet dan kepada klas buruh internasional, dan hal ini terdapat dalam Partai kami maupun dikalangan Rakjat pekerdja Hongaria seluruhnja.

Kekuatan internasionalisme proletar adalah suatu peringatan bagi kaum imperialis bahwa masa mereka dapat berbuat sekehendak hatinja terhadap Rakjat jang mengingini kemerdekaan kini telah lampau.

Kekuatan gerakan buruh internasional jang tak terkalahkan itu memberikan kekuatan dan kejakinan kepada kami ; disamping itu kekuatan ini merupakan suatu tembok penghalang bagi kaum imperialis jang memaksa mereka untuk berfikir.

Dua tahun jang lalu, gerakan buruh internasional telah mengalami kesedihan jang besar dan ini adalah tjukup beralasan — karena kontra-revolusi Hongaria, dimana kaum imperialis mendjadi biangkeladinja. Kaum imperialis ini jang bersekutu dengan

sisa² klas berkuasa jang telah ditumbangkan dan dengan kaum revisionis, mempergunakan kesalahan² jang dilakukan oleh beberapa pemimpin Partai jang lama. Kiranja kurang perlu untuk mengatakan kepada Kongres Partai ini sebab²nja mengapa kaum imperialis dan sisa² klas berkuasa jang sudah ditumbangkan membentji kekuasaan Rakjat, oleh karena hal itu telah mendjadi kenjataan bagi kita semua. Tetapi tjontoh Hongaria ini dengan tegas menggarisbawahi bahaja jang sedemikian besar jang terkandung dalam revisionisme.

Peranan apakah jang didjalankan oleh kaum revisionis di Hongaria ? Kekuatan² reaksi internasional terpaksa menjembunjikan tudjuan-tudjuan mereka untuk mendjerumuskan massa ; mereka tak dapat berbuat terang²an. Apabila mereka mengatakan bahwa mereka bertudjuan untuk mengembalikan tanah kepada kaum ningrat dan tuantanah², pabrik² kepada kaum kapitalis dan kekuasaan kepada penguasa² jang lama maka mereka takkan mungkin mempercajakan seorang buruh laki² atau wanita jang manapun djuga. Itulah sebabnja mengapa mereka menjokong kaum revisionis dan menempatkan mereka dibarisan depan dari intrik² mereka jang kotor ; karena kaum revisionis menjerang negara sosialis kami, sistim sosial kami, persahabatan kami dengan Uni Sovjet, — inilah hakekat utama daripada persoalannja — sementara meneriakkan slogan² sosialis, demagogi² ekstremis, utjapan² dibibir mengenai tjita² kaum buruh. Itulah peranan jang didjalankan oleh kaum revisionis di Hongaria dan mereka mendjalankan peranan jang pada umumnja sama dengan gerakan kaum buruh internasional sekarang. Selama duabelas hari kontra-revolusi, Rakjat Hongaria telah beladjar dari pengalaman sedjarah jang dikondensir, tentang sampai kemanakah akibat dari revisionisme dan faksionalisme, longgarnja kehidupan intern Partai dalam lapangan organisasi dan prinsip, jang kesemuanja telah mentjeraiberaikan kekuatan Rakjat jang sanggup berdjuang.

Di Hongaria, djalan kaum revisionis dalam garis jang lurus telah menudju kearah pengchianatan terang²an terhadap kekuasaan Rakjat, kearah bentjana nasional serta tepi djurang peperangan. Dinegeri kamipun, kaum revisionis mulai dengan menjatakan bahwa mereka ingin memadjukan tjita² Sosialisme, tetapi mereka mengachiri sikap pura²nja dengan terang²an berseru melalui radio pada tanggal 4 November untuk meminta bantuan kaum imperialis, meminta pasukan² untuk melawan Uni Sovjet, melawan kekuatan² internasionalisme proletar. Hal itu mendjelaskan mengapa kekuatan-kekuatan reaksi internasional pada waktu itu berfihak pada kaum revisionis Hongaria jang dianggap sedang „mengabdi" tjita² Sosialisme, dan mengapa mereka menjokong kaum revisionis di-

negeri[2] lain pada waktu ini. Tetapi adalah satu kebenaran jang tak dapat dibantah bahwa segala jang baik bagi kaum imperialis adalah djelek bagi Rakjat jang sedang mempertahankan kebebasan mereka.

Pada dewasa ini musuh jang memperhatikan sukses[2] jang ditjapai dalam pembangunan Sosialis semendjak kontra-revolusi, berbitjara djuga tentang „keadjaiban Hongaria". Tetapi tak ada keadjaiban apapun jang terdjadi. Kami membetulkan kesalahan[2] jang dilakukan oleh pimpinan kami jang lama. Taraf hidup di Hongaria telah meningkat dengan sangat berkesan dimana berdjuta[2] orang kelaparan sebelum pembebasan negeri kami. Kami telah melampaui negeri[2] kapitalis jang madju dalam konsumsi kalori per capita. Pada tahun 1958 produksi industri adalah 3½ kali lebih tinggi daripada taraf tahun 1938. Industri telah djauh melampaui djatah[2] rentjana untuk pertengahan[2] pertama tahun 1958 dan 1959. Dengan demikian, tudjuan Partai untuk mempertjepat pembangunan Sosialis serta untuk mentjapai disemua lapangan jang terpenting mendjelang achir tahun 1959, taraf jang ditetapkan untuk tahun 1960 dalam Rentjana Tiga Tahun, telah terbukti sepenuhnja masuk akal. Kemadjuan jang berarti telah tertjapai dalam tahun ini dalam reorganisasi Sosialis dilapangan pertanian. Kaum tani pekerdja telah mengakui keuntungan[2] jang timbul dari pertanian besar[2]an dan telah menggabungkan diri dalam gerakan koperasi pertanian setjara massal. Dengan demikian pertanian Sosialis telah didjalankan diatas 62,8% tanah pertanian Hongaria. Kami telah mentjatat pula kemadjuan jang sangat besar dalam berbagai lapangan kehidupan kebudajaan.

Kemadjuan ini, jang bagi kebanjakan orang merupakan sesuatu jang tak di-duga[2], dapat diterangkan oleh kenjataan bahwa Rakjat Hongaria telah mengambil tjita[2] Sosialis sebagai tjita[2] mereka sendiri bahwa mereka penuh tekad dan jakin akan tjita[2] tersebut bahwa persatuan Partai dan pimpinannja adalah teguh, bahwa Partai mempunjai hubungan[2] erat dengan massa dan bahwa kita menjadari adanja bantuan Uni Sovjet dan Tiongkok, negeri[2] Sosialis lainnja serta seluruh gerakan buruh internasional. Itu akan merupakan djaminan bahwa kita akan mengatasi semua kesulitan.

Partai kami akan menjelenggarakan Kongresnja jang ke-VII pada achir bulan November tahun ini dimana petundjuk[2] bagi Rentjana Lima Tahun II akan didiskusikan. Comite Central Partai kami pertjaja bahwa sekarang ini sudah masuk akal dan tepat untuk berbitjara tentang penetapan tudjuan untuk menjelesaikan pekerdjaan meletakkan dasar[2] Sosialisme pada tahun 1965 melalui pelaksanaan Rentjana Lima Tahun II ; untuk mentjiptakan sjarat[2] bagi penjelesaian reorganisasi Sosialis dalam lapangan pertanian

dengan mejakinkan petani² perseorangan dan mengadjak mereka bekerdjasama; untuk meningkatkan hasil industri dengan 60% dan produksi pertanian dengan 35 sampai 40% diatas tingkatan tahun 1958. Dengan djalan ini, kami akan mengembangkan dasar jang stabil bagi kenaikan jang tjepat dalam taraf materiil dan kulturil jang djuga akan merupakan sumbangan Rakjat Hongaria untuk kemenangan sistim dunia Sosialis dalam persaingan setjara damai antara kedua sistim dunia.

Kawan²,

Hongaria adalah negeri jang ketjil. Partai kamipun bukan Partai jang besar dalam djumlahnja. Akan tetapi, musuh memusatkan kekuatan mereka pada kami tak lama berselang, ketika, sesudah memperhatikan adanja keretakan dalam Partai kami, mereka mengira dapat memberikan pukulan terhadap gerakan buruh internasional dengan memukul kami dan dengan bantuan kaum revisionis. Kami telah beladjar untuk membela persatuan Marxis-Leninis Partai kami seperti membela bidjimata kami sendiri. Kami telah beladjar untuk tidak membolehkan siapapun untuk mempermainkan nasib Partai kami dan nasib klas buruh, karena hal itu akan menimbulkan penderitaan terhadap Rakjat pekerdja. Rakjat dinegeri kami jang ketjil telah mempersembahkan banjak sekali pahlawan jang gugur untuk kemenangan tjita², seperti halnja pula Rakjat Indonesia.

Meskipun kedua negeri kita setjara geografis djauh terpisah satusamalain tetapi banjak sekali sifat² jang sama antara kedua bangsa kita dan bahkan sudah sedjak sekarang banjak usaha² pokok kita jang sama sifatnja. Rakjat Hongaria telah dirampas kemerdekaannja selama ber-abad² oleh berbagai kalangan² penguasa asing. Kalangan² penguasa asing ini dalam segala hal tidak lebih „sopan" atau „berperikemanusiaan" dibandingkan dengan kolonialis lain jang manapun djuga. Itulah sebabnja mengapa Rakjat Hongaria dapat memahami sepenuhnja dan menghargai usaha² Rakjat Indonesia untuk mempertahankan dan memperkuat kebebasan mereka. Dari pengalaman kami sendiri kami mengetahui bahwa *bukan* suatu hal jang mudah untuk mempertahankan kebebasan dan bahwa kemerdekaan negeri² jang lemah ekonominja terutama terantjam bahaja kaum imperialis. Sesudah pembebasan kami, sesudah tahun 1945 kami harus menggagalkan banjak usaha jang ditudjukan untuk merintangi kami dalam usaha kami untuk memperkuat kemerdekaan politik dan ekonomi kami. Tetapi semua usaha kaum imperialis akan menemui kegagalan; kami telah mentjiptakan kekuasaan Rakjat jang sedjati, negeri mendjadi lebih kuat dalam lapangan ekonomi dan kini — meskipun telah terdjadi kontra-revolusi — kami mendjadi lebih kuat dalam lapangan politik dan ekonomi lebih dari masa jang sudah² berkat keradjinan

Rakjat pekerdja Hongaria dan berkat kekuatan bantuan kubu Sosialis jang dipimpin oleh Uni Sovjet. Rakjat² jang dengan sepenuh hati menginginkan kebebasan dan kemerdekaan, akan mentjapai kemenangan terhadap semua intrik dan tindakan² jang bermusuhan.

Hidup Persatuan jang tak dapat dipetjah-belah daripada gerakan buruh internasional!

Hidup Persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Rakjat Hongaria serta perdjuangan bersama mereka untuk perdamaian!

Hidup Partai Komunis Indonesia!

*

SAMBUTAN PARTAI SOSIALIS RAKJAT KUBA

Diutjapkan oleh Ursinio Rojas
Anggota Politbiro CC Partai Rakjat Sosialis Kuba

Kawan² jang tertjinta

Kami, sesudah melalui suatu perdjalanan jang ribuan mil djauhnja, sangat gembira dapat menghadiri kongres kawan², dan mengutjapkan be-ribu² terimakasih, per-tama² atas undangan kepada kami untuk dapat menghadiri suatu peristiwa jang demikian besar.

Kedatangan kami dalam Kongres ke-VI ini bermaksud menjampaikan salam persahabatan, suatu pesan jang mengandung rasa-solidaritet dari klas buruh dan Rakjat Kuba beserta pelopornja, jaitu Partai Sosialis Rakjat (Partainja kaum Komunis Kuba) kepada kaum buruh, kepada Rakjat Indonesia dan kepada wakil² mereka jang demikian luhur serta dihormati, jaitu Partai Komunis Indonesia.

Sedjak tahun 1945 di Indonesia telah timbul Revolusi jang mengandung banjak aspek jang mirip dengan problim² dan Revolusi di Kuba, jakni bahwa negeri² kita ke-dua²nja nampak sebagai negeri setengah-djadjahan jang diexploitasi oleh kaum imperialis, sehingga mendorong kita untuk dengan lebih baik lagi bekerdja guna memperoleh kemerdekaan jang penuh dan perkembangan serta kemadjuan bagi seluruh nasion. Oleh sebab itu kami mempunjai minat jang sangat besar untuk mempeladjari pengalaman² kawan².

Rakjat Kuba, sesudah melakukan suatu perdjuangan jang lama dan berdarah, pada tanggal 1 Djanuari tahun ini telah menghantjurkan tirani Batista jang kedjam jang sedjak tahun 1952, berkat

bantuan imperialis Amerika Serikat, mendirikan suatu pemerintahan melalui coup-d'etat.

Kemenangan Revolusi di Kuba telah menimbulkan refleksinja jang besar di-tiap[2] negeri Amerika Latin. Ia adalah revolusi pertama di Amerika Latin jang berkembang sampai memperoleh hasil dalam mengadakan perlawanan terhadap tirani dan kekedjaman, jakni merebut kekuasaan melalui djalan bergerilja, membentuk tentara revolusioner jang bersemangat guna menghantjurkan tentara sewaan dari kaum imperialis dan para pendjahat reaksioner.

Perkembangan Revolusi terlihat dengan dihantjurkannja setjara sempurna kekuasaan bersendjata dan alat[2] penindas beserta aparat[2] politik tirani, jakni dengan didirikannja kekuasaan nasional baru jang revolusioner dan demokratis, sehingga tertjiptalah sjarat[2] baru jang lebih baik kearah kemadjuan seterusnja dan kearah tertjapainja tugas[2] kewadjiban mereka dalam lapangan ekonomi dan sosial. Pemerintah baru telah memerintji semua kekuasaannja jang meliputi badan[2] : eksekutif, legislatif, kehakiman, militer.

Dari kechususan tersebut dapat diperoleh suatu peladjaran fundamentil, jaitu bahwa di Amerika Latin, sekalipun seketjil negeri Kuba, ternjata mungkin pula untuk memulai perdjuangan gerilja, memperkembangkannja serta meneruskan perdjuangan bersendjata sampai hantjurnja pemerintahan jang pro-imperialis dan reaksioner, dan kemudian mendirikan pemerintahan jang nasional dan merdeka serta demokratis.

Kechususan jang lain dari revolusi di Kuba jalah bahwa perdjuangan bersendjata merupakan bentuk perdjuangan pokok sedjak tahun 1957, sedangkan mobilisasi massa, pemogokan[2] serta aksi[2] lainnja dari kaum buruh di-kota[2] memainkan peranan pembantu dan pendukung perdjuangan bersendjata tsb.

Aksi kaum proletar tidak dapat mendjadi faktor terpokok dalam menghantjurkan tirani, sebagaimana halnja dalam tahun 1933 dalam perdjuangan melawan Machado, jang disebabkan oleh satu rentetan kedjadian[2] jang pada pokoknja dapat disebut sebagai berikut : pemetjah-belahan jang dimasukkan (oleh fihak reaksi) kedalam barisan kaum buruh, kemudian penjakit ekonomisme jang berakar dibeberapa lapisan tertentu dari kaum buruh, kontrole[2] birokratis terhadap serikatburuh[2] jang resmi jang dilakukan oleh Mujal dkk. dengan bantuan penindasan dari fihak polisi, dan dengan bantuan manuvre[2] politik dari Kementerian Perburuhan (ketika itu jang reaksioner), selandjutnja perlawanan dan keengganan kalangan[2] tertentu dari kekuatan[2] revolusioner untuk ber-sama[2] dengan kita menjusun komite[2] luas kaum buruh dalam rangka Front Persatuan, jang sanggup memimpin perdjuangan massa buruh dengan membentuk pedoman[2] resmi, dan achirnja

kesalahan² jang dibikin dalam persiapan² bagi pemogokan umum jang diserukan pada tgl. 9 April jl.

Tindakan petjah-belah jang dibarengi sikap jang menganggap enteng ideologi burdjuis dan pro-imperialis, penjakit ekonomisme, kesalahan² dalam mempersatukan golongan² revolusioner, semuanja itu menghalang-halangi suatu aksi massa kaum buruh jang bersifat menentukan bagi perdjuangan seluruh nasion.

Perdjuangan bersendjata jang berpokok-pangkal kepada kaum gerilja, walaupun tidak dipimpin oleh kaum buruh, namun bersandar pula pada kaum buruh, teristimewa kepada kaum buruh tani, seperti djuga pada golongan² burdjuis-ketjil (di-kota²) jang memegang inisiatif terpenting didalamnja, beserta pada massa luas dari kaum tani miskin. Golongan jang paling radikal dari burdjuasi-ketjil mengambil inisiatif serta memimpin perdjuangan bersendjata dan perkembangan selandjutnja dari Revolusi.

Revolusi merupakan suatu kemenangan seperti halnja jang terdjadi di Tiongkok, atau di Kuba dalam tahun 1895, jakni berlangsung di-desa² menudju ke-kota², dari daerah pedalaman menudju keibukota.

Dari fakta² tsb. dapat ditarik kesimpulan jang nampak sebagai beberapa peladjaran.

Pertama: beberapa lapisan tertentu dari burdjuasi-ketjil dinegeri kami mempunjai suatu tugas revolusioner jang sangat penting dalam perdjuangan melawan reaksi dan imperialisme.

Diseluruh Amerika Latin dapat dilihat bahwa, sebagai akibat dari penindasan kaum imperialis dan pemerintah² jang merupakan budak² imperialisme, dari krisis jang meliputi seluruh bangunan ekonomi jang berdasarkan pada monopoli tanah dan hubungan² setengah-kolonial, dari pengaruh kubu sosialis serta kemadjuan² gerakan kemerdekaan nasional di-negeri² Asia dan Afrika, maka massa jang luas dari burdjuasi-ketjil di-kota² telah mendjadi makin radikal. Manifestasi² terhadap Nixon di Amerika Selatan merupakan salahsatu udjud dari semangat baru tersebut, jang ternjata mempengaruhi pula golongan² burdjuasi, kaum eksportir dan sampai kepada pemerintah²nja. Tuntutan² Panama terhadap Terusan Panama dan begitupun terhadap perairan²nja, merupakan suatu tjontoh dari semangat itu.

Sungguhpun ada kebimbangan² dan kontradiksi² jang merupakan tjiri lazim dikalangan kaum burdjuasi-ketjil, namun peranan revolusioner dari lapisan² ini tak dapat diremehkan. Mereka dapat bersatu selama djangka-waktu jang pandjang dengan proletariat beserta kaum tani. Hal ini terbukti dalam sedjarah perdjuangan kami, dimana elemen² jang paling revolusioner dan paling teguh dikalangan mereka itu, ternjata achirnja memadukan

diri dengan proletariat guna melandjutkan revolusi, sedangkan elemen² jang lebih bimbang serta berdiri kurang kukuh, sebaliknja, berbalik dengan mengambil posisi jang bertudjuan mengerem serta menjelewengkan Revolusi.

Kaum proletar dengan semua kekuatan mereka, berkewadjiban mengendalikan kerdjasama anti-monopoli tanah dan anti-imperialis dengan lapisan² tsb., suatu kerdjasama untuk bisa memadjukan revolusi.

Hal ini adalah penting, djuga dalam menentukan politik guna menarik burdjuasi nasional sehingga ikutserta dalam perdjuangan kearah kebebasan nasional, perubahan tanah, kearah industrialisasi dan kearah kemerdekaan dilapangan ekonomi.

Kedua: peranan kaum tani jang djalannja senantiasa disinari oleh Marxisme-Leninisme, ternjata telah menondjol dalam perdjuangan di Kuba.

Kaum gerilja dapat berdiri terus selama periode jang pertama, jakni berkat dukungan dari kaum tani. Kaum tani-miskin dan kaum tani-sedang memperkuat Tentara Revolusi.

Ikutsertanja massa kaum tani dalam perdjuangan bersendjata mendorong revolusi kearah Perubahan Tanah setjara radikal, sedangkan bersamaan dengan itu hubungan kaum tani dengan elemen² revolusioner dan kaum pedjuang jang berasal dari kaum proletar, telah membantu kemadjuan massa kaum tani.

Perhatian setjara maksimal terhadap pekerdjaan di-desa² merupakan suatu sjarat dinegeri kami untuk terus memperkembang perdjuangan.

Ketiga: hal² jang luarbiasa jalah tugas memberantas ideologi ekonomisme dan pengaruh² imperialisme serta pengaruh² burdjuasi dikalangan kaum proletar sendiri, seperti djuga masalah persatuan dan masalah kebebasan serikatburuh, agar supaja kaum proletar dapat menunaikan tugas sedjarah mereka dalam setiap fase dan setiap tingkat revolusi.

Dalam situasi, dimana aparat² serikatburuh² dikontrol oleh fihak reaksi setjara politis-birokratis, seperti jang pernah kami alami, maka „Komite² Massa Membela Tuntutan²" serta perdjuangannja untuk mendemokratiskan serikatburuh² melakukan peranan sebagai mobilisator serta organisator. Andaikata kami dahulu berhasil membentuk suatu Front Persatuan Buruh bersama dengan sektor² revolusioner jang lain, maka tentulah peranan itu bisa lebih besar serta dapatlah massa kaum buruh untuk mengamalkan lebih banjak aktivitet lagi dalam mengembangkan Revolusi.

Keistimewaan jang lain dari Revolusi di Kuba jalah, bahwa kaum tirani telah dihantjurkan oleh Tentara Revolusioner, walaupun dalam hubungan itu terdapat bantuan² militer, bantuan² eko-

nomi, diplomatik, propaganda serta lain² lagi dari imperialisme Amerika Serikat, dan kemudian, walaupun semua kekuatan ditjurahkan oleh Washington untuk menolong begundal²nja seperti Castillo, Barguin dan lain²nja, dengan maksud membatasi revolusi, sehingga pemerintah Batista hanja digantikan sadja dengan suatu pemerintah lain jang dilengkapi dengan orang² jang sebelumnja telah disetudjui oleh State Department Amerika Serikat dan demikian bertudjuan mengendalikan kedudukan jang berbahaja, jaitu untuk mempertahankan negeri Kuba tetap dibawah telapak kaki Amerika Serikat.

Sesudah dihantjurkannja tirani tsb., maka kaum imperialis, selain tidak bisa melakukan intervensi, djuga tidak berhasil menunggangi Pemerintah Kuba, kendati tindakan² dari elemen² „Plat" (elemen² pengchianat) jang berada dalam pangkuan pemerintah itu, kendati kebimbangan klas² jang memegang hegemoni dan kendati tekanan² jang ber-matjam² jang dilakukan terhadapnja.

Hal itu merupakan suatu pukulan jang keras terhadap semua teori jang dengan ber-bagai² alasan hendak membela penghambaan dan pengchianatan mereka jang mengorbankan kepentingan² nasional.

Hal tsb. merupakan suatu pukulan keras terhadap teori ilmubumi-isme tjelaka, jakni suatu teori se-olah² Kuba, karena kedudukannja dibenua Amerika jang berada disekitar AS, maka dilapangan ekonominja ia seharusnja tergantung pada AS setjara betul² setengah-kolonial, dan „hanja bisa berbuat jang disukai AS", dan selandjutnja se-olah² tidak ada satupun pemerintah jang dapat „digulingkan" selama mendapat dukungan dari Washington, dan tak ada satupun pemerintah jang bisa berkuasa tanpa bantuan atau se-tidak²nja izin dari AS.

Hal tsb. merupakan suatu pukulan keras terhadap „mentalitet Plat" jakni terhadap orang² jang masih selalu mengikuti rumus Plat jang telah lama tidak berlaku lagi, dan jang berpendapat bahwa kita tak boleh berbuat apa² kalau tidak disetudjui oleh pembesar² dari Washington atau oleh kedutaan AS, jang berpendapat bahwa seperti halnja dengan imperialisme AS, mereka djuga senantiasa harus ber-kaok² untuk mengadakan penindasan terhadap komunisme, dan kemudian bahwa, bilamana kaum imperialis AS menghendaki perang dingin, maka Kuba djuga harus menghendaki dan mendukungnja.

Keistimewaan Revolusi di Kuba ini lebih landjut menekankan kenjataan bahwa kedudukan imperialisme pada umumnja mendjadi makin lemah, sehingga kaum imperialis AS tidak mendapatkan lagi fasilitet² seperti dalam tahun² jang lampau, jaitu dengan membebankan sjarat² kepada pemerintah² di Amerika Latin ; seterus-

nja bahwa mereka tak memperoleh fasilitet² seperti jang mereka dapatkan sampai tahun 1930 untuk melakukan intervensi² militer dan intervensi² diplomatik di-negeri² Amerika Latin : bahwa suatu pemerintah revolusioner jang didirikan dan ternjata mendapat sokongan dari Rakjat jang pantang menjerah, sanggup mengadakan perlawanan, tak mudah disuruh bertekuk-lutut ataupun menjerah.

Kenjataan itu merupakan hasil jang diperoleh bukan setjara lokal, melainkan setjara umum, jaitu bahwa ia merupakan hasil dari proses sedjarah dalam puluhan tahun jang terachir ini.

Berdirinja Uni Sovjet merupakan pukulan keras jang pertama jang harus diderita oleh imperialisme. Tak lama kemudian, sesudah perang dunia selesai, pukulan tsb. ditambah lagi dengan berdirinja Negara² Demokrasi Rakjat dan selandjutnja dengan kemenangan Revolusi di Tiongkok dalam tahun 1949. Perkembangan negeri² jang merdeka, jang kini sedang menjempurnakan kebebasan mereka dari djadjahan imperialisme, baik di Asia maupun di Afrika, lebih landjut merupakan sumbangan jang merupakan pukulan pula terhadap dunia imperialis.

Kubu Sosialis dengan Uni Sovjet sebagai pelopornja, mengembangkan ekonomi mereka dengan ketjepatan jang luarbiasa, sedangkan blok imperialis sebaliknja berkembang sangat pelan², ataupun berhenti dan bahkan dalam beberapa aspek sampai mengalami kemunduran². Pelaksanaan Plan 7-Tahun jang raksasa jang telah disahkan oleh Kongres ke-21 PKUS, menjadjikan kepada kubu Sosialis perspektif² untuk memiliki lebih dari separoh produksi industri diseluruh dunia.

Perdjuangan anti-imperialis, perdjuangan kaum buruh dan begitupun perdjuangan demokratis untuk perdamaian, kini tumbuh malahan semakin lama semakin pesat di-negeri² jang masih dikuasai oleh kaum imperialis.

Adanja kubu Sosialis, kemudian adanja perdjuangan bangsa² di-negeri² jang baru merdeka dan jang mempunjai pemerintah anti-imperialis, adanja pengaruh gerakan serikatburuh² dan dengan semakin meluasnja kesadaran anti-imperialis bangsa² Amerika Latin sendiri, kesemuanja itu menghalang-halangi imperialisme AS dapat mempraktekkan metode² mereka jang lama, jakni melakukan intervensi militer ataupun intervensi diplomatik, dengan tudjuan menghantjurkan gerakan² demokratis, revolusioner dan anti-imperialis di-negeri² kami. Sekarang ini oleh mereka terpaksa digunakan prosedur² jang lain, jakni dengan lebih menggantungkan diri mereka kepada kakitangan² mereka jang untuk keperluan itu telah bertindak sebagai pengchianat² bangsa, seperti halnja Castillo de Armas telah menutup-nutupi intervensinja dengan

manuvre². Inilah beberapa kechususan jang terpokok dari revolusi di Kuba.

Hal² tsb. dan beberapa kechususan lainnja menentukan sifat² tersendiri dan bentuk² jang chas dari perkembangan Revolusi Kuba. Disamping kechususan² tsb., Revolusi di Kuba mempunjai kesulitan² jang karakteristik dan spesifik.

Negeri kami sangat ketjil, sedangkan letaknja sangat dekat dengan AS, jang ternjata memegang monopoli perdagangan luar-negeri dan disamping itu mengontrol ekonomi kami. Berat-sebelahnja perekonomian kami karena intervensi imperialis lebih diperhebat dengan tergantungnja negeri kami akan bahan² import, dimana termasuk pula import bahan² jang paling pokok jang dibutuhkan oleh Rakjat se-hari². Antek² dan para pengchianat Kuba, mengemukakan kesulitan² tsb., dengan maksud membenarkan pengabdian serta pengchianatan mereka terhadap imperialisme Yankee. Tapi kami sebaliknja memperhitungkan kesulitan² itu bukan untuk menjerah kepadanja, melainkan untuk mengatasinja dan untuk menemukan tjara² jang lebih baik dan jang lebih tjotjok bagi pekerdjaan kearah kebebasan nasional dan kemerdekaan dilapangan ekonomi, serta penjelesaian persoalan² dinegeri kami.

Revolusi dan Pemerintah Revolusioner di Kuba sedjak hari² jang pertama melakukan tindakan² jang ternjata mendjadi alasan bagi seluruh golongan progresif untuk mendukungnja, dan sebaliknja menimbulkan kebentjian difihak imperialisme beserta begundal²nja. Diantara tindakan² pemerintah itu, jang menondjol adalah sebagai berikut :

1. Penghantjuran tirani Batista beserta kekuasaannja jang anti-nasional, anti-kerakjatan, anti-buruh, dan jang seluruhnja mengabdi pada imperialisme Yankee.
2. Penghantjuran aparat politik dan militer dari kakitangan² kaum imperialis, kaum monopoli, para radja gula, pedagang² besar dilapangan import dan gerombolan² penghisap reaksioner lainnja, jang disertai dengan dihapuskannja Missi Militer AS jang telah bertindak sebagai penasehat serta bertjampur-tangan dalam Angkatan Bersendjata Batista ;
3. Pembentukan pemerintah nasional jang revolusioner, dan jang didirikan tidak sebagai hasil dari sesuatu intervensi, tjampurtangan, perantaraan ataupun atas persetudjuan dari fihak asing, walaupun didalamnja masih terdapat elemen² jang bermentalitet a la Plat, jang makin hari makin berusaha mentjari kompromi dengan fihak imperialis dan jang suka menjerah kepada tuntutan² dan tekanan² jang disodorkan fihak imperialis ;
4. Pembentukan suatu Angkatan Bersendjata baru jang meliputi :

Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut dan Kepolisian, jang mempunjai dasar² revolusioner, serta semangat patriotik, kebebasan, demokrasi, kerakjatan dan kemadjuan ;

5. Penghapusan bagian terbesar dari orang² jang mengangkangi CTC (Confederation Trabajadores Cubana, Gabungan SB² Kuba), serta vaksentral² dan serikatburuh² lainnja, jaitu pemimpin²nja, gerombolan pemetjahbelah pro-imperialis, pengchianat², gerombolan² jang selalu mematahkan pemogokan² buruh dan pengabdi setia tirani jang selalu membebankan padjak jang berat pada Rakjat ;
6. Penghapusan alat² penindas anti-demokratis, seperti Biro Penindas Aktivitet Komunis, Dinas Rahasia Militer, Biro Penjelidik dan pembentukan Badan² Kewaspadaan Revolusioner ;
7. Pendjatuhan hukuman melalui pengadilan revolusioner terhadap algodjo², penjiksa², polisi² dan tukang² tundjuk serta pengabdi² lainnja pada tirani ;
8. Pensitaan semua hak-milik tirani dan agen² serta para pembelanja jang telah memperkaja diri mereka atas dasar korupsi, komisi²an, suap²an dan kongkalikong² lainnja jang kotor ;
9. Pentjabutan hak² umum selama 30 tahun dari pembela² kaum tiran, seperti anggota² senat, dewan², walikota², anggota² kotapradja, tjalon² dalam sandiwara pemilihan jang terachir dan tokoh² dari partai² jang menjokong kekuasaan tirani Batista ataupun jang telah bekerdja-sama dengan fihak tirani ;
10. Pembersihan dan reorganisasi kehakiman ;
11. Perluasan kebebasan² dan hak² demokrasi bagi seluruh Rakjat ;
12. Penghapusan wadjib mendjadi anggota serikatburuh jang bersifat fasis dan membajar iuran kepadanja dan pengakuan hak² serikatburuh kaum pekerdja ;
13. Penetapan peraturan² tentang perbaikan taraf hidup Rakjat, seperti penurunan tarip tilpon, penurunan tarip listrik, kenaikan gadji dan upah, diaturnja sistim beli dengan kredit, peraturan² jang melarang perdjudian dan praktek² lintah-darat, dipekerdjakannja kembali semua buruh jang sedjak tahun 1952 karena alasan² politik dan sosial telah dipetjat, perluasan sekolah², rumahsakit², dll. ;
14. Dekrit Perdana Menteri jang melarang diskriminasi ras ;
15. Pengundangan Undang² Perubahan Agraria jang sangat menakdjubkan jang dasarnja jalah pengurangan monopoli atas tanah, pemberian tanah kepada kaum tani, pemberian kredit² serta bantuan² oleh negara untuk perkembangan koperasi².

Pemerintah melaksanakan kampanje setjara intensif untuk me-

nolong serta membela industri nasional dan mempeladjari tindakan² untuk membentuk industri baru jang dapat memberi sumbangan kepada perkembangan nasion, seperti dimulainja usaha² untuk memperluas perdagangan negeri kita dengan semua negeri diseluruh dunia.

Sudah djelaslah bahwa pemerintah jang dikepalai oleh Komandan Fidel Castro mendapat sokongan dari Partai kami, jang sungguhpun tidak mengambil bagian didalamnja, namun membela dan mendukungnja dengan penuh kejakinan.

Pekerdjaan terpenting bagi Partai kami jalah membela dan meneruskan Revolusi. Untuk itu Partai kami bekerdja setjara intensif untuk mempersatukan semua elemen kiri dan menarik golongan tengah, untuk melawan dan mengalahkan elemen² kanan jang terdapat didalam kubu Revolusi.

Partai kami telah berdjuang dan memenuhi kewadjiban²nja untuk kepentingan Rakjat Kuba jang telah turutserta setjara aktif dalam revolusi, dimana banjak kawan jang terbaik dan paling djaja telah gugur, dimana banjak sekali kawan telah didjebloskan kedalam pendjara dan disiksa. Partai kami turutserta setjara aktif dalam perdjuangan gerilja dan dalam seluruh perdjuangan bersendjata. Dalam perdjuangan itu banjak diantara mereka menundjukkan keberanian serta ketjerdasan, memenuhi tugas² jang sangat penting dalam revolusi.

Kawan²,

Rakjat Kuba siapsedia membela setjara mati²an semua kemenangan jang telah ditjapai dalam revolusi. Tetapi bertalian dengan itu kami memerlukan setiakawan dari Rakjat² diseluruh dunia. Rakjat Indonesia dan kaum pekerdja Indonesia telah menjampaikan pesan² kepada kami, berupa rasa setiakawannja dalam perdjuangan kami melawan tirani. Kami sudah menerima sambutan² dari SOBSI dan dari sini kami ingin mengutjapkan terimakasih, akan tetapi kami memerlukan dilandjutkannja usaha² untuk memupuk serta memperluas setiakawan itu. Rakjat Kuba dan Rakjat Indonesia berdjuang untuk tudjuan jang sama, jaitu untuk kemerdekaan nasional, untuk kemadjuan dan kemakmuran Rakjat kita, untuk perdamaian dan Sosialisme, sehingga dengan demikian kita bersama merupakan bagian dari barisan jang terdiri dari bangsa² jang sedang bertempur melawan imperialisme dan kolonialisme.

Oleh sebab itulah, maka Rakjat Kuba, kaum buruh dan Partai Sosialis Rakjat Kuba kepada Rakjat Indonesia, kaum buruh dan kepada Partai Komunis Indonesia jang djaja, menjampaikan harapan agar memperoleh sukses² jang besar dalam perdjuangan mereka.

Hidup setiakawan dan internasionalisme proletar!
Hidup kubu Sosialis jang megah!
Hidup perdjuangan jang besar dari Rakjat di-negeri[2] djadjahan dan di-negeri[2] tergantung untuk kebebasan dan kemerdekaan!
Hidup Partai Komunis Indonesia!

*

SAMBUTAN POLANDIA

Pidato Utusan Partai Buruh Persatuan Polandia
Jerzy Albrecht, Sekretaris CC PBPP

Kawan[2] jang tertjinta,

Adalah suatu kehormatan besar bagi saja untuk atasnama Comite Central Partai Buruh Persatuan Polandia menghadiri kongres kawan[2] dan menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada kawan[2] dan dengan perantaraan kawan[2] kepada Rakjat pekerdja serta semua kekuatan progresif dan patriotik Indonesia. Biarpun negeri kami terletak ribuan mil dari Indonesia, biarpun tidak banjak orang Polandia jang dapat melihat dan berkenalan dengan tanahair kawan[2] dan Rakjat kawan[2] jang perwira, saja ingin mejakinkan kawan[2] tertjinta, bahwa perdjuangan kawan[2] untuk kemerdekaan nasional dan sosial dari penderitaan penindasan kolonial telah diketahui dan dekat dihati Rakjat kami, dan bahwa kami selalu gembira dengan setiap kemenangan dalam mengkonsolidasi kemerdekaan dan kemadjuan negeri kawan[2]. Kami lebih[2] menghargai ketjintaan kawan[2] untuk merdeka, karena kami telah beladjar dari sedjarah kepahitan perbudakan dan untuk mentjapai kemerdekaan, kami djuga telah membajar dengan darah putera[2] bangsa dan klas buruh kami jang terbaik.

Kami solider terhadap perdjuangan kawan[2], karena Rakjat kami jang kini sedang membangun Sosialisme dengan gigih mempertahankan pengakuan hak kemerdekaan dan persamaan bagi semua Rakjat. Dan karena itulah sekalipun tentu sadja hanja sedikit sekali dari kawan[2] jang mendapat kesempatan melihat negeri kami dan adjar kenal dengannja, kami ingin mejakinkan kawan[2] bahwa dinegeri kami hati Rakjat pekerdja penuh dengan perasaan persahabatan sekawan dan setiakawan terhadap Rakjat kawan[2].

Perasaan ini telah dinjatakan dalam sambutan hangat dan gembira terhadap delegasi PKI jang dipimpin Kawan M.H. Lukman dalam Kongres Ke-III Partai kami baru[2] ini. Ini djuga dapat terlihat dalam salam hangat jang mereka sampaikan melalui delegasi untuk Partai dan Rakjat kawan[2].

Rakjat pekerdja Republik Rakjat Polandia sangat menghargai

Partai kawan² jang perwira jang berada dibarisan depan dari pedjuang² untuk konsolidasi kemerdekaan Indonesia, untuk kemadjuan demokratisnja, untuk politik perdamaian, persahabatan dan kerdjasama dengan segala bangsa atas dasar persamaan.

Adalah suatu djasa besar dari Partai kawan, bahwa dalam keadaan ruwet dan sulit ini Partai kawan menggunakan prinsip² Marxisme-Leninisme setjara kreatif dan berani, mengadakan persatuan jang diperlukan dengan kekuatan patriotik lainnja, mengorganisasi massa Rakjat untuk mendukung Republik, berdjuang untuk mementjilkan kekuatan imperialis dan reaksioner, untuk mengkonsolidasi dan meluaskan kemenangan² demokrasi jang telah diperoleh Rakjat Indonesia.

Pengalaman sedjarah mengadjar kita bahwa orang Komunis adalah pembela paling gigih dari kemerdekaan nasional, dan dimana sadja Komunis dipukul, dasar² demokrasi dan kemerdekaan digerowoti dan djalannja terbuka bagi penetrasi baru dari imperialis.

Didirikannja Republik Indonesia jang merdeka dan bebas merupakan salahsatu matarantai dalam proses bersedjarah dari pasti runtuhnja sistim kolonial — sistim jang didasarkan atas perampokan, perbudakan dan penderitaan jang tak ada taranja dari Rakjat terdjadjah — sistim jang djuga meninggalkan bekas² berdarah didalam sedjarah Rakjat kawan². Ini adalah pernjataan dari kemadjuan jang tak terbendung dari gerakan pembebasan nasional jang menggojahkan fondamen kekuasaan imperialisme dunia.

Muntjulnja Republik kawan² didaerah jang begitu penting artinja dalam ekonomi dan strategi, muntjulnja sebuah Republik jang membela kemerdekaan dan kenetralannja, memberi pukulan keras kepada kekuatan agresi. Sikap Rakjat Indonesia jang tegas² anti-imperialis dan anti-perang, kewaspadaannja dalam menghadapi komplotan² dan pemberontakan, setiakawannja terhadap gerakan kemerdekaan nasional — sudah tentu memainkan peranan penting dalam mentjiptakan situasi umum internasional jang menguntungkan kekuatan perdamaian, menguntungkan konsolidasi usaha perdamaian. Bukanlah suatu kebetulan bahwa djustru dinegeri kawan², di Bandung, konferensi negeri² Asia-Afrika jang bersedjarah dilangsungkan, jang mengumumkan prinsip² ko-eksistensi setjara damai jang kami pertjaja, dalam waktu jang segera datang ini akan mendjadi dasar terbentuknja hubungan² diantara semua negeri didunia.

Kami jakin bahwa Rakjat Indonesia, seperti djuga Rakjat² lainnja jang dibebaskan dari kekuatan kolonialisme menjadari bahwa hubungan persahabatan dengan negeri² Sosialis, jang tidak membutuhkan baik wilajah maupun sumber² kekajaan alam Indonesia, atau pangkalan² militer, jang tidak mempunjai perasaan lain ter-

hadap kawan² ketjuali persaudaraan dan persahabatan untuk memperkuat kemerdekaan Indonesia guna kemadjuan ekonominja.

Kedua Rakjat Polandia dan Indonesia mempunjai tjita² jang sama jaitu perdamaian, demokrasi dan kemerdekaan. Atas dasar inilah persahabatan dan kerdjasama kita berkembang. Kami mengerti tjita² nasional Rakjat Indonesia dan itulah sebabnja kami menjokong dengan hangat hak² Indonesia atas Irian Barat, sebagaimana telah ditjantumkan dalam Pernjataan Bersama Polandia-Indonesia.

Hubungan bersahabat dari Polandia dan Indonesia telah dinjatakan pula dalam kundjungan Presiden Sukarno baru² ini ke Polandia. Presiden Sukarno jang mengadakan pidato hangat pada Rapat Peringatan 1 Mei dan sesudah itu hadir pada demonstrasi 1 Mei dari kaum buruh Warsawa dapat melihat sendiri betapa besar simpati Rakjat Polandia terhadap Rakjat Indonesia dan pemimpin²nja. Pernjataan Bersama Polandia-Indonesia jang ditandatangani di Warsawa itu menjatakan tjita² kedua bangsa kita untuk perdamaian dan ko-eksistensi setjara damai dan djuga untuk perluasan kerdjasama ekonomi dan teknik.

Kawan² jang tertjinta,

Republik Rakjat Polandia belum lama berselang telah memperingati ulangtahunnja jang ke-15. Berkat serangan² jang menang dari Tentara Sovjet dan Tentara Polandia jang berperang bahu-membahu, negeri kami telah bebas dari pendudukan nazi jang seram. Negeri kami keluar dari peperangan remuk, hantjur dan lemas. Kami dihadapkan pada tugas² jang mahaberat. Tetapi dengan adanja pembangunan sistim sosialis, dengan adanja kegiatan jang penuh pengorbanan diri dari kaum pekerdja kami, dibawah pimpinan Partai kami, dan dengan bantuan persaudaraan dari Uni Sovjet, kami berhasil tidak hanja memulihkan kembali segala jang rusak dan hantjur karena perang, tetapi djuga telah mengubah Polandia jang terbelakang selama 15 tahun jang lalu itu mendjadi negeri industri sosialis jang produksi industrinja kini naik mendjadi 6 kali lipat dari masa sebelum perang.

Rakjat Polandia telah memberikan sumbangan terhadap perlombaan ekonomi internasional diantara sistim kapitalis dengan sistim sosialis jang, kami jakin benar, akan membuktikan keunggulannja atas sistim kapitalis. Sukses damai baru dari Uni Sovjet jaitu peluntjuran roket ke Bulan, adalah suatu bukti lagi dan merupakan lambang dari keunggulan ini. Kami setudju dengan persaingan damai dan bukan persaingan penimbunan sendjata² jang merusak, bukan dalam perlombaan persendjataan. Inilah sebabnja kami berdjuang untuk perdamaian, tetapi kami djuga mengetahui bahwa persatuan kubu Sosialis dunia dan kesatuan gerakan buruh inter-

nasional adalah sarat pokok bagi terpeliharanja dan konsolidasi perdamaian. Ini adalah penting sekali, berhubung dengan kegiatan² kalangan imperialis jang agresif, terutama kekuatan pembalas dendam Djerman Barat, jang berusaha sekuat tenaga untuk mentjegah peredaan ketegangan internasional.

Penjatuan seluruh kekuatan damai adalah perlu karena kaum imperialis jang agresif jang berkepentingan atas terus tegangnja situasi dan kegelisahan, masih terus sadja menimbulkan tempat² api baru didunia. Suatu bentuk dari itu jalah kedjadian di Laos dalam minggu² achir² ini. Polandia seperti djuga negeri² lainnja memihak pada diredakannja ketegangan internasional, berkepentingan atas pemetjahan selekas mungkin dari situasi itu dengan pengaktifan kembali Komisi Pengawasan dan Kontrol Internasional jang dibentuk oleh Persetudjuan Djenewa tentang Laos pada tahun 1954. Kami pertjaja bahwa perkundjungan Kawan Chrusjtjov ke Amerika Serikat akan mendjadi langkah jang penting terhadap peredaan ketegangan internasional.

Kawan² jang tertjinta,

Achir² ini pada tanggal 1 September kita telah memperingati ulangtahun ke-20 petjahnja Perang Dunia II jang dimulai dengan serangan gerombolan Nazi terhadap Polandia. Ketika itu Polandia diperintah oleh kaum kapitalis dan tuantanah, dan karena politik jang didasarkan pada kepentingan klas jang sempit dan egois jang berarti bunuh diri bagi nasion Polandia jang tidak mempunjai sekutu maka Polandia mendjadi mangsa fasis Djerman. Polandia kini, Polandia Rakjat, jang berbatas dengan sungai² Oder dan Nysa Lusantian adalah negeri jang kuat, tidak hanja karena kekuatannja sendiri jang dibangun sepandjang 15 tahun belakangan ini tetapi djuga karena kekuatan sekutu²nja dan persahabatan persaudaraan dari semua nasion sosialis, diantaranja negeri Sosialis jang pertama dan paling kuat, tetangga dan sahabat kami, Uni Sovjet.

Kawan²,

Seperti mungkin sekali kawan² ketahui, Kongres ke-III Partai kami jang dilangsungkan di Warsawa pada bulan Maret tahun ini, telah membentuk program pembangunan sosialis untuk 7 tahun jang akan datang, jang menentukan peningkatan produksi industri dengan 80% dan produksi pertanian dengan 30% dan peningkatan upah riil buruh dan pendapatan tani sebanjak 33%. Program jang dikemukakan oleh Kongres ke-III ini adalah suatu ofensif sosialis disegala lapangan kehidupan kami.

Kami mampu untuk mengusulkan program sematjam itu, karena kami mempunjai Partai jang bersatu kuat jang mampu memenuhi tugas ini, karena kami telah mengatasi revisionisme didalam Partai

kami jang telah menggerowoti dan menggojahkan prinsip² negara diktatur proletariat, dan djuga dogmatisme jang menghambat pemetjahan jang tepat dari masalah² sulit pembangunan sosialis.

Hubungan persaudaraan dan persahabatan menghubungkan Partai kami dengan Partai Komunis Indonesia, hubungan jang didasarkan pada prinsip internasionalisme proletar, pada adjaran² Marxisme-Leninisme jang sama² kita ikuti ; kita djuga disatukan oleh saling pengertian atas taktik dan metode chusus jang didjalankan Partai² kita dinegerinja masing² sesuai dengan sjarat² perkembangan keadaan sedjarah jang kongkrit.

Atasnama persahabatan dan setiakawan jang dalam ini dengan hangat kami mengharapkan kawan² tertjinta agar Kongres kawan² ini dapat mendjamin sukses dan kemenangan selandjutnja dalam usaha demokrasi dan kemerdekaan Indonesia, jang menguntungkan Rakjat pekerdjanja, usaha perdamaian dan gerakan buruh internasional.

Hidup Partai sekawan PKI !
Hidup Rakjat Indonesia jang merdeka dan bebas !
Hidup solidaritet internasional klas buruh !
Hidup perdamaian dan Sosialisme !
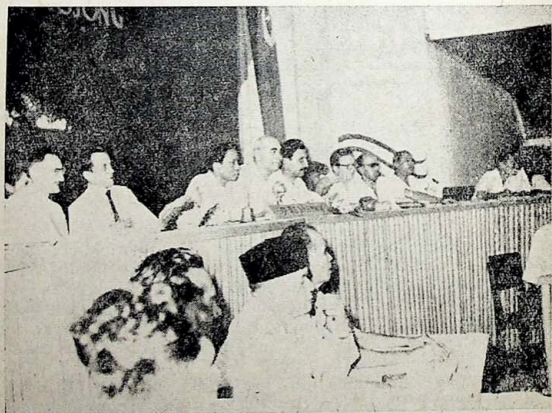
SAMBUTAN WAKIL KAUM BURUH KOMUNIS

Kawan²,

Atasnama kaum buruh Komunis dan kaum buruh jang tjinta kepada PKI di Ibukota Negara R.I., kami menjampaikan selamat kepada Kongres Nasional ke-VI PKI jang bersedjarah ini. Kami djuga ingin meneruskan salam setiakawan jang hangat mereka kepada kawan² peserta Kongres jang datang dari daerah² diseluruh negeri, kepada kawan² pimpinan sentral Partai jang baru, kepada Kawan Aidit, Kawan Lukman dan Kawan Njoto.

Kami berani memastikan, bahwa utjapan selamat dan salam setiakawan jang kami sampaikan itu, djuga lahir dari lubuk hati tiap pekerdja Indonesia dari semua golongan. Sebab, Kongres PKI, ja, bahkan tiap Komunis dimana sadja ia berada, baik dalam pembitjaraan maupun dalam perbuatan, tidak mempunjai kepentingan lain ketjuali membela dan memperluas hak² dan kepentingan hidup klas buruh, kaum tani dan semua orang jang dirugikan oleh kaum imperialis dan tuantanah. Kaum Komunis dan PKI selalu berterus-terang kepada Rakjat, sampai kepada kekurangan²nja sendiri.

Oleh karena itu kaum buruh menganggap, bahwa Kongres PKI adalah Kongresnja sendiri. Mereka berkejakinan sepenuhnja bahwa Kongres pasti menundjukkan djalan jang paling baik untuk memenangkan tuntutan²nja dan meninggikan kemampuan berdjuangnja.

Kawan²,

Sebelum dan selama Kongres, kaum buruh, apalagi di Djakarta sebagai tempat Kongres, selalu aktif mengikuti persiapan dan djalannja Kongres, memperbaiki dan memperhebat aksi² untuk membela dan memperdjuangkan kepentingan² hidupnja dan menjelamatkan Republik Proklamasi. Dengan semangat 'ho lopis kuntul baris' mereka mengumpulkan uang dan barang² untuk beaja Kongres. Sebagai tanda setiakawan jang membadja itu, kami ingin menjerahkan tanda kenang-kenangan kepada Kongres dan Comite Central Partai, berupa lukisan ambil-alih perusahaan² Belanda pada achir tahun 1957 dan permulaan tahun 1958.

Kawan²,

Kami memilih lukisan itu, karena menurut pendapat kami ia merupakan dokumen aksi kaum buruh jang paling bersedjarah sedjak tahun 1950. Kawan Aidit mengatakan dalam pesan tahun

barunja (1958), bahwa aksi kaum buruh itu menimbulkan situasi baru didalam perdjuangan anti-kolonial di Indonesia. Dengan dipersendjatai keputusan[2] Kongres, kaum buruh bertekad teguh untuk memperkokoh dan mengembangkan terus hasil[2] aksi ambil-alih itu untuk pembebasan Rakjat Indonesia, untuk perbaikan hidup kaum buruh dan semua Rakjat pekerdja.

Hidup Partai Komunis Indonesia, dibawah pimpinan Comite Central jang baru, dan Kawan Aidit!!

Hidup persatuan kaum buruh Indonesia!!

Hidup persatuan Rakjat Indonesia dan Republik Proklamasi!!

*

SAMBUTAN WAKIL KAUM TANI KOMUNIS

(Diutjapkan oleh Salam atasnama delegasi kaum tani Komunis)

Dengan kegembiraan jang luarbiasa delegasi kaum tani Komunis Djakarta Raja mendapat kehormatan untuk mengundjungi Kongres Nasional Ke-VI jang djaja dan bersedjarah ini. Oleh karena itu, kami ingin menjampaikan perasaan dan pikiran kaum tani kepada Kongres Nasional Ke-VI PKI.

Kaum Tani Komunis pada umumnja sudah mempeladjari dengan tjaranja sendiri Tesis Laporan Umum dan Rentjana perubahan Program PKI, dan menjimpulkan *memberi persetudjuan sepenuhnja.*

Kongres telah mengambil keputusan dengan suara bulat menjetudjui sepenuhnja Laporan Umum Kawan D.N. Aidit, mengesahkan Konstitusi dan Program PKI jang disampaikan oleh Kawan[2] M.H. Lukman dan Kawan Njoto, serta memilih Comite Central PKI baru.

Dengan demikian Kongres telah berhasil menjelesaikan tugasnja setjara gemilang. Melalui kami, Kaum Tani memberi penghargaan jang se-tinggi[2]nja kepada Kawan[2]. Keputusan[2] Kongres jang sangat berharga dan penting itu sepenuhnja sesuai dengan perasaan dan pikiran kaum tani Komunis dan kaum tani pada umumnja. Maka tidak ber-lebih[2]anlah kiranja, djika kami menganggap bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI sekarang ini memberi sendjata jang ampuh kepada Partai dalam memimpin kaum tani dan Rakjat Indonesia dalam meneruskan perdjuangan untuk mentjapai hak[2] demokrasi jang lebih luas dan bagi terbentuknja Kabinet Gotong-rojong. Kami jakin bahwa sesudah Kongres Nasional Ke-VI PKI

perdjuangan kaum tani untuk mentjapai tuntutannja jaitu : antara lain gerakan 6 : 4 akan segera berhasil dan usaha² untuk memperbesar produksi pertanian akan segera terwudjud. Ini berarti bahwa pengaruh PKI akan lebih luas lagi dan djumlah kaum tani jang berkerumun disekitar PKI akan mendjadi lebih besar lagi. Singkatnja, persekutuan Buruh dan Tani sebagai kekuatan pokok Front Persatuan Nasional akan lebih terkonsolidasi. Dan djalan jang membawa kemenangan kaum tani atas tuantanah akan semakin lapang.

Kaum Tani Komunis Djakarta Raja melalui kami menjerahkan tanda setiakawan jang tidak begitu berharga kepada Kongres Nasional Ke-VI PKI jang berupa buah²an, hasil tanaman kaum tani dan diantaranja hasil bumi jang ditanam diatas tanah hasil perdjuangan PKI. Kami jakin, bahwa sumbangan jang ketjil ini akan mendorong kawan² dalam perdjuangan untuk mewudjudkan keputusan² Kongres, terutama keputusan² jang mengenai kepentingan kaum tani. Achirnja kami serukan :

Hidup Kongres Nasional PKI jang gemilang !

Hidup PKI, satu²nja Partai jang setia membela kepentingan kaum tani melawan penghisapan sisa² feodal !

Hidup solidaritet internasional !

BELADJARLAH DARI SEDJARAH PARTAI DAN PERDJUANGAN RAKJAT

D.N. Aidit pada pembukaan „Pameran PKI"
(Singkatan)

Dalam pidato singkatnja Aidit a.l. mengatakan, bahwa pameran tersebut diadakan dalam rangka kampanje memerangi subjektivisme didalam Partai. *„Dalam rangka memerangi subjektivisme didalam Partai"*, kata Aidit, *„adalah kewadjiban kita untuk dengan baik mempeladjari sedjarah Partai kita, beladjar dari kesalahan²-nja dan dari sukses²nja. Dengan mempeladjari sedjarah Partai dengan baik, kita dapat mengurangi kesalahan² kita"*.

Selandjutnja Aidit mengatakan, bahwa *„kita kaum Komunis bukanlah tukang potong atau tukang djagal sedjarah. Kita adalah penerus sedjarah. Tapi jang kita teruskan jalah sedjarah Rakjat pekerdja, karena inilah sedjarah jang baik untuk diteruskan. Dari pameran ini akan dapat kawan² ketahui, bahwa sedjarah Partai kita adalah sedjarah klas buruh dan seluruh Rakjat pekerdja Indonesia, jang merupakan bagian jang takterpisahkan dari sedjarah Rakjat pekerdja sedunia"*.

Selandjutnja Aidit mengatakan, bahwa walaupun hanja sekelumit jang dipamerkan, tetapi nampak dengan djelas bahwa PKI sudah sedjak berdirinja adalah Partai jang satu dengan massa, satu dengan Rakjat, satu dengan nasion Indonesia. Bersamaan dengan ini PKI adalah Partai klas buruh jang tidak terpisahkan dari gerakan buruh sedunia. Sedjarah PKI adalah heroik, patriotik, penuh semangat pengorbanan dan ketulusan hati dalam bekerdja untuk Rakjat, tanahair dan umatmanusia. Tidak ada tempat bagi siapapun jang tidak memiliki semangat ini untuk bernaung dibawah pandji² PKI.

Berbitjara tentang pengalaman² PKI, Aidit mengatakan, bahwa dalam mengibarkan pandji² Partai, dalam mengibarkan Marxisme-Leninisme, pandji² pengabdian pada Rakjat dan klas, ada kalanja kaki kita tersangkut pada batu dan kita terdjerembab, tersungkur ...... kita membikin kesalahan. Tetapi sesudah itu kita bangun

lagi, kita lebih hati² dan pandji² kebenaran kita kibarkan lebih tinggi lagi. Mungkin kita akan terdjerembab lagi, tetapi kemungkinan itu sudah diperketjil karena kita sudah dapat peladjaran dari pengalaman². Kesalahan jang pernah dan mungkin akan kita bikin, adalah kesalahan² jang dibikin tidak sengadja, dengan semangat pengabdian kepada Rakjat, kepada klas dan kepada umatmanusia.

Pada penutup pidato singkatnja, Aidit mengharapkan supaja pameran² tentang perdjuangan Rakjat diadakan tidak hanja dipusat, tetapi djuga di-daerah², dan kalau keadaan memungkinkan, pameran permanen atau museum sedjarah perdjuangan Rakjat perlu diadakan.

Pameran ini sederhana, tapi tjukup menggambarkan perdjuangan PKI dan Rakjat Indonesia sedjak zaman kolonial Belanda, militerisme Djepang dan zaman Republik. Sedjarah PKI dan sedjarah perdjuangan Rakjat Indonesia terdjalin mendjadi satu.

SAMBUTAN² TERTULIS DARI PARTAI² SEKAWAN

KAWAT DARI PARTAI BURUH ALBANIA

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama semua Komunis dan Rakjat Albania, CC Partai Buruh Albania menjampaikan kepada utusan² Kongres ke-VI PKI, dan dengan perantaraan kawan² kepada semua Komunis dan pekerdja Indonesia, salam persaudaraan dan harapan² jang paling baik untuk suksesnja pekerdjaan kawan² jang bermanfaat bagi Rakjat dan Tanahair kawan².

Partai Komunis kawan² telah melakukan perdjuangan konsekwen terhadap komplotan², tipumuslihat dan rentjana imperialis Belanda dan Amerika serta kakitangannja didalam negeri jang berusaha keras untuk mengembalikan Rakjat Indonesia mendjadi budak lagi. Dalam usaha mempertahankan dan memperkokoh kemerdekaan negara dalam bidang politik dan ekonomi, Partai kawan² telah meningkatkan kewibawaannja dan memperoleh simpati dan sokongan dari massa pekerdja Indonesia. Kaum Komunis Indonesia dibawah pimpinan Partainja jang Marxis-Leninis mendjundjung tinggi pandji perdjuangan untuk meluaskan dan memperkokoh hak² demokrasi, untuk meningkatkan taraf hidup kaum pekerdja, untuk memetjahkan masalah tanah setjara menguntungkan massa pekerdja desa jang luas, untuk memperluas front persatuan nasional, mendjaga kemurnian Marxisme-Leninisme dari serangan revisionisme modern, untuk kemenangan politik ko-eksistensi setjara damai antara pemerintah² dengan sistim jang ber-beda². Karena itu tepatlah bahwa massa pekerdja Indonesia melihat pada Partai Komunis kawan² sebagai pedjuang jang konsekwen dan pembela jang tegas dari kepentingan mereka.

Partai Buruh Albania jang memimpin Rakjat Albania dalam perdjuangan mentjapai kemenangan pembangunan Sosialisme dinegerinja, menjatakan setiakawan sepenuhnja dengan usaha dan perdjuangan Partai kawan² dan Rakjat pekerdja Indonesia, dan pertjaja bahwa pekerdjaan Kongres ke-VI berhasil mentjapai konsolidasi lebih landjut dari kesatuan ideologi, persatuan organisasi anggota² Partai kawan² diatas dasar prinsip² kekal Marxisme-

Leninisme dan internasionalisme proletar. Kaum Komunis Albania dan Rakjat kami jang menaruh simpati dan ketjintaan pada Partai sekawan kawan² dan pada Rakjat Indonesia jang bersahabat, mengharapkan kawan² sekalian sukses lebih besar dalam usaha memperkuat kebebasan ekonomi Indonesia, untuk kemerdekaan dan penjatuan Irian Barat, untuk memperluas dan memperdalam hasil revolusi kawan² untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme.

Hidup PKI pedjuang terpertjaja untuk kepentingan klas buruh dan negaranja!

Hidup persatuan jang tak terusakkan dari Partai² Komunis dan Buruh seluruh dunia dengan pimpinan PKUS jang djaja!

Sekretaris I CC Partai Buruh Albania
Anwar Hodja

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS AMERIKA SERIKAT

Kawan² jang tertjinta,

Comite Nasional Partai Komunis Amerika Serikat mengutjapkan terimakasih atas undangan sekawan untuk mengirimkan sebuah delegasi persahabatan ke Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Kami akan berbahagia untuk dapat hadir dalam Kongres kawan², akan tetapi pemerintah reaksioner kami mendjadikan kehadiran sematjam itu pada waktu ini sebagai tugas jang sukar kalau bukan tidak mungkin. Pemerintah tidak hanja memendjarakan kawan² kami Gilbert Green, Henry Winston dan Bob Thompson, tetapi djuga mentjabut kemerdekaan bergerak anggota² pimpinan kami jang lain dan tidak mengidjinkan mereka untuk meninggalkan jurisdiksi pengadilan didalam daerah geografi mereka jang tertentu. Kawan William Z. Foster, jang sedang menderita sakit, masih menghadapi pengadilan, dan tak diperbolehkan pergi² walaupun untuk keperluan kesehatan. Burdjuasi Wall Street pura² berbitjara tentang „Dunia Merdeka" tetapi mengingkari kemerdekaan² serta kebebasan² jang paling biasa bagi Rakjatnja sendiri.

Dalam kenjataannja, kaum berkuasa Amerika Serikat adalah orang² trust. Mereka mendjalankan politik imperialis jang ditudjukan untuk menguasai dunia; menundukkan negara² kapitalis jang lain; merebut imperium² kolonial jang lama; membendung negara Sosialis dan memimpikan kehantjuran mereka.

Para djurubitjara imperialisme Wall Street telah dipaksa oleh pendapat umum untuk pergi ke Djenewa, tetapi mereka belum lagi

mengubah tudjuan² program perang dingin mereka. Penghasut² perang dingin itu masih meneruskan pembangunan persendjataan nuklir mereka, dan memperluas pangkalan² udara, roket dan peluru terkendali Amerika Serikat diseluruh dunia. Djerman Barat telah mendjadi pangkalan persendjataan Wall Street jang terpenting di Eropa.

Politik State Department adalah untuk tetap mempertahankan Taiwan sebagai pangkalan peluntjuran peluru terkendali jang ditudjukan terhadap Republik Rakjat Tiongkok serta negara² lain di Asia jang telah mematahkan belenggu² penindasan kolonialisme. Politik Amerika Serikat di Asia, Afrika, Amerika Latin dan di Timur Tengah dikuasai oleh kaum monopolis jang berusaha untuk menghantjurkan dan menindas Gerakan² Pembebasan Nasional dimana², termasuk pula Indonesia, seperti jang kawan² ketahui sendiri se-baik²nja.

Politik petualangan kaum imperialis Wall Street menghadapi oposisi jang makin besar dari kalangan Rakjat. Politik itu pasti menemui kegagalan dan tak mungkin dapat memutar kembali djalan sedjarah. Hubungan kekuatan² didunia telah mengalami perubahan jang tak dapat ditarik kembali, perubahan jang menguntungkan kubu perdamaian, kemerdekaan dan kemadjuan sosial. Dengan timbulnja Sosialisme sebagai suatu sistim dunia dan dengan kebangkitan jang teguh dari Gerakan Kemerdekaan Nasional di Asia, Afrika dan sekarang di Amerika Latin, maupun dengan kekuatan jang baru dari gerakan perdamaian di-negeri² kapitalis, maka agresi imperialis dapat ditjegah.

Rakjat Amerika menghadapi antjaman² jang hebat terhadap kehidupan mereka, kemerdekaan mereka dan diatas se-gala²nja terhadap hak mereka untuk hidup, apabila kaum monopolis reaksioner ini tidak ditjegah untuk me-niup² kehantjuran nuklir.

Politik klas jang berkuasa didalam negeri mentjerminkan seluas²nja politik perang dingin. *Dengan demikian, perdamaian mendjadi soal terpenting dalam kehidupan politik Amerika.*

Sifat² jang terpenting dari situasi sekarang di Amerika Serikat jalah adanja ketidakstabilan ekonomi, beban² jang ditimbulkan oleh perang dingin : gerakan para pengusaha besar jang makin intensif untuk memperoleh keuntungan se-tinggi²nja. Embargo² perang dingin telah mengatjaukan perdagangan internasional dengan akibat hilangnja pekerdjaan bagi kaum buruh Amerika dan makin besarnja barisan kaum penganggur tetap. Keadaan kaum tani dan bahkan kaum pengusaha ketjilpun makin mendjadi djelek. Beban ekonomi perang dingin menekan punggung Rakjat.

Pada dewasa ini, setengah djuta buruh badja Amerika Serikat dipaksa oleh trust² untuk melantjarkan pemogokan membela

standard kerdja serta serikatburuh² mereka. Semangat perdjuangan makin tumbuh dikalangan klas buruh dan Rakjat Negro jang melawan serangan² dari trust² raksasa.

Gerakan Kemerdekaan Rakjat Negro sedang berdjuang dengan heroik untuk memperoleh kemerdekaan sipil dan hak sama bagi warganegara.

Serangan reaksioner terhadap buruh dan Rakjat Negro telah disertai dengan serangan² baru terhadap kebebasan² konstitusionil dan dengan usaha untuk mematikan gerakan perdamaian. Hal ini merupakan peringatan bahwa kaum monopolis Wall Street belum seluruhnja meninggalkan Mc Carthyisme fasis serta ...... perang dingin.

Partai Komunis Amerika Serikat sesudah mengalahkan kaum revisionis jang anti-Marxis serta grup kaum dogmatis anti-Partai, sedang madju kedepan dibawah pandji² Marxisme-Leninisme dan Internasionalisme Proletar. Partai Komunis Amerika Serikat sekarang berada dalam kedudukan jang lebih baik untuk memperluas basis klas buruhnja serta pengaruhnja. Partai Komunis Amerika Serikat sedang berdjuang untuk membentuk front demokratis jang paling luas — koalisi anti-monopoli jang akan menghasilkan kesatuan aksi klas buruh dan sekutu²nja untuk kesedjahteraan² ekonomi, hak² demokrasi dan koeksistensi setjara damai.

Meskipun serangan² reaksioner terus dilantjarkan terhadap Partai kami, pelopor Komunis jang melaksanakan prinsip² Sosialisme ilmu sesuai dengan keadaan² chusus Amerika dan kepentingan² jang terbaik dari klas buruh dan nasion, memainkan peranan jang konstruktif dan berpengaruh di Serikatburuh² didalam perdjuangan² pemogokan, dalam Gerakan Kemerdekaan Negro dan dalam Gerakan Perdamaian.

Kami sampaikan salam persaudaraan jang sehangat-hangatnja kepada Kongres Nasional Ke-VI kawan². Kami mengharapkan sukses dalam pembitjaraan² kawan². Kami pertjaja bahwa Partai Komunis Indonesia dan pimpinannja akan menunaikan tugas pelopornja dalam saat sedjarah sekarang ini, sebagai kampiun Rakjat, Kemerdekaan Nasional dan Perdamaian.

Salut sekawan,

Komite Nasional Partai Komunis Amerika Serikat
Eugene Dennis
Sekretaris Nasional

*

PESAN PARTAI KOMUNIS AUSTRALIA

Sydney, 15 Agustus 1959

Kawan[2] jang tertjinta,

Salam Komunis kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia jang djaja dari Partai sekawan, Partai Komunis Australia.

Dengan rasa kagum Partai kami telah mengikuti perdjuangan heroik kaum Komunis Indonesia. Kemadjuan[2] besar jang telah ditjapai sedjak Kongres ke-V kawan[2] telah merangsang hati kami.

Partai Komunis Indonesia telah memberikan pimpinan jang menginspirasi kaum buruh dan tani Indonesia dalam perdjuangan mereka untuk kemerdekaan nasional, kemadjuan sosial dan ekonomi menghadapi serangan[2] kaum imperialis dan agen[2] mereka.

Rakjat pekerdja Indonesia telah menghimpun diri disekitar Partai Komunis Indonesia jang berdjuang dan jang mengisi barisannja dengan satusetengah djuta putra[2] serta putri[2] terbaik dari Rakjat Indonesia jang djaja.

Sudah sedjak Revolusi 1945 jang bersedjarah itu, klas buruh Australia menjokong perdjuangan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasional.

Klas buruh Australia menentang kolonialisme, menentang agresi dan tipumuslihat[2] imperialis terhadap Rakjat[2] di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Perdjuangan[2] jang dilakukan oleh tetangga kami jang terdekat jakni Rakjat Indonesia melawan agresi dan subversi imperialis disokong dan diikuti dengan seksama oleh klas buruh serta semua orang progresif di Australia.

Hubungan persaudaraan jang erat antara Partai Komunis Indonesia dan Partai Komunis Australia adalah djaminan bagi setiakawan jang makin tumbuh antara kaum buruh kedua negeri kita serta diperkuatnja persahabatan antara kedua Rakjat kita.

Kami pertjaja bahwa Kongres ke-VI kawan[2] akan menandakan tingkat baru dalam perdjuangan Rakjat Indonesia serta diperkuatnja lebih landjut Partai Komunis Indonesia, pemimpin perdjuangan Rakjat.

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup persahabatan antara Rakjat Australia dan Rakjat Indonesia!

Dengan salam revolusioner,
Comite Central
Partai Komunis Australia
L. L. Sharkey
Sekretaris Djenderal

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS BIRMA

Tertanggal 1 Agustus 1959

Kawan² jang tertjinta,

CC Partai Komunis Birma, atasnama Rakjat Birma jang patriotik dan tjinta-damai, menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada para utusan Kongres ke-VI PKI dan melalui mereka, kepada Rakjat Indonesia. Kami mengharapkan segala sukses bagi kawan² dalam diskusi² kawan² jang bersedjarah ini.

Rakjat Birma jakin bahwa kongres putra² dan putri² Indonesia jang terbaik ini tidak hanja akan sangat membantu tudjuan menjelesaikan Revolusi Agustus '45 dari Rakjat Indonesia tapi djuga akan membantu tudjuan anti-kolonialisme dan perdamaian seperti jang diungkapkan oleh Konferensi Bandung jang bersedjarah itu.

Sedjak Agustus jang lalu klik militer jang pro-Amerika dari Djendral Ne Win dengan bantuan kaum sosialis kanan melakukan kup militer dan merebut kekuasaan di Birma, pada saat ketika Rakjat Birma jang patriotik dan tjinta-damai, dibawah pimpinan Partai Komunis Birma sedang berusaha untuk mengachiri perang dalamnegeri, jang telah didesakkan pada Rakjat sedjak 1948 oleh kaum imperialis beserta agen² mereka.

Sedjak perebutan kekuasaannja diktatur militer dari Djendral Ne Win telah membikin terang politiknja untuk melandjutkan perang dalamnegeri jang sekarang dan dengan kekerasan telah menindas semua usaha Rakjat untuk mentjapai perdamaian dalamnegeri. Ia telah mengorganisasi aksi² militer terhadap pangkalan² gerilja jang diduduki oleh Tentara Rakjat jang dipimpin Partai Komunis Birma dan kekuatan² bersendjata revolusioner lainnja. Tetapi impian menindas Partai Komunis Birma dan kekuatan² revolusioner lainnja melalui djalan militer akan tetap tinggal impian² kosong seperti telah dibuktikan dalam sedjarah perang dalamnegeri sekarang jang sudah berdjalan sebelas tahun lamanja. Mengutuk watak anti-Rakjat dari politik perang dalamnegeri dan mendjundjung tinggi pandji² Perdamaian Dalamnegeri, Partai Komunis Birma, Tentara Rakjat dan kekuatan² bersendjata revolusioner lainnja sedang meneruskan perdjuangan mereka jang adil melawan kekuatan² militer pemerintah. Kekuatan² revolusioner jakin akan memperoleh kemenangan terachir, karena perang dalamnegeri ini, jang dilakukan oleh elemen² imperialis dan elemen² reaksioner dalamnegeri, adalah bertentangan dengan kehendak Rakjat.

Sedjak berkuasanja diktatur militer jang sekarang ini, telah banjak hak² demokrasi jang ditindas. Banjak tokoh dan pemimpin progresif telah ditangkapi, banjak organisasi dan suratkabar² jang progresif diberangus. Banjak wakil kekuatan² tengah, termasuk

banjak elemen burdjuasi nasional, telah ditangkap, diperiksa dimuka pengadilan atau diintimidasi dan hak² politik serta ekonomi mereka ditindas atau dibatasi. Bahkan banjak djuga pemimpin² dan anggota² dari Liga Kemerdekaan Rakjat Anti-Fasis jang „bersih" dari bekas Perdana Menteri U Nu telah ditangkap.

Bersama itu diktatur militer Djendral Ne Win telah mulai berpaling kepada kaum imperialis Amerika untuk bantuan militer dan ekonomi, jang enam tahun jang lalu, dibawah desakan Rakjat, telah terpaksa dibatalkan oleh pemerintah pada waktu itu. Dalam menghargai bantuan² Amerika ini, dalam urusan² dalamnegeri, ia memperhebat aksi² militer dan propaganda melawan kaum Komunis dan kekuatan² progresif dan bersama itu djuga berusaha membuka pintu negeri bagi masuk membandjirnja modal Amerika. Dalam politik luarnegeri, ia berusaha mengubah politik netral jang tradisionil dari pemerintah Birma. Ia mengirim utusan²nja untuk menghadiri latihan perang²an jang diorganisasi oleh SEATO di Muangthai. Belum lama berselang, ia membantu serangan² pengatjau jang provokatif terhadap kedutaan² Sovjet dan Tiongkok. Ia sedang berusaha mentjapai persetudjuan² bilateral dengan pemerintah Muangthai jang merupakan exponen jang utama dari SEATO jang dibentuk oleh Amerika itu — seperti jang dinjatakan dalam pernjataan bersama dari Menteri Luarnegeri Muangthai dan Birma jang dikeluarkan baru² ini di Rangoon.

Sekarang ini, di Birma kaum Komunis dan semua kekuatan patriotik dan demokratis semakin bersatu dan sedang mengkonsolidasi persatuan nasional lebih landjut. Dibawah situasi seperti sekarang ini semakin banjak orang jang mendjadi sedar akan perlunja persatuan nasional dan perdjuangan lebih landjut menentang tindakan² bersifat fasis dari pemerintah Ne Win jang pro-Amerika itu dan komplotan² kaum imperialis terutama kaum imperialis Amerika. Waktu ini Rakjat Birma sedang melakukan perdjuangan untuk mempertahankan dan memadjukan kebebasan negeri, untuk membela dan memadjukan hak² demokrasi, untuk melandjutkan politik luarnegeri netral, untuk membela perdamaian dunia dan diatas segala-galanja untuk mengachiri perang dalamnegeri dan mentjapai perdamaian dalamnegeri.

Rakjat Birma sangat menghargai patriotisme dan tjinta-damai jang dinjatakan oleh Rakjat Indonesia jang djaja dalam perdjuangan mereka jang lama, terutama dalam masa jang baru lalu, melawan imperialisme. Rakjat Birma ingat dengan rasa terimakasih kepada Rakjat Indonesia dan Presiden Sukarno jang telah berlaku sebagai tuanrumah bagi banjak utusan dari Asia dan Afrika di Bandung. Kami gembira bahwa Rakjat Indonesia dan Presiden Sukarno terus mendjundjung tinggi semangat Bandung dan kami

bangga dapat berdjuang bahu-membahu dengan patriot² Indonesia dalam perdjuangan jang adil melawan kolonialisme dan untuk perdamaian dunia.

Rakjat Birma dengan sepenuhhati menjokong tuntutan² Rakjat Indonesia untuk kembalinja Irian Barat dan untuk membersihkan sisa² kolonialisme Belanda. Rakjat Birma mengutjapkan selamat kepada Rakjat Indonesia atas kemenangan² mereka baru² ini terhadap pemberontakan kontra-revolusi „PRRI"-Permesta jang didorong oleh kaum imperialis dan mengharapkan kemenangan² lebih landjut bagi kawan² atas subversi² tjampurtangan Amerika.

Belum lama berselang ini kaum imperialis Amerika mentjoba membangkitkan persemaian reaksioner di Asia Tenggara. Tetapi kini, disaat Angin Timur menang mengatasi Angin Barat, pertjobaan² kaum kolonialis dan penghasut perang pasti akan mendjumpai kekalahan samasekali. Kami, Rakjat Birma, memberi djaminan kepada Rakjat Indonesia jang tjinta-damai bahwa kami dengan segala daja berada dipihak kawan² untuk Kebebasan, Demokrasi dan Perdamaian Dunia.

PKI dibawah pimpinan jang tepat dari Comite Central jang dipimpin Kawan Aidit telah mentjapai hasil² besar. Dengan djumlah anggota jang lebih dari satusetengah djuta, ia sekarang mendjadi salahsatu Partai Komunis jang terbesar didunia. Ia telah banjak madju dalam ideologi dan politik dan sedang memainkan peranan jang semakin berpengaruh dalam politik dalamnegeri, dengan begitu mendjamin kemenangan tudjuan Rakjat Indonesia. Kini, sungguh tak akan berhasil bagi setiap patriot jang djudjur di Indonesia untuk menganggap sepi peranan PKI. PKI dengan tradisi²nja jang gemilang dan dengan aktivitet²nja jang sekarang, telah membuktikan tidak sadja kepada Rakjat Indonesia tapi djuga kepada semua sahabat Indonesia jang tulus diseluruh dunia bahwa ia adalah exponen jang terbaik dan pekerdja jang paling tak mementingkan diri untuk kepentingan² Rakjat Indonesia. Kami mengharapkan sukses² lebih landjut bagi kaum Komunis Indonesia dalam tudjuan mengabdi Rakjat.

Hidup Partai Komunis Indonesia!
Djajalah adjaran² Marxisme-Leninisme!
Hidup persahabatan Rakjat Indonesia dan Rakjat Birma!

Comite Central Partai Komunis Birma

*

PESAN DARI CC PARTAI KOMUNIS CHILI

Santiago, 11 Maret 1959.

Kawan².

Kami telah menerima surat kawan² jang memberitahukan kepada kami tentang akan diselenggarakannja Kongres Nasional ke-VI PKI.

Partai Komunis Chili bersama dengan Rakjat negeri kita mengikuti dengan perhatian dan simpati jang besar perdjuangan PKI dan Rakjat Indonesia untuk membela kedaulatan nasionalnja.

Dengan senang hati, kawan², kami mempergunakan kesempatan ini untuk memberi salam dari Partai kami kepada kawan².

Terimalah, kawan², salam persaudaraan kami jang hangat.

Atas nama CC Partai Komunis Chili
José González
Sekretaris Djendral Ad Interim

*

PESAN PARTAI KOMUNIS DJEPANG

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Djepang, mewakili seluruh anggota Partai kami dan semua Rakjat Djepang jang sekarang berdjuang untuk perdamaian, kemerdekaan dan demokrasi, mengirim salam jang hangat kepada semua jang sekarang menghadiri Kongres Nasional ke-VI PKI jang bersedjarah ini, kepada segenap anggota Partai Komunis Indonesia dan kepada pemimpin²nja jang bidjaksana dan terkemuka serta kepada Rakjat Indonesia.

Kongres Nasional ke-VI Partai kawan² diikuti dengan hormat besar dan perhatian jang dalam tidak hanja oleh anggota² Partai kami serta para simpatisannja tetapi djuga oleh banjak orang progresif dinegeri kami. Hal ini disebabkan karena Kongres Partai kawan² jang bersedjarah ini tidak hanja akan merintis djalan menudju kemenangan Rakjat Indonesia akan tetapi pasti akan memberi sumbangan besar bagi perdamaian serta keamanan di Asia, chususnja Asia Tenggara.

Kegiatan² jang dilakukan oleh Partai kawan² semendjak Kongres Nasional jang ke-V pada tahun 1954, penuh dengan peladjaran-peladjaran berharga untuk dipeladjari oleh Rakjat Indonesia dan djuga oleh Rakjat Asia.

Kekuatan² patriotik dan demokratis jang dipelopori oleh Partai Komunis Indonesia telah mendjundjung tinggi kemerdekaan nasional tanahairnja jang diperoleh dengan menumpahkan darah dan telah dapat mengalahkan agresi² serta provokasi jang susul-menjusul dari pihak kaum imperialis, chususnja pemberontakan „PRRI"-Permesta tahun jang telah lalu jang disokong oleh kaum imperialis Amerika. Politik luarnegeri Partai kawan² menudju perdamaian dunia dan anti-kolonial telah mengkristalisasi didalam resolusi² Konferensi Bandung jang telah meletakkan dasar² bagi pembelaan perdamaian dan kemerdekaan di Asia.

Selama periode ini Partai kawan² dapat menambah keanggotaannja termasuk tjalonanggotanja dari 150.000 mendjadi 1.500.000. Sungguh suatu kedjadian jang membikin sedjarah bahwa Partai kawan² dapat melipatgandakan keanggotaan 10 kali dalam waktu hanja lima tahun. Persatuan ber-djuta² orang² patriot dan demokrat dengan 1.500.000 orang Komunis sebagai intinja, telah dan akan merupakan djaminan bagi kemenangan kawan²; ini membuktikan tepatnja politik kawan² dan kebulatan politik, ideologi serta organisasi didalam Partai kawan². Ini merupakan peladjaran besar bagi Partai kami.

Kawan².

Dinegeri kami kaum imperialis Amerika dan kaum kapitalis-monopolis Djepang jang mempergunakan pemerintah Kishi sebagai agennja sedang memperkuat persekutuan militer Amerika-Djepang jang menentukan kami harus memainkan peranan pihak jang lebih rendah dengan tudjuan menegakkan kembali imperialisme dan militerisme di Djepang. Pernjataan paling menjolok dari usaha² ini adalah rentjana untuk menindjau kembali Perdjandjian Keamanan Amerika-Djepang jang dapat memaksakan lagi pada negara² Asia terutama di Asia Tenggara termasuk negeri kawan², „Daerah Kemakmuran Asia Raja" jang terkenal buruk itu dengan mengubah Djepang mendjadi batu-lontjatan perang jang terang²an terhadap Uni Sovjet dan RRT.

Partai kami dan klas buruh Djepang dengan gigih melawan komplotan imperialisme Amerika dan pemerintah Kishi ini. Tahun jang telah lalu kami berhasil menggagalkan penindjauan kembali Undang² Efisiensi Polisi jang diadjukan kepada Dewan Perwakilan Rakjat oleh pemerintah Kishi dalam usahanja membangun suatu negara polisi. Sekarang ini diseluruh Djepang berkembanglah kesatuan aksi melawan penindjauan kembali Perdjandjian Keamanan Amerika-Djepang dan untuk membatalkannja. Kaum Komunis dan kaum Sosialis Djepang merupakan inti dari gerakan ini. Kami jakin bahwa hal ini akan memberi sumbangan untuk memelihara kemerdekaan nasional negeri² Asia dan perdamaian,

keamanan serta demokrasi didaerah Asia dan untuk mentjegah SEATO dan Organisasi Perdjandjian Asia Timur-Laut, sebuah blok militer lain jang sedang direntjanakan oleh kaum imperialis. Kami bangga, bahwa Partai kami dan klas buruh Djepang mempunjai pertalian erat dalam perdjuangan bersama jang mulia ini dengan Partai kawan² dan klas buruh Indonesia jang mempunjai sedjarah jang gemilang dalam perdjuangan anti-imperialis.

Perkembangan keadaan serta madjunja perdjuangan kami ini memerlukan, antara lain, perluasan jang tjepat dari Partai kami. Pada Kongres ke-VII Partai kami tahun jang lalu, kami telah mentjapai persatuan politik, ideologi dan organisasi setjara fundamentil. Sidang Pleno CC kami jang ke-VI jang baru² ini kami langsungkan telah membikin djelas tugas² besar jang dihadapi oleh Partai kami dan telah mensahkan sebuah surat dari Comite Central kepada segenap anggota Partai kami jang menjerukan untuk mengembangkan dengan tjepat pengaruh Partai kami.

Karena berhasrat untuk mengambil peladjaran² berharga dari pengalaman² jang menondjol dari Partai kawan² maka seluruh anggota Partai kami mengikuti Kongres Nasional ke-VI Partai kawan² dengan perhatian begitu besar. Bahan² serta dokumen² jang disiapkan oleh Partai kawan² untuk Kongres ke-VI PKI telah diterdjemahkan kedalam bahasa Djepang dan dibatja dan dipeladjari setjara luas serta sungguh² oleh para anggota dan simpatisan Partai kami. Kami telah mempersiapkan keberangkatan utusan kami ke Kongres kawan² akan tetapi rintangan² dari pihak pemerintah anti-nasional Kishi tidak memungkinkan kami untuk memberangkatkan utusan kami. Namun demikian tidak seorangpun dapat mematahkan ikatan persaudaraan jang dalam antara Partai Komunis Indonesia dan Djepang. Tidak ada kekuatan jang manapun djuga dapat menghambat tumbuhnja persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Djepang. Sukses Kongres Nasional kawan² adalah djaminan jang paling baik untuk itu.

Hidup Sukses Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup Partai Komunis Indonesia, Pemimpin Rakjat Indonesia!
Hidup Persahabatan antara Rakjat Indonesia dan Djepang!
Hidup Marxisme-Leninisme!

Atasnama Comite Central
Partai Komunis Djepang
Sanzo Nosaka,
Ketua

*

PESAN PARTAI KOMUNIS INDIA

New Delhi, 24 Agustus 1959

Kawan^2 jang tertjinta,

Kami telah menerima undangan kawan^2 jang ramah-tamah untuk menghadiri Kongres ke-VI Partai kawan^2. Tetapi saja menjesal sekali bahwa tidaklah mungkin bagi kami untuk mengirimkan seorang utusan.

Atasnama Partai kami serta Rakjat pekerdja India saja menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres kawan^2, kepada semua peserta, kepada Partai kawan^2 dan kepada Rakjat Indonesia.

Dalam melawan kesulitan^2 berat jang ditjiptakan oleh kaum imperialis dan anasir^2 reaksioner didalamnegeri, Partai kawan^2 telah mentjapai kemenangan^2 jang gemilang. Kemenangan^2 ini adalah kemenangan^2 semua kekuatan patriotik dan demokratis di Indonesia dalam perdjuangan sutji untuk kemerdekaan bagi seluruh negeri, untuk kesedjahteraan Rakjat, penjatuan nasional, kemadjuan demokratis dan perdamaian.

Kami di India mengikuti dengan kekaguman jang lebih besar usaha^2 heroik Rakjat Indonesia jang dipelopori oleh Partai Komunis Indonesia dan kami mengharapkan sukses^2 jang lebih besar lagi bagi kawan^2.

Dengan salam hangat,
Ajoy Ghosh
Sekretaris Djendral
Partai Komunis India

*

PESAN PARTAI KOMUNIS INGGRIS

15 Djuni 1959.

Kawan^2 jang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis dan Rakjat pekerdja Inggris, kami menjampaikan salam persaudaraan jang se-erat^{2}nja kepada Kongres Nasional ke-VI kawan^2.

Perdjuangan Rakjat Indonesia jang perwira untuk mempertahankan kemerdekaan nasional mereka, dan untuk mengalahkan intrik^2 dan sabotase kaum imperialis serta agen^2 reaksionernja di Indonesia, telah dikagumi oleh seluruh Rakjat di Inggris jang pertjaja

kepada kemerdekaan nasional serta kemadjuan Sosialisme.

Dengan kebanggaan jang besar kami menjaksikan perkembangan jang tjepat dari pengaruh Partai Komunis di Indonesia, kenaikan jang besar dalam djumlah keanggotaannja serta suara jang sangat banjak didapat oleh Partai Komunis dalam pemilihan² DPRD pada awal tahun ini. Semua ini telah menggaris-bawahi kedudukan jang makin menentukan dari Partai kawan² didalam perdjuangan jang heroik dari Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasional jang penuh.

Kami jang berdiam di Inggris jang masih merupakan pusat dari kekuasaan kolonial jang sangat luas, sepenuhnja sedar akan kekuatan jang besar dari bangsa² tertindas dan bangsa² jang baru merdeka, dari perdjuangan jang meliputi seluruh dunia untuk perdamaian serta melawan kolonialisme. Kami mengakui bahwa mereka merupakan sekutu² jang perkasa dalam perdjuangan bersama untuk mengalahkan benggol² perang dan imperialisme.

Kami pertjaja sepenuhnja bahwa Kongres kawan² akan menandai langkah madju jang besar dalam perdjuangan bersama ini, perdjuangan jang diilhami oleh Uni Sovjet, Republik Rakjat Tiongkok dan negara² sosialis lainnja. Kami jakin bahwa Kongres kawan² akan merupakan sukses jang besar dan bahwa ia akan menandai tingkat baru dalam kemadjuan Partai kawan² kearah kedudukan jang lebih baik dalam perdjuangan Rakjat Indonesia dan dalam kemadjuan Sosialisme.

Hidup Kemerdekaan Indonesia !
Hidup Partai Komunis Indonesia !
Hidup Perdamaian Dunia !

Salam Persaudaraan,
Partai Komunis Inggris,
Harry Politt
Ketua

PESAN DARI COMITE CENTRAL PARTAI TUDEH IRAN

Berkenaan dengan dilangsungkannja Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia, Comite Central Partai Tudeh Iran menjampaikan salam persahabatannja jang hangat dan tulus kepada Kongres kawan² serta memberikan salut kepada kawan² dan saudara² Indonesia. Kami mengharapkan dengan sepenuh hati agar Kongres Ke-VI ini dapat menunaikan tugas² besar jang telah diletakkan dipundaknja sendiri.

Rakjat kami mengikuti dengan penuh perhatian perdjuangan

jang djaja dari Rakjat Indonesia. Ini adalah perdjuangan jang ditudjukan untuk mengkonsolidasi kemerdekaan nasional kawan², mendjamin keutuhan wilajah negeri kawan² dan menggagalkan komplotan² jang diulang-ulangi baik jang terang²an maupun jang tersembunji dari negara² imperialis terhadap Republik Indonesia jang muda. Kami sangat berkepentingan bahwa perdjuangan ini akan mentjapai kemenangan sepenuhnja. Ia bersamaan itu djuga merupakan perdjuangan jang membantu negeri² djadjahan dan tergantung lainnja untuk membebaskan diri mereka serta mentjiptakan kehidupan jang baik.

Kami tahu bahwa kawan² sedang berdjuang didalam keadaan jang sukar dan pelik. Tetapi chasanah pengalaman² revolusioner kawan² adalah sangat kaja. Setia pada ide² agung dari Marxisme-Leninisme, kawan² terus-menerus telah merintis djalan untuk memperkokoh lebih landjut pelopor klas buruh Indonesia. Dalam sepuluh tahun jang terachir ini, sebagai hasil pelaksanaan setjara kreatif dan tidak dogmatis dari Marxisme-Leninisme dalam keadaan² chusus Indonesia, kawan² telah mentjapai sukses² sedemikian rupa sehingga terasa akibatnja terhadap seluruh kehidupan sosial dan politik Rakjat Indonesia. Kami telah mempeladjari dengan perhatian jang sebesar-besarnja semua laporan jang dapat kami peroleh mengenai metode² perdjuangan kawan² dengan maksud untuk mengambil keuntungan dari pengalaman² kaja dan luas jang telah kawan² kumpulkan.

Partai kami, Partai Tudeh Iran, jang ilegal sedjak tahun 1949, kini sedang mengalami suatu masa jang paling sulit dalam sedjarahnja. Kudeta militer Shah dalam tahun 1953, jang didalangi oleh kaum imperialis Inggris dan Amerika, telah membawa rezim diktatur dan teror dinegeri kami. Gelombang teror telah meliputi seluruh Iran. Partai kami telah menderita kerugian² jang besar. Ber-puluh² putera² terbaik dari gerakan buruh Iran telah kehilangan djiwa mereka dalam perdjuangan jang tak mementingkan diri sendiri untuk kemerdekaan nasional, kebebasan dan haridepan jang makmur bagi nasion kami. Kami berdjuang dalam keadaan jang paling sulit. Akan tetapi kami jakin bahwa hari² gelap ini tak akan berdjalan lama. Sedikit demi sedikit Partai kami mendjadi sembuh kembali dari akibat² jang sangat berat dari kudeta militer tahun 1953 dan sekarang sedang mempersiapkan diri untuk perdjuangan jang akan datang.

Rezim diktatur dan teror dari Shah, tak lebih dan tak kurang daripada alat pemerintah Amerika. Ia telah menjeret negeri kami kedalam Pakt Bagdad dan baru² ini sadja telah menandatangani persetudjuan militer bilateral dengan Amerika Serikat. Lebih dari 4000 penasehat militer dan sivil Amerika, pada waktu ini me-

megang kedudukan² kuntji dalam kehidupan politik, ekonomi dan sosial kami. Tentara dan polisi Iran berada dibawah komando perwira² Amerika. Minjak kami, bank² kami dan industri² jang kami miliki serta perdagangan dalam dan luarnegeri kami dewasa ini dikuasai oleh lebih dari seribu berbagai matjam monopoli imperialis. Akibatnja, ketidak-puasan seluruh Rakjat Iran terus-menerus makin lama makin besar. Sudah barangtentu rezim Shah tidak melaksanakan satupun djandji²nja untuk memadjukan negeri dan memperbaiki taraf hidup Rakjat jang sangat djelek dan sangat rendah.

Waktunja tak djauh lagi bahwa Partai kami akan dapat memainkan peranan jang lebih dinamis untuk melemparkan penindasan luar dan dalamnegeri jang berat sekali jang membelenggu Rakjat kami pada kemerosotan dan kemiskinan, dalam mereorganisasi Partai kami untuk tudjuan ini dan mempersiapkannja untuk perdjuangan jang akan datang, pengalaman partai² sekawan kami merupakan bantuan jang sangat besar bagi kami. Kami telah mendapat keuntungan jang sangat besar dengan mempeladjari setjara mendalam kegiatan² Partai Komunis kawan² jang berpengalaman dan terudji, terutama selama sepuluh tahun jang terachir ini.

Kawan² jang tertjinta, kami minta kepada kawan² dan melalui kawan² kepada seluruh patriot Indonesia untuk membantu perdjuangan kami. Teristimewa suatu partai jang berada dalam keadaan jang amat sulit seperti halnja partai kami, membutuhkan bantuan dari semua partai² sekawan. Kita hidup dan berdjuang berdjauhan satu sama lain. Daratan jang luas membentang serta lautan² jang dalam memisahkan negeri² kita. Namun demikian, ikatan² internasionalisme proletar jang tak terpatahkan mempersatukan Rakjat pekerdja kita. Setiakawan kedua nasion kita dalam perdjuangan untuk kemerdekaan nasional, kebebasan, perdamaian dan kemadjuan sosial bisa dimengerti dan adalah wadjar sekali.

Kubu perdamaian, demokrasi dan sosialis jang meliputi seluruh dunia jang dipimpin oleh Uni Sovjet jang besar, setiap hari mentjatat sukses² baru. Dalam keadaan demikian, adalah pasti bahwa, dengan segala kesukaran² jang ada, kemenangan terachir akan ada difihak kita.

Kawan² jang tertjinta, sekali lagi kami menjampaikan salam pada Kongres Ke-VI kawan² dan menjatakan kepertjajaan kami jang tak tergojahkan atas perdjuangan kawan² jang djaja.

Hidup Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup setiakawan dan perdjuangan bersama kedua Partai dan nasion kita!

Djajalah perdjuangan bangsa² jang tak mementingkan diri sendiri untuk perdamaian, demokrasi dan Sosialisme!

Comite Central Partai Tudeh Iran
Siradj Eskandary Khan

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS IRAK

Kawan² tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Irak menjambut dengan hangat Kongres ke-VI Partai kawan² dan menjampaikan salam persahabatannja kepada para utusan Kongres dan melalui mereka kepada kaum Komunis Indonesia jang gagahberani dan kepada Rakjat Indonesia jang mulia. Kami atasnama Partai kami dan semua kekuatan demokratis serta massa Rakjat mengutjapkan selamat dan mengharapkan sukses lebih landjut kepada Kongres kawan² dalam tugasnja jang mulia untuk konsolidasi kemerdekaan Indonesia dan pembebasan Irian Barat serta untuk mendjamin kemadjuan Rakjat Indonesia dalam perdjuangannja menentang imperialisme beserta komplotannja dan untuk perdamaian dunia.

Hidup Partai Komunis Indonesia jang djaja!

Hidup persahabatan antara Rakjat Irak dengan Rakjat Indonesia jang bersahabat!

Comite Central
Partai Komunis Irak

Bagdad 16 Djuli 1959.

*

PESAN PARTAI KOMUNIS ITALIA

Atasnama dua djuta anggota Partai Komunis Italia, atasnama ber-djuta² kaum buruh dan kaum demokrat jang bernaung dibawah pandji²nja kami menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres Ke-VI kawan², kepada delegasi²nja dan kepada seluruh kaum Komunis Indonesia.

Kami mengharapkan sukses sepenuhnja bagi pekerdjaan kawan². Kami merasa jakin bahwa Kongres kawan² akan membantu memperkokoh lebih landjut Partai kawan², memperluas ikatan²nja jang dalam dengan seluruh lapisan Rakjat, untuk mengkonsolidasi hu-

bungan[2] kerdjasamanja jang patriotik dengan semua kekuatan demokratis, anti-imperialis dan anti-feodal, dan makin mendjadikan Partai sebagai kekuatan jang memberikan ilham didalam perdjuangan jang dilakukan Rakjat Indonesia menentang intrik[2] kaum imperialis dan agen[2]nja, untuk merebut kemerdekaan politik dan ekonomi jang penuh, untuk melenjapkan semua sisa feodal dan kolonial, untuk memperbaiki sjarat[2] hidup Rakjat dan untuk mentjiptakan, melalui perubahan[2] politik dan ekonomi jang diperlukan, sebuah rezim demokrasi Rakjat, jang mampu mendjamin haridepan jang makmur, damai dan kemadjuan bagi Indonesia.

Walaupun djauh djarak jang memisahkan kedua negeri kita dan sangat luas perbedaan keadaan dalam mana kedua partai kita harus melakukan perdjuangan mereka, namun kita mengikuti dengan penuh perhatian dan dengan setiakawan persaudaraan perdjuangan Rakjat Indonesia. Kami tahu bahwa perdjuangan sematjam itu merupakan bagian jang penting dalam gerakan demokratis dan anti-imperialis jang besar, jang kini sedang berkembang didunia. Bersama-sama dengan kemadjuan[2] besar jang ditjapai oleh negeri[2] jang termasuk dalam dunia sosialis, terutama sekali Uni Sovjet dan Republik Rakjat Tiongkok — perdjuangan itu merupakan djaminan jang pasti bagi perdamaian dan djuga merupakan suatu bantuan jang sangat kuat untuk perdjuangan jang sedang kita lakukan di Italia, jang mempunjai hubungan erat dengan massa Rakjat dinegeri kami.

Sesudah tirani fasis reaksioner digulingkan, melalui perdjuangan jang besar untuk pembebasan nasional, Rakjat Italia, dengan klas buruh sebagai pemimpinnja, bertempur pada achir Perang Dunia Kedua untuk mendirikan sebuah rezim baru jang demokratis dan progresif. Desakan jang sangat kuat dari seluruh lapisan Rakjat untuk mentjapai pembaruan demokratis jang sangat luas mendapatkan perwudjudannja dalam Konstitusi Republik tahun 1947 jang baru. Meskipun bukan Sosialis, Konstitusi ini memberikan dasar untuk sedjumlah perubahan jang luas dalam struktur politik dan ekonomi negeri Italia. Perubahan[2] jang demikian itu dimaksudkan untuk menghantjurkan dengan pasti kekuasaan burdjuasi monopoli jang reaksioner dan untuk mentjapai peranan jang pasti dalam pimpinan negeri Italia bagi klas buruh dan massa Rakjat. Perubahan[2] itu memberi dasar bagi suatu pemerintahan jang demokratis, dalam rangka mana adalah mungkin untuk melihat kedepan keperkembangan kearah Sosialisme, atas dasar demokrasi, melalui persatuan jang erat dari semua lapisan progresif penduduk Italia.

Tetapi persatuan nasional dari kekuatan[2] anti-fasis, jang telah membawakan kemenangan melawan fasisme dan jang telah memungkinkan Italia untuk mempunjai suatu Konstitusi jang bersifat

progresif sedemikian itu, pada tahun 1947 telah dipetjah oleh Partai Kristen Demokrat jang disokong dan didorong oleh imperialisme Amerika. Djauh daripada melaksanakan isi Konstitusi ini, partai tersebut jang sedjak itu sudah memimpin pemerintahan negeri Italia, telah memilih djalan politik jang sangat bertentangan. Partai itu telah menghalangi perubahan² konstitusionil jang luas jang sebenarnja dapat menghantjurkan kekuasaan kapital monopoli. Partai Kristen Demokrat telah mendjadi wakil politik jang terkemuka dari burdjuasi monopoli ; partai itu selalu dengan patuh melajani kepentingan² burdjuasi monopoli melawan klas pekerdja, melawan kaum tani dan melawan lapisan² tengah masjarakat mereka sendiri. Partai Kristen Demokrat mendjalankan perdjuangan jang keras dan kampanje jang kasar terhadap golongan jang paling madju dan paling sadar dari klas buruh teristimewa terhadap Partai Komunis, dengan tudjuan mengisolasinja dari massa dan mengurangi pengaruh politiknja. Partai Kristen Demokrat berusaha agar Rakjat tetap terpetjah, demi anti-Komunisme, untuk melemahkan dajadjuang mereka dan untuk lebih gampang menindas desakan mereka untuk kemakmuran, kebebasan dan kemadjuan.

Partai kami setjara perwira telah melawan serangan kaum reaksioner selama sepuluh tahun ini. Dengan djalan melakukan perdjuangan jang gigih dibarisan depan massa Rakjat *Partai memberikan pimpinan*, membela hak²nja, dan membela prinsip² demokrasi jang tertjantum dalam UUD. Partai kami telah berhasil memberikan pukulan² jang hebat kepada kaum monopoli dan kaum tuantanah dan dalam membuka djalan kemadjuan jang demokratis kearah Sosialisme. Partai kami, djauh daripada mengisolasi diri, dengan melalui perdjuangannja telah berhasil memperkuat dan mempererat hubungannja dengan segenap lapisan Rakjat sebagaimana telah dibuktikan oleh kenjataan didapatkannja 6.700.000 suara oleh Partai kami dalam pemilihan umum jang terachir.

Pada dewasa ini di Italia, dan djuga diseluruh Eropa Barat, kekuatan² burdjuis monopoli sedang melakukan usaha² baru untuk memperluas kekuasaannja dalam kehidupan politik dan ekonomi. Agar supaja mereka berhasil dalam usaha ini, mereka bermaksud untuk mengekang dan menghapuskan hak² demokrasi jang dimiliki oleh Rakjat dan bertudjuan mendirikan suatu rezim jang antidemokratis dan dengan kekuasaan sewenang-wenang. Meskipun demikian, lapisan Rakjat jang sangat luas mulai mengerti dengan djelas tentang konsekwensi² dari politik sematjam itu. Untuk mendapatkan kenaikan² upah dan perbaikan sjarat² hidup dan sjarat² kerdja, maka pada waktu belakangan ini ber-djuta² kaum buruh dan tani melakukan suatu perdjuangan jang hebat dan jang sukses melawan serangan² kaum kapitalis. Malahan kaum buruh dan

kaum tani berdjuang berdampingan dengan kekuatan[2] masjarakat jang sampai sekarang masih berada diluar pengaruh kami, dan dengan sedjumlah besar golongan menengah didesa dan kota, ja, malahan dengan sebagian klas produsen ketjil dan menengah jang kesemuanja itu menjedari bahwa rentjana[2] kaum kapital finans monopoli adalah sangat merugikan kepentingan[2] mereka sendiri dan merupakan suatu rintangan terhadap perkembangan mereka. Oleh karena itu mereka didorong bersikap semakin teguh dalam menghadapi rentjana[2] ini. Bahkan kesedaran jang baru ini mengakibatkan krisis[2], kontradiksi[2] dan perpetjahan dalam kalangan Partai Kristen Demokrat sendiri dan dalam partai[2] burdjuis lainnja jang sampai kini berhubungan erat dengan Partai Kristen Demokrat. Didua daerah di Italia, jaitu di Cicilia dan Lembah Aosta, situasi ini telah mengakibatkan hantjurnja monopoli kekuasaan jang dipegang oleh Partai Kristen Demokrat dan telah menghasilkan dibentuknja dua pemerintah daerah jang bersandarkan pada persatuan segenap kekuatan anti-monopoli dengan mendapat dorongan dari Partai kami.

Dengan bersandar pada persatuan jang sekuat-kuatnja dari klas buruh dan kedua partai jang mewakili mereka itu, jaitu Partai kami dan Partai Sosialis, maka dalam situasi jang demikian itu terbukalah kemungkinan untuk menggalang suatu persekutuan jang luas diantara bermatjam-matjam kekuatan politik dan klas jang akan bersatu-padu untuk mengalahkan rentjana[2] kaum monopoli dan Kristen Demokrat dan untuk mentjiptakan suatu perubahan dalam arah politik negeri kami, dengan pengertian bahwa hal ini sedjalan dengan UUD negeri kami dan bahwa setiap pihak tetap mewakili watak[2] chusus mereka masing[2]. Kaum Komunis Italia setjara terus-menerus dan bahu-membahu melakukan usaha[2] agar persatuan baru sematjam itu dapat terlaksana.

Tudjuan pokok dari Kongres kami jang ke-9 jang akan diadakan sebelum achir tahun ini, adalah untuk menentukan dengan lebih djelas lagi garis politik kami dalam situasi sekarang dan dengan perspektif[2] dari aksi[2] kami, dan untuk mengadakan peninDjauan kembali, dengan fikiran kritis seorang Komunis, atas kesalahan[2] dan kekurangan[2] jang terdapat dalam pekerdjaan kami, jang kesemuanja itu harus kami atasi agar supaja dapat memperluas hubungan kami dengan massa dan memperluas pengaruh politik kami!

Dalam pada itu kami sedang mengintensifkan usaha[2] kami agar keinginan[2] Rakjat Italia untuk perdamaian dapat terdengar. Kami sedang bekerdja untuk mendjamin agar harapan[2] besar jang ditimbulkan oleh adanja berita tentang pertemuan antara Chrusjtjov dan Eisenhower tidak akan hampa belaka dan agar supaja peristi-

wa ini benar[2] menandai permulaan suatu taraf baru dalam usaha meredakan ketegangan internasional. Perdjuangan ini tidak dapat dipisahkan hubungannja dengan perdjuangan jang kami pimpin untuk mentjapai pembaruan demokratis jang sangat luas ditanah-air kami, karena kaum reaksioner di Italia menaruhkan harapannja untuk mempertahankan ketegangan internasional, karena sesungguhnja mereka menjadari bahwa perdamaian dan meredanja ketegangan internasional akan memberikan sjarat[2] jang baik bagi perdjuangan Rakjat.

Dengan berpedoman kepada prinsip[2] Marxisme-Leninisme jang universil dan abadi itu, kami kini sedang berusaha untuk menetapkan tjiri chas dan memahami dengan sepenuhnja keadaan[2] jang chusus dinegeri kami dimana perdjuangan kami dilakukan, dan berusaha untuk menjesuaikan aksi[2] kami dengan keadaan[2] chusus ini, agar supaja Rakjat Italia dapat dibawa menempuh djalan kemadjuan demokratis dan sosialis.

Kami menganggap hal ini sebagai tugas kami jang pokok dalam gerakan internasional klas buruh. Dan dengan gerakan ini kami diikat oleh solidaritet persahabatan proletar jang erat dan takterputuskan.

Dengan semangat inilah kami memperbaharui salam kami kepada Kongres kawan[2] dan memperbaharui harapan[2] kami jang paling baik untuk hasil[2] jang baik.

Kami ingin menjatakan kejakinan kami jang teguh bahwa Kongres kawan[2] akan memberikan suatu sumbangan jang besar kepada perdjuangan untuk kemerdekaan nasional, demokrasi dan untuk madju menudju Sosialisme di Indonesia ; demi perdamaian, demokrasi dan Sosialisme diseluruh dunia.

Comite Central Partai Komunis Italia
Palmiro Togliatti

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS JUNANI

Kawan[2] tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Junani menjampaikan salam persaudaraan jang hangat dan harapan[2] jang paling baik kepada Kongres kawan[2].

Kaum Komunis Indonesia dapat bangga atas perdjuangannja bersama kekuatan[2] progresif Indonesia lainnja untuk melikwidasi sampai ke-akar[2]nja kolonialisme, untuk kemerdekaan nasional jang

penuh, untuk demokrasi dan perdamaian. Dalam perdjuangan itu Partai Komunis Indonesia memperkokoh hubungannja dengan massa Rakjat jang luas, memperoleh kepertjajaan mereka dan meningkatkan diri mendjadi salahsatu kekuatan politik jang penting dinegerinja.

Sukses² Partai kawan² bertalian erat dengan kebenaran politiknja, dengan perdjuangannja dalam mempertahankan kemurnian adjaran² Marxis-Leninis untuk melikwidasi se-akar²nja pengaruh revisionisme modern dengan djalan pendidikan kaum Komunis dan buruh dengan semangat internasionalisme proletar. Semua itu djuga merupakan djaminan kemenangan² baru jang menentukan bagi Rakjat Indonesia kearah kemadjuan, demokrasi dan Sosialisme.

Hidup persahabatan Rakjat Junani dan Indonesia!

Hidup front internasional dari kekuatan² anti-kolonial dan tjintadamai!

Hidup Marxisme-Leninisme!

Atasnama Comite Central
Partai Komunis Junani
Ketua
(Apostolos Grozos)

*

PESAN DARI PARTAI BURUH PROGRESIF KANADA

Kawan² tertjinta,

Kami menjampaikan harapan kami jang se-tinggi²nja kepada Partai sekawan kami di Indonesia berhubung dengan Kongres Nasional ke-VI kawan². Haraplah dimaafkan bahwa djarak tidak mengizinkan kami untuk mengirimkan sebuah delegasi ke Kongres kawan². Barangkali, dimasa datang, kita dapat bertukar delegasi² sehingga kedua Partai kita dapat kenal-mengenal lebih akrab lagi. Biarpun begitu, kita tergabung dalam ikatan persahabatan jang erat sebagai dua Partai jang, bekerdja dalam sjarat² jang sangat berlainan, bersatu dalam tjita² bersama, jaitu Komunisme, perdamaian dan kemerdekaan, dan persatuan sedunia dari klas buruh. Ilmu pembebasan Marxisme-Leninisme adalah warisan dan milik kita bersama.

Partai kami mengikuti dengan perhatian dan kekaguman besar pekerdjaan kawan². Dalam djangkawaktu beberapa tahun kawan² telah membangun Partai jang kuat dan mengembangkan politik perdjuangan berupa persatuan nasional demokratis melawan kekuatan² dari dalam dan dari luar jang hendak merintangi perkem-

bangan progresif Indonesia. Kami sangat disemangati oleh pekerdjaan kawan² ; itu merupakan suatu inspirasi bagi kami di Kanada.

Kita sedang hidup dalam masa perubahan dramatis, ketika puntjak prestasi manusia didaki per-tama² oleh Rakjat Uni Sovjet dan Partainja, Partai Komunis Uni Sovjet. Pembangunan luas untuk mentjiptakan dasar bagi masjarakat Komunis di URSS, sukses² Tiongkok Rakjat dan lain² negeri demokrasi Rakjat, telah mengubah gambaran bagi kita di-negeri² kapitalis, membuat pekerdjaan kita lebih mudah, dan mempertjepat tempo kemadjuan sosial.

Semoga Kongres ke-VI kawan² memperkokoh Partai kawan², memberikan sumbangannja kepada persatuan demokratis dari Rakjat Indonesia dan dengan demikian berarti tidak hanja membantu kemadjuan negeri kawan² tetapi memperkuat gerakan sedunia kita, gerakan Partai² kaum Komunis.

Hidup Partai Komunis Indonesia.

Dengan salam persahabatan jang hangat.

Comite Eksekutif Nasional
Partai Buruh Progresif Kanada
Tim Buck
Sekretaris Djendral

*

TILGRAM COMITE CENTRAL PARTAI BURUH KOREA

Comite Central Partai Buruh Korea, atasnama seluruh anggota Partainja menjampaikan utjapan selamat jang hangat serta harapan² jang baik kepada Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia dan melalui Kongres ini kepada seluruh anggota Partai kawan serta Rakjat pekerdja Indonesia.

Partai Komunis Indonesia jang telah mengalami tjobaan² serta terudji dalam perdjuangannja jang berat melawan kaum kolonialis, dewasa ini sedang berdjuang dengan penuh enerzi untuk mentjapai kemerdekaan penuh negerinja, melindungi hak² Rakjat pekerdja serta memperbaiki kehidupan mereka.

Partai Buruh Korea dan seluruh Rakjat Korea menjatakan solidaritet penuh mereka kepada perdjuangan Partai Komunis dan Rakjat Indonesia untuk menjelamatkan kemerdekaan Indonesia dan untuk perkembangan demokratis negeri mereka serta perdamaian, dan mentjatat dengan kegembiraan jang besar bahwa ikatan per-

sahabatan antara kedua Partai kita sedang dikonsolidasi dan berkembang sehari demi sehari.

Comite Central Partai Buruh Korea dengan tulus mengharapkan sukses² jang lebih gemilang dalam pekerdjaan luhur Partai kawan untuk memperkokoh lebih landjut barisan Partai dibawah pandji² Marxisme-Leninisme, untuk kepentingan Rakjat pekerdja dan untuk persahabatan antara bangsa² serta perdamaian dunia.

Comite Central Partai Buruh Korea

Pyongyang 6 September 1959

*

PESAN KETUA PARTAI BURUH KOREA

Kawan Aidit jang tertjinta,

Atasnama Comite Central Partai kami dan atasnama saja sendiri, saja menjampaikan utjapan selamat jang hangat kepada kawan, Kawan Aidit jang tertjinta, dan melalui kawan, kepada Comite Central Partai Komunis Indonesia.

Dalam pada itu saja mengutjapkan terimakasih kepada kawan atas undangan kepada wakil Partai kami untuk menghadiri Kongres ke-VI Partai kawan.

Hubungan baik telah ditjiptakan diantara kedua Partai kita diatas dasar prinsip² Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar.

Ikutsertanja kawan dalam Kongres Ketiga Partai kami dalam tahun 1956 dan kundjungan delegasi Partai kawan jang diketuai oleh Kawan Sudisman kenegeri kami telah memberikan sumbangan besar untuk memperkokoh hubungan² persahabatan diantara kedua Partai kita.

Kami berkejakinan bahwa kerdjasama dan hubungan² praktis diantara kedua Partai kita akan dikonsolidasi lebih landjut dan berkembang sesuai dengan kepentingan² kedua Partai dan Rakjat kita.

Dengan rasa menjesal jang dalam kami tidak dapat mengirimkan wakil Partai kami ke Kongres Partai kawan jang akan berlangsung disebabkan oleh karena berbagai matjam keadaan, tetapi kami pertjaja sepenuhnja bahwa Kawan Aidit jang tertjinta akan sepenuhnja memahami keadaan tersebut.

Dengan tulus-ichlas saja mengharapkan sukses jang lebih besar bagi kawan dalam pekerdjaan mulia kawan untuk konsolidasi Par-

tai kawan dan kebahagiaan Rakjat Indonesia dan dalam pekerdjaan Kongres Partai kawan.

Saja menjampaikan salam Komunis saja
Kim Il Sung
Ketua Comite Central
Partai Buruh Korea

Pyongyang, 2 Djuli 1959

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS MALAJA

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama seluruh anggotanja serta atasnama semua patriot Malaja, Comite Central Partai Komunis Malaja menjampaikan salam persaudaraannja jang hangat kepada Kongres Ke-VI PKI, dan melalui Kongres ini, menjampaikan hormatnja jang dalam kepada PKI jang djaja serta Rakjat Indonesia jang perwira.

Partai Komunis Indonesia adalah salahsatu diantara Partai² Komunis jang tertua di Asia dengan sedjarah perdjuangan jang gemilang selama 39 tahun ini. Ia dengan gigih dan teguh telah memimpin Rakjat Indonesia dalam perdjuangan mereka jang sengit untuk terwudjudnja kemerdekaan nasional, dengan tak henti²nja melantjarkan pukulan² jang berat kepada kaum imperialis. Dengan menangnja Revolusi Agustus 1945, achirnja berdirilah Republik Indonesia jang merdeka. Rakjat Malaja mendapatkan ilham jang luarbiasa dari kemenangan djaja Rakjat Indonesia ini jang telah menentukan nasib kekuasaan kolonial di Indonesia, dan mendjadi lebih jakin lagi akan kemenangan achir dari perdjuangannja sendiri melawan imperialisme.

Berkat pelaksanaan teori² Marxis-Leninis setjara kreatif oleh CC PKI dibawah pimpinan Kawan D.N. Aidit dan berkat usaha² jang tak kenal lelah dari semua anggotanja, sedjak Kongres Partai ke-V front persatuan nasional anti-imperialis telah makin diperkuat dan diperluas, dengan demikian memungkinkan Republik Indonesia dengan berhasil membatalkan Perdjandjian KMB (1949) dan menggagalkan berbagai intrik, subversi dan pemberontakan bersendjata oleh kaum imperialis Amerika Serikat, Belanda dan Inggris serta budak² mereka. Semua kemenangan jang menentukan ini telah meletakkan dasar jang kokoh bagi Republik Indonesia dalam perdjuangan selandjutnja untuk kemerdekaan nasional, untuk politik diplomasi jang bebas, serta untuk sikap jang teguh da-

lam pelaksanaan perubahan² demokratis didalamnegeri. Akan tetapi kaum imperialis dan kaum reaksioner Indonesia tak akan pernah mau menerima begitu sadja kekalahan² ini. Malahan dalam deretan kekalahan² ini, mereka mengintensifkan usaha² mereka mendjalankan tipu-muslihat lama untuk memetjah-belah, chususnja mereka mentjoba membudjuk kekuatan² tengah dengan maksud melepaskan mereka dari front persatuan nasional. Demikianlah, kaum imperialis dan kakitangan² mereka berharap membadji front persatuan dan mementjilkan PKI, sekaligus mereka mengharapkan bisa mendapat djalan untuk mengubah Indonesia mendjadi sebuah pangkalan militer bagi SEATO jang agresif dan mentjapai, dalam djangka pandjang, tudjuan mereka menundukkan Rakjat Indonesia se-lama²nja. Rakjat Malaja dengan penuh kegembiraan mentjatat bahwa PKI dan Rakjat Indonesia dengan konsekwen memelihara kewaspadaan politik jang tadjam. Karena penelandjangan mereka jang tak kenal ampun dan perdjuangannja jang gigih, intrik² dan tipudaja² kaum imperialis serta kaum reaksioner Indonesia bukan sadja mendjadi gugur sebelum lahir, tetapi djuga merupakan dorongan jang kuat sekali bagi Rakjat Indonesia untuk menaikkan perdjuangan mereka menentang imperialisme, untuk kemerdekaan nasional dan keutuhan wilajahnja ketingkat baru dan lebih tinggi.

Kongres Ke-VI PKI tidak diragukan lagi adalah peristiwa jang bersedjarah dalam kehidupan politik Indonesia dewasa ini. Kongres ini akan memperkuat dan mengkonsolidasi lebih landjut Partai Komunis Indonesia, tenaga pimpinan revolusi nasional demokratis di Indonesia, dan akan memperkokoh serta memperluas front persatuan nasional anti-imperialis Rakjat Indonesia, serta mementjilkan lebih landjut kekuatan² kepalabatu didalamnegeri, dengan demikian memberikan sumbangan jang besar pada pengkonsolidasian Republik Indonesia dan usaha pembelaan perdamaian Asia dan dunia.

Rakjat dari segala bangsa di Malaja, dibawah pimpinan Partai Komunis, untuk waktu jang lama telah melakukan berbagai bentuk perdjuangan (diantaranja perdjuangan bersendjata jang lama dan berat perlu chusus disebut) melawan imperialis Inggris, jang sebagai hasilnja mereka telah memperoleh kemerdekaannja pada tanggal 31 Agustus 1957. Meskipun demikian, kemerdekaan ini adalah djauh daripada lengkap. Bukan sadja Singapura, jang setjara di-bikin² telah dipenggal oleh kaum imperialis Inggris, belum lagi dipersatukan kembali dengan Federasi Malaja, tetapi Federasi ini sendiripun masih tetap berada dalam tjengkeraman jang erat dari pengaruh imperialis Inggris, dilapangan politik, ekonomi, militer dan kebudajaan.

Dikuasai oleh segenggam kaum aristokrat feodal dan kaum burdjuis besar, Pemerintah Persekutuan sedjak tertjapainja kemerdekaan, telah memilih djalan mempersatukan diri dengan kaum imperialis untuk memerangi kaum Komunis, dan telah menerima berbagai matjam politik jang merugikan kepentingan² nasional. Akibatnja, Rakjat Malaja belum dapat menikmati buah kemerdekaan, dan masih mengalami kehidupan kolonial.

Benar, Pemerintah Persekutuan telah seringkali tampak mengibarkan pandji² „nasionalisme". Meskipun demikian, apa jang dinamakan „nasionalisme" ini sedikitpun tak mempunjai persamaan² dengan nasionalisme Republik Indonesia pada waktu ini. Berbeda sangat dengan garis nasionalis Sukarno untuk mempersatukan semua kekuatan anti-kolonial didalamnegeri, termasuk Partai Komunis, Pemerintah Persekutuan, sesudah mendjual kedaulatan nasionalnja dengan djalan menerima „Persetudjuan Pertahanan dan Saling Bantu Inggris-Federasi Malaja", meneruskan, sepakat dengan kaum imperialis Inggris, perang anti-Rakjatnja dalam mana patriot² jang tak terhitung banjaknja telah dibunuh setjara besar²-an, dimasukkan kedalam kamp² tahanan atau diusir dari tanahair mereka.

Pemerintah Persekutuan telah pula kedengaran mendengung-dengungkan sembojan „persatuan nasional", tetapi apa jang dinamakan „persatuan nasional" ini tak lain hanjalah „persatuan" jang ditjapai antara sedjumlah ketjil orang aristokrat feodal Melaju dengan kaum kapitalis besar Tionghoa dan India, untuk membagi² hasil² rampokan politik dan ekonomi diantara mereka sendiri. „Persatuan" sematjam itu samasekali tidak ada persamaannja dengan persatuan jang besar, sebagaimana jang diusulkan dan diperdjuangkan oleh Partai Komunis Malaja, jang terdiri dari semua patriot dari segala kebangsaan dan lapisan, jang didasarkan pada persekutuan kaum buruh dan tani dengan tudjuan bersama jang anti-imperialis.

Dalam manifesnja jang dikeluarkan untuk memperingati ulangtahun ke-10 Perang Pembebasan Nasional Rakjat Malaja, Partai Komunis Malaja, demi kepentingan² terpokok seluruh bangsa, sekali lagi memperingatkan Pemerintah Persekutuan untuk meninggalkan politiknja jang telah menimbulkan kesengsaraan didalamnegeri serta mengakibatkan bentjana² bagi Rakjat, dan mengandjurkan agar pemerintah menjelenggarakan Konferensi Permusjawaratan Nasional dalam mana harus diundang wakil² dari semua partai politik (termasuk Partai Komunis Malaja) dan golongan², untuk membitjarakan persoalan² negara dan menetapkan politik² negara jang baru, untuk dapat mempersatukan seluruh kekuatan dari seluruh bangsa itu dalam perdjuangan bersama untuk me-

njempurnakan kemerdekaan nasional dan untuk membangun tanah-air. Tetapi Pemerintah Persekutuan, bukan sadja mengabaikan semua desakan serta andjuran2 ini, tetapi malahan bertindak lebih djauh lagi untuk terus melakukan serangan2 teror terhadap partai2 politik, organisasi2 serta kaum progresif jang bersemangat patriotik.

Baru2 ini sadja, Pemerintah Persekutuan, atas permintaan kaum kolonialis Inggris, menerbitkan sebuah Buku Putih, „Antjaman Komunis terhadap Malaja", dalam mana mereka men-dengung2kan kembali lagu jang sudah usang bahwa kaum Komunis adalah agen2 negara2 asing. Akan tetapi kenjataan menundjukkan bahwa kaum Komunis diseluruh dunia adalah putra2 dan putri2 jang paling setia dari negeri2 serta bangsa masing2. Mereka adalah patriot2 jang paling teguh dan paling gigih. Partai Komunis Malaja terutama merasa sangat bangga akan kenjataan bahwa banjak diantara anggota2nja telah menumpahkan darah mereka dan banjak diantara mereka bahkan telah mengorbankan djiwa mereka jang berharga untuk tjita2 menentang pendudukan Djepang serta mengachiri kekuasaan kolonial Inggris. Apalagi jang dapat membuktikan lebih terang daripada hal ini tentang kesetiaan se-besar2nja kaum Komunis Malaja terhadap tanahairnja ?

Tudjuan utama untuk menerbitkan Buku Putih itu tak lain dan tak bukan adalah untuk membenarkan tindakan2 anti-demokratis jang banjak itu, tindakan seperti misalnja penangkapan2 massal serta pelarangan kegiatan badan2 politik dan serikatburuh2, jang didjalankan oleh Pemerintah sedjak ia memegang kekuasaan, dan djuga untuk mempersiapkan sebelumnja suatu dalih guna melakukan serangan2 dimasa depan terhadap partai2 politik serta terhadap hak2 demokrasi, dengan maksud untuk menjingkirkan semua rintangan jang menghalangi djalan mereka untuk mendjual kepentingan2 nasional. Pemerintah Persekutuan mengira bahwa ia akan dapat mengkonsolidasi kekuasaannja jang sudah mulai gojah itu dengan mempergunakan tjara2 pengadilan seperti penangkapan2, penawanan dan pembuangan. Perkembangan selandjutnja tak meragukan lagi pasti menundjukkan bahwa pemerintah sematjam itu jang menjatukan diri dengan kaum imperialis, jang bertahan karena tentara, polisi dan pengadilan2 tak akan berumur pandjang.

Singapura jang dipisahkan setjara di-buat2 itu, djuga telah memperoleh statusnja sebagai ber-pemerintahan-sendiri didalamnegeri pada tanggal 3 Djuli 1959. Hal ini merupakan kemenangan bagi Rakjat Singapura. Hal ini djuga merupakan tonggak jang baru dalam sedjarah gerakan anti-imperialis Rakjat Malaja. Meskipun kaum imperialis Inggris dan Amerika berusaha dengan segala daja-upaja untuk mendukung Partai Persekutuan Rakjat Singapura jang telah tjemar itu, namun hasil2 pemilihan jang pertama untuk Ma-

djelis Pembuat Undang² jang baru pada tanggal 30 Mei jang lalu, dengan djelas membuktikan adanja tekad anti-kolonialisme jang kuat dikalangan Rakjat Singapura serta penolakan mereka terhadap apa jang bernama Pemerintah Persekutuan Rakjat ini jang senantiasa mengikuti kehendak dan maksud² tuan² kolonialnja. Dapat dipastikan bahwa Rakjat Singapura mulai dari sekarang akan mempergiat perdjuangan mereka bagi kebebasan jang penuh dari kekuasaan kolonial, bagi hak² demokrasi serta bagi penjatuan kembali Singapura kedalam Persekutuan Malaja.

Pada waktu ini, Partai Komunis Malaja berseru kepada Rakjat dari semua kebangsaan untuk memperkuat persatuan mereka, membangun front nasional jang patriotik dan luas, menggagalkan intrik² apapun jang direntjanakan oleh kaum imperialis Inggris untuk mempertahankan dan mengkonsolidasi kepentingan² kolonial mereka melalui segenggam agen²nja di Malaja. Kami jakin, bahwa Rakjat dari segala kebangsaan dan lapisan, semua partai patriotik dan semua patriot (termasuk mereka dalam persekutuan UMNO-NCA-MIC), akan bersatu dibawah pandji² patriotisme, dan bersama² dengan Partai Komunis Malaja berdjuang untuk mentjapai kemerdekaan nasional jang penuh, perdamaian dan demokrasi.

Kawan² jang tertjinta! Malaja dan Indonesia bukan hanja negara² tetangga, tetapi kedua Rakjat kita telah mengadakan hubungan² dengan sedjarah jang pandjang dibelakangnja serta mendjalin tali persaudaraan jang dalam. Mulai pada saat tanahair² kita mendjadi negeri² djadjahan, kedua Rakjat kita tak henti²nja berdjuang melawan imperialisme. Nasib jang sama serta perdjuangan bersama inilah jang telah menjemèn persatuan kita. Dan diatas dasar saling-bantu inilah persahabatan kita jang erat dan akrab berkembang dan terkonsolidasi. Sajang sekali bahwa persahabatan jang tradisionil ini, pada waktu achir² ini, sampai batas tertentu telah terganggu oleh karena Pemerintah Persekutuan telah mendjalankan politik² jang keliru jang dengan langsung telah merusak kepentingan kedua Rakjat kita, seperti misalnja penolakannja dalam Sidang Umum PBB untuk membantu perdjuangan jang adil dari Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat, dan djuga sikapnja terhadap kaum imperialis jang telah mempergunakan Malaja sebagai pangkalan untuk melantjarkan kegiatan² intervensi dan subversi terhadap Republik Indonesia. Politik sematjam itu adalah hasil dari sifat mengekor mereka jang setia pada djalan jang ditempuh oleh kaum imperialis Inggris dan Amerika. Tak ada sekelumitpun kehendak sedjati dari Rakjat Malaja terdapat didalamnja. Meskipun tak lama berselang, dibawah tekanan² Rakjat jang terus-menerus, Pemerintah Persekutuan telah menandatangani suatu „perdjandjian persahabatan" dengan Pemerintah

Republik Indonesia, namun perdjandjian ini hanja dapat mendjalankan peranannja jang penuh apabila Pemerintah Federasi Malaja dengan sungguh² dan sepenuhnja melepaskan diri dari pengawasan imperialis. Kami pertjaja sepenuhnja, bahwa pada saat perdjuangan kedua Rakjat kita melawan kaum kolonialis dan kekuatan² reaksioner dalamnegeri mentjapai puntjaknja, bukan sadja persatuan dan persahabatan kita akan berkembang dan terkonsolidasi lebih landjut, tetapi djuga kita akan memberikan sumbangan jang lebih besar bagi perdamaian di Asia dan diseluruh dunia.

Achirnja, kami mengharapkan Kongres mentjapai sukses sebesar-besarnja !

Hidup Partai Komunis Indonesia jang djaja !

Hidup Rakjat Indonesia jang perwira !

Hidup persahabatan tradisionil antara Rakjat² Malaja dan Indonesia !

Hidup kemenangan pembebasan bangsa² tertindas !

Hidup kemenangan gerakan Komunis sedunia !

Comite Central
Partai Komunis Malaja
Ketua : Musa bin Ahmad
Sekretaris Djenderal : Chin Peng

*

KAWAT DARI PARTAI REVOLUSIONER RAKJAT MONGOLIA

Atasnama anggota²nja, Partai Revolusioner Rakjat Mongolia menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada segenap utusan ke Kongres ke-VI PKI, dan dengan perantaraan mereka kepada semua Komunis Indonesia.

Dalam perdjuangannja selama ini PKI telah membuktikan baktinja kepada Rakjat Indonesia dan karena itu telah memperoleh kewibawaan jang makin besar.

CC Partai Revolusioner Rakjat Mongolia mengharapkan dengan adanja Kongres ini PKI akan mendapatkan sukses jang lebih

besar dalam perdjuangan mentjapai kemerdekaan penuh dan perdamaian.

CC Partai Revolusioner Rakjat
Mongolia

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS NEDERLAND

Mengharap sukses bagi Kongres dan bagi perdjuangan melawan tjampurtangan imperialis di Indonesia dan untuk memperkuat PKI.

Dewan Partai
CPN

*

PESAN PARTAI KOMUNIS PERANTJIS

Paris, 12 Agustus 1959

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Perantjis dengan gembira menjampaikan salam kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia jang perwira, kongres jang diadakan pada periode jang penuh dengan perdjuangan² jang teristimewa pentingnja bagi Rakjat Indonesia.

Kaum buruh serta semua orang demokrat sedjati di Perantjis mengetahui dan menghargai pekerdjaan jang dilakukan oleh kaum Komunis Indonesia untuk membantu Rakjatnja dalam membela serta memperluas kemenangan² nasional mereka melawan intrik² kaum reaksioner dan kaum imperialis. Partai Komunis Indonesia ber-sama² dengan kekuatan² demokratis dan nasional lainnja berdjuang untuk memperbaiki taraf hidup Rakjat, untuk menegakkan keamanan dan melawan imperialisme.

Perdjuangan tersebut termaktub dalam perubahan² besar jang dilambangkan oleh Konferensi Bandung empat tahun jang telah lalu dan jang merupakan tingkat perdjuangan tersebut. Semangat Bandung mendjiwai perdjuangan untuk kemerdekaan nasional, semangat tersebut merebut Amerika Latin melalui Irak, Guinea dan banjak negeri Asia-Afrika lainnja.

Partai Komunis Perantjis jang baru sadja melangsungkan Kongresnja jang ke-XV menjatakan sepenuhnja solider dengan perdjuangan[2] pembebasan Rakjat[2]. Ia sendiri sedang terlibat dalam perdjuangan berat melawan diteruskannja perang kolonial jang dilakukan oleh kaum reaksi Perantjis di Aldjazair, menjerukan kesatuan aksi untuk memulihkan serta memperbaharui demokrasi melawan kekuasaan perseorangan dari de Gaulle jang disokong oleh kaum pemberontak dan kaum kolonialis, untuk membela tuntutan[2] massa pekerdja dan untuk perdamaian.

Berkat inisiatif[2] damai dari URSS, kekuatan takterbatas dari kubu Sosialis dan aksi[2] Rakjat sedunia, perspektif[2] jang merangsang untuk peredaan internasional serta hidup berdampingan setjara damai terbentang dihadapan umatmanusia. Pertemuan[2] penting antara Kawan Chrusjtjov dan Presiden Eisenhower harus merupakan sumbangan kearah itu. Partai Komunis Perantjis sendiri bekerdja untuk menghimpun massa Rakjat untuk menjelamatkan perdamaian.

Kawan[2] jang tertjinta,

Kami sangat mengharapkan sukses[2] baru dan besar bagi Partai Komunis Indonesia jang, dalam front perdjuangan kaum patriot jang demokratis, membina massa menudju terwudjudnja hak[2] demokratis jang penuh, untuk kemakmuran ekonomi dan kemerdekaan serta keutuhan nasional jang penuh.

Hidup Kongres Ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup perdjuangan bersama semua Partai Komunis dan buruh jang diilhami oleh pengalaman[2] djaja Partai Komunis Uni Sovjet!

Hidup Perdamaian!

Untuk Comite Central
Partai Komunis Perantjis
Marcel Servin
Anggota Politbiro
Sekretaris Comite Central

*

PESAN PARTAI KOMUNIS PORTUGAL

Kawan[2] jang tertjinta,

Comite Central Partai Komunis Portugal atasnamanja sendiri serta atasnama semua kaum Komunis Portugal menjampaikan salam se-hangat[2]nja kepada Kongres ke-VI dan kepada Comite Central PKI dan mengharapkan sukses[2] besar bagi pekerdjaan kawan[2].

Kami kaum Komunis Portugal dengan perhatian besar serta rasa simpati telah mengikuti kegiatan² PKI dan perdjuangannja untuk kemerdekaan nasional jang penuh, sokongannja terhadap segala jang merupakan pembelaan terhadap kepentingan massa serta nasion Indonesia dan perdamaian, serta perlawanannja terhadap segala jang mengabdi kepentingan imperialisme serta perang. Hanja suatu politik nasional jang teguh dan sehat, patriotik dan tjintadamai seperti politik jang didjalankan oleh PKI dapat memberi dasar pada sokongan massa jang antusias dan militan untuk sokongan Rakjat terhadap sembojan² Partai, pada hubungan kuat serta dalam antara Partai dan massa Rakjat, hubungan mana merupakan salahsatu kekajaan besar dari Partai kawan² jang besar itu.

Serupa dengan garis damai dan patriotik jang didjalankan oleh kawan², kaum Komunis Portugal melakukan perdjuangannja. Sesudah kemenangan² besar dalam kampanje pemilihan umum pada bulan Mei-Djuni 1959 jang disusul oleh pemogokan politik jang meliputi lebih dari 60.000 kaum buruh serta demonstrasi² massa jang paling beranekawarna melawan Salazarisme; sesudah ada pergerakan persatuan anti-Salazar jang konstitusionil jang kuat jakni Pergerakan Kemerdekaan Nasional dan sesudah ada Junta Kemerdekaan Nasional jang ilegal jang mengkoordinasikan usaha² anti-Salazar dari segala aliran politik nasional; sesudah satu tahun penuh dengan perdjuangan politik, ekonomi dan sosial jang tak ada taranja selama 33 tahun fasisme, sekarang Partai Komunis Portugal mendjalankan kampanje besar untuk mendjatuhkan Salazar.

Lebih dari 1000 orang dari segala aliran politik dan agama — orang² politik terkemuka, seniman, intelektuil, buruh, tani, pemuda, wanita, mahasiswa — telah menulis kepada diktator Salazar supaja dia beserta pemerintahnja meletakkan djabatan, karena dia merupakan rintangan jang paling besar dalam mendamaikan „keluarga Portugal".

Kampanje politik ini diiringi oleh makin intensifnja perdjuangan kaum buruh dilapangan perbaikan nasib dan politik. Pernjataan paling penting dari perdjuangan tersebut diberikan oleh 6.000 nelajan di Matosinhos jang mengadakan pemogokan disuatu negeri dimana pemogokan² dilarang dengan sangat biadab selama 70 hari sampai tuntutan²nja mentjapai kemenangan jang bagus.

Dalam menjampaikan salam kepada kawan² kami di Indonesia, kami tak dapat tidak melihat kenjataan bahwa ada wilajah kawan², sebagian dari pulau Timor, dikuasai oleh Portugal. Kami mengetahui peranan jang memalukan jang dimainkan oleh pembesar² Salazar dalam membela pengabdi² kaum imperialis jang mentjoba mentjetuskan perang saudara di Indonesia dan berusaha

keras untuk mentjegah kemadjuan negeri kawan². Kami kaum Komunis Portugal mengutuk semua sikap pemerintah Salazar jang bermaksud meletakkan belenggu² atau provokasi² pada nasion Indonesia jang muda dan progresif.

Politik kami terhadap tanah² djadjahan tetap berpegang teguh pada resolusi Kongres ke-V kami pada bulan Oktober 1957 jang membenarkan hak² Rakjat² ditanah djadjahan Portugal di Afrika untuk kemerdekaan nasional jang penuh dan segera, dan hak Rakjat didjadjahan Goa, Macao dan Timor untuk menentukan setjara bebas „nasibnja sendiri".

Kami menentang kebohongan Salazar jang mengatakan bahwa Portugal tidak mempunjai wilajah² jang tidak berotonomi. Ia mengatakan bahwa tanahdjadjahan² Portugal, jang ia namakan „propinsi²", sepenuhnja mengatur urusannja sendiri. Dalam melawan penghisapan serta penindasan jang paling kedjam terhadap Rakjat² tanahdjadjahan oleh kaum Salazar, Partai Komunis Portugal berpendapat bahwa bantuan jang dapat diberikan oleh Partai serta Rakjat Portugal terhadap perdjuangan kemerdekaan Rakjat² tanahdjadjahan setjara objektif adalah perdjuangan jang dilakukan oleh klas buruh dan Rakjat Portugal untuk kemerdekaan nasionalnja sendiri.

Kami berpendapat, kawan², bahwa tjita² Rakjat tanahdjadjahan adalah sama dengan tjita² kami sendiri.

Kami mengirim salam persaudaraan kami jang se-hangat²nja kepada kaum Komunis dinegeri Indonesia — tanahairnja Bandung — pedjuang² setia dan teguh untuk demokrasi, perdamaian serta kemerdekaan semua Rakjat tertindas dan Rakjat di-tanahdjadjahan².

Semoga Rakjat Indonesia dan Portugal hidup dalam kebebasan, kemerdekaan nasional dan persaudaraan !

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia !

Hidup Internasionalisme Proletar serta Persahabatan antara Partai Komunis Indonesia dan Partai Komunis Portugal !

Hidup Gerakan Komunis Internasional jang perkasa jang dipelopori oleh Partai Komunis Uni Sovjet jang djaja !

Hidup Perdamaian !

*

KAWAT PARTAI BURUH RUMANIA

Kawan² jang tertjinta,

Comite Central Partai Buruh Rumania menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada para utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia dan kepada segenap Komunis Indonesia.

Rakjat Rumania mengikuti dengan simpati kemadjuan² jang ditjapai Rakjat Indonesia dalam djalan menudju perkembangan kemerdekaan dan kemadjuan, dalam mana Partai Komunis memegang peranan memimpin. Kami mengharapkan sukses² sepenuhnja bagi Partai Komunis Indonesia dalam aktivitetnja jang diabdikan pada kepentingan² vital Rakjat, pada kesedjahteraan serta kemakmuran negeri, pada perdamaian dan persahabatan diantara Rakjat².

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Hidup Persatuan dan Perpaduan Gerakan Komunis dan Buruh Internasional!

Comite Central
Ketua

*

PESAN PARTAI KOMUNIS SAILAN KEPADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

Comite Central dan semua anggota Partai Komunis Sailan menjampaikan kepada Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia salam revolusioner serta salam persahabatan jang hangat. Melalui kawan² kami menjampaikan salam kepada semua Komunis Indonesia, kaum buruh dan tani jang gagah berani serta semua kekuatan patriotik lainnja dinegeri kawan².

Partai Komunis Indonesia telah mendjadi salahsatu detasemen jang terbesar dari gerakan Marxisme-Leninisme di Asia. PKI djuga telah mendjadi kekuatan jang besar dalam kehidupan politik negeri kawan², pelopor dari gerakan anti-imperialis dan gerakan Sosialis, suatu Partai jang mengkombinasi internasionalisme proletar dengan pengabdian jang dalam kepada Rakjat pekerdja Indonesia. Perdjuangan untuk perdamaian, pembebasan dan Sosialisme di Asia telah mendjadi sangat diperkuat oleh pekerdjaan Partai kawan².

Partai Komunis Sailan senantiasa sangat menghargai hubungan persahabatan dengan Partai kawan². Pertukaran² pengalaman antara kedua Partai kita telah membantu kami mempunjai banjak persamaan masalah dengan kawan². Chususnja kami sedang mempeladjari pengalaman kawan² dalam membangun Partai Komunis jang bersifat massa dalam keadaan disebuah negeri Asia jang baru timbul dari penindasan kolonial dalam berdjuang untuk kemerdekaan politik dan dalam mengembangkan aksi² bersama dengan kekuatan² burdjuasi nasional, dalam melenjapkan sisa² kekuasaan imperialisme, feodalisme serta burdjuasi komprador.

Ikatan² persahabatan antara Rakjat² Sailan dan Indonesia telah terdjalin sedjak ber-abad² jang lalu. Ikatan² ini telah sangat diperkokoh dalam waktu belakangan ini dalam usaha² bersama melawan kolonialisme dan untuk memperkuat perdamaian serta solidaritet.

Kami mengingatkan kembali dengan bangga bahwa, diwaktu kaum imperialis Belanda sedang berusaha dengan buas untuk menindas kemenangan revolusi nasional Indonesia dengan kekerasan, kaum buruh Sailan — dan chususnja kaum buruh pelabuhan Kolombo — telah berhimpun mengikuti seruan Partai Komunis dan menolak melajani kapal² jang mengangkut pasukan² atau sendjata² jang akan digunakan melawan Rakjat kawan². Persahabatan kita malahan telah mendjadi lebih kuat setelah kedua negeri kita mendapatkan kemerdekaannja dan telah dapat memulihkan hubungan² langsung dengan masing².

Seperti Rakjat² Asia non-Sosialis lainnja, Rakjat Sailan dan Indonesia mempunjai hasrat², masalah² serta menghadapi bahaja² jang sama. SEATO dan persekutuan² militer imperialis agresif lainnja merupakan bahaja jang tetap bagi keamanan negeri² kita serta bagi perdjuangan untuk perdamaian dalam daerah dimana kita hidup. Dengan intimidasi langsung, intervensi bersendjata, suapan serta penggunaan sembojan bangkrut, jaitu sembojan „anti-Komunisme" kaum imperialis berusaha untuk menggulingkan kemerdekaan kita, untuk merusak solidaritet anti-kolonial Rakjat Asia jang telah merupakan faktor penting dalam perdjuangan perdamaian dan untuk memetjah kekuatan² anti-imperialis serta kekuatan² progresif disetiap negeri. Lembaga² demokrasi dan hak² demokratis dibanjak negeri Asia mengalami serangan² dan, dalam beberapa hal, kaum imperialis dengan bantuan reaksi dalamnegeri berhasil membentuk pemerintah² otokrasi berdasarkan kekuatan militer.

Bersamaan dengan itu, Rakjat Sailan dan Indonesia mempunjai tugas jang sama untuk menjelesaikan serta memperkuat kemerdekaan mereka, mempertahankan perdamaian, mengachiri pengaruh² imperialis atas urusan² dalamnegeri mereka dilapangan politik, ekonomi, kebudajaan serta sosial, mengembangkan ekonomi nasional mereka serta memperluas demokrasi, dan memenuhi kebutuhan² materiil serta kulturil massa banjak.

Bukanlah suatu kebetulan bahwa, diseluruh Asia, kaum imperialis dewasa ini sedang berusaha menegakkan pandji² kotor anti-Komunisme untuk melandjutkan rentjana² djahat mereka. Disemua negeri Asia Partai² Komunis merupakan lawan jang paling teguh terhadap imperialisme, pedjuang² jang paling konsekwen untuk persatuan kekuatan² anti-imperialis serta kekuatan² demokratis,

pembela² jang paling berani dari kemerdekaan nasional serta perdamaian, pembela² jang paling tegas dari kemakmuran Rakjat. Serangan atas Partai² Komunis merupakan pelopor serangan imperialis atas seluruh gerakan anti-kolonial itu sendiri. Serangan ini merupakan bagian dari dajaupajanja jang pasti untuk menggulingkan gerakan solidaritet Asia-Afrika untuk kemerdekaan dan perdamaian. Kami jakin bahwa kekuatan² anti-kolonial lainnja di Asia akan menjedari kenjataan² ini dan tidak akan djatuh mendjadi mangsa rentjana² imperialis.

Di Sailan, Partai kami sedang berdjuang untuk mempersatukan kekuatan² anti-imperialis dan demokratis untuk melawan dan mengatasi serangan balasan jang dilantjarkan oleh imperialisme serta reaksi dalamnegeri. Dalam bulan April 1956, Rakjat Sailan dalam pemilihan umum telah mengalahkan pemerintah pro-imperialis dari burdjuasi komprador serta elemen² feodal besar dan menempuh djalan raja menudju penjelesaian tugas² revolusi anti-imperialis dan demokratis jang masih belum terpenuhi. Sedjak itu telah ditjapai kemadjuan² tertentu. Pangkalan² Inggeris telah disingkirkan; politik luarnegeri jang damai telah dibentuk; tindakan² tertentu mengenai nasionalisasi dan perubahan tanah telah diundangkan; proses pemilihan telah dibuat lebih demokratis; dan organisasi² massa telah mendjadi lebih luas. Semua kemadjuan ini ditjapai sebagai hasil perdjuangan jang terus-menerus dari kekuatan² progresif melawan imperialisme serta reaksi dalamnegeri. Partai kami bangga atas peranan memimpin jang dilakukannja dalam perdjuangan² ini.

Dalam permulaan tahun 1959 ,kaum imperialis dan reaksioner dalamnegeri telah dapat memukul kembali. Dengan menggunakan sembojan anti-Komunisme dan dengan mengambil keuntungan dari tidak adanja persatuan antara kekuatan² jang ber-beda² dalam gerakan anti-imperialis dan demokratis, mereka menimbulkan suatu krisis Kabinet dan berhasil menjingkirkan kekuatan² jang berdjuang untuk politik² progresif dari pemerintahan. Pemerintah koalisi jang dipilih dalam tahun 1956 telah berachir. Sebagai penggantinja dibentuk pemerintah jang dikuasai oleh sajap kanan.

Tetapi imperialisme dan reaksi dalamnegeri tidak mendapat semuanja jang mereka inginkan. Mereka tidak dapat mengkonsolidasi kemenangan sementara mereka atau memberikan stabilitet pada pemerintah jang baru itu. Walaupun mereka berhasil dalam membuat pemerintah menangguhkan nasionalisasi milik imperialis dan meng-ulur² perubahan tanah, tetapi mereka tidak dapat menghasilkan suatu perubahan besar dalam politik luarnegeri. Akibatnja, golongan² tertentu dari kaum reaksioner bermimpi menghantjurkan gerakan massa dan mendirikan pemerintah oto-

kratis berdasarkan kekuatan militer.

Partai kami pertjaja bahwa rentjana² ini dapat dikalahkan djika kekuatan² anti-imperialis dan demokratis dapat dipersatukan tepat pada waktunja. Sementara mempertahankan dan berusaha mengkonsolidasi hasil² jang madju jang ditjapai dalam tiga tahun jang lalu itu, Partai kami berdjuang untuk membentuk front persatuan nasional jang dipimpin oleh klas buruh dan meliputi semua kekuatan anti-imperialis dan demokratis, jang dapat membentuk pemerintah baru dalam pemilihan umum jang akan datang tidak lama lagi, dan dengan demikian mendjamin agar kemadjuan jang sudah dimulai dalam tahun 1956 tetap dapat berlangsung. Usaha memperkuat klas buruh serta organisasi² massa lainnja dan chususnja, pembangunan Partai Komunis bersifat massa, menurut pendapat kami, merupakan hal² jang menentukan dalam perkembangan² ini.

Kami mengharapkan tiap sukses kepada Kongres ke-VI, semoga Kongres ini merupakan kedjadian penting serta menentukan dalam usaha kawan² untuk memadukan kebenaran² universil Marxisme-Leninisme dengan praktek kongkrit revolusi Indonesia.

Hidup Partai Komunis Indonesia ! Semakin kuatlah ikatan persahabatan antara kedua Partai serta kedua Rakjat kita sehari demi sehari !

Hidup perdjuangan untuk perdamaian dunia, untuk kemerdekaan semua bangsa dan Sosialisme !

Hidup persaudaraan Partai² Komunis serta Buruh sekawan !

Hidup perdjuangan jang tak terkalahkan dari Marxisme-Leninisme !

Atasnama Comite Central
Partai Komunis Sailan
Pieter Keuneman
Sekretaris Djendral

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SELANDIA BARU

7 Djuli 1959

Kawan² tertjinta,

Dari udjung selatan Asia Tenggara kami menjampaikan salam persaudaraan kami jang sehangat-hangatnja kepada Kongres Nasional ke-VI kawan².

Kami telah mengikuti sukaduka kawan² dengan sepenuh minat.

Keputusan kawan² jang berani untuk membangun Partai massa

adalah konsekwen dengan sjarat² politik dinegeri kawan². Perdjuangan konsekwen kawan² untuk menjelesaikan revolusi Agustus 1945 sampai ke-akar²nja adalah djuga hasil dari analisa objektif dari kehidupan politik dinegeri kawan².

Keteguhan kawan² dalam membela lima prinsip sebagai suatu dasar jang sehat untuk hubungan² internasional merupakan sumbangan kepada perdamaian didaerah Pasifik dan didunia.

Kami di Selandia Baru merupakan Partai ketjil, disatu negeri ketjil, tetapi bagian penting dari Asia Tenggara. Negeri kami adalah anggota blok militer agresif SEATO. Kepentingan² dari kedua Rakjat kita menghendaki dikalahkannja konsep SEATO.

Rakjat kawan² jang berdjumlah 85 djuta dan dibimbing mengikuti djalan menudju perdamaian merupakan kekuatan besar dalam menghadapi pengaruh imperialisme Amerika di Pasifik.

Politik teguh dari Partai kawan² dalam berdjuang untuk persatuan nasional guna mewudjudkan tudjuan revolusi 1945 telah merupakan sumbangan kearah pewudjudannja.

Kami mengharapkan sukses bagi Kongres kawan² dengan pengetahuan jang pasti bahwa Kongres akan dituntun oleh prinsip² universil Marxisme-Leninisme jang ditrapkan pada pemetjahan masalah² revolusi Indonesia.

Hormat kami
V. Wilcox
Sekretaris Djendral
Partai Komunis Selandia Baru

PESAN DARI COMITE CENTRAL PARTAI AFRIKA UNTUK KEMERDEKAAN (PAK) DI SENEGAL

Kawan² jang tertjinta,

Kaum buruh Afrika Hitam serta Partai pelopornja, Partai Afrika untuk Kemerdekaan, ingin menjampaikan salam hangat dan setiakawan perdjuangan kepada Kongres ke-VI kawan².

Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia diadakan pada saat² menentukan bagi perdjuangan kawan² untuk menghapuskan kolonialisme setjara total, untuk mengkonsolidasi kemerdekaan politik melalui kemerdekaan ekonomi, dan untuk memperluas demokrasi dinegeri kawan². Dalam perdjuangan sulit ini, kami mengetahui bahwa kaum pekerdja Indonesia, dengan dipimpin oleh PKI, telah memperoleh kemenangan banjak. Kenjataannja jalah bahwa, berkat politik PKI jang tidak kenal lelah, front persatuan mengkonsolidasi diri, kekuatan² patriotik dan demokratis makin hari makin

lebih bersatu sedangkan anasir² reaksioner makin terisolasi. Kontra-revolusi jang dihasut oleh kaum imperialis Amerika, Belanda dan Inggris telah gagal setjara mentjelakakan mereka. Rakjat jang dibimbing oleh PKI dan partai² progresif lainnja dengan menang telah dapat melawan usaha² untuk mendirikan diktatur militer oleh agen² imperialis Yankee.

Kami, Rakjat pekerdja Afrika Hitam dan para aktivis P.A.K. dengan teguh pertjaja bahwa PKI jang menghimpun semua kekuatan patriotik dan demokratis di Indonesia disekitarnja dan jang dengan djudjur menjokong pemerintah Sukarno-Djuanda dengan kritik² jang membangun, akan memperoleh sukses² baru dalam memobilisasi massa Rakjat dalam mengembalikan Irian Barat, untuk memperteguh kemerdekaan nasional, untuk mempertinggi tingkat hidup materiil dan kulturil para pekerdja, untuk penghapusan kapitalisme dan sisa² feodalisme dan untuk memperluas hak² politik Rakjat Indonesia.

Kawan², Rakjat² Afrika Hitam tak akan pernah melupakan bahwa negeri kawan² adalah salahsatu pengambil inisiatif Konferensi Asia-Afrika Bandung jang bersedjarah.

Sesungguhnja, djika Revolusi Oktober dianggap setjara umum sebagai permulaan matinja imperialisme maka tidak kurang benarnja bahwa ia tidak dengan segera dan langsung mempunjai pengaruh atas Afrika Hitam. Hal ini disebabkan karena tidak ada klas buruh dan inteligensia bangsa Afrika jang progresif dan karena terisolasinja benua kita dari Eropa dan Asia setjara politik pada waktu itu.

Baru sesudah perang dunia ke-2 selesai massa pekerdja Afrika Hitam bangkit supaja hal itu akan dirubah. Akan tetapi „pemimpin²" burdjuis dan feodal kita dengan segera meninggalkan pandji² perdjuangan anti-imperialis jang konsekwen untuk menenggelamkan diri dalam oportunisme dan kolaborasi dengan kaum kolonialis.

Akan tetapi Konferensi Bandung jang memberi semangat kepada semua Rakjat jang masih ditaklukkan oleh imperialisme merupakan hukuman mati bagi kolonialisme dan memberi titiktolak jang menentukan kepada perdjuangan Afrika Hitam untuk kemerdekaan nasional. Maka dari itu kami berterima kasih kepada Rakjat Indonesia jang djadi tuanrumah Konferensi tersebut.

Kawan², pada saat ini, sebagaimana kawan² tentu mengetahui, seluruh benua Afrika, dari Aldjazair sampai Kenya, dari Tanah Nyasa sampai ke Sudan, dari Rodesia sampai ke Senegal, dari Uganda sampai ke Kamerun, dari Uni Afrika Selatan sampai ke Konggo, seluruh benua Afrika sedang bergolak. Kaum imperialis mentjoba mematahkan perdjuangan jang maha-dahsjat ini dengan

penindasan biadab dan berdarah. Akan tetapi mereka hanja menuangkan bensin diatas api.

Di-tengah² api perdjuangan ini lahirlah di Dakar (ibukota Senegal) sebuah Partai Afrika jang baru pada bulan September 1957, Partai Afrika untuk Kemerdekaan (P.A.K.) memungut pandji² perdjuangan jang dilemparkan oleh partai² reaksioner Afrika Hitam. P.A.K. adalah bahagian terorganisasi, bahagian Marxis-Leninis dari klas buruh Afrika jang bersekutu dengan kaum tani. Partai kami tidak hanja berdjuang untuk memimpin Rakjat² kami menudju kemerdekaan nasional jang penuh, ia bertudjuan pula untuk membangun suatu masjarakat Sosialis setjara ilmiah di Afrika Hitam.

Untuk merealisasi program² minimum dan maksimumnja, P.A.K. bekerdja dengan tak henti²nja mentjiptakan Front Nasional Afrika untuk Kemerdekaan jakni kesatuan aksi jang luas dari klas buruh jang bersekutu dengan kaum tani, burdjuasi, orang² feodal jang progresif, serikatburuh², organisasi² wanita, pemuda dan mahasiswa dsb. jang menjatakan diri setudju dengan kemerdekaan. Kami djuga bekerdja dengan maksud mengkonsolidasi setiakawan Asia-Afrika dan semua persekutuan² wadjar, per-tama² persekutuan dengan klas buruh serta kaum demokrat di Perantjis.

Djika benar bahwa pengalaman² Uni Sovjet dan Partai Komunisnja adalah tak tergantikan bagi Rakjat² jang berdjuang untuk haridepan jang lebih baik maka tidak kurang tepatlah untuk mengatakan bahwa pengalaman² negeri² Asia mengandung peladjaran² tak ternilai bagi kami di Afrika Hitam karena persamaan besar dalam keadaan kita jang disebabkan oleh pendudukan imperialis.

Maka dari itu, kawan², kita senantiasa harus mendjundjung lebih tinggi pandji² setiakawan Asia-Afrika, harus tukar-menukar pengalaman², harus mengkoordinasi perdjuangan kita melawan musuh jang sama, jakni imperialisme untuk membuka haridepan jang gilang-gemilang. P.A.K. teristimewa ingin mengembangkan hubungan²nja dengan Partai Komunis Indonesia.

Rakjat² Afrika Hitam menjokong pengembalian tak bersjarat dari Irian Barat kepada Republik Indonesia, dinasionalisasinja perusahaan² kapitalis asing di Indonesia. Mereka dengan keras mengutuk pertjobaan² kaum imperialis Amerika, Belanda dan Inggris untuk menimbulkan keonaran dinegeri kawan², untuk menegakkan diktatur militer jang mengabdi pada mereka.

Kawan² tertjinta, dengan menjatakan perasaan² jang dalam dari kaum pekerdja Afrika Hitam, Comite Central P.A.K. mengharapkan sukses penuh bagi Kongres ke-VI Partai kawan².

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup persahabatan dan setiakawan perdjuangan Rakjat Indonesia dan Afrika Hitam !

Semoga suara seluruh Asia dan Afrika bangkit bersama-sama untuk mentjegah pertjobaan sendjata atom di Sahara !

Hidup perdjuangan kemerdekaan Rakjat² jang masih ditaklukkan oleh imperialisme dan masih menderita sisa² kolonialisme !

Hidup perdamaian dunia !

Atasnama Comite Central
Partai Afrika untuk Kemerdekaan,
Sekretaris Federal Pertama,
Majhemout DIOP

Untuk hubungan luarnegeri,
Gouwin TETE

*

SALAM DARI PARTAI KOMUNIS SIRIA

Partai Komunis Siria menjampaikan salamnja jang se-ichlas²nja kepada PKI. Semua patriot Siria, jang dengan gigih berdjuang untuk kebebasan² demokratis dan melawan rezim diktatur dan teror jang bersandarkan bantuan kaum imperialis Amerika, mengikuti dengan minat jang besar perdjuangan heroik Rakjat Indonesia untuk memperkuat kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian.

Kami mengharap sukses² jang penuh dalam usaha besar kawan² untuk mempersatukan semua kekuatan nasional dalam perdjuangan melawan kongkalikong imperialis.

Hidup setiakawan diantara Rakjat² Asia dan Afrika dalam perdjuangan untuk kemerdekaan dan perdamaian !

CC Partai Komunis Siria

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SWEDIA

Stockholm, 26 Maret 1959.

Kawan² tertjinta,

Partai Komunis Swedia menjampaikan salam setiakawan jang se-hangat²nja kepada Partai Komunis Indonesia, kepada Kongres ke-VI-nja dan kepada semua anggotanja.

Melalui daratan dan menjeberangi lautan kami telah mendengar

tentang kemenangan² besar dari Rakjat Indonesia dalam perdjuangannja melawan kaum imperialis untuk Kemerdekaan dan Kebebasan dan kami mengagumi sumbangan jang berarti dari Partai sekawan kami di Indonesia kepada kemenangan² tersebut.

Dengan minat jang se-besar²nja Partai kami akan mempeladjari keputusan² Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia. Kami tahu bahwa kekuatan² reaksioner sedang mendjalankan usaha² untuk mengandaskan Kongres kawan². Biarpun begitu kami jakin bahwa mereka tidak akan berhasil dalam rentjana²nja jang djahat dan bahwa Kongres ke-VI Partai kawan² akan mempunjai artipenting positif jang besar untuk kelandjutan perdjuangan Rakjat Indonesia menentang pengaruh imperialis, untuk pengokohan Perdamaian, Kemerdekaan dan Demokrasi dinegeri kawan² dan untuk taraf-hidup jang lebih tinggi dari Rakjat pekerdjanja.

Dengan salam persahabatan
Comite Central Partai Komunis Swedia
HIKLING HAGBERG
Sekretaris Djendral

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS SWIS

Zurich, 10 Djuni 1959.

Kawan² jang tertjinta,

Partai Pekerdja Swis menjampaikan salam persaudaraan kepada kawan² berkenaan dengan Kongres ke-VI kawan².

Dengan perhatian jang besar kami mengikuti perdjuangan gagahperwira Partai kawan² serta seluruh Rakjat Indonesia melawan pertjobaan² kaum imperialis dan anasir² reaksioner didalamnegeri jang ingin membendung proses kemadjuan dan ingin mengembalikan Rakjat Indonesia meringkuk dibawah kekuasaan kaum imperialis. Perdjuangan kawan² mempunjai arti jang besar bagi Rakjat² di Asia dan djuga bagi seluruh perkembangan internasional dari pergerakan buruh.

Kami mengharapkan sukses bagi Kongres kawan², bagi aktivitet Partai kawan² selandjutnja serta kemenangan tjita² adil Rakjat Indonesia.

Hidup perdjuangan gagahberani Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan ekonomi jang penuh, untuk Demokrasi dan Sosialisme.

Hidup persaudaraan antara Partai[2] Komunis dan Partai Buruh diseluruh dunia.
Hidup Partai Komunis Indonesia.

Atasnama Comite Central
Partai Pekerdja Swis
E. WOOG
Sekretaris Djendral

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS TIONGKOK

Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia,
Kawan[2] utusan jang tertjinta,
Atasnama segenap anggota Partai Komunis Tiongkok dan seluruh Rakjat Tiongkok, Comite Central Partai Komunis Tiongkok menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Partai Komunis Indonesia telah melalui djalan perdjuangan jang lama, ber-liku[2]; sedjak berdirinja, ia senantiasa berdiri dibarisan jang terdepan melawan kekuasaan kolonialis Belanda, dan melakukan perdjuangan dengan tidak mengenal susahpajah untuk mentjapai kemerdekaan nasional Indonesia, demokrasi serta kebebasan dan kemadjuan sosial. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannja, Partai Komunis Indonesia jang ber-sama[2] dengan Rakjat Indonesia berusaha dengan tidak mengenal lelah, telah memberi sumbangan jang gilang-gemilang dalam memperkokoh kemerdekaan nasional Indonesia, membela demokrasi dan kebebasan serta membela perdamaian dunia.

Pada masa jang baru[2] ini, imperialisme Amerika setjara kasar melakukan tjampurtangan dalam urusan dalamnegeri Indonesia, menjokong imperialisme Belanda jang bertjokol terus diwilajah Indonesia jang sah — Irian Barat, memprovokasi dan memetjah persatuan nasional Indonesia, menggerakkan dan menjokong gerombolan pemberontak melakukan intrik[2] untuk mendjatuhkan pemerintah Indonesia. Ia bermaksud mengganti kedudukan bekas penguasa kolonialis Belanda, dan ingin menjeret Indonesia kedalam Seato. Kesemuanja ini menjatakan, bahwa imperialisme Amerika tidak hanja musuh jang terganas bagi Rakjat sedunia, melainkan djuga musuh jang paling berbahaja bagi Rakjat Indonesia. Partai Komunis Indonesia sedang berusaha dengan sepenuh tenaga untuk mempersatukan segala kekuatan jang patriotik dan demokratis,

untuk berdjuang dengan gagahperwira untuk terus membersihkan pengaruh Belanda, setjara konsekwen menentang infiltrasi dan subversi Amerika serta membela demokrasi dan kebebasan Indonesia, dengan demikian, ia memperoleh prestise dan kepertjajaan jang makin hari makin meningkat dikalangan Rakjat.

Sedjarah perdjuangan jang lama ini telah membuktikan bahwa Partai Komunis Indonesia adalah wakil dan pembela jang paling setia dari kemerdekaan nasional Indonesia dan kepentingan Rakjat pekerdja Indonesia. Dibawah pimpinan Comite Central jang dipimpin oleh Kawan D.N. Aidit, Partai Komunis Indonesia telah melakukan banjak usaha dan memperoleh hasil² jang njata, baik dalam usaha memperkokoh dan memperbesar barisan Partai Komunis Indonesia, maupun dalam usaha mempererat hubungan Partai dengan massa Rakjat Indonesia, atau dalam usaha memperkuat kesatuan ideologi Marxisme-Leninisme didalam Partai. Kesemuanja ini djustru adalah sumber jang menjebabkan Partai Komunis Indonesia sebagai unsur penting dalam persatuan nasional berkembang mendjadi besar terusmenerus.

Partai Komunis Tiongkok dan Rakjat Tiongkok merasa gembira terhadap semua hasil jang tertjapai oleh Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia dalam perdjuangannja.

Semoga Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia mendapat sukses se-penuh²nja.

Semoga Partai Komunis Indonesia memperoleh hasil² baru dalam usaha memperkokoh persatuan Partai, memperkuat persekutuan buruh dan tani dan membulatkan persatuan diantara segala kekuatan patriotik dan demokratis. Dan semoga Rakjat Indonesia mentjapai kemenangan jang lebih besar didalam perdjuangan memperkokoh kemerdekaan nasional, membela demokrasi dan kebebasan, memperdjuangkan kemadjuan sosial, menentang kolonialisme serta membela perdamaian Asia dan dunia.

Comite Central Partai Komunis Tiongkok

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS TJEKOSLOWAKIA

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis Tjekoslowakia dan seluruh Rakjat pekerdja negeri kami, kami menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres kawan² dan mengharapkan banjak sukses bagi diskusi² kawan².

Kaum Komunis Tjekoslowakia, dengan rasa solidaritet serta simpati jang besar mengikuti perdjuangan jang teguh dan perwira jang dilakukan oleh Partai kawan² melawan kaum imperialis dan kaum reaksi dalamnegeri dan untuk mengkonsolidasi lebih landjut persatuan serta kemerdekaan Indonesia.

Kemenangan² jang ditjapai oleh Rakjat Indonesia dalam perdjuangan ini telah memberikan sumbangan kepada diperkuatnja kekuatan perdamaian diseluruh dunia. Kami jakin bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI akan merintis djalan kearah kemenangan² baru, kearah hidup bahagia bagi Rakjat Indonesia.

Hidup Partai Komunis Indonesia!

Hidup Persatuan jang Berdjuang Dari Gerakan Klas Buruh Sedunia.

Comite Central
Partai Komunis Tjekoslowakia

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS TUNISIA

Tunis, 1 Agustus 1959.

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama Partai Komunis Tunisia kami menjampaikan salam persaudaraan kami se-hangat²nja. Kaum Komunis Tunisia dengan tjermat dan kagum mengikuti sukses² jang menarik perhatian jang ditjapai oleh kawan² dalam membuat Partai kawan² mendjadi Partai massa dengan djumlah anggota lebih dari satu djuta dan jang memainkan peranan hakiki dalam perdjuangan Rakjat Indonesia untuk menggagalkan komplotan² kaum imperialis dan agen²-nja, untuk menjempurnakan serta mengkonsolidasi kemerdekaan dan untuk mendjamin perkembangan demokratis dinegeri kawan². Hasil² tersebut jang ditjapai oleh kawan² adalah karena kesetiaan kawan² pada Marxisme-Leninisme, pada pentrapannja setjara kreatif, pada perdjuangan jang gagahberani dan tak kenal lelah dari pimpinan serta aktivis² Partai kawan², pada tjita² klas buruh dan Rakjat Indonesia, merupakan suatu demonstrasi jang hebat tentang perlu dan vitalnja peranan Partai Komunis dalam perdjuangan untuk kebebasan dan perdamaian.

Walaupun djarak djauh memisahkan kedua Rakjat kita, tetapi mereka terikat oleh setiakawan Asia-Afrika jang didasarkan atas perdjuangan anti-imperialis. Rakjat kami tidak lupa akan bantuan jang diberikan oleh Rakjat kawan² kepada perdjuangan kami untuk kemerdekaan nasional sebagaimana mereka djuga menghargai ban-

tuan jang sekarang kawan² berikan kepada Rakjat saudara kita, Rakjat Aldjazair jang melawan perang jang sekarang dilakukan oleh kaum kolonialis Perantjis diperbatasan negeri kami untuk membinasakan Rakjat Aldjazair.

Setiakawan ini makin mendjadi kuat dalam perdjuangan untuk membebaskan setjara penuh benua Asia-Afrika dari akibat² kolonialisme lama dan baru.

Comite Central Partai Komunis Tunisia mengharapkan sukses penuh bagi pekerdjaan Kongres ke-VI PKI serta mengharapkan kemenangan² baru bagi Rakjat Indonesia dalam perdjuangannja untuk menjelesaikan tugas² revolusi demokratis dan nasional.

Hidup Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia!

Hidup Solidaritet Partai² Komunis disekitar PKUS!

Hidup Kemerdekaan Rakjat²!

Comite Central
Partai Komunis Tunisia

*

KAWAT DARI PARTAI KOMUNIS UNI SOVJET

Kepada Kongres ke-VI
Partai Komunis Indonesia

Comite Central Partai Komunis Uni Sovjet menjampaikan kepada para utusan Kongres ke-VI Partai Komunis Indonesia salam persahabatannja jang hangat.

Perdjuangan Partai Komunis Indonesia jang tak mementingkan diri sendiri, untuk pembebasan negerinja dari penindasan kolonial, untuk perkembangan demokratis Indonesia, untuk perdamaian dan persahabatan diantara bangsa² telah memenangkan ketjintaan dan sokongan massa luas Rakjat Indonesia.

Comite Central Partai Komunis Uni Sovjet mengharapkan bagi Partai sekawan PKI sukses² lebih landjut dalam perdjuangannja untuk memperkuat kemerdekaan dan kedaulatan negerinja, untuk kepentingan² hidup Rakjat pekerdja, untuk memperkokoh persahabatan antara Rakjat² Indonesia dan Sovjet.

Comite Central
Partai Komunis Uni Sovjet

*

PESAN DARI PARTAI KOMUNIS VENEZUELA

Caracas, 14 Djuli 1959.

Kawan² jang tertjinta,

Kami telah menerima surat kawan² dan dengan ini kami mendjawab surat kawan² tertanggal 17 Djuni jbl.

Kami sekarang mengetahui bahwa Kongres kawan² ditunda sampai tanggal 22 Agustus tahun ini.

Kami ingin sekali menghadiri pertemuan jang begitu penting ini, tetapi keadaan² diluar kemampuan kami tidak mengizinkan bagi kami untuk hadir.

Kami menjampaikan salam persaudaraan jang sangat baik kepada semua utusan Kongres maupun kepada anggota² CC PKI.

Kami mengharapkan agar Kongres kawan² dapat memberikan sumbangan dalam mengatasi kekurangan² jang mungkin terdapat dilapangan organisasi serta dalam mengolah garis politik jang tepat berkenaan dengan tjita² Rakjat Indonesia.

Hidup Kongres kawan²!

Dengan pelukan persaudaraan,
untuk CC Partai Komunis Venezuela,
Jesus Faria,
Sekretaris Djendral

*

PESAN DARI PARTAI LAO DONG VIETNAM

Kawan² jang tertjinta,

Atasnama Partai Laodong Vietnam, klas buruh dan Rakjat Vietnam, kami menjampaikan salam jang sehangat-hangatnja kepada Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia.

Setia kepada prinsip² Marxisme-Leninisme, Partai Komunis Indonesia telah melakukan perdjuangan jang sangat berat tetapi jang amat heroik untuk kemerdekaan nasional dan hak² demokrasi Rakjat Indonesia. Partai Komunis Indonesia, bersama-sama dengan kekuatan² nasional dan demokratis, dengan konsekwen telah berdjuang melawan kekuasaan kaum kolonialis Belanda. Partai Komunis Indonesia telah mendjundjung tinggi pandji² perdjuangan menentang kaum fasis Djepang dan telah memegang peranan jang penting dalam suksesnja Revolusi Agustus di Indonesia. Partai Komunis Indonesia telah memainkan peranan jang berharga dalam perdjuangan untuk mempertahankan Republik, menentang rentja-

na[2] petjahbelah dan sabotase kaum imperialis Amerika, kaum imperialis Belanda dan kaum reaksioner dalamnegeri.

Pada dewasa ini, Partai Komunis Indonesia berdiri dibarisan depan dalam perdjuangan Rakjat Indonesia untuk membangun Indonesia jang merdeka penuh dan demokratis. Meskipun Partai Komunis Indonesia telah banjak memberikan pengorbanan dan telah mengalami tjobaan[2] jang berat, namun ia terusmenerus makin mendjadi kuat dan mendapat kepertjajaan dari Rakjat Indonesia.

Partai Laodong Vietnam dan Rakjat Vietnam sangat merasa berbahagia atas sukses[2] jang ditjapai oleh Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia dan menganggapnja sebagai sukses bersama gerakan pembebasan nasional di Asia Tenggara.

Rakjat Vietnam mempunjai nasib jang sama seperti Rakjat Indonesia, merekapun telah didjadjah dan dihisap oleh imperialisme dan feodalisme. Pada dewasa ini, Vietnam untuk sementara terbagi dalam dua zone. Rakjat Vietnam menaruh simpati jang sedalam[2]nja kepada tjita[2] Rakjat Indonesia, senantiasa menjetudjui dan menjokong perdjuangan jang heroik dan ulet dari Rakjat Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat, untuk mempertahankan kemerdekaan nasional dan Republik, untuk memperluas hak[2] demokrasi dan memperbaiki sjarat[2] hidup Rakjat.

Pada waktu ini, Rakjat dinegeri kami sedang berdjuang dengan konsekwen untuk penjatuan kembali nasional atas dasar kemerdekaan dan demokrasi melalui tjara[2] jang bersifat damai dan sedang berusaha untuk mengkonsolidasi Vietnam Utara, membawa Vietnam Utara kearah Sosialisme.

Selama dalam perdjuangannja, Rakjat Vietnam senantiasa memperoleh simpati dan bantuan jang aktif dari Rakjat Indonesia. Partai Laodong Vietnam dan Rakjat Vietnam menjatakan terimakasihnja jang tulus kepada Partai Komunis Indonesia dan Rakjat Indonesia.

Hubungan[2] antara kedua Partai kita, jang didasarkan pada internasionalisme proletar, sedang berkembang dan terkonsolidasi dari hari ke hari.

Kongres Nasional Ke-VI Partai Komunis Indonesia diselenggarakan pada saat Rakjat Indonesia pada pokoknja telah menindas pemberontakan didalamnegeri, pada saat didunia kekuatan[2] Sosialisme dan perdamaian telah mendjadi lebih besar daripada kekuatan[2] imperialisme, ketika gelombang-pasang gerakan pembebasan nasional di Asia, Afrika dan Amerika Latin telah ber-kali[2] mentjatat sukses[2]. Didalam situasi sematjam ini, Kongres kawan[2] tak hanja mempunjai arti jang teristimewa pentingnja untuk mendorong madju perdjuangan Rakjat Indonesia untuk mentjapai kemerdekaan jang penuh dan demokrasi, tetapi djuga memberikan

sumbangannja kepada perdjuangan melawan kolonialisme dan untuk mempertahankan perdamaian di Asia Tenggara dan diseluruh dunia.

Kami mengharap Kongres kawan² memperoleh sukses² gemilang.

Kami mengharapkan Partai Komunis Indonesia akan terus memperoleh sukses² jang lebih besar dalam membangun Partai, dalam perdjuangan untuk mengembangkan kekuatan² progresif di Indonesia dengan tudjuan untuk membangun Indonesia jang merdeka penuh dan demokratis, untuk memberikan sumbangan pada perdjuangan bangsa² didunia menentang kolonialisme dan untuk mempertahankan perdamaian.

Hidup Partai Komunis Indonesia.

Hidup setiakawan jang tak tergojahkan diantara Partai² Komunis dan Partai² Buruh sedunia.

Hidup persahabatan antara Rakjat Vietnam dan Rakjat Indonesia.

Hidup Perdamaian Dunia!

Atasnama Comite Central
Partai Laodong Vietnam,
Tertanda :
Truong Chinh,
Anggota Politbiro

*

SAMBUTAN ORGANISASI² MASSA PADA KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

KEHORMATAN KOMUNIS TERLETAK DALAM AMALNJA KEPADA RAKJAT

(Oleh : Njono, Sekretaris Djendral SOBSI)

Mulai hari ini, tanggal 7 September 1959, bertempat dikota Djakarta, PKI melangsungkan Kongres Nasionalnja jang ke-VI. Dan pada tgl. 16 September jad. Presiden Sukarno berkenan akan memberikan wedjangan²nja.

Presiden Sukarno pada waktu mendjelaskan Konsepsi Presiden jang terkenal itu pada tanggal 21 Februari 1957 menamakan PKI sebagai satu Partai jang „mempunjai banjak pengikut dikalangan kaum buruh". Kenjataan² sedjarah telah tjukup membuktikan, bahwa PKI dengan tegas dan teguh selalu membela kepentingan kaum buruh. Karena itu, tidak dapat diragukan lagi, bahwa kaum buruh Indonesia ber-sama² dengan seluruh Rakjat akan pasang mata dan telinga mengikuti djalannja Kongres, apakah Kongres berlangsung dengan selamat dan sukses, dan apakah hasil²nja untuk kepentingan kaum buruh. Kaum buruh Indonesia mengharapkan, bahwa nasib mereka akan disoalkan dengan seksama oleh Kongres. Jang per-tama² mereka harapkan jalah bagaimana harga beras, tekstil, minjak-tanah, gula, garam, minjak-kelapa, ikan asin dan barang² kebutuhan hidup se-hari² lainnja tidak terus naik, tetapi dapat segera diturunkan. Terus membubungnja harga barang² kebutuhan pokok ini telah membikin tingkat hidup kaum buruh sangat merosot. Djuga diharapkan untuk dibahas bagaimana mentjegah bahaja pengangguran jang bertambah besar jang mengantjam penghidupan kaum buruh se-hari² sebagai akibat massaonslah jang dilakukan oleh kaum modal besar asing untuk mengedjar keuntungan jang se-besar²nja dan sebagai akibat bertambah sempitnja kesempatan kerdja karena tidak berkembangnja industri sektor negara dan partikelir nasional.

Ber-sama² dengan seluruh Rakjat, kaum buruh Indonesia mengharapkan, hendaknja Kongres mengambil keputusan² jang tepat

dan tegas untuk lebih memperteguh kerdjasama antara Rakjat, Pemerintah dan Angkatan Perang dalam melaksanakan Program Kabinet Sukarno-Djuanda jang ternjata telah menimbulkan harapan² baru dikalangan Rakjat. Suasana baru dengan berlakunja UUD '45 diharapkan oleh Rakjat akan membawa perbaikan penghidupan mereka se-hari².

Keluh-kesah dan tuntutan² sekarang ini makin santar terdengar dikalangan kaum buruh dan Rakjat-pekerdja lainnja, dengan harapan supaja kaum buruh, kaum tani, pedagang² dan pengusaha² ketjil djangan mendjadi korban sanering uang jang baru² ini setjara drastis dilakukan oleh pemerintah. Demikian djuga, supaja pengusaha² nasional tidak kehabisan modal sehingga jang dirugikan hanjalah kaum modal besar asing, kaum spekulan, tukang² tjatut dan koruptor². Djuga makin santer terdengar keluh kesah dan tuntutan², supaja sesuai dengan UUD '45 jang mendjamin hak² kebebasan berapat dan berkumpul, hak² kebebasan menjatakan pendapat dengan lisan dan tulisan dan hak² kebebasan demokratis lainnja. Pemerintah segera bertindak mentjabut matjam² peraturan jang masih berlaku hingga sekarang jang membatasi hak² kebebasan demokratis. Melalui serikatburuhnja masing², kaum buruh telah berulangkali menjatakan pendapatnja, bahwa tanpa demokrasi bagi Rakjat tidak mungkin dilaksanakan seruan Presiden Sukarno, supaja Rakjat di „holopis-kuntul-baris"kan membantu pelaksanaan Program Kabinet. Telah berulangkali kaum buruh mendesak kepada Pemerintah, supaja dihidupkan semangat gotong-rojong, semangat musjawarat dengan Rakjat dan tidak berkompromi dengan musuh² Negara dan Rakjat.

Itulah harapan² kaum buruh Indonesia kepada Kongres Nasional ke-VI PKI. Atas nama SOBSI, saja njatakan kepertjajaan se-besar²nja, bahwa semua harapan jang diadjukan ini akan diterima dengan baik oleh Kongres. Saja jakin, bahwa dalam melandjutkan perdjuangannja untuk demokrasi, kemerdekaan nasional, kemadjuan sosial dan perdamaian dunia, PKI akan terus memegang teguh tradisi-revolusionernja jang menentukan, bahwa kehormatan Komunis terletak dalam amalnja kepada Rakjat.

Selamat berkongres dan sukses!

BTI MENJAMBUT KONGRES PKI

Oleh: Djadi Wirosubroto

Kongres ke-V PKI pada lima tahun jang lalu telah merumuskan beberapa masalah pokok mengenai perdjuangan tani In-

donesia. Rumusan jang tepat itu mendjadi sendjata jang ampuh bagi kaum tani jang diorganisasi dalam BTI, sehingga dengan mudah mereka mengarahkan udjung tombaknja kepada sasarannja. Mendjadi mudah pula terhimpunnja kekuatan kaum tani jang patriotik dan revolusioner bersatu menghadapi lawan jang sesungguhnja, jaitu kekuatan jang terdiri dari buruhtani dan tanimiskin menentang tuantanah dan sisa² kekuasaan feodal, sedangkan tanisedang ikutserta dalam barisan buruhtani dan tanimiskin. Lain daripada itu kaum tani dapat membedakan perdjuangan djangka pandjang dan djangka pendek. Djadi diinsjafi pula tertjapainja tjita² adil dan makmur bagi Rakjat banjak, mesti melalui perdjuangan djangka pendek, mendjalankan tuntutan ketjil² jang mendjadi kebutuhan Rakjat se-hari², untuk perbaikan nasib bagi jang sangat menderita. Pengertian ini menundjukkan bahwa program PKI jang tepat bisa mendjadi programnja kaum tani sendiri. Penilaian jang menjatakan bahwa Indonesia masih merupakan negeri setengah djadjahan dan setengah feodal dibenarkan oleh kaum tani, karena semuanja itu langsung dirasa dan dialami sendiri; perubahan sosial belum ada, kekuasaan tuantanah masih kuat, sistim pologoro masih berdjalan terus, beban padjak bertambah berat, penghisapan lintah darat masih meradjalela, djalannja pendemokrasian pemerintahan desa seret dan lain sebagainja. Gangguan keamanan jang dilakukan oleh gerombolan bersendjata dan pemberontak menundjukkan dengan djelas kepada kaum tani bahwa kaum imperialis masih bertjokol di Indonesia, mengadakan pengatjauan jang didjalankan oleh kakitangannja, jaitu gerombolan DI-TII, ,,PRRI-Permesta" dan sebangsanja.

Penilaian PKI terhadap kaum tani Indonesia adalah pahlawan perdjuangan kemerdekaan sedjak djaman purba sampai sekarang, adalah benar dan tepat, hal jang demikian itu sangat membesarkan hati. Kaum tani jang mendengarkan utjapan itu akan mengangguk²kan kepalanja, isjarat mengakui setjara mendalam dan terbangkit keperwiraannja. Memang sesungguhnja kalau kaum tani dikatakan ahliwaris jang sedjati dari pahlawan perdjuangan kemerdekaan jang perwira, ini ditandai suatu kenjataan, jaitu: setelah garis politik PKI jang tepat itu mendjiwai kaum tani maka bangkitlah mereka itu menjingsing lengan badjunja mengatur organisasi dan mendjalankan aksi di-mana² tempat menudju sasarannja jang tepat djuga, jaitu menentang penghisapan² jang dilakukan oleh tuantanah², penguasa tanah jang luas, tanah partikelir, perkebunan² asing, gerombolan pemberontak jang mendjadi kakitangannja imperialis dsb.

Masih banjaklah rumusan garis politik jang disalurkan melalui Program Umum dan Program Tuntutan Partai telah merasuk da-

lam djiwa perdjuangan kaum tani dalam penghidupan organisasi se-hari² dan dilaksanakan dengan beberapa bentuk aksi jang kesemuanja menguntungkan kepada kepentingan buruhtani dan tanimiskin.

Dalam menghadapi Kongres ke-VI PKI ini telah diadakan gerakan² oleh anggota² PKI berupa : „turun kebawah" kerdja-bakti, gotong-rojong ber-matjam² pekerdjaan di-desa², melaksanakan djuga pertjobaan menanam padi dengan lima prinsip : tjangkul dalam, tanam rapat, bibit baik, pupuk banjak dan pengairan tjukup. Hasil² jang baik dan mengagumkan banjaknja itu, disambut dengan hangat oleh kaum tani, achirnja dilandjutkan pertjobaannja itu dengan kesungguhan hati dan kreatif. Tindakan anggota PKI jang sangat menarik itu dipandang amal PKI jang njata dan tak bisa dibantah lagi. Akan pandjanglah kiranja kalau hasil² pertjobaan itu disebutkan disini seperti : hasil tanaman singkong Mukibat, pemilihan bibit kedelai, katjang, kapas, dan lain sebagainja. Amal PKI kepada kaum tani pekerdja itu mendjadi berkembang dan terus berkembang, ini ditandai meluasnja gerakan turun sewa, turun setoran, pertjobaan tanaman lima prinsip, tanaman singkong Mukibat dan jang paling hebat, jalah gerakan 6 : 4, resolusi, saran dari Ranting² BTI, perseorangan mengalir sampai be-ratus² ditudjukan kepada Kementerian, DPR, DPP BTI dan sebagainja. Oleh karena persiapan Kongres ke-VI PKI jang djaja ini telah dimulai sedjak beberapa bulan jang lalu, mendjadi meratalah kesannja jang baik kepada kaum tani, sehingga berlangsungnja Kongres ke-VI PKI itu dipandang seperti Kongresnja sendiri. Begitu pula pengharapan kami agar supaja pengalaman² jang baik dan berhasil dari keputusan Kongres ke-V PKI itu mendjadi bahan perumusan Kongres ke-VI jang selandjutnja mendjadi programnja kaum tani jang lebih sempurna untuk menghabiskan riwajatnja imperialisme dan sisa² feodalisme di Indonesia.

Sebagai tambahan untuk diketahui umum perlu kiranja kami uraikan beberapa pengalaman serta kedjadian suka-dukanja kaum tani dalam perdjuangan :

1. Rakjat tani biasa mendjadi kambing hitam : Hudjan, bandjir, tanggul rusak, erosi „disebabkan oleh perbuatan kaum tani". Hudjan jang disebabkan pekertinja alam dikatakan orang tani jang bikin, dikatakan pula merusak hutan. Sedang hutan rusak karena dibabat untuk kebutuhan perang oleh Belanda dan Djepang, ditambah lagi untuk kepentingan revolusi. Bandjir karena sungainja dangkal, tanggul sudah tua, air hudjan lebih besar dari waktu jang sudah², dikatakan orang tani djuga jang bikin bandjir. Erosi jang memang hutannja jang sudah rusak sedjak semula, maka orang tanilah jang dipersalahkan dan tidak menjalahkan tentara Djepang atau Belanda.

Jang paling lutju kalau dituduh tidak menghasilkan bahan makanan dan membikin mahalnja harga beras. Kalau orang tani tidak menghasilkan bahan makanan siapa lagi jang menghasilkan. Tentang naiknja harga beras banjak orang tidak mau mengerti, bahwa jang menaikkan harga beras adalah tengkulak², tuantanah² dan pedagang² besar, kaum tani sendiri, terutama buruhtani dan tanimiskin, adalah golongan jang dalam 8 sampai sepuluh bulan setiap tahun paling setia membeli beras.

2. Pemerintah mengandjurkan menambah bahan makan sebanjak²nja. Akan tetapi kalau orang tani mempergunakan tanah garapan dari tanah² jang bero dilarang, diusir, dibabat, ditangkap dsb. meskipun tanah itu tidak dikerdjakan dan menurut peraturan diperbolehkan djuga, jaitu jang terdjadi didaerah kehutanan, bekas perkebunan tanah partikelir.

3. Orang tani mengerti djuga bahwa Pemerintah tiap tahunnja mengimpor beras jang harganja ber-miljard² ; kalau sebagian dari uang import itu dipergunakan untuk beli pupuk, alat pertanian, bibit jang baik, maka dengan djalan itu kenaikan hasil beras mendjadi lebih besar daripada beras import jang harganja lebih banjak dan keuntungannja diberikan orang lain. Umpama sawah dan ladang di Djawa ini sadja jang djumlah lk. 4.000.000 ha diberi pupuk dan bibit jang lebih baik, tiap panen tiap ha naik 5 kwintal berarti dari sawah itu akan naik 20.000.000 kwintal atau 2.000.000 ton.

Djadi soal andjuran untuk menambah bahan makanan bagi kaum tani sudah bukan mendjadi soal jang sulit. Jang sulit karena mereka kurang mempunjai sjarat. Hutangnja sudah bertimbun akibat penghisapan tuantanah dan tuantanah feodal, bibit pajah djuga ditjari, tjangkul tua dan tumpul, pupuk hampir tak ada. Jang paling serem lagi tanah garapannja tak ada. Hendaknja andjuran itu harus dipenuhi sjaratnja, per-tama² beri tanah garapan, dan berilah perlindungan setjukupnja. Kerahkan tenaga kaum tani pekerdja jang kurang pekerdjaan itu.

4. Menurut tradisi, situasi desa, keadaan sosial, gotong-rojong sudah mendjadi sjarat hidup kaum tani didesa, djadi gotong-rojong jang adil saling mendapat bagian keuntungan memang sudah dikerdjakan se-hari². Jang merusak gotong-rojong itu sebenarnja akibat dari penghisapan tuantanah, penghisapan feodal. Pada umumnja orang disuruh mendjalankan kerdja gotong-rojong membuat saluran air, ronda bersama, membersihkan djalan dan sebagainja akan tetapi buahnja jang mengambil adalah tuantanah² dan orang² kaja, sedangkan kaum tanimiskin jang mengerdjakan tidak mengambil hasilnja. Gotong-rojong jang tidak demokratis dan tidak adil itu ditolak oleh Rakjat di-desa². Sebab itu kita harus mendjalankan pekerdjaan gotong-rojong jang demokratis meng-

untungkan kepada Rakjat banjak.

Baiklah kami uraikan besarnja semangat kaum tani dalam memperdjuangkan nasibnja, setelah didjiwai garis politik dan program PKI :

1. Larangan kegiatan politik, bagi kaum tani di-desa² sukar didjalankan, karena mereka itu selalu hidup berkumpul berdampingan, tolong-menolong baik mengenai pekerdjaan maupun kebutuhan hidup se-hari². Orang dapat dilarang tidak boleh berapat setjara formil, akan tetapi mereka itu selalu berkumpul di-mana² tempat, umpama : djagong bajen, berdjamu, ditempat kematian, dipasar, mengerdjakan sawah dll. Tidak mungkin orang berkumpul itu akan tutup mulut. Mereka mesti berbitjara, berunding, bertukar pikiran. Jang diperbintjangkan hanja sekitar menambah bahan makanan, tentang bibit, pupuk, air dan tjara bagaimana mendapat tanah garapan serta mendapat bagian dari pemaroh jang lebih banjak. Kaum tani didesa jang serba kurang itu tak dapat hidup tanpa berunding, tutup mulut berarti hasil bumi matjet samasekali, tutup mulut tidak mungkin karena mendjadi sjarat untuk memetjahkan pekerdjaan se-hari². Suara dari mereka itu terdengar sbb. : untuk memenuhi seruan pemerintah menambah bahan makanan baik nanti dibitjarakan diperondaan atau ditempat kematian.

2. Peraturan Pemerintah jang baik, seringkali didjalankan bertentangan dengan peraturan² tindakan² di Djawatan. Kaum tani menggarap tanah perkebunan jang diterlantarkan, oleh peraturan Pemerintah telah mendapat perlindungan. Akan tetapi sering sekali dari pihak perkebunan itu meminta pertolongan alat negara supaja mengusir, menangkap, menahan dan menghukum penggarap tanah jang terlantar itu. Dengan garis Dwitunggal kaum tani dapat menemui kepada alat negara tersebut dengan mendjelaskan bahwa : tanah² jang digarap itu telah mendapat perlindungan peraturan Pemerintah atau Peraturan Menteri, bahwa pihak perkebunan sendiri jang salah jaitu menterlantarkan tanah, tidak menepati kontraknja, ia mengurangi penghasilan nasional. Sekarang ditanami untuk menambah bahan makan jang diandjurkan oleh Pemerintah. Siapa jang diturut kalau tidak Pemerintah, apa mesti tunduk sadja kepada perkebunan jang hanja menggaruk keuntungan sendiri. Tidak sajangkah tanaman itu dirusak, hasilnja dapat dimakan oleh Rakjat pekerdja jang miskin. Dan kaum tani akan tetap setia dan bersahabat dengan alat negara sebagai pendjaga keselamatan R.I. Garis Dwitunggal jang dilaksanakan oleh kaum tani ini biasanja berhasil baik, dan tjara ini mendjadi pedoman untuk menjelesaikan aksi²nja. Suatu kedjadian di Djawa Tengah, kaum tani akan mengetam diatas tanah rawa, achirnja padi jang menguning itu dilarang untuk diambil dan didjaga oleh alat ber-

sendjata. Orang tani tidak melawan, hanja wanita² tani jang mendukung anaknja datang mengirim minuman kepada pendjaga² itu. Apa jang terdjadi ? Orang² tani dipanggil disuruh mengetam padinja, katanja : sajang sekali padi jang sebagus itu binasa masuk kerawa, sedang oleh penggarapnja sudah di-nanti²kan untuk keperluan hidupnja.

3. Suatu lelutjon orang² didesa, waktu akan mengangkat atap rumah jang sangat berat, angkat bersama, mesti dengan kekuatan front persatuan jang kompak. Terangkatlah dengan mudah dan dipasang diatas tiang jang tinggi. Kata² itu disambung : untuk menghadapi tuantanah, gerombolan, tengkulak, harus dibentuk front persatuan nasional. Begitulah semangat front nasional dan gerakan perdamaian di-desa² hidup dan berkembang.

Banjaklah kedjadian² didesa oleh kegiatan² kaum tani jang mempunjai sifat progresif anti-imperialisme dan feodalisme dengan melaksanakan aksi² jang kongkrit didjiwai garis Dwitunggal dan front persatuan, gotong-rojong dan demokratis. Akan tetapi djangan dilupakan bahwa sekarang, orang² reaksioner, penghisap, lintahdarat, kakitangan imperialis mendjadi beringas kalau bertemu dengan orang² PKI di-desa².

Aksi² kaum tani bisa bikin demam tuantanah.

Untuk mengachiri sambutan ini kami menjerukan dengan pengharapan : turunlah kita ke-desa², disana telah berbaris pahlawan tani jang menunggu kedatangan kawan² se-banjak²nja untuk membawa buah tangan sendjata ampuh jang menentukan tersapunja sisa² feodalisme didesa dan lantjarnja gerakan 6 : 4.

Tekad kaum tani akan meningkatkan perdjuangannja dan mempertahankan hasil² revolusi, ibarat : sedjengkal tanah .... akan dibela mati²an.

Achirnja untuk segalanja kita tuntut pelaksanaan demokrasi dan Kabinet Gotong-rojong.

HIDUP KONGRES PKI JANG DJAJA JANG TERPERTJAJA OLEH RAKJAT PEKERDJA !.

*

HIDUP KONGRES PKI !

(Sambutan DPP Gerwani)

Atas nama segenap wanita jang tergabung didalam Gerwani, kami menjampaikan salam hangat serta utjapan selamat atas berlangsungnja Kongres PKI jang ke-VI, Kongres bersedjarah ini.

Dalam menjambut peristiwa bersedjarah ini, apa jang sangat mengharukan bagi kami jaitu bahwa Kongres Nasional PKI ini berlangsung didalam situasi dimana PKI dan seluruh Rakjat Indonesia sekarang menghadapi tugas² penting dalam sedjarah, jalah menjelesaikan revolusi Agustus '45, dengan menempuh djalan kembali ke UUD '45 dan jang lebih mengharukan lagi, jaitu bahwa untuk mendjelang berlangsungnja Kongres ini diberbagai daerah oleh PKI telah diadakan gerakan amal kepada Rakjat didalam berbagai kompetisi. Setjara djudjur kami tidak dapat mengatakan lain bahwa ini berarti pengabdian kepada Rakjat jang setulus²nja.

Gerwani sebagai gerakan massa wanita jang dilahirkan dan berdjuang untuk kemenangan emansipasi wanita dan untuk masjarakat baru, kami mengenal PKI dan perdjuangan tokoh² dari wanita² Komunis jang selalu memberikan teladan dan dengan teguh membantu perdjuangan wanita dengan semangat heroisme jang tak kenal henti.

Tidak ada kepahlawan jang dapat kami lupakan seperti keberanian saudara² kami wanita² Komunis jang sedjak tahun '26 tidak henti²nja dipendjara oleh kaum kolonial Belanda, keberanian mereka melawan fasis Djepang, DI/TII, PRRI, Permesta untuk membela kemerdekaan dan kebenaran.

Kami menjambut gembira bahwa dalam situasi sekarang dimana kaum wanita berdjuang menentang diskriminasi dan perbudakan² serta kepintjangan² (ketidak-adilan didalam kehidupan keluarga), PKI telah djuga mengambil inisiatif jang mengeluarkan konsepsi tentang RUU perkawinan jang berdasar monogami. Konsepsi PKI ini sekalipun tidak berhasil diwudjudkan mendjadi UU tapi mendjadi pedoman bagi perdjuangan wanita untuk menegakkan keadilan didalam rumahtangga.

Pada waktu sekarang, kami kaum wanita masih terus berdjuang untuk membebaskan diri dari berbagai diskriminasi dan penindasan². Salahsatu hal jang kami harap agar mendjadi perhatian dari Kongres ini jalah nasib wanita² rumahtangga jang mengalami kesulitan karena kenaikan harga kebutuhan se-hari², wanita buruh jang banjak mendjadi korban pemetjatan, dan menerima upah rendah, sedang wanita tani sebagai golongan wanita majoritet jang sampai sekarang ini paling banjak mengalami penderitaan. Wanita tanilah jang paling banjak belum mendapat perhatian untuk perlindungan bagi keluarga, dan seperti djuga nasib kaum wanita pada umumnja merekalah jang paling banjak merasakan mendjadi korban pertjeraian se-wenang², dan tidak mendapat hak waris atas dasar sama hak. Djuga wanita sebagai pengeret dua gerobak kata Presiden Sukarno, jaitu dalam menghadapi tugas

mengurus keluarga dan tugas ambil bagian dalam perdjuangan untuk mewudjudkan masjarakat baru, sampai sekarang masalah ini sebenarnja belum sepenuhnja terpetjahkan. Ke-dua² tugas ini penting buat perdjuangan emansipasi tingkat sekarang djuga, tetapi dalam pelaksanaannja banjak mengalami kesulitan. Tidak adanja pengertian dari masjarakat terhadap wanita jang aktif berdjuang adalah menghambat kemadjuan emansipasi, tetapi adanja ketjenderungan² jang hanja memberatkan perdjuangan untuk masjarakat dan megabaikan tugas² wanita dibidang lainnja adalah djuga tidak benar. Tetapi kami jakin bahwa kontradiksi ini bukanlah kontradiksi jang antagonistik, maka itu djalan keluar pasti akan dapat diketemukan.

Kami pertjaja bahwa kongres ini ketjuali akan berhasil memetjahkan kesulitan jang dihadapi oleh Rakjat pada masa ini, djuga akan berhasil memetjahkan kesulitan jang dihadapi oleh kaum wanita.

Sekianlah, dan sekali lagi kami mengharap suksesnja Kongres ini.
Hidup Kongres Nasional PKI jang ke-VI.

*

SAMBUTAN KOMITE PERDAMAIAN INDONESIA

Dengan hormat,

Bertepatan dengan permulaan Kongres Saudara pada tanggal 7 September ini diseluruh dunia dilangsungkan kegiatan² oleh segenap pentjinta² dan pedjuang² perdamaian untuk memprotes dan menentang usaha² dan persiapan² pemerintah Perantjis guna mendjadikan Gurun Sahara tempat pertjobaan² sendjata atomnja.

Persiapan² Perantjis ini bukan hanja ditudjukan untuk mengintimidasi Rakjat² Afrika jang sedang berdjuang untuk merebut kemerdekaannja, teristimewa Rakjat Aldjazair, tetapi djuga mendorong lebih tjepat lagi perlombaan persendjataan nuklir dan merangsang negeri² nuklir lainnja untuk memulai lagi pertjobaan² peledakan. Dilain pihak niat Perantjis ini mendorong negeri² jang hingga kini masih belum memiliki sendjata² inti untuk segera mempertjepat usaha² guna memiliki sendjata² itu. Tidak diragukan lagi bahwa dengan makin banjaknja negeri² jang memiliki sendjata² pemusnah setjara besar²an ini makin rumitlah djadinja usaha² untuk pelarangan sendjata² inti, pertjobaan²nja dan perlutjutan sendjata pada umumnja.

Mendjadi djelaslah kiranja bahwa dengan „projek" Saharanja

itu Perantjis merusak iklim internasional jang atas usaha² susah-pajah segenap kekuatan perdamaian mulai mendjadi agak reda.

Kami mempunjai kejakinan jang kuat sekali bahwa Kongres Saudara akan mempertimbangkan masalah ini, memperbintjangkannja dan kemudian menjatakan protes jang se-keras²nja terhadap niat Perantjis ini untuk mengubah padang pasir Sahara mendjadi sumber maut dan penjakit baru.

Suara protes Saudara² akan merupakan tambahan jang tidak ketjil artinja kepada gelora kemurkaan jang menggema disegenap pelosok dunia guna mentjegah gumpalan tjendawan raksasa jang membawa maut itu muntjul di Tjakrawala Afrika.

Dalam kesempatan ini izinkanlah kami menjatakan selamat kepada Kongres Saudara² serta menjampaikan harapan² terbaik kami. Semoga Kongres Saudara² jang penting ini akan berachir dengan sukses dan lebih memperkokoh lagi barisan pentjinta dan pedjuang perdamaian ditanahair kita dan di Asia — Pasifik umumnja.

ttd.
Komite Perdamaian Indonesia
Ketua,
(Kiaji Hadji Siradjuddin Abbas)

*

SAMBUTAN TOKOH² TERKEMUKA DAN PARTAI² PADA KONGRES NASIONAL PKI

DARI DOEL ARNOWO

Anggota DPA

Berhubung dengan surat saudara tanggal 17 Agustus 1959 jang baru lalu, maka bersama ini saja mengutjapkan selamat dengan Kongres Nasional jang ke-VI dari Partai saudara, dengan harapan semoga Kongres tersebut berhasil dalam segala daja-upajanja untuk ikut menjelamatkan Revolusi Nasional kita dan ikut melaksanakan Manifesto Politik Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno pada tanggal 17 Agustus jang baru lalu.

*

DARI SEMAUN

Anggota Depernas

Saudara,

Memenuhi permintaan dalam surat saudara tertanggal 17 Agustus 1959 No. 1266/G.4/L/59; sekedar wedjangan/pesan² maka bersama dengan surat ini saja lampirkan tiga helai kertas sebagai djuga kata sambutan terhadap kongres partai saudara.

Selandjutnja saja utjapkan terimakasih atas keredlaan saudara memberi kesempatan pada saja untuk menjambut hari pembukaan kongres partai saudara.

Sekian,

Wassalam saja,
ttd.
(S e m a u n)

Saudara Kongres Jth.,

Terlebih dahulu saja mengutjapkan banjak terimakasih kepada Comite Central PKI jang minta pada saja untuk menulis suatu wedjangan bagi Kongres Nasional ke-VI dari PKI-nja Sdr².

Dalam bajangan saja teringat kongres pendirian PKI, jaitu Kongres PKI jang pertama di Semarang dalam tahun 1920. Suatu rombongan ketjil dari beberapa orang, tetapi orang² jang pegang pimpinan dalam banjak serikatburuh, kumpulan² tani, perhimpunan² wanita dan serikat² Islam merah telah bersidang dengan pintu tertutup untuk mendirikan PKI ini. Waktu itu tidak mudah bagi saja selaku initiator dan ketua Kongres memperdjuangkan berdirinja PKI dan masuknja PKI sebagai anggota dalam Komintern, jaitu suatu organisasi internasional jang merupakan pelopor terdepan dari kaum buruh seluruh dunia jang baru sadja merebut kemenangan jang pertama dalam revolusi sosialis dinegeri Rusia. Kemenangan pertama itu bukan hanja kemenangan kaum buruh dan Rakjat pekerdja di Rusia sadja, tetapi jalah kemenangannja kaum proletar internasional diseluruh dunia. Hal itulah jang oleh beberapa kawan dalam Kongres PKI jang pertama tersebut tidak dimengerti. Mereka waktu itu menghendaki nama Partai tetap sebagai perhimpunan sosial demokrat. Mereka tidak menghendaki kaum Komunis ditanahair kita tunduk pada 21 sarat Komintern jang terkenal, jaitu sarat² disiplin internasional jang waktu itu sangat penting untuk mempersatukan kaum proletar revolusioner diseluruh dunia jang berkehendak keluar dari katjau-balaunja gerakan² sosialis didunia. Katjau-balau itu tidak sadja berada dalam tata² organisasi jang kurang mementingkan disiplin dalam perdjuangan proletar, tetapi malahan bertjokol dalam perbedaan² haluan (ideologi) jang dalam banjak hal kemasukan unsur² tjara berpikir kaum modal. Mereka menganggap pemerintahan kolonial Belanda dalam sifatnja ada sama kolonialnja dengan disiplin internasional jang pusatnja terbawa oleh revolusi sosialis tahun 1917 di Rusia menurut djalan sedjarah ditempatkan di Moskow.

Sukurlah bahwa waktu itu sebagian terbesar dari orang² Komunis dapat kami jakinkan, bahwa bukan sifat dan disiplin gerakan proletar dapat dianggap sebagai persamaan kolonialisme, tetapi bahwa watak dan isi gerakan proletar revolusioner jang membedakan kolonialisme Belanda dari persatuan internasional revolusioner jang berdisiplin. Dan gerakan proletar revolusioner dari sesuatu bangsa adalah pentjerminan perdjuangan bangsa jang paling nekat, paling konsekwen untuk melenjapkan kolonialisme, bentuk imperialisme dinegeri djadjahan, sebagai waktu itu Ibu Pertiwi kita simolek Indonesia kita ini.

Sedjarah terus berdjalan. Perubahan² besar terus terdjadi. Kini Indonesia sudah merdeka dan dalam bentuknja sebagai republik telah lepas dari imperialisme Belanda, ketjuali sebagian dari tanah-air kita, Irian Barat jang menunggu waktunja tergabung atau bergabung mendjadi satu lagi dengan Republik Indonesia kita ini.

Saudara², maafkanlah bahwa oleh beberapa hal jang terdjadi dalam sedjarah, maka kini saja tidak berada sebagai anggota PKI jang saja rasakan sebagai anak kandung saja sendiri. Kini PKI mendjadi djedjaka raksasa jang besar, bergerak bebas nasional bahu-membahu dengan Partai² Komunis diseluruh dunia, ber-sama² dengan berkawanan partai dengan Partai² Komunis jang sudah berkuasa untuk membina pembangunan masjarakat sosialis bagi sepertiga djumlah penduduk dunia didaerah seperempat bumi planet kita ini, monolit bersatu dan berhadapan dengan bagian dunia kapitalis dan imperialis jang heterogeen dan pericus dengan muat didalamnja unsur² perkembangan kemasjarakatan sosialis djuga, dan mungkin berpuluhan tahun lagi kemasjarakat Komunis pula, mudah²an dengan tidak melalui lagi masa perang dunia baru jang gampang mendjadi perang nuklir dengan memusnahkan seluruh umatmanusia, dengan bersamaan lenjapnja Sosialisme, Komunisme, kapitalisme, kolonialisme serta imperialisme sekaligus berbarengan.

Pesan saja pada saudara², berichtiarlah agar perkataan mudah-mudahan itu bukan hanja keinginan sadja, tetapi mendjadi kenjataan abadi berwudjud sebagai kesedjahteraan dan perdamaian umum diseluruh dunia untuk segala umatmanusia dengan tidak pandang perbedaan bangsa dalam sedjarah ber-abad² tak ada habisnja dikemudian zaman².

Saudara² kongresisten jang terhormat, kini untuk bangsa dan tanahair kita baru terbuka pintu akan mengindjak zaman pembangunan masjarakat sosialis, biarlah a la Indonesia, tetapi bagaimanapun masjarakat sosialis sebagai permulaan masjarakat Komunis modern, mungkin puluhan tahun kelak. Tetapi kinipun telah terbuka djalan untuk membangun masjarakat sosialis modern jang mungkin terlaksana tidak lama lagi di-tahun² depan.

Pintu baru terbuka, dan bangsa kita berkerumun didepan pintu itu, djedjal-berdjedjalan mau madju, tetapi masih sadja ada kekuatan² didalam bangsa kita dan dari negeri² luar bagian egoisme konservatif kolot berusaha didepan pintu itu untuk mundur dan memundurkan kembali bersamaan waktu dengan menutup lagi pintu jang baru terbuka itu.

Karena itu garis² dan patokan² ichtiar saudara² untuk ikut membangun masjarakat sosialis a la Indonesia ini adalah sangat berat. Banjak orang jang ber-tahun² biasa hidup dalam alam pikiran

kapitalisme tidak mengerti dan tidak mau mengerti ichtiar² Partai saudara. Dalam keadaan serupa ini maka saudara² baiknja mentjari dan membawa obor ilmiah jang dapat menundjukkan dasar² dan djalan guna pembangunan. Ini adalah soal² pertumbuhan jang disengadja untuk kesedjahteraan dan kemakmuran sebagai sendi keadilan umum untuk masjarakat baru ditanahair kita. Itu jalah soal² jang bersangkutan dan harus ditimbulkan dengan dan oleh teori² Marxisme, jang bukan dogma, tetapi jang senantiasa bergerak madju menurut kodrat² alamnja sedjarah masjarakat² manusia.

Untuk orang² Marxis dan orang² ilmiah bukan Marxis tetapi djudjur sudah lama diketahui bahwa dalam zaman permulaan dan perkembangan setjara serba modern, maka perusahaan² produksi barang² dagangan jang ketjil² dahulu dalam negeri² satu-persatu berbeda waktu²nja terdesak lenjap oleh produksinja perusahaan² kepabrikan atau industri besar² dan perkebunan² modern² dengan modal² ber-pusat²kan. Semua ini bukan djalan kemadjuan kongkrit jang baru diketahui. Ini sudah lama dinjatakan setjara terang oleh teori² Marxisme.

Tetapi sedjak permulaan abad jang keduapuluh ini adalah sesuatu jang sangat baru, dan tidak tertjatat oleh orang² Marxis, terutama oleh Marx dan Engels jang hidup dalam abad ke-19 jang lampau.

Apakah jang paling baru itu ? Jang baru itu jalah seperti jang saja telah buka dalam buku saja jang berkepala „KONSEPSI PEREKONOMIAN DUNIA" jaitu kenjataan, bahwa sudah dalam permulaan abad jang ke-20 ini proses atau djalan pertumbuhan pendesakan perusahaan² tangan dan ketjil² oleh hasil industri² besar dan tjara² perkebunan terpusat *telah selesai* diseluruh dan dalam rangka seluruh dunia.

Ini berarti bahwa perkembangan industri dan perpusatan pertanian tidak perlu lagi mendesak apa jang sudah mati dan sudah tidak ada, sehingga karena itu pertumbuhan industri dan perpusatan pertanian tidak dapat makanan lagi dari proses matinja jang ketjil² itu.

Ini berarti bahwa setiap umatmanusia dimanapun didunia ini sekarang sudah mendjadi sesuatu daja beli atau koopkracht, jaitu mendjadi satu²nja unsur untuk kemadjuan selandjutnja bagi industri dan pertanian modern. Inilah kodrat alam baru jang tidak dapat diungkiri oleh siapapun, baik oleh si-pedagang² ketjil, menengah dan besar, pemimpin² pabrik² industri dan kebun² pertanian modern ataupun oleh orang² ilmiah dilapangan ekonomi. Dan kemadjuannja kodrat alam baru ini tidak dapat dikembalikan oleh siapapun dan oleh apapun, biarpun oleh peperangan atau revolusi. Sebagai

geraknja matahari menjingsing dari timur kearah barat tidak dapat diputarbalikkan oleh siapapun dan peraturan atau tindakan apapun djuga.

Setiap tindakan dari siapapun jang berkuasa dinegeri manapun jang akibatnja menurunkan dajabeli Rakjat, bangsa keseluruhannja dan negaranja setjara pasti akan mendjadikan kematjetan dan kemunduran dalam perkembangan kekemakmuran dan keadilan. Sebaliknja segala tindakan dari siapapun jang berkuasa disesuatu negeri ataupun beberapa negeri bersama-sama untuk menambah dan memperbesar kekuatan dajabeli Rakjat, bangsa keseluruhannja dan negaranja, tentulah setjara pasti akan mendjadikan Rakjat dan bangsa itu achirnja hidup dalam kemakmuran dan keadilan sosial.

Saudara² masih ingat akibatnja peraturan BE jang telah menurunkan dan mengurangi dajabeli dari Rakjat dan negara Republik Indonesia kita ini. Kemunduran perekonomian dan keuangan negara, itulah akibat² umum dari peraturan BE itu. Achirnja pemerintah kita jang dikepalai oleh Presiden Sukarno kita, baru² ini telah melenjapkan peraturan BE tersebut, jang achirnja diakui tidak baiknja.

Lalu segera setjara mendadak diadakan aturan² dan tindakan² baru dilapangan perekonomian. Bagaimanakah seharusnja menilai aturan² baru itu dari sudut ilmiah jang praktis langsung bertalian dengan kehidupan Rakjat dan negara kita ? Apakah peraturan dan tindakan baru itu ada sesuai dengan kodrat alam baru jang otomatis menentukan perlunja dinaikkannja dan diperbesarnja kekuatan atau dajabeli Rakjat, bangsa Indonesia keseluruhannja dan negara R.I. kita ?

Sungguhlah kita akan mentjidera terhadap Rakjat, bangsa, kepala negara serta pemerintah kita, djika kita tidak mau melihat dan mengakui perihal, bahwa peraturan² dan tindakan² tersebut tidak sesuai dan bertentangan dengan kodrat alam baru tersebut diatas. Saja kata mentjidera, sebab dengan tidak mau melihat atau tidak mau mengakui setjara litjik perihal bertentangan terhadap kodrat alam baru itu maka tidak akan mungkin membantu pemerintah dan kepala negara kita untuk memperbaiki keadaan dan membuka perspektif² jang luas dan sempurna setjara konstruktif untuk pembangunan kemasjarakatan jang makmur dan adil.

Tidak perlu untuk saja menguraikan akibat² pahit untuk Rakjat dan kematjetan² serta mandeknja beberapa tjintjin rentetan rantai pertumbuhan dan kemadjuan perekonomian negeri kita dewasa ini.

Tjukuplah saja menjatakan disini, bahwa fatsal pertama dari program Pemerintah Kerdja mengenai sandang-pangan agar terdjamin murahnja, telah dan terus akan terlanggar oleh ketetapan

kurs uang rupiah kita terhadap dolar AS jang sekarang ini sebagai saudara² telah tahu nilai rupiah itu ditetapkan lebih rendah daripada sebelumnja diumumkannja peraturan baru itu.

Tadinja nilai uang rupiah kita sudah rendah, jaitu kira² untuk setiap satu dolar AS, baik berupa barang apapun jang diimpor, misalnja beras, tekstil dan perlengkapan² untuk perekonomian kita, dibajarnja Rp. 38.—. Tetapi setelah peraturan baru nilai dolar dinaikkan dan nilai rupiah kita makin diturunkan, jaitu untuk satu dolar AS baik jang berupa ikan asin maupun impor ataupun matjam² sandang dan perlengkapan jang diimpor, harus dibajar Rp. 45.—.

Dalam suratkabar² tanggal 4 September tahun ini dimuat harga bukti impor ikan asin jang akan mendjadi tambah mahal dengan 25% karena diturunkannja uang rupiah kita terhadap dolar AS dari 38 sampai 45 dibawah dolar AS itu.

Bukti sematjam itu dapat diadjukan mengenai segala matjam barang sandang-pangan jang masih akan diimpor dikemudian hari dan teranglah bahwa tidak lama lagi semua matjam barang makanan dan sandang jang akan dan masih perlu diimpor, akan mendjadi tambah mahal pula. Ini samasekali bertentangan dan ada sebaliknja daripada fatsal satu program Pemerintah Kerdja mengenai sandang-pangan jang oleh program itu dimaksudkannja mendjadi murah, tetapi oleh kurs satu dolar sama dengan Rp. 45.— malahan akan dimahalkan.

Kongres Partai saudara akan berbuat kurang tepat dalam membela kepentingan kaum proletar, dan dalam kehendak ikut membangun kemakmuran dan keadilan untuk masjarakat bangsa kita, djika Kongres saudara² tidak minta dinaikkannja nilai rupiah kita dengan kurs dolar AS sama dengan sedjumlah rupiah jang kurang dari djumlah sebelum peraturan baru itu, misalnja kurs dirubah mendjadi 1 dolar AS sama dengan Rp. 30.—, sehingga akan berhasil memurahkan sandang-pangan Rakjat dan perlengkapan pembangunan dengan hampir 30% sadja terlebih dahulu di-bulan² dekat jang akan datang.

Saudara² telah mengetahui, bahwa disegala negeri dimanapun didunia ini kurs uang nasional senantiasa ber-ubah² sendiri, kadang² setiap hari ataupun setiap minggu, dan atjapkali dirubah oleh kekuasaan pemerintahnja.

Demikianlah salahsatu tjontoh mengenai gaja dan kekuatan kodrat alam baru jang mudah²an Kongres saudara² sudi mempeladjari dan membahas sebagai dasar segala keputusan² Kongres saudara dilapangan dan dalam soal² perekonomian Ibu Pertiwi kita.

Selamat berkongres saudara².

SALAM DARI WARGANEGARA² INDONESIA DI AUSTRALIA

Kepada

Sekretaris Djendral Partai Komunis Indonesia
dan seluruh pengundjung Kongres
Partai Komunis Indonesia 1959
via
Delegasi Partai Komunis Australia

Dengan kejakinan

Bahwa hanja dengan susunan masjarakat jang sungguh² demokratis dan sistim ekonomi jang berentjana, serta penghapusan eksploitasi dari manusia atas manusia, diatas dasar² ilmu pengetahuan jang sedjati, jang terlepas dari ketahjulan dan dogma², Indonesia dapat dibangun dengan tjepat, mendjadi bangsa jang madju, dalam perdjuangannja bersama dengan bangsa² lain menudju perdamaian jang kekal dan kebahagiaan jang abadi.

Kami bersama dengan seluruh kawan² seperdjuangan di Australia menjampaikan utjapan :

Selamat Berkongres

dan semoga Partai Komunis Indonesia bersama-sama dengan rakjat Indonesia seluruhnja, dapat segera berhasil dalam perdjuangannja.

Bebas ! Merdeka ! Damai !

a/n Kawan² Indonesia di Australia

ttd. S. Harsono

*

PARTINDO KEPADA PKI

Atas nama Partai Indonesia saja utjapkan selamat dan harapkan sukses sesuai dengan Manifesto Politik Presiden Soekarno menudju Sosialisme a la Indonesia diatas djalan persatuan nasional jang revolusioner.

A s m a r a H a d i
Ketua Umum PARTINDO

*

„PARKINDO mengutjapkan selamat atas berlangsungnja Kongres Nasional ke-VI PKI di Djakarta. Semoga Kongres membawa hasil sebesar-besarnja bagi PKI chususnja Indonesia umumnja".

Ttd. Dr. A. M. Tambunan,
acting Ketua Umum PARKINDO.
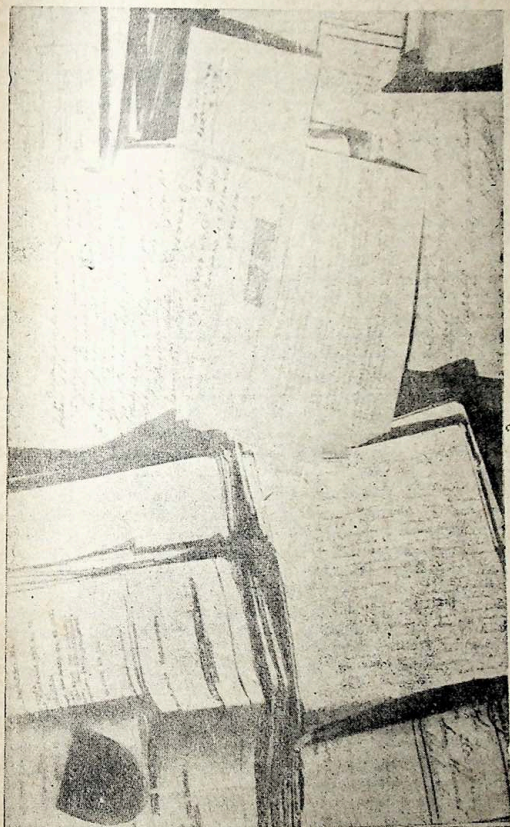
PERNJATAAN² BERSAMA PKI DAN PARTAI² SEKAWAN

PKI DAN PARTAI BURUH SOSIALIS HONGARIA

Atas undangan PKI telah berkundjung ke Indonesia Kawan Pal Ilku, anggota Comite Central Partai Buruh Sosialis Hongaria sebagai utusan persaudaraan Partai Buruh Sosialis Hongaria ke Kongres Nasional ke-VI PKI. Kawan Pal Ilku berada di Indonesia dari tgl. 6 sampai tgl. 17 September 1959. Kawan Pal Ilku mendapat kesan jang dalam tentang persatuan jang erat jang terdapat antara pimpinan dengan anggota Partai Komunis Indonesia.

Selama kundjungannja, Kawan Pal Ilku mengundjungi sedjumlah tempat dan dapat melihat ikatan jang kuat antara PKI dan Rakjat. Kawan Pal Ilku mendapat kesan jang dalam mengenai tjepatnja keanggotaan PKI bertambah dalam masa belakangan ini ; hal ini adalah bukti jang menjolok bahwa program dan politik PKI diterima sepenuhnja oleh massa Rakjat Indonesia.

Selama kundjungan Kawan Pal Ilku di Indonesia telah diadakan tukar-fikiran dan pengalaman dengan anggota² Comite Central PKI mengenai berbagai masalah internasional dan mengenai soal² jang menjangkut kedua negeri. Tukar-fikiran ini jang berlangsung dalam suasana persaudaraan dan persahabatan jang hangat mengungkapkan adanja kebulatan pendapat antara kedua Partai mengenai semua soal jang dibitjarakan.

Fihak PKI menjatakan penghargaannja jang tak terhingga kepada Partai Buruh Sosialis Hongaria atas pimpinan jang heroik dan gemilang jang diberikan kepada Rakjat pekerdja Hongaria dalam perdjuangannja untuk menghantjurkan kontra-revolusi jang meletus di Hongaria dalam bulan Oktober 1956, dengan demikian telah menjelamatkan hasil² Sosialis jang telah ditjapai sebagai hasil perdjuangan jang ber-tahun² dari klas Buruh dan Rakjat pekerdja Hongaria.

Sebagai hasil kemenangan gemilang dari perdjuangan ini, Rakjat pekerdja Hongaria, dibawah pimpinan Partai Buruh Sosialis Hongaria telah pula berhasil menggagalkan pertjobaan djahat kaum imperialis dunia jang dikepalai oleh imperialis Amerika untuk

menjeret Hongaria keluar dari kubu Sosialis.

Adalah suatu kebanggaan proletar bagi Partai Komunis Indonesia bahwa dalam hari² sulit mengamuknja kontra-revolusi di Hongaria itu, PKI dengan gigih dan berhasil telah dapat menggagalkan usaha² putusasa dari kalangan reaksioner di Indonesia untuk menjeret Indonesia kedalam kampanje djahat menjokong kontra-revolusi. Rakjat pekerdja Indonesia merasa bangga bahwa Pemerintah Indonesia telah mendjalankan politik non-intervensi dalam kedjadian² di Hongaria pada waktu itu. Kontra-revolusi di Hongaria merupakan peladjaran penting bagi Rakjat Indonesia dan menundjukkan betapa djahatnja usaha kaum imperialis untuk merampas kemerdekaan nasional dari Rakjat. Perdjuangan heroik Rakjat pekerdja Hongaria merupakan sumber inspirasi jang penting bagi Rakjat Indonesia dalam menghadapi kontra-revolusi pada permulaan tahun 1958.

Utusan Hongaria menjampaikan terimakasih jang dalam dari Partai Buruh Sosialis Hongaria kepada PKI atas keteguhan jang diperlihatkan oleh PKI dan seluruh Rakjat pekerdja dalam menjokong perdjuangan jang sesungguhnja dari Rakjat Hongaria selama saat² kontra-revolusi.

Setelah menindjau situasi internasional dewasa ini, kedua fihak dengan gembira sekali mentjatat bahwa dewasa ini terdapat keredaan tertentu dalam ketegangan² internasional berkat usaha² tak kenal djemu dari Uni Sovjet dan negara² kubu Sosialis lainnja. Kedua fihak menganggap perdjuangan untuk perdamaian sebagai tugas pokok mereka dewasa ini dan karenanja menjambut dengan hangat saling-kundjung jang diadakan antara PM N.S. Chrusjtjov dari Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat. Kedua fihak jakin bahwa saling-kundjung ini mempunjai arti-penting internasional jang besar sekali dalam usaha mengachiri perang dingin. Saling-kundjung itu pasti dapat membantu mengatasi dan melenjapkan rintangan² pada djalan penjelenggaraan Konferensi Tingkat Tertinggi Empat Besar.

Rakjat sedunia, terutama Rakjat Eropa seluruhnja dan djuga Rakjat Asia, besar pengharapannja agar Konferensi Tingkat Tertinggi dapat melenjapkan sumber² pokok ketegangan di Eropa, kegagalan² mengadakan Perdjandjian Perdamaian dengan Djerman dan menjelesaikan masalah Berlin Barat.

Djika masalah Djerman dapat diselesaikan dan kedua Djerman dapat dipersatukan kembali atas dasar demokratis, maka sumber ketegangan internasional jang sangat berbahaja dan jang mengantjam perdamaian di Eropa dan didunia akan dapat dilenjapkan. Adalah djuga harapan besar Rakjat² sedunia agar Konferensi Tingkat Tertinggi dapat mentjapai persetudjuan mengenai pela-

rangan atas pembuatan serta penggunaan sendjata² nuklir dan mengenai penghentian untuk se-lama²nja sendjata nuklir terutama sekarang ini, disaat kaum imperialis Perantjis, dengan tidak mengindahkan hasrat jang dalam dari Rakjat² sedunia untuk menghentikan pertjobaan² ini, sedang merentjanakan rentetan pertjobaan² sendjata² nuklir di Gurunpasir Sahara, hal mana sangat membahajakan kehidupan Rakjat² Afrika jang tjinta kemerdekaan dan tjinta perdamaian.

Kedua fihak merasa sangat chawatir mengenai sumber² ketegangan baru jang terus-menerus ditjiptakan oleh kaum imperialis. Kewaspadaan jang se-besar²nja diminta dalam hal ini. Kedua fihak sangat gelisah tentang perkembangan baru² ini di Laos, jang tidak sadja membahajakan kemerdekaan dan keamanan Laos tetapi djuga demokrasi dan perdamaian diseluruh Asia-Tenggara. Kaum imperialis Amerika dengan pakta militernja jang agresif, SEATO, mentjoba dengan membabibuta untuk mengubah Laos mendjadi „Korea ke-II". Perdamaian dan keamanan hanja bisa dipulihkan dinegeri itu djika kaum imperialis menhentikan intervensi mereka dalam urusan dalamnegeri Rakjat Laos.

Kedua fihak telah mendiskusikan masalah jang timbul dalam hubungan antara India dengan Republik Rakjat Tiongkok. Mereka mengharap agar Pemerintah India berusaha untuk menjelesaikan setiap perselisihan jang mungkin ada dengan negara tetangganja, Republik Rakjat Tiongkok, dengan djalan perundingan damai, selaras dengan semangat dan putusan² Konferensi Bandung jang bersedjarah.

Kedua fihak menjatakan hasratnja jang teguh untuk meneruskan dan menjokong sepenuhnja perdjuangan sutji melawan kolonialisme. Perdjuangan ini mempunjai arti-penting internasional jang besar. Bersama dengan Rakjat² lainnja jang tjinta damai dan demokratis di-negeri² kapitalis, bersama dengan kekuatan negeri² kubu Sosialis jang dipimpin Uni Sovjet dan jang merupakan inti dari front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai, Rakjat Asia, Afrika dan Amerika Latin jang melakukan perdjuangan heroik untuk kemerdekaan nasionalnja, merupakan suatu kekuatan raksasa dan pasti akan mentjapai kemenangan dalam perdjuangan mereka melawan kolonialisme dan imperialisme.

Utusan Partai Buruh Sosialis Hongaria dengan antusias menjatakan bahwa Rakjat Hongaria dengan sepenuh hati menjokong perdjuangan jang adil dari Rakjat Indonesia untuk pembebasan Irian Barat, bagian sjah dari wilajah Republik Indonesia, dari kolonialisme Belanda.

PKI mengikuti dengan seksama kemadjuan pesat jang ditjapai dalam pembangunan di Hongaria, chususnja semendjak dihantjur-

kannja kontra-revolusi. Kemadjuan ini merupakan bagian jang tak terpisahkan dari pembangunan Sosialis jang berlangsung dengan tjepat diseluruh kubu Sosialis. Hasil² gemilang jang ditjapai dalam pembangunan Sosialis mempunjai artipenting internasional jang besar sekali dan menundjukkan pada Rakjat seluruh dunia bahwa sistim sosialis lebih unggul daripada sistim kapitalis dalam semua hal jang bersifat madju dan baik.

Partai Komunis Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk menjampaikan salam persaudaraan jang hangat kepada Kongres ke-7 Partai Buruh Sosialis Hongaria jang akan diadakan pada tanggal 30 Nopember jang akan datang. PKI menjatakan kejakinannja bahwa Kongres ini akan mendjamin kemadjuan lebih landjut jang tjepat bagi pembangunan Sosialis di Hongaria.

Kedua fihak dengan sangat gembira mentjatat bahwa ada kemadjuan² dalam usaha memperkuat hubungan antara kedua negara mereka, terutama semendjak kundjungan singkat Presiden Sukarno ke Hongaria dalam bulan Mei tahun ini. Hubungan² ekonomi antara kedua negeri ini telah erat dalam beberapa tahun belakangan ini dan Rakjat Indonesia merasa berterimakasih terhadap Republik Rakjat Hongaria atas bantuan² teknik dan materiil jang telah diberikan kepada Republik Indonesia dalam pelaksanaan program pembangunan ekonomi dan industrialisasinja.

Kedua fihak dengan gembira menjatakan bahwa kebenaran „Deklarasi Moskow" jang ditandatangani oleh Partai² Komunis dan Buruh dalam bulan Nopember 1957 telah dibuktikan oleh perkembangan keadaan semendjak itu. „Deklarasi Moskow" telah membantu setjara efektif persatuan dan kerdjasama klas buruh internasional revolusioner dalam semangat Marxisme-Leninisme. Kedua fihak menganggap sebagai tugas² Partai mereka untuk berdjuang tanpa kenal ampun melawan revisionisme modern jang dewasa ini merupakan bahaja utama dari gerakan klas buruh internasional. Revisionisme modern mentjoba memalsukan teori revolusioner. Partai Buruh Sosialis Hongaria dan Partai Komunis Indonesia, sesuai sepenuhnja dengan Partai² Komunis dan Buruh lainnja menganggap penjelamatan kemurnian Marxisme-Leninisme sebagai tugas pentingnja. Revisionisme modern membahajakan persatuan Partai² Komunis dan Buruh, revisionisme modern berusaha memetjah serta mendemoralisasi kekuatan² anti-kolonial dan tjinta-damai.

Setelah menjimpulkan adanja kemadjuan² besar jang tertjapai dalam masa belakangan ini didalam mengkonsolidasi dan memperkuat lebih landjut gerakan Komunis sedunia, maka kedua fihak bulat tekadnja untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritet proletar antara mereka demi kepentingan nasional Rakjat dikedua

negeri.

Mereka akan terus mengusahakan se-gala²nja jang mungkin untuk lebih memperkuat persatuan gerakan Komunis sedunia, untuk memperkuat persaudaraan antara Rakjat dan negeri mereka, untuk mengkonsolidasi lebih landjut front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai, untuk kemenangan pasti dari perdamaian dan kemadjuan sosial.

KOMUNIKE BERSAMA PARTAI KOMUNIS INDONESIA DAN PARTAI RAKJAT SOSIALIS KUBA

Atas undangan CC PKI, Partai Rakjat Sosialis Kuba telah mengirimkan sebagai utusan persahabatan ke Kongres Nasional ke-VI PKI, Kawan Ursino Rojas, anggota Politbiro Comite Central Partai Rakjat Sosialis Kuba jang mengundjungi Indonesia selama beberapa hari.

Selama kundjungannja itu, Kawan Ursino Rojas telah bertukar fikiran dengan anggota² CC PKI tentang beberapa persoalan, antara lain tentang situasi internasional serta persoalan² lain jang sama pentingnja bagi Rakjat Kuba dan Rakjat Indonesia.

Dalam pembitjaraan² tsb., telah ditarik kesimpulan adanja persoalan² penting tertentu jang meminta perhatian jang sama dari kedua Partai dan Rakjat. Revolusi jang telah menang di Kuba dibawah pimpinan Fidel Castro dan jang telah mengalahkan tirani berdarah dan anti-nasional dari Batista, dapat memberikan peladjaran² dan pengalaman² jang penting kepada Rakjat Indonesia. Pengalaman Kuba telah menundjukkan bahwa dalam situasi Internasional sekarang bukanlah tidak mungkin bagi suatu negeri kepulauan ketjil, walaupun letaknja terpentjil dan dekat pusat imperialisme dunia, untuk memenangkan suatu Revolusi, untuk menggulingkan kekuatan reaksioner tirani militer jang tunduk pada imperialis AS dan jang dibantu kaum imperialis, dan untuk membentuk suatu pemerintah nasional, demokratis dan merdeka.

Pengalaman Kuba telah menundjukkan bahwa imperialisme tidak sanggup lagi menghalang-halangi negeri² ketjil sekalipun untuk menempuh djalan kemerdekaan dan kemadjuannja, dan bahwa, menghadapi suatu pemerintah jang bersandar pada Rakjat, jang tidak mau tunduk dan jang bersedia mempertahankan diri, tidaklah gampang bagi imperialisme untuk menindasnja dan memaksanja berkapitulasi.

Pengalaman² tersebut adalah sangat penting bagi Indonesia,

karena Indonesia terus-menerus menghadapi serangan^2 dan antjaman^2 kaum imperialis.

Politik jang dilaksanakan pemerintah Fidel Castro di Kuba, dan jang isinja jalah bahwa dengan bantuan seluruh Rakjat semua aparat negara telah direorganisasi setjara luas dengan djalan menghantjurkan sepenuhnja kekuatan^2 militer dan aparat^2 pemerintah jang telah digunakan reaksi dan imperialisme serta dengan djalan menggantikannja dengan aparat^2 demokrasi jang mengabdi pada Rakjat dan seluruh nasion, politik itu telah mendjadi djuga suatu tjontoh jang baik untuk Indonesia. Pelaksanaan politik kembali ke UUD 1945 memang tidak mungkin bisa berhasil tanpa membuang norma^2 kolot jang lapuk dan reaksioner dan merombak aparat^2 negara untuk disesuaikan dan diabdikan kepada tudjuan dan kepentingan Revolusi Indonesia.

Kedua belah fihak menjatakan kejakinannja akan rasa solidaritet jang akrab antara perdjuangan Rakjat dikedua negeri, Indonesia dan Kuba. Mereka jakin akan kemenangan jang pasti tertjapai oleh perdjuangan Rakjat.

Utusan persaudaraan Partai sekawan Kuba menjatakan bahwa Rakjat Kuba sepenuhnja menjokong perdjuangan Rakjat Indonesia untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan kolonial Belanda dan untuk mengembalikannja kedalam kekuasaan RI.

Dalam menindjau situasi internasional dewasa ini, kedua fihak menjatakan kegembiraannja tentang adanja keredaan^2 tertentu belakangan ini dalam ketegangan^2 internasional. Ini disebabkan terutama oleh dilangsungkannja saling kundjung antara PM. Chrusjtjov dan Presiden Eisenhower. Seluruh dunia mengharap kundjungan^2 ini akan bisa merupakan permulaan baik untuk menghentikan perang dingin antara Timur dan Barat. Umum mengharapkan agar pertemuan^2 ini akan bisa meniadakan kesulitan^2 jang masih menghalang-halangi terselenggaranja Konferensi Tingkat Tertinggi dan diselesaikannja masalah^2 Djerman dan Berlin Barat dan masalah^2 sendjata^2 nuklir jang merupakan sumber^2 utama ketegangan^2 internasional.

Dalam hubungan ini kedua fihak menjambut gembira dan menjatakan selamat dan terimakasih jang tak terhingga kepada Rakjat dan Pemerintah Uni Sovjet atas kemenangan besar dari ilmu Sovjet jang telah berhasil meluntjurkan roket pertama jang dengan selamat telah mendarat dibulan. Peristiwa ini mempunjai arti internasional jang amat penting dan menentukan dalam hubungan^2 internasional.

Kedua fihak menjatakan kejakinannja bahwa kekuatan perdamaian dan Sosialisme jang unggul pasti akan dapat menggagalkan

usaha² imperialis AS untuk menimbulkan ketegangan² baru di Laos dan di-lain² bagian dunia. Rakjat bersama seluruh kekuatan anti-kolonial dan tjinta-damai pasti akan dapat memaksa imperialis AS untuk menghentikan tjampur-tangannja dalam urusan dalam negeri Laos dan menarik mundur pasukan² militernja dari negeri ini. Harus ditjegah djangan sampai imperialis AS berhasil menimbulkan bentjana Korea ke-II di Laos.

Achirnja kedua fihak menjatakan kegembiraannja atas tertjapainja kemadjuan² pesat dalam gerakan Komunis disemua negeri dan dalam pembangunan Sosialisme. Mereka menjatakan hasratnja jang teguh untuk meneruskan perdjuangan melawan dan mengalahkan kegiatan memetjahbelah dan merusak dari kaum revisionis modern dari klik Tito dan untuk dengan demikian mendjaga kemurnian Marxisme-Leninisme dan makin memperkokoh dan mengkonsolidasi persatuan gerakan Komunis sedunia jang bersendikan perdjuangan patriotik di-masing² negeri dan solidaritet internasionalisme proletar jang tinggi. Dengan demikian kedua fihak akan memperkokoh se-baik²nja front internasional anti-kolonial dan tjinta-damai.

PERNJATAAN WAKIL PARTAI PERSATUAN BURUH POLANDIA KEPADA CC PKI

Kehadiran saja di Indonesia dalam kedudukan saja sebagai delegasi Comite Central Partai Persatuan Buruh Polandia ke Kongres Nasional ke-VI Partai Sekawan, Partai Komunis Indonesia, telah memungkinkan saja untuk menjampaikan salam jang tulus dari Partai Persatuan Buruh Polandia kepada Partai Komunis Indonesia serta pernjataan Setiakawan jang menghubungkan kedua Partai kita. Sajang sekali, disebabkan oleh peraturan² jang dikeluarkan oleh penguasa militer di Indonesia mendjelang Kongres itu, saja tak dapat menjaksikan sidang² kerdja Kongres Nasional ke-VI PKI. Meskipun demikian saja tidak mempunjai keraguan bahwa Kongres jang diselenggarakan dalam keadaan jang sulit itu telah memberikan sumbangan jang besar sekali pada perdjuangan untuk tjita² kemadjuan di Indonesia, untuk memperkokoh negara kesatuan Indonesia jang demokratis.

Selama saja tinggal di Indonesia saja mempunjai kesempatan untuk meneguhkan kepertjajaan saja bahwa Partai Komunis Indonesia mempunjai hubungan jang erat dan kuat dengan massa Rakjat jang memandang Partai sebagai tenaga pimpinan dalam

perdjuangan untuk mewudjudkan aspirasi[2] nasional mereka, untuk melikwidasi sisa[2] kolonialisme dan feodalisme, dan untuk mengkonsolidasi kemerdekaan politik dan ekonomi Indonesia.

Pembitjaraan[2] jang diadakan dengan anggota[2] pimpinan Partai Komunis Indonesia mengenai masalah[2] kepentingan bersama kedua Partai dan kedua Rakjat kita, telah menundjukkan satunja pandangan[2] kita. Kedua Partai kita dihubungkan dengan tjita[2] bersama Marxisme-Leninisme; kedua Partai mendjaga kemurnian ideologi Marxis melawan penjelewengan[2] revisionis maupun dogmatis. Kami disatukan oleh internasionalisme proletar jang merupakan dasar kerdjasama kita dan sukses[2] kita dalam perdjuangan untuk melaksanakan tjita[2] kemadjuan dan perdamaian.

Kedua Partai kita mempunjai pandangan[2] jang bulat dalam menilai situasi internasional sekarang. Dalam persaingan universil antara sistim sosialis dan kapitalis, setiap hari Sosialisme membuktikan keunggulannja atas kapitalisme. Bukti dan lambang jang paling baru dan djelas daripada keunggulan ini adalah ditjapainja bulan oleh roket Sovjet. Perkembangan ekonomi dan kebudajaan jang sangat pesat dari Uni Sovjet, Republik Rakjat Tiongkok da semua negeri Sosialis merupakan faktor jang menentukan dala membentuk situasi internasional pada dewasa ini.

Dalam perdjuangan jang berat antara kekuatan[2] jang mengusahakan konsolidasi perdamaian dunia dan mereka jang ingin meletuskan peperangan baru, timbul harapan[2] tertentu akan redanja ketegangan internasional berkat politik perdamaian Uni Sovjet dan seluruh kubu Sosialis jang disokong oleh seluruh kekuatan progresif didunia, berkat keperkasaan, persatuan dan terkonsolidasinja kubu sosialis, berkat sumbangan dalam perdjuangan untuk kebebasan dan perdamaian dari bangsa[2] terdjadjah jang telah membebaskan dirinja atau jang masih berdjuang untuk kebebasan mereka dari tjengkeraman kolonialisme.

Pendapat umum dunia progresif menghubungkan harapan[2] atas redanja ketegangan internasional itu dengan peristiwa salingkundjung jang penting antara N. S. Chrusjtjov, Ketua Dewan Menteri Uni Sovjet dan Presiden Eisenhower dari Amerika Serikat. Kundjungan[2] ini dapat membantu mengatasi dan melenjapkan rintangan[2] jang berada ditengah djalan penjelenggaraan Konferensi Tingkat Tertinggi dari empat negara besar. Rakjat[2] didunia pertjaja bahwa konferensi sematjam itu dapat merupakan langkah menudju penjelesaian berbagai masalah sengketa, antara lain masalah Djerman, jakni masalah perdjandjian dengan Djerman dan masalah Berlin Barat, jang merupakan hal[2] sangat penting bagi perdamaian di Eropa dan didunia. Penjelesaian masalah Djerman merupakan soal jang sangat penting bagi Rakjat Polandia

jang telah menderita demikian hebatnja karena militerisme Djerman jang agresif, jang sekarang dengan tjepat dibangkitkan kembali di Djerman Barat.

Adalah djuga merupakan hasrat jang sangat besar dari Rakjat² didunia ini agar tertjapai suatu persetudjuan mengenai pelarangan pembuatan dan penggunaan sendjata² nuklir dan mengenai penghentian pertjobaan² sendjata ini.

Polandia telah memberikan sumbangannja dalam perdjuangan untuk mentjegah bahaja perang atom. Usul Polandia jang dikenal didunia sebagai Rentjana Repacki bertudjuan untuk membentuk daerah bebas-atom di Eropa Tengah.

Kami menjedari sepenuhnja bahwa walaupun ada harapan untuk redanja ketegangan internasional, kekuatan² tjinta-damai didunia harus waspada karena kalangan² imperialis agresif berkepentingan untuk memelihara ketegangan serta panik perang. Di Asia Tenggara pakta Seato jang agresiflah jang melajani tudjuan² tersebut. Anasir² agresif jang sama itu djuga masih menjalakan tempat² berapi baru didunia. Salahsatu pernjataannja ialah keadaan jang telah timbul di-minggu² belakangan ini di Laos. Adalah perlu untuk menjelesaikan keadaan ini setjepat mungkin dengan djalan mengaktifkan kembali Panitia Pengawasan Internasional di Laos jang dibentuk oleh persetudjuan Djenewa. Mengenai Laos pada tahun 1954, dengan djalan melaksanakan sepenuhnja persetudjuan tsb. serta Persetudjuan Vientiane tahun 1957.

Salahsatu tjiri penting dari zaman sedjarah dalam mana kita hidup adalah proses menghantjurnja sistim kolonial jang sedang berlangsung, sungguhpun ada usaha² dari kalangan² imperialis jang mentjoba memelihara sistim tersebut. Usaha² tersebut pasti gagal karena proses sedjarah adalah suatu proses jang tak terhindarkan. Tjita² Bandung adalah selamanja vital dan makin lama meliputi makin banjak orang.

Dalam arus perdjuangan anti-kolonial dalam mana Partai Komunis Indonesia memainkan peranan jang penting, Indonesia telah memenangkan kemerdekaannja. Partai Persatuan Buruh Polandia serta Rakjat Polandia menghargai arti penting jang bersedjarah daripada perdjuangan anti-kolonial, dan selalu menjokong perdjuangan Rakjat Indonesia untuk kemerdekaan nasionalnja.

Kedua Partai kita berkepentingan atas perkembangan jang menjeluruh daripada hubungan² persahabatan antara kedua nasion kita. Suatu langkah penting menudju diperkuatnja hubungan² tsb. adalah kundjungan Presiden Sukarno ke Polandia baru² ini serta Pernjataan Bersama Polandia-Indonesia jang ditandatangani selama kundjungan tsb. Dalam pernjataan ini Polandia sekali lagi

menjatakan sikap tegasnja menjokong tuntutan Indonesia atas Irian Barat.

Dengan bahagia kami mentjatat berkembangnja hubungan² ekonomi antara Polandia dan Indonesia jang merupakan pula sekedar bantuan bagi Indonesia untuk mengatasi warisan kolonialisme. Kedua Partai kita tidak akan menghentikan usaha²nja jang ditudjukan untuk mengembangkan dan memperkuat terus-menerus hubungan² persahabatan antara Rakjat² kita.

Kami jakin bahwa Partai Komunis Indonesia, jang selama sedjarahnja telah membuktikan mempraktekkan Marxisme-Leninisme setjara kreatif, jang sekarang dipersendjatai dengan keputusan² Kongres Nasionalnja jang ke-VI, akan memimpin massa pekerdja, semua kekuatan patriotik di Indonesia menudju kemenangan perdjuangan melawan kekuatan reaksi dalamnegeri serta kaum intervensionis imperialis, untuk perkembangan kemadjuan jang tetap di Indonesia untuk sumbangan Indonesia jang se-besar²nja terhadap tjita² pembelaan perdamaian dunia.

23 September 1959

SAMBUTAN² PERS BERKENAAN DENGAN KONGRES NASIONAL KE-VI PKI

MERDEKA

Kongres PKI jang baru berachir ini dapat dikatakan satu kongres jang berhasil. Didalam keadaan jang serba sulit pada waktu ini, dimana orang takut menjatakan pendapatnja, maupun sebagian besar partai² besar tidak berani berkutik lagi, PKI telah dapat mendjalankan segala siasat jang dapat didjalankan untuk membuat kongresnja berhasil.

Kita senantiasa hormat akan dinamik pemimpin² PKI. Dibandingkan dengan pemimpin² partai politik burdjuis ketjil, burdjuis besar dan kaum arrivée, tidaklah kita heran bahwa semangat jang dinamis dari golongan ini tidak mungkin patah begitu sadja. Untuk membuat gerakan ini tiada berdaja tidak tjukup peraturan² sadja jang dikeluarkan. Haruslah dapat ditundjukkan oleh sesuatu susunan jang berwibawa bahwa kewibawaannja itu adalah dengan dukungan masjarakat jang luas.

Kekuatan PKI ialah kekuatan sesuatu taktik jang berdasarkan ilmiah bagaimana melawan penghalang² bagi kemadjuannja. Golongan komunis ini dengan pimpinan jang dinamis revolusioner itu senantiasa dapat menang dalam perdjuangan menentang golongan burdjuis jang senang akan diri sendiri. Terutama dengan Komunis Indonesia jang mendapat sokongan dari masjarakat, buruh dan tani tidaklah sulit mentjapai kemenangan jang setimpal dengan kemungkinan² jang diberikan padanja disuatu tempat pada suatu masa.

Aidit, Lukman dan Njoto bolehlah bangga akan hasil kongresnja, karena tidak sadja mereka dapat membeberkan program PKI untuk masa datang pada pemimpin² PKI didaerah, tapi mereka djuga dapat mengadjak Presiden Sukarno menjokong sembojan jang sampai sekarang konsekwen didengungkannja: Kabinet Gotong Rojong mendjamin kemadjuan Indonesia, Rakjat Indonesia, dsb.

Apabila kita mengatakan ini semua, kita hanja hendak mengemukakan perbandingan apa jang bisa dihasilkan oleh PKI dan apa jang bisa dihasilkan oleh partai² agama lainnja didalam masa jang

sedang kita hadapi sekarang. Kita pikir berhasilnja kongres PKI bukan terletak pada baiknja organisasi mereka sadja, tapi tidak kurang pada pribadi pemimpin[2] muda jang senantiasa bekerdja keras untuk tudjuan politiknja dengan sembojan : menudju masjarakat komunis dengan m e l u p a k a n diri sendiri!
(September 1959)

*

ABADI

Kongres PKI telah ditutup dengan suatu resepsi, dimana Aidit mengutjapkan sebuah pidatonja, jang membajangkan kepuasannja akan perdjuangan PKI. Hal ini djelas membajang bila diperhatikan utjapannja jang antara lain berbunji :

„Walaupun betapa banjaknja kesulitan[2] jang kami alami dalam melaksanakan Kongres Nasional ke-VI PKI, tetapi sekarang kongres telah berlalu dengan sukses. Malam ini kaum komunis merasa sangat berbahagia. Besar Bukit Barisan, tapi lebih besarlah hati kaum komunis pada malam terang bulan ini.

Betapa tidak. Di-tengah[2] kaum komunis jang sedang bergembira menjambut kongresnja jang sukses, adalah bung Karno, patriot Indonesia jang besar dan djuru pemersatu Rakjat Indonesia. Walaupun bung Karno sedang menghadapi berbagai persoalan negara jang sulit, tetapi memerlukan djuga datang keresepsi ini."

Kata[2] kepuasan ini kemudian disusul dengan seruan jang ditudjukan kepada bung Karno :

„Sesuai dengan semangat jang terdapat dalam kongres Nasional ke-VI, demi suksesnja gagasan Demokrasi Terpimpin, saja ingin menjampaikan harapan kepada bung Karno supaja kita semua hati[2] dan waspada terhadap penumpang[2] gelap dalam kapal Demokrasi Terpimpin dan UUD '45. Djika penumpang[2] gelap ini berhasil memainkan peranannja, maka bukan hanja perkembangan madju djadi terhenti, tetapi gagasan Demokrasi Terpimpin dan UUD '45 bukan hanja tidak akan memenuhi amanat penderitaan Rakjat, tetapi akan menambah penderitaan Rakjat. Gedjala[2] tentang kegiatan penumpang gelap ini sungguh menguatirkan."

Kalau demikian PKI membajangkan sikapnja, sungguhlah lain nada dan suara jang diperdengarkan sekarang ini dari fihak PNI, jang kini sedang mengadakan Konferensi Badan Pekerdja Kongresnja dikota Semarang, djika kita turuti isi tadjuk rentjana Suluh Indonesia kemarin, jang antaranja menjatakan : „Perdjuangan jang dilakukan oleh PNI untuk mengembalikan Konstitusi 1945 sebagai UUD, sekarang telah merupakan kenjataan. Merupakan

suatu realitet Dekrit Presiden Sukarno pada tanggal 5 Djuli, jang berisi pernjataan berlakunja kembali UUD 1945, dilandaskan pada perpaduan suara Rakjat terbanjak dan sebagian diantaranja merupakan pengikut setia dan simpatisan utama dari PNI.

Akan tetapi dalam perdjalanan sedjarah selandjutnja, partai politik jang mendukung dengan gigih perdjuangan kembali ke UUD '45, sedikit demi sedikit nampak disingkirkan. Peranan Partai² politik, termasuk PNI sebagai partai jang terbesar, jang gigih merupakan pelopor perdjuangan kembali ke UUD '45, sebagai kekuatan politik jang riil, disingkirkan dari arena pertjaturan politik."

Selandjutnja ditulis oleh Suluh Indonesia :

„Dan sebagai kenjataan, walaupun PNI sebagai partai terbesar di Indonesia jang gigih memperdjuangkan kembalinja UUD '45 itu, ternjata sekarang ini dibebaskan dari pertanggungan-djawab setjara resmi pelaksanaan dan pembinaan idee kembali ke UUD '45 didalam arena perdjuangan kelandjutan.

PNI sebagai pedjuang jang gigih dalam pergulatan kembali ke UUD '45, disingkirkan dari kewadjiban bertanggung-djawab setjara langsung dalam lapangan pemerintah, dan ditempatkan sebagai outsider, semisal kata pepatah : habis manis sepah dibuang ...... "

Demikianlah kita dapat menjaksikan sekarang ini perbedaan antara dua Pendukung UUD '45. Dua²nja Partai besar, jang dikenal oleh masjarakat sebagai pendukung gagasan Demokrasi Terpimpin, pelopor pelaksanaan kembali ke UUD '45 itu.

PKI dapat merasakan kepuasan, bertepuk dada dan bahkan berseru supaja „penumpang² gelap terus disingkirkan dalam berlajar menudju tjita² Demokrasi Terpimpin. PNI kini, merasa dirinja disingkirkan dan didjadikan outsider, laksana pepatah „habis manis sepah dibuang". Satu utjapan jang tjukup pahitnja.

Kalau bolehlah kita menarik kesimpulan hanja berdasarkan pernjataan² diatas itu sadja, sedikitnja ber-tambah² djualah kejakinan kita bahwa apa jang tadinja dinamakan oleh setengah fihak, „djalan satu²nja" itu, rupanja adalah kesimpulan jang agak tergesa². Ternjata bukanlah satu²nja djalan. Ibarat kata pepatah — „Tak hanja satu djalan ke Roma."

Segi baik dari keinsjafan itu jalah, lahirnja pendapat jang sangat sedjalan dengan pendirian Presiden Sukarno sendiri, bahwa UUD '45 dalam bentuknja sekarang ini adalah undang² dasar kilat. Ia perlu disempurnakan. Ia perlu dipertegas, ia perlu diperintji, untuk dilaksanakan. Hal ini telah ber-kali² dengan tiada bosan²nja kami tjanangkan.

Soalnja jalah, apakah kini waktunja. Untuk itu kiranja diperlu-

kan, niat-baik dan kelapangan hati. Diperlukan toleransi. Dan setiap fihak jang mengaku dirinja demokratis, kiranja tiadalah akan terlalu kikir dengan toleransi itu. „Lawan pendapat adalah kawan berfikir". Marilah itu kita amalkan. Semoga djalan terbuka masih.
(September 1959)

*

BINTANG TIMUR

Megah dan meriah, lain daripada jang lain kalau tidak boleh dikatakan luar biasa, adalah resepsi Kongres Nasional VI PKI jang merupakan klimaks dari hari² selama kongres berlangsung. Ia sukses, karena seluruh hasil kongres ternjata sesuai dengan jang dipolakan dan diperhitungkan oleh partainja sedjak semula. Inilah kiranja penilaian setjara objektif dari siapapun jang mengenal realitet dan jang pernah berpengalaman dengan dunia organisasi dan partai.

Dalam kesibukan masjarakat menggalang persatuan nasional untuk menjelesaikan revolusi nasional ini ada sedikitnja satu hal jang harus dipetik mendjadi peladjaran dari pengalaman PKI ialah setjara konsekwen menggunakan bahasa Rakjat dalam segala hal. Sebagai partainja Rakjat pekerdja, disamping memperdjuangkan tuntutan² politik, ekonomi dan sosial kepentingan massa Rakjat pekerdja, setjara konsekwen PKI mempraktekkan kerdjabakti, gotong-rojong dll. pekerdjaan kemasjarakatan se-hari² untuk meringankan beban Rakjat dan untuk mendidik Rakjat. Dan disegala bidang penghidupan sosial, dari membikin atau memperbaiki djalan², kakus dan kamarmandi-umum sampai pada objek² kebudajaan Rakjat seperti mesdjid dll.

Ini sadja adalah tjontoh jang menjolok betapa luwesnja PKI menggunakan bahasa Rakjat, betapa mahirnja PKI melaksanakan slogan²nja kedalam praktek penghidupan masjarakat. Tidaklah mengherankan kalau karena keluwesan PKI itu Rakjat diam² telah sukarela menjumbangkan sedjumlah uang Rp. 3,5 djuta untuk kongres PKI, sedangkan menurut pengumuman panitia kongresnja hanja membutuhkan beaja tidak lebih dari setengah djuta rupiah. Belum terhitung sumbangan jang berupa bahan makanan hasil pertanian dll. Ja, ini sadja tjukup diambil mendjadi peladjaran, bahwa dalam segala penderitaan Rakjat tjukup mampu bergotong-rojong melaksanakan apa jang diinginkan. Peladjaran, bahwa gotong-rojong atau holupis kuntul baris konsepsi Presiden Sukarno untuk melaksanakan pembangunan masjarakat adil makmur itupun

bukan impian, bila betul² diketahui bagaimana mengorganisasi Rakjat dengan bahasa Rakjat.

Ambillah lain tjontoh menggunakan bahasa Rakjat dalam politik sebagaimana jang dilakukan oleh PKI, misalnja kalau D. N. Aidit menjatakan, bahwa antara PKI dan bung Karno dalam beberapa hal memang ada berlainan pendapat, dan dimanakah ada sahabat karib jang tidak pernah bertjektjok atau berlainan pendapat pada sesuatu waktu ? Tapi satu hal, kata D.N. Aidit, PKI dan bung Karno selalu bersatu dan ber-sama² memberontak terhadap kolonialisme-imperialisme.

Itulah pula antara lain sebab² mengapa Rakjat makin meluas mendukung PKI, sehingga kalau dalam pemilihan umum DPR dua tahun jang lalu PKI menang sebagai partai nomor 4, maka pada pemilihan umum untuk DPRD PKI menduduki tempat nomor satu. Sebab Rakjat bulat mendukung Bung Karno dan bulat memberontak terhadap kolonialisme-imperialisme, sehingga logislah djika Rakjat dengan sendirinja djuga bersatu dengan PKI jang tegas berpendirian seperti itu.

Demikianlah antara lain peladjaran jang bisa dipetik dari pengalaman PKI. Djika semua partai dan organisasi mempraktekkan setjara konsekwen segala slogannja dalam penghidupan Rakjat se-hari², djika lain² partai dan organisasi setjara sungguh² melaksanakan front persatuan nasional, bersatu dengan Bung Karno, bersatu dengan PKI dan bersatu dengan rakjat, maka apa jang di-tjita²kan oleh segenap partai dan organisasi itu pasti akan tertjapai sebagaimana sukses² jang ditjapai oleh PKI.

(September 1959)

*

PEMUDA

DALAM kongres PKI amanat Bung Karno disambut dengan hangat oleh para hadirin. Bung Karno berkata : „Jo sanak jo kadang, malah nek mati, jo aku sing kelangan". Artinja „Ja saudara, ja keluarga, bahkan kalau mati, ja aku djuga ikut kehilangan". Bung Karno berkata demikian didepan keluarga Partai Komunis Indonesia. Maka djelaslah bagi kita bahwa memang wadjarlah kalau Bung Karno berkata demikian. Bung Karno berdiri tegak sebagai Presiden Bangsa Indonesia, sebagai Bapak Revolusi rakjat Indonesia. Walau Bangsa dan rakjat Indonesia terdiri dari berbagai aliran faham, tapi bukanlah hal itu mendjadikan sebab bahwa Bung Karno tidak mengakui adanja rakjat dan bangsa Indonesia jang kebetulan berfaham dan beraliran komunis. Me-

mang kita semua adalah satu keluarga besar, satu dan lain ber-dirinja boleh ber-lain² pula, rumahnja boleh ber-lain² pula, tapi bagaimanapun kita adalah satu bangsa. Dalam tjetusan hati Bung Karno „kalau mati ja aku ikut kehilangan" itu adalah satu kalimat seorang bapak jang tjinta pada anaknja, kata² seorang bapak jang tahu kedudukannja sebagai bapak. Se-buruk²nja anak, kalau anak itu adalah anak kandung, tidaklah bisa untuk dianak-tirikan. Soekarnopun tidak akan menganak-tirikan anak kandungnja.

Disamping itu Bung Karno masih tetap pada pendiriannja bahwa satu ketika Kabinet Gotong Rojong pasti terbentuk. Jaitu satu kabinet jang semua anak duduk bersama, bersama makan dan bersama bekerdja. Tidak bisa berholopis kuntul baris kalau kita tidak „bergotong-rojong". Oleh karena itu djanganlah ada golongan jang salah menafsir. Soekarno bukan komunis itu sudah djelas. Tapi Soekarno pentjinta Gotong Rojong harus diakui. Dan tanpa Gotong Rojong djanganlah diharap bisa terdjelma arti holopis kuntul baris.

Bila kabinet Gotong Rojong itu akan terdjelma kita masih perlu menantikan saat² jang tepat. Seperti lahirnja seorang baji tidaklah bisa di-paksa², tapi harus melalui proses waktu, sehingga benar² baji itu „dewasa" untuk dilahirkan, kedunia. Walaupun Kabinet Gotong Rojong belum bisa didjelmakan kita tetap mengharap semoga kawan² di PKI dapat mendahului dengan tindak bekerdja holopis kuntul baris jang berfaedah untuk kita semua. Tambah banjak bukti tambah lekaslah baji gotong-rojong terdjelma sebagai kenjataan.

Bila kita semua berhati djudjur memang hal itu bukan tidak mungkin.

(September 1959)

*

SIN PO

BUNG Karno telah memperlihatkan potretnja jang sebenarnja tatkala mengutjapkan pidato pada resepsi penutupan kongres nasional PKI jang ke-VI di Gedung Pertemuan Umum Djakarta Rabu malam. Bung Karno mengatakan bahwa dia adalah penganut historis materialisme (meskipun bukan filosofis materialis) disamping seorang nasionalis dan religieus. Karenanja dalam soal² penguraian tentang kemasjarakatan berdasarkan historis materialisme itu, Bung Karno sedjalan fikirannja dengan PKI.

Djuga Bung Karno mengatakan bahwa satu kabinet gotong-

rojong tetap mendjadi tjita²nja, jaitu kabinet seperti jang dituntut oleh PKI djuga.

Bung Karno mengatakan pula bahwa PKI „ja sanak, ja kadang, malah jen mati, Bung Karno melu kelangan."

Selandjutnja Bung Karno mengatakan djuga bahwa kita semua tidak puas dengan apa jang kita tjapai sekarang, djuga Bung Karno sendiri tidak puas. Tapi kita tidak boleh lantas tidak puas sadja, kita harus djalan terus untuk menjempurnakan apa² jang belum memuaskan itu.

Ini semua adalah tjurahan isi hati Bung Karno. Ini semua adalah potret Bung Karno jang sebenarnja, jang tidak palsu.

Dari potret ini djelas sekali bahwa Bung Karno adalah tetap pemimpin revolusi Rakjat Indonesia, patriot Indonesia jang besar dan pemegang piala kedjuaraan mempersatukan seluruh Rakjat Indonesia. Bung Karno mempersatukan Rakjat Indonesia dibawah satu pengertian revolusioner bahwa revolusi Rakjat Indonesia tidak mungkin dapat mentjapai tudjuannja tanpa bersatunja seluruh Rakjat Indonesia dibawah satu slogan jang telah masjhur sekali dewasa ini jaitu : ho-lopis kuntul baris.

Dengan ini semua maka mendjadi djelaslah pula bahwa tiada suatu alasan bagi siapapun djuga untuk tidak menjokong Bung Karno, ber-sama² dengan Bung Karno menjempurnakan apa² jang belum sempurna.

Marilah kita semua berbaris dibelakang Bung Korno, berholopis kuntul baris merealisasi tjita² Bung Karno dan tjita² seluruh Rakjat Indonesia : mentjapai masjarakat jang adil dan makmur atau sosialisme a la Indonesia melewati kabinet gotong-rojong, kabinet jang mempersatukan seluruh Rakjat Indonesia. Ini berarti kita telah bertindak melewati djalan mengachiri segala perpetjahan, karena kata Bung Karno sendiri : djaman perpetjahan sekarang ini sudah lalu.

(September 1959)

*

SIN PO

KETUA CC PKI D. N. Aidit dalam pidatonja jang chusus ditudjukan kepada Bung Karno telah mendjawab anggapan bahwa antara Bung Karno dan PKI pernah ada pertentangan pendapat dengan bertanja : apakah pernah ada dua sahabat karib jang samasekali tidak pernah bertentangan pendapat ? Jang penting ialah mengachiri pertentangan itu setjara sahabat pada waktunja jang tepat.

Biarpun hal ini diutjapkan oleh seorang komunis jang mungkin selalu dianggap salah sadja oleh orang² jang bentji kepada komunis, tapi utjapan tersebut diatas mengandung kebenaran, bahkan telah dibenarkan oleh kenjataan. Utjapan ini dapat didjadikan pegangan untuk mengachiri pertentangan dinegeri kita, pertentangan jang sampai sekarang sebenarnja belum bisa dikikis.

Mengakui kebenaran dan kemudian melaksanakan hakekat ini, adalah mutlak bagi kita dewasa ini, djika kita benar² hendak memperbaiki keadaan jang dikatakan oleh Bung Karno sendiri : belum memuaskan.

Apa jang kita lihat sekarang ialah bahwa kembali ke UUD 1945 dibawah sembojan mengachiri pertentangan antara satu golongan dengan golongan jang lain, barulah tjemerlang dalam sembojan. Pada prakteknja, masihlah berdjalan terus kebiasaan lama, kebiasaan jang djustru terus membawa kita kepada keadaan jang bertambah buruk. Kita lihat sadja kenjataan betapa tjita² Bung Karno untuk membentuk Kabinet Gotong Rojong duakali mengalami kegagalan, hanjalah karena belum adanja kemauan untuk mengachiri pertentangan jang sudah bersemi dalam tubuh kita sepandjang sedjarah kemerdekaan kita sendiri. Terlalu mendalam dendam-kesumat itu mendapat tempat jang lebih terhormat daripada kepentingan Rakjat banjak.

Ada golongan jang hidup dari mengobarkan terus pertentangan dikalangan kita berkata bahwa Bung Karno dengan sembojannja membentuk Kabinet Gotong Rojong hanjalah sekedar meniiasati PKI untuk kemudian mempergunakannja untuk politik Bung Karno sendiri.

Mudah²anlah Bung Karno tidak gusar dan merasa dihina dengan anggapan ini, meskipun anggapan jang demikian benar² mensedjadjarkan Bung Karno dengan orang² atau golongan² jang hanja mau menipu orang atau golongan lain untuk kepentingan diri atau golongannja sendiri. Karena apa jang kita ketahui, tjita² Bung Karno tentang terbentuknja Kabinet Gotong Rojong, kabinet jang mengachiri pertentangan diantara kita sama kita, kabinet jang memungkinkan diadjaknja Rakjat Indonesia untuk berho-lopis kuntul baris membangun tanah airnja, adalah teori jang digali oleh Bung Karno dari pengalaman revolusi 14 tahun, pengalaman jang dipungut dari kegagalan 14 tahun membangun Indonesia, pengalaman jang diberikan oleh proses sedjarah jang objektif di Indonesia sendiri.

Ber-sama² dengan Bung Karno kita sekarang merasakan betapa beratnja menghantarkan kapal kita kepelabuhan jang ditudju.

Tapi soalnja, apakah kita akan menjerah kepada mereka jang djustru hendak menenggelamkan kapal jang kita tumpangi ?

(September 1959)

„Trompet Masjarakat" Surabaja :

MENEROPONG KONGRES NASIONAL PKI

Oleh : AM Adinda

Tanggal 7 September 1959 jang akan datang ini dimulailah Kongres Nasional Partai Komunis Indonesia jang ke-VI dikota Djakarta. Oleh karena Kongres PKI ini lain daripada Kongresnja partai² lainnja jang ada ditanah air kita ini dan PKI sendiri adalah suatu partai jang mempunjai tjiri² chusus, maka tertariklah kami untuk sekedar memberikan peneropongan dalam ruangan TM ini.

Ada suatu hal jang menjebabkan kita meneropong kongres ke-VI PKI ini. Jaitu bahwa bahan² kongresnja itu tidak hanja disampaikan kepada anggota PKI tetapi djuga kepada chalajak ramai diluar PKI untuk meminta pendapat² dan kritik²nja terhadap langkah² jang akan diambil oleh PKI.

Menurut PKI dalam surat terbukanja baik jang disampaikan kepada anggota²nja maupun jang disampaikan kepada chalajak ramai, pendapat² dan kritik² itu sangat dibutuhkan, karena putusan² dan sikap² jang akan diambil PKI dalam Kongresnja nanti tidak hanja mengenai kepentingan anggota² dan organisasi² PKI sendiri, tetapi djuga mengenai kepentingan seluruh nasion dan Rakjat Indonesia.

Apakah sudah banjak pendapat² dan kritik² jang telah disampaikan kepada alamat PKI sebagai bahan Kongresnja, kami sendiri belum mengetahui setjara pasti. Akan tetapi terang bisa dikemukakan bahwa pendapat² dan kritik² dari kalangan luar PKI tentunja sudah banjak jang telah masuk.

Menurut keterangan² jang sudah disiarkan oleh PKI, Kongres PKI tsb. selain akan dihadiri para utusan PKI dari daerah², djuga akan mengundang penindjau² dari kalangan tokoh² partai² lain ; para terkemuka dalam pemerintahan baik sipil maupun militer, para terkemuka dalam gerakan massa dan dalam dunia ilmu dan kebudajaan. Djuga Partai² Komunis dan Partai² Buruh luarnegeri diundang untuk mengirimkan delegasi persahabatannja.

Inilah antara lain tjiri² jang chusus jang terdapat dalam PKI sebagaimana kami terangkan diatas. Dan hal ini tentunja tidak terdapat pada partai² lain jang pernah menjelenggarakan kongresnja. Selain itu jang perlu mendapatkan peneropongan adalah bahwa persiapan kongres PKI itu dipersiapkan sebelumnja serapi²nja. Jang dimaksudkan disini persiapan tidak hanja penjadjian material Kongres jang bakal dibahasnja akan tetapi djuga

bagaimana djalan jang harus ditempuh untuk memperlantjar djalannja kongres tsb.

Salah satu tjontoh jang sangat menarik perhatian jalah bagaimana segenap anggota dan simpatisan PKI membiajai kongresnja itu. Baik anggota² itu berkedudukan tinggi maupun anggota biasa semua diwadjibkan memberikan bantuannja kepada pelaksanaan kongres tsb. Suatu hari jang tertentu kepada semua anggota PKI diinstruksikan supaja tidak merokok selama sehari. Dan uang untuk membeli rokok itu supaja disokongkan kepada kongres. Walaupun tidak semua anggota PKI suka merokok, tetapi toh hasilnja tidak sedikit untuk kepentingan pembeajaan kongres. Djuga gerakan pengumpulan botol kosong, koran² jang tidak terpakai, daun² pisang, ranting² kaju dsb.nja hal² jang kelihatan ketjil² dan tetek-bengek, ternjata djuga mempunjai hasil jang tidak sedikit untuk beaja kongres. Suatu hal jang bisa ditarik peladjaran dari gerakan sematjam ini, jalah bahwa PKI mendasarkan pekerdjaannja diatas dasar kekuatan massa. Dari hal jang ketjil² dari Rakjat ini djika dikumpulkan mendjadi satu merupakan suatu gugusan gunung jang besar. Sampai dimana kesetiaan anggota²nja kepada partainja dan sampai dimana pernjataan simpatinja para simpatisan PKI itu diudji dengan tidak terasa oleh PKI dengan memikulkan beaja kongres setjara gotong-rojong. Tiada satu hal jang berat kalau hal itu dipikul bersama setjara gotong-rojong, telah dipraktekkan oleh PKI.

Orang boleh mentjemoohkan PKI tentang tjara PKI mentjari uang guna memperlantjar kongresnja setjara tetek-bengek itu. Jaitu dengan mengumpulkan botol² kosong, kertas² koran jang tak terpakai dsb.nja. Tapi orang melupakan, bahwa dari jang ketjil inilah akan timbul jang besar. Soalnja memang harus ada ketekunan dalam menghimpun jang ketjil² itu. Dan kemampuan menghimpun jang serba ketjil² ini ada pada PKI.

Apa sebabnja partai jang mempunjai tjiri jang tersendiri ini makin hari makin berkembang biak dan makin menentukan djalannja politik di Indonesia ? Orang boleh tidak setudju atau anti kepada komunisme. Itu adalah hak dan kebebasan pribadi perseorangan dalam menentukan pandangan hidupnja dalam negara demokrasi. Demikian djuga tidak ada larangan bagi seseorang untuk memeluk ideologi komunisme. Bahwa komunisme sedjak ia ditjetuskan sebagai ideologi mendapat tantangan jang hebat, terutama dari kaum burdjuis dan reaksioner tidaklah perlu direntangpandjangkan lagi. Akan tetapi suatu hal jang sukar untuk dibantah, bahwa bagaimanapun komunisme itu ditindas, sedjak ia dilahirkan sebagai ideologi hingga dewasa ini tidak hantjur berantakan tetapi djustru malah berkembang. Dan tidak hanja ber-

kembang disatu negeri sadja, akan tetapi berkembang diseluruh negara² disatelit bumi ini. Bahkan selalu kebalikannja jang kita dapati, bukan komunisme jang hantjur berantakan, bahkan penindasnja malah jang hantjur sendiri. Sedjarah dunia telah membuktikan kebenaran ini.

Setiap hari selalu kita dapati propaganda² baik jang halus maupun jang kasar, bahwa komunisme itu dibentji oleh umat manusia di-mana². Tapi anehnja orang komunis jang tadinja tjuma dua orang, jaitu Karl Marx dan Friederich Engels — sekarang sudah mendjadi 33 djuta dan Sosialisme jang tadinja tidak ada samasekali, sekarang sudah mendjadi kenjataan jang kerasnja seperti tembok granit atau benteng badja, dari Djerman Timur sampai mendjeludjur disepandjang pantai Tiongkok. Sama halnja kalau dulu di-kampung² di Surabaja ini hanja ada satu dua orang komunis sadja, tetapi sekarang hampir seluruh kampung di Surabaja ini terdapat tidak sadja satu dua orang komunis tapi puluhan orang. Dan kalau dulu pada tahun 1951 kaum komunis dirazzia oleh Pemerintah Sukiman ketika itu tidak malah hantjur berantakan, sebaliknja malah muntjul dari razzia Agustus makin berkembang. Dan sedjak tahun 1951 hingga kini malahan Sukiman cs sendiri tidak bisa naik panggung pemerintahan lagi.

Karena didalam Kongres PKI ke-VI ini nanti tidak hanja membitjarakan situasi politik dalam negeri sadja, akan tetapi djuga situasi politik luarnegeri maka biasanja berdjudul suatu tiupan propaganda, bahwa PKI tidak membitjarakan kepentingan nasional tetapi menitik-beratkan kepentingan luarnegeri. Kalau boleh kita katakan lebih kasar lagi, lebih mementingkan kepentingan Moskow.

Orang jang fanatik membentji komunisme tanpa mau mengetahui apa sebabnja komunisme itu berkembang dan apa tudjuan komunisme itu untuk kemanusiaan, dengan gampang sadja akan menelan propaganda² jang demikian itu. Akan tetapi kalau orang mau kritis sedikit, akan mendapatkan suatu kenjataan jang sukar dapat dibantah, bahwa kalau PKI dalam perdjuangannja didikte oleh Moskow tidak akan mungkin PKI mendapatkan pengikut jang banjak. Dan tidak akan mungkin djuga politiknja akan menentukan djalannja politik di Tanah Air kita ini. Ini adalah suatu kenjataan jang hidup.

Partai apa sadja partai itu akan mendapat pengikut jang banjak, akan mendapat dukungan dari rakjat setiap langkahnja, kalau partai itu memperdjuangkan kepentingan rakjat. Berdjuang untuk rakjat dan bukan untuk kepentingan segelintir atau segolongan orang, sadja. Ada suatu hal jang menarik sekali dalam PKI ini, jalah keharusan jang ditudjukan kepada anggota²nja. Jaitu kaum

Komunis Indonesia diharuskan mentjurahkan segenap tenaga dan fikirannja untuk mengabdi kepada Rakjat. Dan serta terus-menerus mentjurahkan perhatiannja untuk memperkuat hubungan²nja dengan Rakjat. Tiap anggota PKI diharuskan mengerti, bahwa kepentingan Partai adalah sama dengan kepentingan Rakjat, dan bahwa tanggung-djawab terhadap partai adalah sama dengan tanggung-djawab terhadap rakjat. Setiap anggota PKI harus jakin bahwa terpisah dari Rakjat adalah bahaja.

Masih banjak jang bisa dikemukakan tentang tjiri² jang chusus dari Partai ini. Tetapi sementara tjukup sekian dulu. Sebagai harian jang membawa suara kaum ketjil, semoga Kongres Nasional PKI ke-VI itu djuga membawakan hasil bagi kepentingan kaum ketjil.

(September 1959)

*

Suara Ibukota :

AMAL PKI KEPADA RAKJAT

Dalam pidato sambutan Tahun Baru 1959 Kawan D.N. Aidit, Sekdjen PKI mengumumkan, bahwa dalam Kongres Nasional ke-VI jang akan datang akan dikeluarkan pandji² sebagai tanda penghargaan kepada Comite² jang keluar sebagai pemenang dari kompetisi sosialis jang diadakan untuk mendjelang Kongres. Salah satu pandji jang akan dikeluarkan jalah Pandji Amal PKI Kepada Rakjat. Apakah artinja amal PKI kepada Rakjat ? Amal PKI kepada Rakjat adalah perbuatan² orang² Komunis jang mengabdi kepada kepentingan Rakjat. Besar dan ketjilnja amal itu tergantung kepada besar dan ketjilnja golongan² lain jang ikut serta dalam perbuatan² itu. Karenanja orang² Komunis selalu mendasarkan kekuatannja kepada massa Rakjat. Ini berarti bahwa keinginan orang² Komunis harus disesuaikan dengan kepentingan Rakjat dan seluruh aktivitetnja harus didasarkan kepada keinginan Rakjat. Apakah dengan demikian orang² Komunis tidak mempunjai kepentingan pribadi ? Berbeda dengan fikiran orang² burdjuasi jang senantiasa bertudjuan untuk memenuhi kepentingan pribadinja (kepentingan diri sendiri), tudjuannja orang² Komunis jalah memperdjuangkan kepentingan Rakjat termasuk dirinja sendiri. Djadi, kepentingan orang² Komunis sudah termasuk dalam kepentingan Rakjat, sebaliknja orang² burdjuasi menghendaki didahulukannja kepentingan dirinja sendiri daripada kepentingan

Rakjat. Inilah sebab pokok mengapa orang² Komunis selalu konsekwen melandjutkan perdjuangannja, dan berbeda dengan orang² burdjuasi jang merasa sudah puas djika kepentingannja sendiri tertjapai. Dengan ini kita dapat membedakan moral Komunis dengan moral burdjuasi.

Bagaimana bentuk amal PKI kepada Rakjat? Bentuk amal PKI adalah bentuk aktivitet PKI dalam memperdjoangkan kepentingan² Rakjat. Berbitjara tentang memperdjoangkan sesuatu soal tidak bisa terpisah daripada aktivitet Rakjat itu sendiri dalam memperdjoangkan kepentingannja. PKI tidak mendidik anggota²nja untuk mendjadi pahlawan² perseorangan dan tidak akan mendidik Rakjat untuk mendjadikan PKI seperti „Sinterklaas" jang memberi apa² kepada Rakjat setjara gratis dan tidak perlu berdjoang (datang dengan sendirinja). PKI dengan melalui anggota²-nja akan memimpin serta membantu setjara aktif perdjuangan Rakjat untuk memenuhi kebutuhan²nja. Memimpin perdjoangan Rakjat tidak boleh diartikan memberi komando kepada perdjoangan Rakjat, tetapi menundjukkan djalan serta arah jang harus dilaluinja dan berada dibarisan depan dalam melaksanakan garis itu. Berdasarkan pengertian ini, maka semua organisasi Partai harus memelopori gerakan² Rakjat untuk perbaikan² kampung, djalan², selokan² dan mendirikan balai² pendidikan, kebudajaan dan lain sebagainja. Dengan djalan demikian kita akan mendjelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan perbuatan amal kepada Rakjat, jang berarti mengadjak Rakjat banjak untuk ikut mendukung Kongres Nasional PKI.

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan berbuat amal kepada Rakjat!

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan lebih mengeratkan hubungan PKI dengan Rakjat!

Marilah kita djelang Kongres Nasional ke-VI PKI dengan lebih memperkokoh front persatuan nasional dan lebih mementjilkan kaum kepâla batu!

(September 1959)

*

Komentar Bintang Timur:

REALITET PKI

Hendaknjalah kita tidak bitjarakan tentang ideologinja untuk tidak dikatjaukan dengan pikiran² jang pro dan jang kontra. Sebaiknjalah kita lihat realitetnja, potensi dan pengaruhnja jang lang-

sung ada hubungan dengan pertumbuhan masjarakat bangsa, baik jang berlaku dalam hubungan internasional maupun didalam masjarakat nasional. Demikianlah kalau kita ingin mendapatkan gambaran dan penilaian setjara objektif tentang Kongres ke-VI PKI jang dilangsungkan diibukota sedjak tanggal 7 September kemarin ini.

Meskipun kongres ke-VI PKI ini dilangsungkan dalam suasana terbatas berhubung dengan situasi politik, namun ia tidak terluput dari perhatian umum, tidak hanja perhatian dari masjarakat nasional sadja, bahkan dunia internasionalpun memusatkan perhatian terhadap kongres PKI tsb. Bukanlah setjara kebetulan sadja djika Menlu Subandrio menjatakan, bahwa ia akan mengikuti dengan seksama segala musjawarah dan hasil kongres PKI oleh karena djustru pada waktu ini menurut Menlu Subandrio, masjarakat dan negara kita membutuhkan pikiran² jang kongkrit dan praktis untuk menghadapi masalah² nasional.

Menlu Subandrio kiranja tjukup mempunjai penglihatan, bahwa hasil² kongres PKI itu akan berpengaruh atas pikiran dan pendapat masjarakat mengenai pertumbuhan masalah² nasional. Sebab lepas dari pro atau kontra terhadap ideologinja, PKI adalah suatu realitet, PKI suatu potensi jang berpengaruh dan terdjalin didalam sedjarah perdjuangan nasional kita, sedjak dulu, sekarang dan selandjutnja. Dan bagi kehidupan politik maupun sosial ditanah air Indonesia pada waktu ini PKI merupakan faktor jang tidak bisa diabaikan.

Djuga karena pengetahuan atas realitet itu bila dalam Manifesto Politik Presiden Sukarno merasa perlu menjatakan, bahwa kebenaran benang merah dalam Manifes Komunis itu adalah waarheden jang tak boleh ditawar atau dimodulir atau diamandir tanpa merubah ia dari waarheid mendjadi satu kepalsuan.

Siapa, kalau benar² ia manusia dan bukan machluk tanpa arah, kata Presiden selandjutnja, berani membantah kebenarannja benang merah dalam Manifes Komunis, bahwa sebagian besar dari umat manusia ini ditindas, di-onderdruk dan di-uitgebuit oleh sebagian jang lain, sehingga achirnja kaum proletar tak akan kehilangan barang lain daripada rantai-belenggunja sendiri. Mereka sebaliknja akan memperoleh satu dunia baru.

Kita harus melihat dan menilai potensi Komunis itu djadi sebagai realitet, kenjataan jang berpengaruh dan faktor jang ikut menentukan sedjarah dunia penghidupan umat manusia. Lebih sepertiga dari dunia kini merupakan kubu daripada potensi komunis, suatu faktor jang merubah imbangan internasional antara kekuatan² imperialis-kolonialis dengan kekuatan² anti-imperialis-kolonialis. Didalam masjarakat nasional dari negara² diluar kubu sosialis, potensi komunis itupun merupakan faktor jang se-waktu²

merubah imbangan kekuatan² antara revolusioner dengan kontra-revolusioner, antara kekuatan² progresip dengan kekuatan² reaksioner.

Sebagai penganut dan pelaksana benang merah dalam Manifes Komunis, gerakan² komunis merupakan kekuatan progresip revolusioner, kekuatan anti-penindasan, anti-kolonialisme-imperialisme. Bagi perdjuangan nasional, perdjuangan menjempurnakan kemerdekaan negara menudju tertjiptanja masjarakat adil dan makmur jang tidak mengenal penindasan manusia oleh manusia, potensi komunis itu djadi menguntungkan, karena ia adalah kekuatan² progresip dan revolusioner. Inilah salahsatu faktor jang menentukan mengapa negara kita berhaluan atas kepribadian sendiri, tidak anti-komunis, dan mendjamin Kedaulatan Rakjat.
(September 1959)

*

Editorial Duta Masjarakat :

KONGRES PKI

Kongres ke-VI dari PKI atau „djedjaka raksasa jang besar" menurut istilah Semaun ini patut mendapat perhatian jang chusus, walaupun D. N. Aidit mendjelaskan bahwa tidak akan ada perubahan² pokok didalam politik PKI. Sebab, kamus Marxisme jang senantiasa bergerak kesana-kemari itu mempunjai pengertian tersendiri terhadap kata² „tidak ada perubahan apa²" ini.

Suatu hal jang terang, Partai Komunis Indonesia jang mulai timbul ditahun 1920 sampai saat sekarang ini, mempunjai peranan jang dapat dilihat didalam langkah² politiknja, dimulai dengan pemberontakan 1926, masa Kemerdekaan berikut bentrokannja dengan Pemerintah sampai mereka mengangkat sendjata pada peristiwa Madiun, serta permainan politiknja jang terkendalikan rapi dimulai dengan timbulnja Konsepsi Presiden, kembali ke UUD '45, dan politik ambil posisi setjara diam² sekarang ini.

Kita pantas memberikan penghargaan jang besar kepada kegigihan partai ini didalam ketjerdikannja hidup disegala situasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh watak revolusioner mereka, atau memang disebabkan karena mereka mempunjai kamus politik tersendiri untuk tiap² masa dan tiap² keperluan.

Sifat² jang elastis daripada PKI selama ini memang dapat menarik setiap kader jang mempunjai perhatian terhadap perdjuangan politik. Kita bisa meramalkan bahwa PKI harus berusaha lebih

giat lagi untuk dapat berwatak lintjah didalam permainan sekarang, apakah namanja permainan politik ataukah move² sosial lainnja, sehingga ia dapat setjara baik masuk pintu sonder mendobrak kuntjinja.

Sebagai partai massa jang mempunjai kamus² istilah sendiri, maka PKI dapat merasa lebih beruntung dari partai² jang lain dari jang agak lambat didalam permainan politik dan tidak mempunjai daja elastis jang besar. Bagi partai² jang menganggap PKI sebagai lawannja seharusnja dapat memahami elastisita daripada sikap² politik partai ini sehingga ia tidak terketjoh begitu sadja.

Kita semua tahu bahwa PKI amat teliti didalam banjak hal. Misal sadja dia sanggup menjusun Partai lain menurut kategori dan golongan jang di-kira²kan oleh PKI sendiri, sehingga dengan dasar ini PKI dapat meneruskan pekerdjaannja se-hari². Misalnja, istilah² ,,partai kanan", ,,partai kanan jang agak kiri", ,,partai jang agak kanan", ,,partai jang segera harus dihadapi" atau ,,partai jang perlawanan terhadapnja bisa ditangguhkan dulu" dsb. menundjukkan ketelitian PKI didalam programa perdjuangannja.

Satu hal jang dapat dilihat sekarang adalah PKI dapat bekerdjasama dengan golongan kanan, dan dapat agak kerdjasama dengan golongan agak kanan. Bahkan untuk masa² sekarang PKI masih sanggup mengulurkan tangannja untuk bekerdjasama dengan burdjuasi kanan, jang sebenarnja harus sudah mulai digasak dari mulai sekarang.

Dengan banjaknja reserve jang masih disimpan oleh PKI ini maka dia harus lebih ber-hati² lagi didalam tindakannja se-hari², sehingga segala tenaganja dapat diatur se-rapi²nja untuk keperluan² masa datang. Dia harus lebih giat lagi mendidik kader²-nja untuk maksud² diatas, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan² didalam pelaksanaannja.

Didalam hubungannja dengan Pemerintah sekarang, istilah PKI untuk menjokong Pemerintah dengan kritis, mengharuskan Pemerintah untuk lebih ber-hati² sekali terhadap ,,korektor²" golongan kiri ini. Walaupun misalnja PKI telah melangsungkan sokongan besar²an terhadap bung Karno, tetapi bukanlah berarti PKI sudah sampai kesitu sadja, karena banjak hal² lain lagi jang dikehendaki olehnja, sesuai dengan kejakinannja bahwa pada suatu saat klas mereka pasti akan menang. Suatu kejakinan jang pantas diperhatikan.

Pendek kata, kita sepantasnja menaruh perhatian kepada partai massa ini, diluar soal apakah kita mempunjai kebutuhan langsung atau tidak. Jang terang adalah PKI mempunjai kebutuhan kepada semua partai² jang ada, apakah kebutuhan itu bersifat untuk djalan sama², atau lawan jang masih ditangguhkan atau lawan jang

mesti dihadapi sekarang djuga. Melihat ini djelas sekali bahwa semua golongan di Indonesia ini mempunjai daftar jang resmi didalam agenda Partai Komunis Indonesia.

Marilah kita lihat bagaimana PKI dapat menjelesaikan tugasnja se-baik²nja dengan kamus Marxisme jang dimilikinja, dan setjara wadjar dan konstruktif dan djantan menolong mengurus negara ini setjara pantas.

Kita utjapkan selamat berkongres.

(September 1959)

*

EDITORIAL „DJALAN BARU"

Sebagaimana sudah dimaklumi. Kongres ke-VI PKI akan dilangsungkan pada tgl. 7 September ini. Kongres jang akan dilangsungkan dengan empat sembojan ini, merupakan peristiwa penting dalam kehidupan politik dinegeri kita. Betapa tidak! Tidakkah pengalaman telah memberikan peladjaran, bahwa segala usaha jang baik dalam rangka perdjuangan Rakjat melawan imperialisme dan feodalisme hanja mungkin berhasil baik dengan ikutsertanja proletariat dan Rakjat pekerdja Indonesia jang perwakilannja ada pada PKI ? Inilah sebabnja mengapa kita katakan, bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI merupakan peristiwa penting, bahkan suatu tonggak sedjarah perdjuangan Rakjat Indonesia dalam melawan imperialisme dan feodalisme!

Usaha PKI untuk meminta kritik dan pendapat kepada para pedjabat dan orang² terkemuka serta massa luas dari berbagai golongan dan lapisan terhadap rentjana Tesisnja, jang akan dituangkan dalam laporan umum Kawan D. N. Aidit kepada Kongres, merupakan langkah penting untuk mendjadikan Kongres Nasional PKI ini Kongresnja Rakjat Indonesia. Bahwa usaha ini berhasil, dapatlah dibuktikan dengan mengalirnja bantuan Rakjat berupa uang dan barang² jang bisa didjual seperti kertas² koran lama, sepatu rongsokan, pakaian usang dll. untuk membiajai Kongres PKI. Tentang ini orang tidak perlu merasa heran ! Tidakkah satunja garis politik dengan perbuatan PKI untuk membela demokrasi, kemerdekaan nasional dan kedaulatan Negara Kesatuan RI menudju kemerdekaan nasional jang penuh dan demokratis, kemadjuan dan perdamaian diantara bangsa² adalah sesuai benar dengan tuntutan zaman dan mewakili kepentingan sebagian terbesar Rakjat kita ? Tidakkah kaum Komunis telah menjambut Kongresnja dengan kerdja amal kepada Rakjat dengan memperbaiki djalan,

djembatan/titi, tali air, pengobatan massal terhadap penjakit Rakjat, perbaikan rumah² sekolah dan balai² umum, membrantas musuh kaum tani seperti monjet dll., mengadakan gerakan pendidikan dan PBH dsb.nja² ? Tidak hanja itu ! Kaum Komunis djuga menjambut Kongresnja dengan kegiatan kesenian/kebudajaan daerah, perlombaan olahraga dan pesta Rakjat ! Inilah djawabannja mengapa Rakjat menganggap Kongres PKI adalah Kongresnja sendiri ! Ini djugalahketerangannja, mengapa kekuatan progresip sekarang mengalami kenaikan penting sedang kekuatan kepala batu sangat terisolasi ! Adalah sudah pada tempatnja kalau Rakjat menjelamatkan dan mensukseskan Kongres Nasional ke-VI PKI !

Dalam Kongres Nasional ke-VI PKI ini Sumatera Utara akan diwakili oleh delegasi jang dipimpin oleh Sidartojo dengan Achmad Jacub sebagai wakilnja. Kita mempunjai kejakinan, bahwa harapan Rakjat Sumatera Utara jang memiliki tradisi keperwiraan, jang tidak sedikit mentjatat sukses dengan segala penderitaan dan keindahannja akan disampaikan melalui delegasinja.

Kita mempunjai kejakinan, bahwa Kongres Nasional ke-VI PKI akan lebih memberikan tjahaja jang makin terang terhadap djalan perdjuangan Rakjat menudju kemenangannja. Kemenangan Rakjat Indonesia atas musuh²nja akan makin djelas hanja tinggal waktu, sedang waktu membantu kita ! Hidup Kongres Nasional ke-VI Partai Komunis Indonesia !

(September 1959)

*

ISI

Hlm.